

Katalog / Catalog : 1102001.1210

# Kabupaten DAIRI DALAM ANGKA *Dairi Regency In Figures*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN DAIRI  
BPS-Statistics of Dairi Regency**

**Kabupaten**  
**DAIRI DALAM ANGKA**  
*Dairi Regency In Figures*



**2018**

# Kabupaten Dairi Dalam Angka *Dairi Regency In Figures* 2018

ISSN : ISSN 2354-578X

No. Publikasi / *Publication Number* : 12100.1804

Katalog BPS / *BPS Catalog* : 1102001.1210

Ukuran Buku / *Book Size* : 15 x 21 cm

Jumlah Halaman / *Number of Pages* : xviii + 510 halaman/ *pages*

Naskah / *Manuscript* :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi

*BPS-Statistics of Dairi Regency*

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi

*BPS-Statistics of Dairi Regency*

Gambar Kover Oleh /*Cover Design by* :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi

*BPS-Statistics of Dairi Regency*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration* :

Diterbitkan oleh /*Published by* :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi/*BPS-Statistics of Dairi Regency*

Dicetak oleh /*Printed by* :

CV. Rilis Grafika (Cetakan Pertama)

.....(Cetakan Kedua)

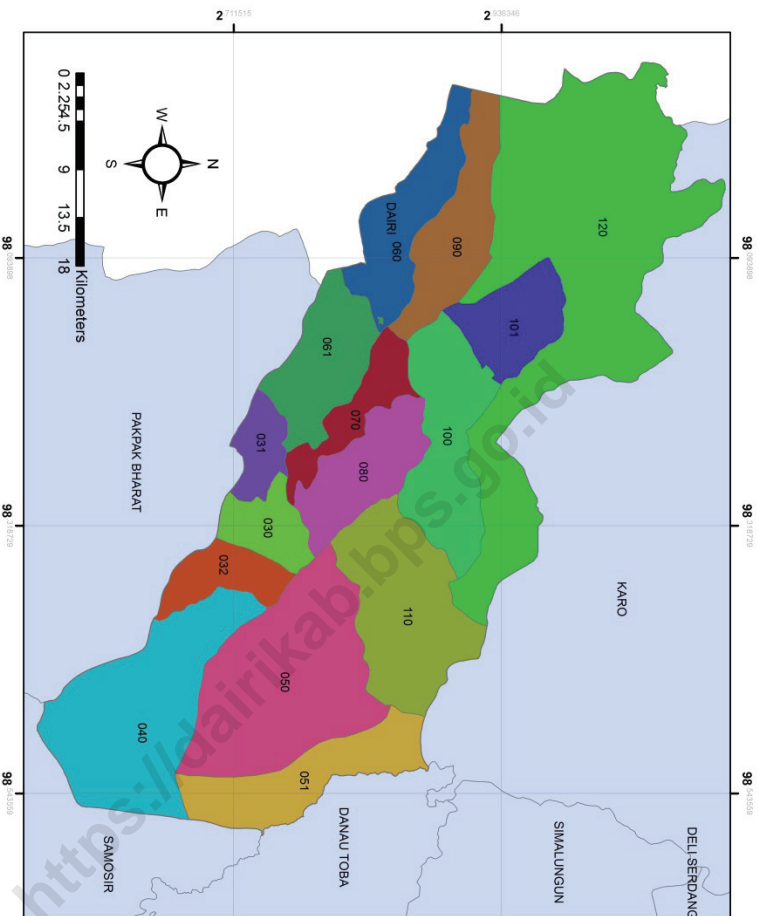
Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Of Indonesia*



# PETA KABUPATEN DAIRI

## MAPS OF DAIRI REGENCY



### KECAMATAN

- 030 SIDIKALANG
- 031 BERRAMPU
- 032 SITINJUO
- 040 PARBULUAN
- 050 SUMBUL
- 051 SILAHABUNGAN
- 060 SILIMA PUNGGA-PUNGA
- 061 LAE PARIRA
- 070 SIEMPAT NEMPU
- 080 SIEMPAT NEMPU HULU
- 090 SIEMPAT NEMPU HILIR
- 100 TIGA LINGGA
- 101 GUNUNG SITEMBER
- 110 PEGAGAN HILIR
- 120 TANAH PINEM





**KEPALA BPS KABUPATEN DAIRI**  
***CHIEF STATISTICIAN OF DAIRI REGENCY***



**Drs. Asi Matanari, MM**







## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, sehingga Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi telah dapat menyelesaikan penyusunan buku Publikasi Kabupaten Dairi Dalam Angka 2018. Buku ini merupakan publikasi tahunan dan merupakan lanjutan dari Publikasi Kabupaten Dairi Dalam Angka 2017, berisi data dan informasi yang bersumber dari kegiatan rutin, survei, dan sensus yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik sebagai data primer, serta data sekunder yang dihimpun dari instansi pemerintah, BUMN/BUMD, dan swasta di wilayah Kabupaten Dairi.

Secara garis besar, publikasi yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik ini memuat data statistik tentang kondisi geografis, pemerintahan, kependudukan, ketenagakerjaan, pertanian, industri, pertambangan, energi, konstruksi, air minum, listrik, perhubungan dan komunikasi, keuangan dan perbankan, dan Produk Domestik Regional Bruto.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak di Kabupaten Dairi, baik instansi pemerintah, BUMN/BUMD, maupun swasta, atas dukungan dan bantuan yang diberikan sehingga Publikasi Kabupaten Dairi Dalam Angka 2018 ini dapat diterbitkan.

Akhirnya, semoga publikasi ini dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan data statistik yang sangat penting bagi instansi pemerintah sebagai bahan perencanaan dan evaluasi hasil pembangunan sektoral dan lintas sektoral di wilayah Kabupaten Dairi, maupun bagi kalangan pengguna data lainnya.

Sidikalang, Agustus 2018  
Kepala BPS Kabupaten Dairi



Drs. Asti Matanari, MM



## PREFACE

*Thanks to the grace of God Almighty, so that the BPS-Statistics of Dairi Regency has been able to complete the preparation of the book Publication of Dairi Regency in Figures 2018.*

*This book is an annual publication and is a continuation of the Dairi Regency in Figures 2017, which contains data and information sourced from routine activities, surveys, and censuses conducted by the BPS-Statistics as the primary data, while secondary data are collected from government institutions, State-Owned Enterprises/Regional Owned Enterprises, and private in area of Dairi Regency.*

*Briefly, this publication of which is presented in the form of tables and graphs, containing the statistical data on geography, government, population, employment, agriculture, industry, mining, energy, construction, water, electricity, transportation and communication, finance and banking, and Gross Regional Domestic Product.*

*On this occasion we would like to thank for all parties in Dairi Regency, either Regional Government institutions, State-Owned Enterprises/Regional Owned Enterprises or private, for all the support and assistance had given so that Publications of Dairi Regency in Figures 2018 can be published.*

*Finally, we hope this publication will be helpfull to meet the needs of statistical data which is very important for government institution as a powerfull ingredients for planning and evaluation of the results of sectoral and cross-sectoral development in Dairi Regency, as well as for the other data users*

*Sidikang, August 2018  
Chief Statistician of Dairi Regency,*

*Drs. Asi Matanari, MM*

## DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Katalog..... <i>Catalogue</i>	ii
Peta Kabupaten Dairi ..... <i>Map of Dairi Regency</i>	iii
Foto Kepala BPS Kabupaten Dairi..... <i>Picture of Chief of BPS-Statistic of Dairi Regency</i>	v
Kata Pengantar Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi..... <i>Preface of Chief of BPS-Statistics of Dairi Regency</i>	vii
Daftar isi..... <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel..... <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar ..... <i>List of Figures</i>	xliv
Penjelasan Umum..... <i>Explanatory Notes</i>	xlv
BAB I            GEOGRAFI DAN KEADAAN IKLIM..... CHAPTER I        GEOGRAPHICAL AND CLIMATE	1
BAB II            PEMERINTAHAN..... CHAPTER II        GOVERNMENT	15
BAB III           PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN ..... CHAPTER III        POPULATION AND EMPLOYMENT	51
BAB IV            SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT ..... CHAPTER IV        SOCIAL AND WELFARE	75
BAB V            PERTANIAN..... CHAPTER V        AGRICULTURE	187
BAB VI            INDUSTRI DAN ENERGI..... CHAPTER VI        INDUSTRY AND ENERGY	277



BAB VII <i>CHAPTER VII</i>	PERDAGANGAN..... <i>TRADE</i>	309
BAB VIII <i>CHAPTER VIII</i>	HOTEL DAN PARIWISATA ..... <i>HOTEL AND TOURISM</i>	323
BAB IX <i>CHAPTER IX</i>	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI ..... <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	339
BAB X <i>CHAPTER X</i>	KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DAN PERBANKAN ..... <i>LOCAL GOVERNMENT FINANCE AND BANKING</i>	361
BAB XI <i>CHAPTER XI</i>	PENGELUARAN PENDUDUK..... <i>POPULATION EXPENDITURE</i>	387
BAB XII <i>CHAPTER XII</i>	PENDAPATAN REGIONAL..... <i>REGIONAL INCOME</i>	397
BAB XIII <i>CHAPTER XIII</i>	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA..... <i>REGENCY/MUNICIPALCOMPARISON</i>	429
	LAMPIRAN-LAMPIRAN /APPENDICES.....	449

## DAFTAR TABEL/ LIST OF TABLES

	Halaman Page
<b>1</b>	<b>GEOGRAFI DAN IKLIM / GEOGRAPHY AND CLIMATE</b>
<b>1.1</b>	<b>KEADAAN GEOGRAFI / GEOGRAPHY CONDITION</b>
1.1.1	Letak Geografis Kabupaten Dairi..... 5 <i>Location and Geographical of Dairi Regency</i>
1.1.2	Letak Geografis dan Ketinggian ibu kota kecamatan di Kabupaten Dairi..... 7 <i>Geographical and elevation of District in Dairi Regency</i>
1.1.3	Luas Wilayah Kabupaten Dairi Menurut Kecamatan, 2017..... 9 <i>Area of Dairi Regency by Sub District, 2017</i>
1.1.4	Jarak Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Dairi .... 10 <i>The Distance from Regency City to Sub Districts City in Dairi Regency</i>
1.1.5	Nama-nama, Panjang, dan lokasi sungai di Kabupaten Dairi ..... 11 <i>Name, Length and location of Rivers in Dairi Regency</i>
1.1.6	Status Kepemilikan Tanah yang Diterbitkan Menurut Kecamatan dan Jenis Hak Atas Tanah, 2017 ..... 12 <i>Status of Land Ownership Issued according to Sub Districts and Type of Rights on Land, 2017</i>
<b>1.2</b>	<b>KEADAAN IKLIM / CLIMATE CONDITION</b>
1.2.1	Jumlah hari hujan, curah hujan dan curah hujan maksimum menurut bulan di Kabupaten Dairi, 2017..... 13 <i>Number of Rainly Day Rainfall and Maximum Rainfall by month in Dairi Regency, 2017</i>
<b>2</b>	<b>PEMERINTAHAN / GOVERNMENT</b>
<b>2.1</b>	<b>WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA</b>
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi,2017 19 <i>Number of Villages by Sub Districts in Dairi Regency,2017</i>
2.1.2	Jumlah Dusun/Lingkungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi 2017 ..... 20 <i>Number of Rulain/Urban Village by Sub Districts in Dairi Regency 2017</i>
2.1.3	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Klasifikasi tingkat perkembangan 2017 ..... 21 <i>Number of Villages by Sub Districts and Clasification According to the Level of it's Development 2017</i>

<b>2.2</b>	<b>PEMILIHAN UMUM / GENERAL ELECTION</b>	
2.2.1	Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Dairi Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2017.....	22
	<i>Number of Regional House of Representative's Members of Dairi Regency by Political Party and Sex, 2017</i>	
2.2.2	Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Dairi Menurut Partai Politik dan Daerah Pemilihan, Masa Jabatan 2014-2019 .....	23
	<i>Number of Regional House of Representative's Members of Dairi Regency by Political Party and Voting Area, Tenure of 2014-2019</i>	
2.2.3	Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Dairi Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2017.....	24
	<i>Number of Regional House of Representative's Members of Dairi Regency by Fractions and Sex, 2017</i>	
2.2.4	Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Dairi Menurut Daerah Pemilihan , Fraksi, dan Jenis Kelamin, 2017 .....	25
	<i>Number of Regional House of Representative's Members of Dairi Regency by Voting Area, Fraction, and Sex, 2017</i>	
2.2.5	Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Dairi Menurut Jenis Keputusan, 2013 – 2017.....	27
	<i>Number of Decrees Made By Regional House of Representative's Members of Dairi Regency by Type of Decree, 2013 – 2017</i>	
2.2.6	Jumlah Kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Dairi Menurut Jenis Sidang, 2013 – 2017 .....	28
	<i>Number of Activities of Regional House of Representativeof Dairi Regency by Type of Session, 2013 – 2017</i>	
<b>2.3</b>	<b>SUMBER DAYA MANUSIA / HUMAN RESOURCES</b>	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Daerah Otonom Pemerintah Kabupaten Dairi Menurut Satuan Kerja dan Jenis Kelamin, 2017.....	29
	<i>Number of Regional Autonomous Civil Servants of The Government of Dairi Regency by Work Unit and Sex, 2017</i>	
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Daerah Otonom Pemerintah Kabupaten Dairi Menurut Satuan Kerja dan Tingkat Pendidikan, 2017.	33
	<i>Number of Regional Autonomous Civil Servants of The Government of Dairi Regency by Work Unit and Education Level, 2017</i>	
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Daerah Otonom Pemerintah Kabupaten Dairi Menurut Satuan Kerja dan Golongan Kepangkatan, 2017 .....	41
	<i>Number of Regional Autonomous Civil Servants of The Government of Dairi Regency by Work Unit and Rank Group, 2017</i>	



2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Daerah Otonom Pemerintah Kabupaten Dairi Menurut Eselon dan Jenis Kelamin, 2017 .....	45
	<i>Number of Regional Autonomous Civil Servants of The Government of Dairi Regency by Level of Echelon and Sex, 2017</i>	
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Pusat di Kabupaten Dairi Menurut Lembaga Pemerintah dan Jenis Kelamin, 2017 .....	46
	<i>Number of Central Government Civil Servants in Dairi Regency by Government Agencies and Sex, 2017</i>	
2.3.6	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Pusat di Kabupaten Dairi Menurut Lembaga Pemerintah dan Tingkat Pendidikan, 2017 .....	47
	<i>Number of Central Government Civil Servants in Dairi Regency by Government Agencies and Education Level, 2017</i>	
2.3.7	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Pusat di Kabupaten Dairi Menurut Lembaga Pemerintah dan Golongan Kepangkatan, 2017.....	48
	<i>Number of Central Government Civil Servants by Government Agencies and Rank Group in Dairi Regency, 2017</i>	
<b>2.4</b>	<b>ADMINISTRASI PEMERINTAHAN / GOVERNMENT ADMINISTRATION</b>	
2.4.1	Jumlah Akte Perkawinan yang Diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017.....	49
	<i>Number of Marriage Certificate Issued by Sub District In Dairi Regency, 2017</i>	
2.4.2	Jumlah Akte Perceraian yang Diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017.....	50
	<i>Number of Divorce Certificate Issued by Sub District In Dairi Regency, 2017</i>	
2.4.3	Jumlah Akte Kelahiran yang Diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi 2013-2017.....	51
	<i>Number of Birth Certificate Issued by Sub Districts In Dairi Regency, 2013 – 2017</i>	
2.4.4	Jumlah Akte Kematian yang Diterbitkan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dairi, 2017.....	52
	<i>Number of Mortality Certificate Issued by Sub Districts and sex, 2017</i>	
2.4.5	Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Kartu Keluarga Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017.....	53
	<i>Number of Family According to The Ownership of Family Card by Sub Districts in Dairi Regency, 2017</i>	
2.4.6	Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017.....	54
	<i>Number of Family According to The Ownership of The Identity Cards by Sub Districts in Dairi Regency, 2017</i>	

<b>3</b>	<b>PENDUDUK DAN TENAGA KERJA/ POPULATION AND EMPLOYMENT</b>	
<b>3.1</b>	<b>PENDUDUK / POPULATION</b>	
3.1.1	Luas Wilayah, Penduduk, dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Dairi Menurut Kecamatan, 2017..... <i>Total Area, Population, and Population Density In Dairi Regency by Sub Districts, 2017</i>	63
3.1.2	Penduduk, Rumah tangga, dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017..... <i>Population, Household Size by Sub Districts In Dairi Regency, 2017</i>	64
3.1.3	Penduduk Kabupaten Dairi Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin, 2017..... <i>Population of Dairi Regency by Sub Districts, Sex, and Sex Ratio, 2017</i>	65
3.1.4	Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin di Kabupaten Dairi, 2017..... <i>Population by Age Group, Sex, and Sex Ratio in Dairi Regency, 2017</i>	66
3.1.5	Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2013-2017 <i>Population By Sub District In Dairi Regency, 2013-2017.....</i>	67
<b>3.2</b>	<b>TENAGA KERJA / EMPLOYMENT</b>	
3.2.1	Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 15 Tahun Ke atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, Agustus 2013-2017..... <i>Population of Dairi Regency 15 Years Aged and Over by Type of Activity During The Previous Week, August 2013-2017</i>	68
3.2.2	Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 15 Tahun Ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, Agustus 2017..... <i>Population of Dairi Regency 15 Years Aged and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex, August 2017</i>	69
3.2.3.	Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditempatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2017..... <i>Population of Dairi Regency 15 Years Aged and Over Who Were in Labour Force by Educational Attainment and Sex, August 2017</i>	70
3.2.4.	Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, Agustus 2017..... <i>Population of Dairi Regency 15 Years Aged and Over Who Were in Labour Force by Age Group and Sex, August 2017</i>	71
3.2.5	Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, Agustus 2017..... <i>Population of Dairi Regency 15 years Aged and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex, August 2017</i>	72

3.2.6.	Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2017..... <i>Population of Dairi Regency 15 Years Aged and Over Who Worked During The Previous Week by Educational Attainment and Sex, August 2017</i>	73
3.2.7.	Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2017..... <i>Population of Dairi Regency 15 Years Aged and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex, August 2017</i>	74
3.2.8.	Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2017..... <i>Population of Dairi Regency 15 Years Aged and Over Who Worked During The Previous Week by Type of Main Employment Status and Sex, August 2017</i>	75
3.2.9	Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2017..... <i>Population of Dairi Regency 15 Years Aged and Over Who Were Categorized Unemployment by Educational Attainment and Sex, August 2017</i>	76
3.2.10	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Dairi dan Provinsi Sumatera Utara, 2011 – 2017..... <i>Labour Force Participation Rate (LFPR) and Open Unemployment Rate (OUR) of Dairi Regency and Sumatera Province, 2011 – 2017</i>	77

## **4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/ SOCIAL AND WELFARE**

### **4.1 PENDIDIKAN / EDUCATION**

4.1.1.	Jumlah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Guru, dan Murid Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018..... <i>Number Of Early Childhood Education Programs, Teachers, and Pupils by Sub Districts In Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	93
4.1.2.	Jumlah Taman Kanak-Kanak (TK), Guru, dan Murid Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018.....	94



*Number Of Kinolergartens, Teachers, and Pupils by Sub Districts In Dairi Regency, School Year 2017/2018*

4.1.3.	Jumlah Sekolah Dasar (SD) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018.....	95
	<i>Number of State and Privat Primary Schools by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	
4.1.4.	Jumlah Kelas Dan Ruang Kelas Sekolah dasar (SD) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018.....	96
	<i>Number of Classes and Classrooms of State and Private Schools by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	
4.1.5	Jumlah Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dairi (orang), Tahun Ajaran 2017/2018.....	97
	<i>Number of Teachers of Primary Schools by Sub Districts and Education Level in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	
4.1.6	Jumlah Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018.....	98
	<i>Number of Teachers of Primary Schools by Sub Districts and Education Level in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	
4.1.7	Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018.....	99
	<i>Number of Pupils of State and Private Primary schools by Sub Districts and Sex in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	
4.1.8	Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan dan Kelas di Kabupaten dairi, Tahun Ajaran 2017/2018.....	100
	<i>Number of State and Private Primary Schools by Sub Districts and Class in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	
4.1.9	Rasio Murid Terhadap Sekolah, Kelas, dan Guru pada Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018.....	101
	<i>Ratio of Pupils to School, Class, and Teacher at State Primary Schools by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	
4.1.10	Rasio Murid Terhadap Sekolah, Kelas, dan Guru Pada Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018.....	102
	<i>Ratio of Pupils to school, class, and Teacher at Private Primary Schools by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	
4.1.11	Rasio Guru Terhadap Sekolah Pada Sekolah Dasar (SD) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018.....	103
	<i>Ratio of Teacher to Shool at state and Private Primary Schools by Sub Districts in dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	

4.1.12.	Jumlah Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP) Negeri dan swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018.....	104
	<i>Number of State and Private Junior High Schools by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	
4.1.13	Jumlah Kelas dan Ruang Kelas Sekolah Menengah Tingkat pertama (SMP) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018.....	105
	<i>Number of Classes and Classrooms of State and Private junior High Schools by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	
4.1.14	Jumlah Guru Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018.....	106
	<i>Number of Teachers of State and Private Junior High Schools by Sub Districts and Sex in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	
4.1.15	Jumlah Guru Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP) Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018.....	107
	<i>Number of Teachers of Junior High Schools by Sub Districts and Education Level in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	
4.1.16	Jumlah Murid Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018.....	108
	<i>Number of Pupils of State and Private Junior High Schools by Sub Districts and Sex in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	
4.1.17	Jumlah Murid Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan dan Kelas di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018.....	109
	<i>Number of Pupils of State and Private Junior High Schools by Sub Districts and Class in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	
4.1.18	Rasio Murid Terhadap Sekolah, Kelas, dan Guru Pada Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018.....	110
	<i>Ratio of Pupils to schools, class, and Teacher at State Junior High Schoos by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	
4.1.19	Rasio Murid terhadap Sekolah, Kelas, dan Guru Pada sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018.....	111
	<i>Ratio of Pupils to School, Class, and Teacher at Private Junior High schools by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	
4.1.20	Rasio Guru Terhadap Sekolah pada Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018.....	112

	<i>Ratio of Teacher to School at State and Private Junior High schools by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	
4.1.21	Jumlah sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018.....	113
	<i>Number of State and Private Senior High Schools by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	
4.1.22	Jumlah Kelas dan Ruang kelas Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018.....	114
	<i>Number of Classes and Classrooms of State and Private Senior High Schools by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	
4.1.23	Jumlah Guru sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018.....	115
	<i>Number of Teachers of State and Prvate Senior High schools by Sub Districts and Sex in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	
4.1.24	Jumlah Murid Sekolah Menengah Umum (SMU) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dairi,Tahun Ajaran 2017/2018...	116
	<i>Number of Teachers of Senior High School by Sub Districts and Sex Level in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	
4.1.25	Jumlah Murid Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan dan Jenis Kelas di Kabupaten Dairi Tahun Ajaran 2017/2018.....	117
	<i>Number of Pupils of State and Private Senior High schools by Sub Districts and Class in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	
4.1.26	Rasio Murid Terhadap Sekolah, Kelas, dan Guru Pada Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi Tahun Ajaran 2017/2018.....	118
	<i>Ratio of Pupils to School, Class, and Teacher at State Senior High School by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	
4.1.27	Rasio Murid Terhadap Sekolah, Kelas dan Guru Pada Sekolah Menengah Umum (SMU) Swasta Mennurut Kecamatan di Kabupaten Dairi,Tahun Ajaran 2017/2018.....	119
	<i>Ratio of Pupils to School, Class and Teacher at Private Senior High School by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	
4.1.28	Rasio Guru Terhadap Sekolah Pada Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di kabupaten Dairi,Tahun Ajaran 2017/2018.....	120
	<i>Ratio of Teacher to school at State and Private senior High school by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	
4.1.29	Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018.....	121

	<i>Number of State and Private Vocational Senior High Schools by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	
4.1.30	Jumlah Kelas dan Ruang kelas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018.....	122
	<i>Number of Classes and Classrooms of State and Private Vocational Senior High Schools by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	
4.1.31	Jumlah Guru Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018.....	123
	<i>Number of Teacher of State and Private Vocational Senior High Schools by Sub Districts and Sex in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	
4.1.32	Jumlah Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018...	124
	<i>Number of Teachers of Vocational Senior High Schools by Sub Districts and Education Level in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	
4.1.33	Jumlah Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018.....	125
	<i>Number of Pupils of State and Private Vocational Senior High Schools by Sub Districts and Sex in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	
4.1.34	Rasio Murid Terhadap Sekolah, kelas, dan Guru pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018.....	126
	<i>Ratio of Pupils to Schools, Classes, and Teachers at state Vocational Senior High school by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	
4.1.35	Rasio Murid Terhadap Sekolah, Kelas, dan guru pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018.....	127
	<i>Ratio of Pupils to Schools, classes, and Teachers at Private Vocational Senior High School by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	
4.1.36	Rasio Guru Terhadap Sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018.....	128
	<i>Ratio of Teacher to School at State and Private Vocational Senior High School by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	
4.1.37	Jumlah Murid Menurut Kecamatan dan Sekolah di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018.....	129

*Number of Pupils by Sub Districts and Schools in Dairi Regency, School Year 2017/2018*

4.1.38	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018.....	130
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Islamic Primary School by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	
4.1.39	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Tsanawijah (Mts) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018.....	131
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Islamic Junior High School by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	
4.1.40	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018.....	132
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Islamic Senior High School by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	
4.1.41	Jumlah Lulusan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2017.....	133
	<i>Number of Elementary School Graduates and Junior High School Graduates by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2017</i>	
4.1.42	Kondisi Ruang Kelas pada jenjang Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018 .....	134
	<i>Condition of Classroom in Elementary Schools by Sub District in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	
4.1.43	Kondisi Ruang Kelas pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018 .....	135
	<i>Condition of Classroom in Junior High Schools by Sub District in Dairi Regency, School Year 2017/2018</i>	
4.1.44	Persentase Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 10 Tahun Ke Atas Menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki dan Jenis Kelamin (persen), 2016 – 2017.....	136
	<i>Percentage of Population of Dairi Regency 10 Years of Age and Over by Certificate of Attainment and Sex (percent), 2016 - 2017</i>	
4.1.45	Persentase Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 10 Tahun Ke Atas Menurut Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin (persen), 2017.....	137
	<i>Percentage of Population of Dairi Regency 10 Years of Age and Over by Schooling Participation and Sex (percent), 2017</i>	
4.1.46	Persentase Penduduk Kabupaten Dairi yang Masih Sekolah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (persen), 2016 - 2017.....	138
	<i>Percentage of Population of Dairi Regency Attending School by Age Group and Sex(percent), 2016 - 2017</i>	
4.1.47	Angka Partisipasi Kasar (APK) Kabupaten Dairi Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin (persen), 2016 - 2017.....	139
	<i>Gross Enrolement Rate (GER) of Dairi Regency by Education Level and Sex(percent), 2016 - 2017</i>	
4.1.48	Angka Partisipasi Murni (APM) Kabupaten Dairi Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin (persen), 2016 - 2017.....	140

*Net Enrolment Rate (NER) of Dairi Regency by Education Level and Sex (percent), 2016 - 2017*

4.1.49	Persentase Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 10 Tahun Ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis (persen), 2016 - 2017.....	141
	<i>Percentage of Population of Dairi Regency 10 Years of Age and over by Literacy (percent), 2016 - 2017</i>	
4.1.50	Tingkat Buta Huruf Penduduk Kabupaten Dairi dan Provinsi Sumatera Utara Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (persen), 2017.....	142
	<i>literate Rate of Population of Dairi Regency and Sumatera Utara Province by Age Group and Sex (percent), 2017</i>	

**4.2 KESEHATAN / HEALTH**

4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Dairi Menurut Jenisnya di Kabupaten Dairi, 2017 .....	143
	<i>Number of State and Private Health Facilities in Dairi Regency by Type of Facilities, 2017</i>	
4.2.2	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017.....	144
	<i>Number of Health Facilities in Dairi Regency by Sub District, 2017</i>	
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Pemerintah Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017.....	145
	<i>Number of State Health Workers by Sub Districts in Dairi Regency, 2017</i>	
4.2.4	Jumlah Dokter Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017.....	148
	<i>Number of Physicians by Sub Districts in Dairi Regency, 2017</i>	
4.2.5	Jumlah Tenaga Paramedis Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017 .....	149
	<i>Number of Medical Nurses by Sub Districts in Dairi Regency, 2017</i>	
4.2.6	Jumlah Tenaga Non Paramedis di Kabupaten Dairi Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2017.....	150
	<i>Number of Non Medical Nurses by Sub Districts and Education Level in Dairi Regency, 2017</i>	
4.2.7	Jumlah Penderita Rawat Jalan di Puskesmas Selama 28 Hari - 1 Tahun Menurut Jenis Penyakit di Kabupaten Dairi, 2013-2017.....	151
	<i>Number of Patients Keeping at Home In Clinic for 28 Days Until 1 Years by Type of Diseases in Dairi Regency, 2013-2017</i>	
4.2.8	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Pernah Kawin Menurut Penolong Kelahiran Anak Lahir hidup Terakhir di Kabupaten Dairi dan Provinsi Sumatera Utara (persen), 2017.....	153
	<i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years by The Last Birth Attendant in Dairi Regency and Sumatera Utara Province (percent), 2017</i>	

4.2.9	Persentase Anak usia Baduta yang Pernah Disusui menurut lamanya Disusui di Kabupaten Dairi dan Peroinsi Sumatera Utara(Persen) , 2017.....	154
	<i>Percentage of Child Under Two Years by Duration of Breast Feeding in Dairi Regency and Sumatera Utara Province (percent), 2017</i>	
4.2.10	Persentase Anak usia Balita Menurut jenis Immunisasi jenis Kelamin di Kabupaten Dairi percent) .....	155
	<i>Percentage of Children Under Fives by Type of Immunization and sex in Dairi Regency percent(2017)</i>	
4.2.11	Jumlah anak Balita gizi buruk Menurut Puskesmas di Kabupaten Dairi, 2015-2017.....	156
	<i>Number of Infants Malnutrition by Public Health Centre Unit in Dairi Regency, 2015-2017</i>	
4.2.12	Jumlah Kelahiran Hidup, Kematian Bayi Berumur Kurang 1 Tahun (D0-≤1th), Kematian Bayi Berumur Kurang 5 Tahun (D0-≤5th), Kematian Bayi Berumur Kurang 1 Bulan (D0-≤1bln) Menurut Puskesmas di Kabupaten Dairi,2017.....	157
	<i>The number of live births, infant mortality Was Less 1 year (a D0-≤ 1th), infant mortality Was Less 5 years (a D0-≤ 5th), infant mortality Was Less 1 month (a D0-≤ 1bln) by Public Health Centre Unit in Dairi Regency, 2015 - 2017</i>	
4.2.13	Jumlah Pasangan Usia subur (PUS), Akseptor Aktif dan akseptor Baru Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017.....	158
	<i>Number of fertile Couple, active, and New acceptor by Sub Districts in Dairi Regency, 2017</i>	
4.2.14	Jumlah Klinik KB dan Jenis Alat Kontrasepsi yang Digunakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017.....	159
	<i>Number of Family Planning Clinics and Type of Contraceptive Used by Sub Districts in Dairi Regency, 2017</i>	
4.2.15	Jumlah Akseptor Baru dan Alat Kontasepsi yang Digunakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017.....	161
	<i>Number of new Acceptors and Contraceptive Used By Sub Districts in Dairi Regency, 2017</i>	
4.2.16	Jumlah Institusi Keluarga Berencana (KB) dilapangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017.....	163
	<i>Number of Family Planning Institution by Sub Districts in Dairi Regency, 2017</i>	
<b>4.3</b>	<b>PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN / HOUSING AND ENVIRONMENT</b>	
4.3.1	Persentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Dairi (persen), 2015-2017.....	164
	<i>Percentage of Household by Tenure of Housing Unit in Dairi Regency (percent), 2015-2017</i>	



4.3.2	Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai dan Rata-Rata Luas Lantai Per Kapita di Kabupaten Dairi (persen), 2015-2017..... <i>Percentage of Household by Floor Area and Average of Floor Area Per Capita in Dairi Regency, 2015-2017</i>	165
4.3.3	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai di Kabupaten Dairi (persen) , 2015-2017..... <i>Percentage of Household by Floor Main Material in Dairi Regency (percent), 2015-2017</i>	166
4.3.4	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Rumah Terluas di Kabupaten Dairi(percent) 2014-2017..... <i>Percentage of Household by Wall Main Material in Dairi Regency (percent), 2015-2017</i>	167
4.3.5	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Rumah Terbanyak di Kabupaten Dairi(persen) , 2015-2017..... <i>Percentage of Household by Roof Main Material in Dairi Regency (percent),2015-2017</i>	168
4.3.6	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama di Kabupaten Dairi(persen), 2015-2017..... <i>Percentage of Household by Main Source of Light in Dairi Regency, 2015-2017</i>	169
4.3.7	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Kabupaten Dairi (persen), 2015-2017..... <i>Percentage of Household by Source of Drinking Water in Dairi Regency (percent), 2015-2017</i>	170
4.3.8	Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Akhir Kotoran/Tinja di Kabupaten Dairi (persen), 2015-2017..... <i>Percentage of Household by Place of Final Defecation in Dairi Regency (percent), 2015-2017</i>	171
4.3.9	Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Air Besar di Kabupaten Dairi (persen), 2014-2017..... <i>Percentage of Household by Place of Final Defecation in Dairi Regency (present) , 2015-2017</i>	166
4.3.10	Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Kabupaten Dairi (persen), 2015-2017 ..... <i>Percentage of Household by Main Fuel for Cooking in Dairi Regency (percent), 2015 -2017</i>	169

<b>4.4</b>	<b>AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/RELIGION AND OTHER SOSIAL AFFAIRS</b>	
4.4.1	Jumlah Rumah Ibadah Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017 <i>Number of Place of Worships by Sub Districts in Dairi Regency, 2017</i>	174
4.4.2	Jumlah Penduduk Kabupaten Dairi Menurut Kelompok Umur dan Agama, Mei 2010..... <i>Population of Dairi Regency by Age Group and Religion, May 2010</i>	175
4.4.3	Jumlah Jemaah Haji Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017..... <i>Number of Muslim Pilgrim by Sub Districts in Dairi Regency, 2017</i>	176
4.4.4	Jumlah Jemaah Haji dan Ongkos Perorang di Kabupaten Dairi, 2013-2017..... <i>Number of Muslim Pilgrim and Cost Per Person in Dairi Regency, 2013-2017</i>	177
4.4.5	Jumlah Nikah Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017..... <i>Number of Marriage by Sub Districts in Dairi Regency, 2017</i>	178
4.4.6	Jumlah Perkara yang Masuk dan Diputuskan Menurut Bulan pada Pengadilan Agama Sidikalang, 2017..... <i>Number of Case Reported and Solved at Religious Court of Sidikalang, 2017</i>	179
<b>4.5</b>	<b>KRIMINALITAS / CRIME</b>	
4.5.1	Jumlah Peristiwa Kejahatan/Pelanggaran yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran di Kabupaten Dairi (kasus), 2017..... <i>Number of Crime/Violation Reported and Cleared by Type of Crime/violation in Dairi Regency (cases), 2017</i>	180
4.5.2	Jumlah Pelaku Kejahatan Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Kejahatan di Kabupaten Dairi, 2017..... <i>Number of Offender of Crime by Type of Crime and Sex in Dairi Regency, 2017</i>	182
4.5.3	Jumlah Perkara Pidana yang Masuk dan Diputuskan pada Kejaksaan Negeri Sidikalang (kasus),2017..... <i>Number of Criminal Case Reported and Solved by State Prosecution of Sidikalang (cases), 2017</i>	179
4.5.4	Jumlah Perkara Perdata yang Masuk dan Telah di Putuskan Pengadilan Negeri Sidikalang Menurut Bulan di Kabupaten Dairi, 2017 <i>Number of Civil Case Reported and Solved by Month in Dairi Regency, 2017</i>	180
4.5.5	Jumlah Perkara Pidana yang Masuk dan Diputuskan Menurut Bulan dan Jenis Perkara pada Pengadilan Negeri Sidikalang (perkara), 2017 <i>Number of Criminal Case Reported and Solved by Month and Type of Cases at State Court of Sidikalang (cases), 2017</i>	181

<b>4.6</b>	<b>KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA</b>	
	<b><i>POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT</i></b>	
4.6.1	Jumlah dan Persentase ( $P_0$ ) Penduduk Miskin di Kabupaten Dairi dan Provinsi Sumatera Utara, 2008-2017.....	186
	<i>Number and Percentage of People Under Poverty Line in Dairi Regency and Sumatera Utara Province, 2008-2017</i>	
4.6.2	Garis Kemiskinan Penduduk Kabupaten Dairi dan Provinsi Sumatera Utara, 2008-2017.....	187
	<i>Poverty Line of Dairi Regency and Sumatera Utara Province, 2008-2017</i>	
4.6.3	Indeks Kedalaman Kemiskinan ( $P_1$ ) dan Indeks Keparahan Kemiskinan ( $P_2$ ) Kabupaten Dairi dan Provinsi Sumatera Utara, 2008-2017.....	188
	<i>Poverty Gap Index (<math>P_1</math>) and Poverty Severity Index (<math>P_2</math>) of Dairi Regency and Sumatera Utara Province, 2008-2017</i>	
4.6.4	Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Dairi dan Provinsi Sumatera Utara, 2015-2017.....	189
	<i>Component of Human Development Index (HDI) of Dairi Regency and Sumatera Utara Province, 2015-2017</i>	
<b>5</b>	<b>PERTANIAN / AGRICULTURE</b>	
<b>5.1</b>	<b>TANAMAN PANGAN / FOOD CROPS</b>	
5.1.1	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017.....	201
	<i>Harvest Area, Production and Productivity of Wet and Dry land Paddy by Sub Districts in Dairi Regency, 2017</i>	
5.1.2	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017.....	202
	<i>Harvest Area, Production and Productivity of Wet Land Paddy by Sub Districts in Dairi Regency, 2017</i>	
5.1.3	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017.....	203
	<i>Harvest Area, Production and Productivity of Dry Land Paddy by Sub Districts in Dairi Regency, 2017</i>	
5.1.4	Luas Lahan Sawah Berpengairan dan Tadah Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017.....	204
	<i>Harvest Area of Irrigated Wet Land and Rainfed by Sub Districts in Dairi Regency, 2015</i>	
5.1.5	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017.....	205
	<i>Harvest Area, Production and Productivity of Maize by Sub Districts in Dairi Regency, 2017</i>	

5.1.6	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017..... <i>Harvest Area, production and Productivity of Peanut by Sub Districts in Dairi Regency, 2017</i>	206
5.1.7	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017..... <i>Harvest Area, Production and Productivity of Cassava by Sub Districts in Dairi Regency, 2017</i>	207
5.1.8	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Jalar di Kabupaten Dairi Menurut Kecamatan, 2017..... <i>Harvest Area, Production and Productivity of sweet Potato in Dairi Regency by Sub Districts, 2017</i>	208
5.1.9	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman Per Sub Round di Kabupaten Dairi, 2017..... <i>Harvest Area, Production and Productivity of Food Crops by Type and Sub Round in Dairi, 2017</i>	209
<b>5.2</b>	<b>TANAMAN HORTIKULTURA / HORTICULTURE</b>	
5.2.1	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Dairi, 2017..... <i>/Harvest Area, Production and Productivity of Vegetables by Type of Plant in Dairi Regency, 2017</i>	211
5.2.2	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Bawang Merah Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017..... <i>/Harvest Area, Production and Productivity of Shallots by Sub Districts in Dairi Regency, 2017</i>	212
5.2.3	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Bawang Daun Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017..... <i>/Harvest Area, Production and Productivity of Leeks by Sub Districts in Dairi Regency by Sub Districts, 2017</i>	213
5.2.4	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Bayam Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017..... <i>/Harvest Area, Production and Productivity of Spinach by Sub Districts in Dairi Regency, 2017</i>	214
5.2.5	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Cabe Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017..... <i>Harvest Area, Production and Productivity of Chili by Sub Districts in Dairi Regency, 2017</i>	215
5.2.6	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Kacang Panjang Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017..... <i>/Harvest Area, Production and Productivity of Yard Long Beans by Sub Districts in Dairi Regency, 2017</i>	216

5.2.7	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Kangkung Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017..... <i>/Harvest Area, Production and Productivity of Swamp Cabbage by Sub Districts in Dairi Regency, 2017</i>	217
5.2.8	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Kentang Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017..... <i>/Harvest Area, Production and Productivity of Yard Potatoes by Sub Districts in Dairi Regency, 2017</i>	218
5.2.9	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Ketimun Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017..... <i>/Harvest Area, Production and Productivity of Cucumber by Sub Districts in Dairi Regency, 2017</i>	219
5.2.10	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Kubis Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017..... <i>/Harvest Area, Production and Productivity of Cabbage by Sub Districts in Dairi Regency, 2017</i>	220
5.2.11	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Tomat Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017..... <i>/Harvest Area, Production and Productivity of Tomatoes by Sub Districts in Dairi Regency, 2017</i>	221
5.2.12	Luas Panen dan Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis-Jenis Buah-Buahan di Kabupaten Dairi, 2017..... <i>Harvest Area and Production of Fruits by Sub Districts and Type of Plant in Dairi Regency, 2017</i>	222
5.2.13	Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Dairi (ton),2017..... <i>Production of Fruits by Type of Plant in Dairi Regency (ton), 2017</i>	232
<b>5.3</b>	<b>PERKEBUNAN / ESTATE CROPS</b>	
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Kopi Robusta Menurut Kecamatan di kabupaten Dairi (ha),2017..... <i>Planting area of Coffee Robusta Plantation Smallholders by Sub Districts in Dairi Regenc (ha), 2017</i>	233
5.3.2	Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Tanaman Perkebunan Kopi Robusta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017..... <i>Production, Productivity and Number of Smallholders of Coffee Robusta Plantation by Sub Districts in Dairi Regency, 2017</i>	234
5.3.3	Luas Tanaman Perkebunan Kopi Arabika Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha),2017..... <i>Planting Area of Coffee Arabica Plantation Smallholders by Sub Districts in Dairi Regency, 2017</i>	235
5.3.4	Produksi, Produktivitas, dan Jumlah Petani Tanaman Perkebunan Kopi Arabika Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017.....	236

	<i>Production, Productivity, and Number of Smallholders of Coffee Arabica Plantation by Sub Districts in Dairi Regency, 2017</i>	
5.3.5	Luas Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Kecamatan Di Kabupaten Dairi (ha),2017 ..... <i>Planting Area of oil Palm Plantation Smallholders by Sub Districts in Dairi Regenc (ha), 2017</i>	237
5.3.6	Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017..... <i>Production, Productivity and Number of Smallholders of Oil Palm Plantation by Sub Districts in Dairi Regency, 2017</i>	238
5.3.7	Luas Tanaman Perkebunan Karet Menurut Kecamatan di kabupaten Dairi (ha), 2017..... <i>Planting area of Rubber Plantation Smallholders by Sub Districts in Dairi Regency, 2017</i>	239
5.3.8	Produksi, Produktivitas, dan Jumlah Petani Tanaman Perkebunan Karet Menurut Kecamatan Di Kabupaten Dairi, 2017..... <i>Production, Productivity and Number of Smallholders of Rubber Plantation by Sub District in Dairi Regency, 2017</i>	240
5.3.9	Luas Tanaman Perkebunan Pinang Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2017..... <i>Planting Area of Area Plantation Smallholders by Sub District in Dairi Regency (ha), 2017.</i>	241
5.3.10	Produksi, Produktivitas, dan Jumlah Petani Tanaman Perkebunan Pinang Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017..... <i>Production, Productivity and Number of Smallholders of Area Plantation by Sub District in Dairi Regency, 2017</i>	242
5.3.11	Luas Tanaman Perkebunan Aren Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2017..... <i>Planting area of Sugar Palm Plantation Smallholders by Sub Districts in Dairi Regency , 2017</i>	243
5.3.12	Produksi, Produktivitas, dan Jumlah Petani Tanaman Perkebunan Aren Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017..... <i>Production, Productivity and Number of Smallholders of Sugar Palm Plantation by Sub Districts in Dairi Regency, 2017</i>	244
5.3.13	Luas Tanaman Perkebunan Gambir Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2017..... <i>Planting Area of Gambier Plantation Smallholders by Sub District in Dairi Regency, 2017</i>	245
5.3.14	Produksi, Produktivitas, dan Jumlah Petani Tanaman Perkebunan Gambir Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017..... <i>Production, Productivity, and Number of Smallholders of Gambier Plantation by Sub Districts in Dairi Regency, 2017</i>	246

5.3.15	Luas Tanaman Perkebunan Lada Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2017..... <i>Planting Area and of Pepper Plantation Smallholders by Sub Districts in Dairi Regency, 2017</i>	247
5.3.16	Produksi, Produktivitas, dan Jumlah Petani Tanaman Perkebunan Lada Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017..... <i>Production, Productivity and Number of Smallholders of Pepper Plantation by Sub District in Dairi Regency, 2017</i>	248
5.3.17	Luas Tanaman Perkebunan Tembakau Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2017..... <i>Planting Area of tobacco plantation smallholders by Sub Districts in Dairi Regency, 2017</i>	249
5.3.18	Produksi, Produktivitas dan jumlah Petani Perkebunan Tembakau Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017..... <i>Production, Productivity and number of Smallholders of Tobacco Plantation by Sub Districts in Dairi Regency, 2017</i>	250
5.3.19	Luas Tanaman Perkebunan Kemiri Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha) , 2017..... <i>Planting Area of Candlenut Plantation Smallholders by Sub District in Dairi Regency (ha), 2017</i>	251
5.3.20	Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Tanaman Perkebunan Kemiri menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017..... <i>Production, Productivity and Number of Smallholders of Candlenut Plantation by Sub District in Dairi Regency, 2017</i>	252
5.3.21	Luas Tanaman Perkebunan Nilam Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2017..... <i>Planting Area of Patchouli Plantation Smallholders by Sub District in Dairi Regency(ha), 2017</i>	253
5.3.22	Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Tanaman Perkebunan Nilam Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017..... <i>Production, Productivity and Number of Smallholders of Patchouli Plantation by Sub District in Dari Regency, 2017</i>	254
5.3.23	Luas Tanaman Kulit Manis Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2017..... <i>Planting Area of Cinnamon Plantation Smallholders by Sub District in Dairi Regency (ha), 2017</i>	255
5.3.24	Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Tanaman Perkebunan Kulit Manis Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017..... <i>Production, Productivity and Number of Smallholders of Cinnamon Plantation by Sub District in Dairi Regency, 2017</i>	256
5.3.25	Luas Tanaman Perkebunan kemenyan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2017.....	257



	<i>Planting Area of Incense Plantation Smallholders by Sub District in Dairi Regency ha), 2017</i>	
5.3.26	Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Tanaman Perkebunan Kemenyan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017..... <i>Production, Productivity, and Number of Smallholders of Incense Plantation by Sub District in Dairi Regency, 2017</i>	258
5.3.27	Luas Tanaman Perkebunan Cengkeh Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2017..... <i>Planting Area of Clove Plantation Smallholders by Sub District in Dairi Regency (ha), 2017</i>	259
5.3.28	Produksi, Produktivitas, dan Jumlah Petani Tanaman Perkebunan cengkeh Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017..... <i>Production, Productivity and Number of Smallholders of Clove Plantation by Sub District in Dairi Regency, 2017</i>	260
5.3.29	Luas Tanaman Perkebunan Coklat Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2017..... <i>Planting Area of Cocoa Plantation Smallholders by Sub District in Dairi Regency (ha), 2017</i>	261
5.3.30	Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Perkebunan Coklat Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017..... <i>Production, Productivity, and Number of Smallholders of Cocoa Plantation by Sub District in Dairi Regency, 2017</i>	262
5.3.31	Luas Tanaman Perkebunan Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha),2017..... <i>Planting Area of Coconut Plantation Smallholders by Sub District in Dairi Regency (ha), 2017</i>	263
5.3.32	Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Perkebunan Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017..... <i>Production, Productivity, and Number of Smallholders of Coconut Plantation by Sub District in Dairi Regency, 2017</i>	264
<b>5.4</b>	<b>PETERNAKAN / LIVESTOCK</b>	
5.4.1	Populasi Ternak Besar Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Dairi (ekor), 2017..... <i>Livestock Population by Sub Districts and Kind of Livestock in Dairi Regency(heads), 2017</i>	265
5.4.2	Populasi Ternak Kecil Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Dairi (ekor), 2017..... <i>Small Cattle Population by Sub Districts and Kind of Livestock in Dairi Regency (heads), 2017</i>	266
5.4.3	Populasi Ternak Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Dairi (ekor), 2017.....	267

	<i>Poultry Population by Sub Districts and Kind of Poultry in Dairi Regency(heads), 2017</i>	
5.4.4	Banyaknya Ternak Besar Yang Dipotong dan Jenis Ternak Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ekor) , 2017..... <i>Number of Slaughtered livestock by Sub Districts and kind of livestock in Dairi Regency, 2017</i>	268
5.4.5	Produksi Daging Ternak Besar Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Dairi (ton), 2017..... <i>Meat Production by Sub Districts and Kind of Livestock in Dairi Regency (ton), 2017</i>	269
5.4.6	Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan Jenis Unggas di Kabupaten Dairi (ton), 2017..... <i>Meat Production of Poultry by Sub Districts and Kind of Poultry in Dairi Regency (ton), 2017</i>	270
5.4.7	Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Dairi (kilogram), 2017..... <i>Egg Production by Sub Districts and Kind of Poultry in Dairi Regency, kilogram 2017</i>	271
<b>5.5</b>	<b>PERIKANAN / FISHERY</b>	
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Budi Daya Perikanan Menurut Jenis Budi Daya Ikan di Kabupaten Dairi, 2017..... <i>Number of Aquaculture Fishery Household by Kind of fish Cultivation in Dairi Regency, 2017</i>	272
5.5.2	Luas Lahan Budi Daya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Dairi (ha), 2017..... <i>Planting Area of Fish Cultivation by Sub Districts and Type in Dairi Regency, 2017</i>	273
5.5.3	Produksi Ikan Menurut Kecamatan dan Asal Tangkapan di Kabupaten Dairi (ton), 2017..... <i>Fish Production by Sub Districts and Catching Area in Dairi Regency, 2017</i>	274
5.5.4	Produksi Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Budi Daya di Kabupaten Dairi, 2017..... <i>Fish Production by Sub Districts and Type of Cultivation in Dairi Regency, 2017</i>	275
5.5.5	Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Asal Penangkapan di Kabupaten Dairi (ton), 2017..... <i>Fish Production by Kind of Fish and Catching Area in Dairi Regency (ton), 2017</i>	276
<b>5.6</b>	<b>KEHUTANAN / FORESTRY</b>	
5.6.1	Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya di Kabupaten Dairi (ha), 2017	277

	<i>Area of Forest Accordance With The Function in Dairi Regency (ha, 2017</i>	
5.6.2	Luas Kawasan Hutan Produksi dan Hutan Lindung Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2017.....	278
	<i>Area of Production Forest and Protected Forest by Sub District in Dairi Regency (ha), 2017</i>	
5.6.3	Produksi Hasil Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Dairi 2013-2017.....	279
	<i>Forest Production by Kind of Product in Dairi Regency, 2012-2016</i>	

## **6 INDUSTRI DAN ENERGI / INDUSTRY AND ENERGY**

### **6.1 INDUSTRI / INDUSTRY**

6.1.1	Jumlah Industri Kecil dan Menengah Menurut Kecamatan dan Kategori Industri (perusahaan/usaha), 2017.....	287
	<i>Number of Estabilishment of Small and Medium Industry by Sub Districts and Category of Industry in Dairi Regency (estabilishment), 2017</i>	
6.1.2	Jumlah Industri Pengolahan Menurut Kecamatan dan Skala Perusahaan (perusahaan/usaha), 2017.....	288
	<i>Number of Manufacturing Industry by Sub Districtsand Scale of Estabilishment in Dairi Regency (estabilishment), 2017</i>	
6.1.3	Jumlah Tenaga Kerja Pada Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Menurut Kecamatan dan Skala Usaha (orang), 2017.....	289
	<i>Number of Employee in Manufacturing Industry by Sub Districtsand Scale of Estabilishment in Dairi Regency (people), 2017</i>	
6.1.4	Jumlah Perusahaan/Usaha Industri dan Tenaga Kerja Menurut kecamatan dan Jenis Usaha, 2017.....	290
	<i>Number of Estabilishment of Industry and Employee by Sub Districtsand Type of Establishment, 2017</i>	
6.1.5	Jumlah Perusahaan/ Usaha Air Minum Isi Ulang Menurut Kecamatan, 2017.....	298
	<i>Number of refill drinking water estabilihment by Sub District in dairi Regency, 2017</i>	
6.1.6	Jumlah Pedagang di Pasar Sidikalang Kabupaten Dairi Menurut Jenis Dagangan, 2017.....	299
	<i>Number of retailer at sidikalang market place in dairi regency by kind of commodity, 2017</i>	

### **6.2 LISTRIK / ELECTRICITY**

6.2.1	Jumlah pelanggan energy listrik PT. PLN (persero) menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017.....	300
-------	---	-----

	<i>Number of electrical energy customers PT. PLN (persero) by Sub Districts in Dairi Regency, 2017</i>	
6.2.2	Jumlah Pelanggan Energi Listrik PT PLN (persero) Menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Dairi, 2017..... <i>Total of Electricity Power PT PLN (persero) by Category of Customers in Dairi Regency, 2017</i>	301
6.2.3	Jumlah Daya Listrik PT PLN (persero) Terpasang Menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Dairi 2017..... <i>Total of Electricity Power PT PLN (persero) Installed by Category of Customers in Dairi Regency, 2017</i>	302
6.2.4	Jumlah Pernjualan Energi Listrik PT PLN (persero) Menurut Kategorii Pelanggan di Kabupaten Dairi (kWh) , 2017..... <i>Total Sales of Electric Energy PT PLN (persero) by Category of Customers In Dairi Regency(kWh), 2017</i>	303
6.2.5	Jumlah Nilai Penjualan Energi Listrik PT PLN (persero) Menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Dairi(juta rupiah), 2017..... <i>Total of Sales Value of Electric Energy PT PLN (persero) by Category of Customers in Dairi Regency (million rupiahs), 2017</i>	304
6.2.6	Banyaknya Energi Listrik yang diproduksi Dikirim, Dijual dan Susut Pada PT PLN (persero) Ranting Sidikalang Kabupaten Dairi, 2017..... <i>Number of Electricity Energy Produced Delivery Out, Sold, and Lost at PT PLN (persero) Sub Branch of Sidikalang in Dairi Regency, 2017</i>	305
6.2.7	Panjang Jaringan Listrik PT. PLN (Persero), Jumlah Transformator, dan Kapasitas Transformator Distribusi di Kabupaten Dairi, 2017..... <i>Lenght of Electricity Network PT. PLN (Persero), Number of Transformator, and Distribution Transformer Capacity in Dairi Regency, 2017</i>	306
6.2.8	Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang, dan Energi Listrik Terjual Pada PT. PLN (Persero) Ranting Sidikalang Menurut Jenis Tarif Pelanggan, 2017..... <i>Number of Customers, Installed power, and Electric Energy Sold at PT. PLN (Persero) Branch Sidikalang by Type of Customer tariffs, 2017</i>	307
<b>6.3</b>	<b>AIR MINUM / WATER SUPPLY</b>	
6.3.1	Jumlah Pelanggan, Volume, dan Nilai Air Minum yang Disalurkan PDAM Tirta Nciho Kabupaten Dairi, 2017..... <i>Number of Customer, Volume, and Value of Drinking Water Distributed by PDAM Tirta Nciho in Dairi Regency, 2017</i>	308
6.3.2	Jumlah Pelanggan Air Minum PDAM Tirta Nciho Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017..... <i>Number of Customer Served by PDAM Tirta Nciho by Sub Districtsin Dairi Regency, 2017</i>	309

6.3.3	Jumlah Pelanggan, Volume, dan Nilai Air Minum yang Disalurkan PDAM Tirta Nciho Menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Dairi, 2017.....	310
	<i>Number of Customers, Volume, and Value of Drinking Water Distributed by PDAM Tirta Nciho by Category of Customer in Dairi Regency, 2017</i>	
6.3.4	Jumlah dan Nilai Bahan Kimia yang Dipakai oleh PDAM Tirta Nciho Kabupaten Dairi Menurut Jenis Bahan Kimia, 2012-2017.....	311
	<i>Total and Value of Chemical Materials Used by PDAM Tirta Nciho of Dairi Regency by Type of Chemical Materials, 2012 - 2017</i>	
6.3.5	Sungai dan Mata Air yang Dimanfaatkan Sebagai Sumber Air oleh PDAM Tirta Nciho Menurut Wilayah yang Dilayani.....	312
	<i>Rivers and Springs are Used as a Source of Water by PDAM Tirta Nciho According to the Region Served</i>	

## **7 PERDAGANGAN / TRADE**

### **7.1 PERDAGANGAN / TRADE**

7.1.1	Jumlah Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) yang Diterbitkan oleh Pemerintah Kabupaten Dairi Menurut Golongan Usaha dan Bentuk Badan Hukum, 2016 – 2017.....	317
	<i>Number of Trading Business Licenses Issued by Scale of Establishment and Legal Entity in Dairi Regency, 2016 – 2017</i>	
7.1.2	Jumlah Tanda Daftar Perusahaan (TDP) yang Diterbitkan oleh Pemerintah Kabupaten Dairi Menurut Badan Hukum Usaha, 2016-2017.....	318
	<i>Number of Certificate of Company Registration Issued by Legal Entity in Dairi Regency, 2015 – 2017</i>	
7.1.3	Jumlah Izin yang Diterbitkan oleh Pemerintah Kabupaten Dairi Menurut Jenis Izin, 2016-2017.....	319
	<i>Number of Permits Issued by the Government of Dairi Regency According to Type of Permits 2016 – 2017</i>	
7.1.4	Jumlah Beras Miskin (Raskin) yang disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (kg), 2015.....	320
	<i>Number of Rice Disdtributed for Poverty People by Sub Districtsin Dairi Regency (kg), 2017</i>	
7.1.5	Jumlah Pemilik Timbangan Legal Untuk Perdagangan Menurut Kecamatan dan Kapasitas Timbangan di Kabupaten Dairi, 2017.....	321
	<i>Number of The Owner of Legal Weigher for Trade by Sub Districtsand Weigher Capacity in Dairi Regency, 2017</i>	
7.1.6	Jumlah Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017.....	323

	<i>Number of Fuel Station by Sub Districtsin Dairi Regency, 2017</i>	
7.1.7	Jumlah Pasar Tradisional Menurut Kecamatan Di Kabupaten Dairi, 2017.....	324
	<i>Number of Traditional Market Place by Sub Districts in Dairi Regency, 2017</i>	
7.1.8	Nama, Tempat dan Hari Pekan Tradisional Menurut Kecamatan Kabupaten Dairi, 2017.....	325
	<i>Names, Place, and Market Days of Traditional Market by Sub Districts in Dairi Regency, 2017</i>	
7.1.9	Jumlah Distributor dan Pengecer Pupuk yang bersubsidi Menurut Kecamatan Kabupaten Dairi 2017 (kios).....	325
	<i>Number of subsidized Fertilizer Retailers by Sub Districts in Dairi Regency, 2017 (stall)</i>	
<b>8</b>	<b>HOTEL DAN PARIWISATA/ HOTEL AND TOURISM</b>	
<b>8.1</b>	<b>HOTEL / HOTEL</b>	
8.1.1	Jumlah Perusahaan/Usaha Hotel dan Akomodasi Lainnya dan Kamar Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017.....	333
	<i>Number of Establishment of Hotel/Other Accommodation and Room by Sub Districtsin Dairi Regency, 2017</i>	
8.1.2	Jumlah Perusahaan/Usaha Hotel Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Hotel di Kabupaten Dairi, 2017.....	334
	<i>Number of Establishment of Hotel by Sub Districtsand Classification in Dairi Regency, 2017</i>	
8.1.3	Jumlah Kamar Hotel Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Hotel di Kabupaten Dairi, 2017.....	336
	<i>Number of Room of Hotel by Sub Districtsand Classification in Dairi Regency, 2017</i>	
<b>8.2</b>	<b>PARIWISATA / TOURISM</b>	
8.2.1	Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing dan Nusantara Ke Kabupaten Dairi Menurut Tahun (orang), 2012-2017.....	338
	<i>Number of Foreign and Domestic Tourist Visit to Dairi Regency by Year (people), 2011-2017</i>	
8.2.2	Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing dan Nusantara Ke Kabupaten Dairi Menurut Bulan, 2016.....	399
	<i>Number of Foreign and Domestic Tourist Visit to Dairi Regency by Month, 2016</i>	
8.2.3	Jumlah Cagar Budaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017....	340
	<i>Number of Cultural Heritage by Sub District in Dairi Regency, 2017</i>	
8.2.4	Pendapatan Asli Daerah dari Retribusi Objek Wisata,Izin Hotel/Restoran dan Bar di Kabupaten Dairi, 2013-2017.....	341

*Local Government Genuine Revenues from Tourism Object Retribution, Hotel/Restaurant and Bar Tax in Dairi Regency, 2013-2017*

8.2.5	Lapangan Olahraga Menurut Kecamatan, Nama, dan Pemiliknya di Kabupaten Dairi, 2017.....	342
	<i>Sports Fields by Sub Districts, Names, and The Owner in Dairi Regency, 2017</i>	

## **9 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMUNICATION**

### **9.1 TRANSPORTASI / TRANSPORTATION**

9.1.1	Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Statusnya di Kabupaten Dairi, 2015-2016.....	349
	<i>Length of Road by the Conditions and Status in Dairi Regency, 2015-2016</i>	
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Status Jalan di Kabupaten Dairi, 2015-2017.....	350
	<i>Length of Road by the Road Status in Dairi Regency, 2015-2017</i>	
9.1.3	Jumlah Perusahaan dan Armada Angkutan Umum yang Memiliki Izin Trayek Menurut Jenis Angkutan Umum di Kabupaten Dairi, 2017.....	351
	<i>Number of Company and The Fleet of Public Transportation Owning Route Permits by Type in Dairi Regency, 2017</i>	
9.1.4	Jumlah Surat Izin Mengemudi yang Diterbitkan Menurut Bulan dan Golongan di Kabupaten Dairi, 2017.....	352
	<i>Number of Driving Liscense Issued by Month and Category in Dairi Regency, 2017</i>	
9.1.5	Realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Denda Menurut Bulan di Kabupaten Dairi, 2017.....	354
	<i>The Actual Revenue of Motor Vehicle Tax and Fines by Month in Dairi Regency, 2017</i>	
9.1.6	Realisasi Penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Denda di Kabupaten Dairi, 2017.....	355
	<i>The Actual Revenue of Motor Vehicles Transfer Tax and Fines in Dairi Regency, 2017</i>	
9.1.7	Jumlah Kasus Kecelakaan dan Pelanggaran Lalu Lintas di Kabupaten Dairi, 2013-2017.....	356
	<i>Number of Cases of Traffic Accident and Traffic Violations in Dairi Regency, 2013-2017</i>	
9.1.8	Jumlah Kecelakaan lalu Lintas, Korban, dan Kerugian Material Menurut Bulan di Kabupaten Dairi, 2017.....	357
	<i>Number of Traffic Accident, Victims, and Material Losses by Month In Dairi Regency, 2017</i>	

<b>9.2</b>	<b>KOMUNIKASI / COMMUNICATION</b>	
9.2.1	Jumlah Surat Pos yang Dikirim Menurut Bulan dan Jenisnya di Kabupaten Dairi, 2016.....	358
	<i>Number of Postal Mail Sent by Month and Kind in Dairi Regency, 2016</i>	
9.2.2	Jumlah Surat Pos yang Diterima Menurut Bulan dan Jenisnya di Kabupaten Dairi, 2016.....	359
	<i>Number of Postal Mail Received by Month and Kind in Dairi Regency, 2016</i>	
9.2.3	Frekwensi dan Nilai Uang Wesel Pos yang Diterima dan Dikirim Menurut Bulan di Kabupaten Dairi, 2016.....	360
	<i>Frequency and Amount of Postal Money Orders Sent and Received in Dairi Regency, 2016</i>	
9.2.4	Jumlah Sambungan Telepon dan Speedy di Kabupaten Dairi, 2013-2017.....	361
	<i>Number of Phone and Speedy Connection in Dairi Regency, 2013-2017</i>	
9.2.5	Jumlah Kantor Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi yang menggunakan Jaringan Internet (titik) 2016.....	362
	<i>Number of Regional Government office of Dairi Regency that using Internet Network (spot), 2016</i>	
9.2.6	Jumlah Stasiun Radio Menurut Kepemilikan dan Frekuensinya di Kabupaten Dairi, 2016.....	363
	<i>Number of Radio Stations According to The Owership and Frekuensi In Dairi Regency, 2016</i>	
<b>10</b>	<b>KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DAN PERBANKAN</b>	
	<b>/LOCAL GOVERNMENT FINANCE AND BANKING</b>	
<b>10.1</b>	<b>KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH / LOCAL GOVERNMENT FINANCE</b>	
10.1.1	Target dan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi (juta rupiah), 2017.....	369
	<i>Target and Actual Budget Revenue and Expenditure of Regional Government of Dairi Regency (million rupiah), 2017</i>	
10.1.2	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi (juta rupiah), 2015-2017.....	375
	<i>Actual Revenues Of Regional Government of Dairi Regency (million Rupiah), 2015-2017</i>	
10.1.3	Persentase Realisasi Pendapatan Terhadap Jumlah Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi Menurut Sumber Pendapatan (persen) , 2015-2017.....	376



	<i>Percentage of Actual Revenues of Total revenues of Regional Government of Dairi Regency by Source of Revenues(ercent), 2015-2017</i>	
10.1.4	Persentase Realisasi Pendapatan Terhadap Target Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi Menurut Sumber Pendapatan (persen), 2015-2017.....	377
	<i>Percentage of Actual on Target of Revenues of Regional Government of Dairi Regency by Source of Revenues, 2015-2017</i>	
10.1.5	Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi Menurut Jenis Belanja( Juta Rupiah), 2015-2017.....	378
	<i>Actual Expenditures of Regional Government of Dairi Regency by Type of Expenditures, 2015-2017</i>	
10.1.6	Persentase Realisasi Terhadap Jumlah Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi Menurut Jenis Belanja (persen), 2015-2017.....	379
	<i>Percentage of Actual on Total of Expenditures of Regional Government of Dairi Regency by Type of Expenditures, 2015-2017</i>	
10.1.7	Persentase Realisasi Terhadap Target Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi Menurut Jenis Belanja (persen), 2015-2017.....	380
	<i>Percentage of Actual on Target of Expenditures of Regional Government of Dairi Regency by Type of Expenditures, 2015-2017</i>	
10.1.8	Target Dan Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Kecamatan , 2017..	381
	<i>Target and Actual of Local Taxes and Retribution Revenues by Sub Districts, 2017</i>	
10.1.9	Realisasi Anggaran Belanja Pemerintah Pusat Menurut Jenis Belanja di Kabupaten Dairi, 2017.....	382
	<i>Actual Budget of Central Government by Kind of Budgets in Dairi Regency, 2017</i>	
<b>10.2</b>	<b>PERBANKAN / BANKING</b>	
10.2.1	Jumlah Kantor Bank Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017.....	383
	<i>Number of Bank Offices by Sub District in Dairi Regency, 2017</i>	
10.2.2	Jumlah Anjungan Tunai ManDairi (ATM) dan Bank Keliling Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017.....	384
	<i>Number of Automated Teller Machine (ATM) and Mobile Bank by Sub Districts in Dairi Regency, 2017</i>	
10.2.3	Posisi Penghimpunan Dana Rupiah Perbankan Menurut Jenis Simpanan di Kabupaten Dairi, Akhir Periode Tahun 2015 and 2017.....	385
	<i>Outstanding Bank's Funds in Rupiah by Type of Deposits in Dairi Regency, Last Period Year of 2015 and 2017</i>	
10.2.4	Posisi Dana Simpanan Ruppiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR di Kabupaten Dairi (juta rupiah), 2013-2017.....	386

	<i>Number of Depositors in Rupiah by Type of Deposits in Dairi Regency, Last Period Year of 2015 and 2017</i>	
10.2.5	Posisi Pinjaman yang Diberikan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR di Kabupaten Dairi (juta rupiah), 2013-2017.....	387
	<i>Outstanding Banks' Credits in Rupiah and Foreign Exchange in Dairi Regency (million rupiah), 2013-2017</i>	
10.2.6	Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang Diberikan Bank Umum dan BPR di Kabupaten Dairi (juta rupiah), 2013-2017.....	388
	<i>Outstanding Banks' Small Scale Business Credits in Dairi Regency (million rupiah), 2013-2017</i>	
10.2.7	Jumlah Koperasi Menurut Jenis/Kelompok Usaha dan Status Keaktifan di Kabupaten Dairi, 2017.....	389
	<i>Number of Cooperative Business Unit by Business Group and Liveliness Status in Dairi Regency, 2017</i>	
10.2.8	Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Dairi dan Sumatera Utara, 2012 - 2016.....	390
	<i>Construction Cost Index of Dairi Regency and Sumatera Utara Province, 2012 - 2016</i>	

## **11 PENGELUARAN / EXPENDITURE**

### **11.1 PENGELUARAN / EXPENDITURE**

11.1.1	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) dan Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (persen) Penduduk Kabupaten Dairi Menurut Kelompok Barang Makanan dan Bukan Makanan, 2013 – 2017.....	395
	<i>Average per Capita Monthly Expenditure (rupiah) and Percentage of Average per Capita Monthly Expenditure (percent) of Population of Dairi by Type of Food and Non-Food Consumption, 2013 – 2017</i>	
11.1.2	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk Kabupaten Dairi Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2015 dan 2016.....	396
	<i>Monthly Average Expenditure per Capita of Population of Dairi Regency by Commodity Group (rupiahs), 2015 and 2016</i>	
11.1.3	Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk Kabupaten Dairi Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2015 dan 2017..	397
	<i>Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita of Population of Dairi Regency by Commodity Group (rupiahs), 2015 and 2017</i>	
11.1.4	Persentase Jumlah Penduduk Kabupaten Dairi dan Provinsi Sumatera Utara Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (persen), 2015 dan 2017.....	398

*Percentage of Population of Dairi Regency and Sumatera Utara Province by Monthly per Capita Expenditure Class( percent), 2015 and 2017*

11.1.5	Persentase Pengeluaran Penduduk Kabupaten Dairi dan Propinsi Sumatera Utara Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (persen), 2016 dan 2017.....	395
	<i>Percentage of Consumption of Population of Dairi Regency and Sumatera Utara Province by Monthly per Capita Expenditure Class(percent), 2016 and 2017</i>	

**12 PENDAPATAN REGIONAL / REGIONAL INCOME**

**12.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT**

12.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (milyar rupiah), 2013 – 2017.....	407
	<i>Gross Regional Domestic Product of Dairi Regency at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiah), 2013 – 2017</i>	
12.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha(milyar rupiah), 2013 – 2017..	409
	<i>Gross Regional Domestic Product of Dairi Regency at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiah), 2013 – 2017</i>	
12.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013-2017.....	411
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Dairi Regency at Current Market Prices by Industrial Origin (percent), 2013-2017</i>	
12.1.4	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013-2017.....	409
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dairi Regency at Constant Market Prices 2010 by Industrial Origin (percent), 2013-2017</i>	
12.1.5	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013-2017.....	415
	<i>Link Index of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dairi Regency at Current Market Prices by Industrial Origin (percent), 2013-2017</i>	
12.1.6	Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha	

	(persen), 2013-2017.....	417
	<i>Link Index of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dairi Regency at Constant Market Prices 2010 by Industrial Origin (percent), 2013-2017</i>	
12.1.7	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013-2017.....	419
	<i>Growth Index of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dairi Regency at Current Market Prices by Industrial Origin (percent), 2013-2017</i>	
12.1.8	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto(PDRB) Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013-2017.....	421
	<i>Growth Index of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dairi Regency at Constant Market Prices 2010 by Industrial Origin (percent), 2013-2017</i>	
12.1.9	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Dairi Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013-2017.....	423
	<i>Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dairi Regency by Industrial Origin (percent), 2013-2017</i>	
12.1.10	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013-2017.....	425
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dairi Regency at Market Prices by Industrial Origin (percent), 2013-2017</i>	
12.1.11	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013-2017.....	427
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dairi Regency at Constant Market Prices 2010 by Industrial Origin (percent), 2013-2017</i>	
12.1.12	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Dairi Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013-2017.....	429
	<i>Growth Rate of Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dairi Regency by Industrial. (persen), 2013-2017</i>	
12.1.13	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per Kapita Penduduk Kabupaten Dairi (rupiah), 2013 – 2017.....	431
	<i>Per Capita Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dairi Regency (rupiahs), 2013 – 2017</i>	

<b>13</b>	<b>PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON</b>	
13.1	<i>Perbandingan Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota (jiwa), 2015 – 2017.....</i>	435
	<i>Comparison of Population of Sumatera Utara Province by Regency/Municipality (population), 2015 – 2017</i>	
13.2	Perbandingan indikator Kemiskinan Menurut Kabupatend/Kota di Provinsi Sumatera Utara, September 2017.....	436
	<i>Comparison of Poverty Indicators by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, September 2017</i>	
13.3	Perbandingan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2013-2017.....	438
	<i>Comparison of Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2013-2017</i>	
13.4	Perbandingan Peringkat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2013-2017.....	439
	<i>Comparison of Human Development Index (HDI) Ranking by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2013-2017</i>	
13.5	Perbandingan Laju Pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2014-2017.....	440
	<i>Comparison of Growth Rate of Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2014-2017</i>	
13.6	Perbandingan Angka Harapan Hidup ( $e^0$ ) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2013-2017.....	441
	<i>Comparison of Life Eceptancy (<math>e^0</math>) by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2013-2017</i>	
13.7	Perbandingan Angka Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2013-2017.....	442
	<i>Comparison of Expected Years of Schooling by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2013-2017</i>	
13.8	Perbandingan Angka Rata-Rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2013-2017.....	443
	<i>Comparison of Mean Years of Schooling by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2013-2017</i>	
13.9	Perbandingan Angka Pengeluaran per Kapita yang disesuaikan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (rupiah/kapita/tahun), 2013-2017.....	444
	<i>Comparison of Adjusted Per Capita Expenditureby Regency/Municipality in Sumatera Utara Province (thousand rupiah/capita/year), 2013 - 2017</i>	

13.10	Perbandingan Jumlah Angkatan Kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, dan Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Agustus 2017..... <i>Comparison of Labour Force, Labour Force Participation Rate, and Open Unemployment Rate by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, August 2017</i>	445
13.11	Perbandingan Persentase Penduduk Sumatera Utara Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (persen), Agustus 2017..... <i>Comparison Of The Percentage Of Sumatera Utara Population 15 Years Of Age And Over Who Worked During The Previous Week By Regency Municipality and Main Industry (percent), August 2017</i>	446
13.12	Perbandingan Persentase Penduduk Sumatera Utara Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Provinsi Sumatera Utara (persen), 2017..... <i>Comparison Of The Percentage Of Sumatera Utara Population Aged 10 and Over by Regency/Municipality and Literacy in Sumatera Utara Province (percent), 2017</i>	447
13.13	Pebandingan Angka Partisipasi Pasar (APK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (persen), 2017..... <i>Comparison of Gross Envolement Rate by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province (percent), 2017</i>	448
13.14	Pebandingan Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (persen), 2017..... <i>Comparison of Net Envolement Rate by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province (percent), 2017</i>	449
13.15	Perbandingan Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan Utama di Province Sumatera Utara, (persen), 2017..... <i>Comparison of Percentage of Household by Regency/Municipality and Main Source of Lighting in Sumatera Utara Province (percent), 2017</i>	450
13.16	Perbandingan Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Konsumsi di Provinsi Sumatera Utara (rupiah), 2017..... <i>Comparison of Average per Capita Monthly Expenditure of Population by Regency/Municipality and Type of Consumption in Sumatera Utara Province (rupiahs), 2017</i>	451

## DAFTAR GAMBAR / LIST OF FIGURES

Nomor Gambar/ Picture Number	Judul Gambar/ Picture Title	Halaman/ Page
1.1	Urutan Kecamatan Di Kabupaten Dairi Menurut Ketinggian Ibu Kota Kecamatan Di Atas Permukaan Laut <i>The Sequence of Sub Districts in Dairi Regency According to Elevation of Sub Districts City above Sea Level</i>	6
1.2	Urutan Kecamatan Di Kabupaten Dairi Menurut Luas Wilayahnya <i>The Sequence of Sub Districts in Dairi Regency by Area(km<sup>2</sup>)</i>	8
1.3	Status Kepemilikan Tanah yang Diterbitkan Di Kabupaten Dairi 2013 - 2017 <i>Status of Land Ownership Issued in Dairi Regency 2013-2017</i>	14
3.1	Piramida Penduduk Kabupaten Dairi, 2017 <i>Pyramid Residents of Dairi Regency, 2017</i>	78

## PENJELASAN UMUM / EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, pengertian-pengertian, singkatan-singkatan dan lain-lain yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :

*Symbols, measurement unit, meaning, and other acronyms which are used in this publication, are as follows :*

### 1. Tanda-Tanda/Symbols

Data belum tersedia.....	...
<i>Data not yet available</i>	
Data tidak tersedia.....	-
<i>Data not available</i>	
Data dapat diabaikan.....	0
<i>Data negligible</i>	
Tanda decimal.....	,
<i>Decimal point</i>	
Angka sementara.....	*
<i>Preliminary figures</i>	
Angka sangat sementara.....	**
<i>Very preliminary figures</i>	
Angka sangat sangat sementara.....	***
<i>Very preliminary figures</i>	
Angka diperbaiki.....	r
<i>Revised figures</i>	
Angka perkiraan.....	e
<i>Estimated figures</i>	
Rupiah.....	Rp
<i>Rupiah</i>	
Meter.....	m
<i>Metre</i>	
Meter persegi.....	m <sup>2</sup>
<i>Metre per square</i>	
Kilometer.....	km
<i>Kilometer</i>	
Kilometer persegi.....	km <sup>2</sup>
<i>Kilometer square</i>	
Hektar.....	ha
<i>Hectare</i>	



## 2. Satuan/*Units*

meter (m).....	100 cm
<i>metre (m)</i>	
kilometer (km).....	1.000 m
<i>kilometer (km)</i>	
kwintal (kw).....	100 kg
<i>quintal (ql)</i>	
ton .....	1.000 kg
<i>ton</i>	
liter .....	1.000 ml
<i>Litre</i>	

Satuan lain : pohon, ekor, butir, helai/ lembar, jam, menit, persen

*Other units : trees, heads, pieces, tin, hour, minute, percents*

## 3. Singkatan/*Glossary*

APBD	= Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah <i>The Budgeted Government Revenues and Expenditures</i>
APK	= Angka Partisipasi Kasar <i>Gross Enrolement Rate</i>
APM	= Angka Partisipasi Murni <i>Net Enrolement Rate</i>
Baduta	= Di Bawah Dua Tahun <i>Under Two Years</i>
Balita	= Di Bawah Lima Tahun <i>Under Fives Years</i>
BPS	= Badan Pusat Statistik <i>Central Beasure of Statistics</i>
CH	= Curah Hujan <i>Precipitation</i>
DAK	= Dana Alokasi Khusus <i>Specific Alocation Fund</i>
Dapem	= Daerah Pemilihan <i>Voting Area</i>
DAU	= Dana Alokasi Umum <i>Central Alocation Fund</i>
DPRD	= Dewan Perwakilan Rakyat <i>Regional House of Representatives</i>

HH	=	Hari Hujan <i>Rainy Day</i>
IPM	=	Indeks Pembangunan Manusia <i>Human Development Index (HDI)</i>
KB	=	Keluarga Berencana <i>Family Planning</i>
KUD	=	Koperasi Unit Desa <i>Village Unit Cooperative</i>
Kwh	=	Kilowatt hour <i>Kilowatt hour</i>
MA	=	Madrasah Aliyah <i>Islamic Senior High School</i>
MI	=	Madrasah Ibtidaiyah <i>Islamic Primary School</i>
MTs	=	Madrasah Tsanawiyah <i>Islamic Junior High School</i>
Mwh	=	Megawatt hour <i>Megawatt hour</i>
PDAM	=	Perusahaan Daerah Air Minum <i>Regional Water Corporation</i>
PDRB	=	Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP)</i>
PLN	=	Perusahaan Listrik Negara <i>State owned Electricity Enterprise</i>
PNS	=	Pegawai Negeri Sipil <i>Civil Servant</i>
Polindes	=	Pondok Bersalin Desa <i>Village Birth Clinic</i>
Polres	=	Kepolisian Resor <i>District Police Command</i>
Posyandu	=	Pos Pelayanan Terpadu <i>Integrated Health Service</i>
Poskesdes	=	Pos Kesehatan Desa <i>Village Health Center</i>
PPKBD	=	Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa

PTT	= Pegawai Tidak Tetap <i>State employee base on contract</i>
PUS	= Pasangan Usia Subur <i>Fertile Couple</i>
Puskesmas	= Pusat Kesehatan Masyarakat <i>Public Health Center</i>
Pustu	= Pusat Kesehatan Masyarakat Pembantu <i>Ministrant Public Health Center</i>
RSU	= Rumah Sakit Umum <i>Local General Hospital</i>
SAKERNAS	= Survei Angkatan Kerja Nasional <i>National Labour Force Survei</i>
SD	= Sekolah Dasar <i>Primary School</i>
SMK	= Sekolah Menengah Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>
SMP	= Sekolah Menengah Tingkat Pertama <i>Junior High School</i>
SMU	= Sekolah Menengah Umum <i>Senior High School</i>
SUSENAS	= Survei Sosial Ekonomi Nasional <i>National Socio Economic Survei</i>
TBM	= Tanaman Belum Menghasilkan <i>Not yet productive plant</i>
TK	= Taman Kanak-Kanak <i>Kindergarten</i>
TM	= Tanaman Menghasilkan <i>Productive plant</i>
TPAK	= Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Labour Force Participation Rate</i>
TPT	= Tingkat Pengangguran Terbuka <i>Open Unemployment Rate</i>
TTM	= Tanaman Tidak Menghasilkan <i>Unproductive plant</i>

# Geografi dan Keadaan Iklim

# I

## *Geographical and Climatic*



**3 Kecamatan terbanyak diterbitkan sertifikat tanah oleh BPN**

**3 Most sub-districts were published land certificate by BPN**





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Secara astronomis Kabupaten Dairi terletak diantara  $2^{\circ}15'00''-3^{\circ}00'00''$  Lintang Utara dan  $98^{\circ}00'-98^{\circ}30'$  Bujur Timur, tepatnya di sebelah Barat Daya Provinsi Sumatera Utara, dengan ketinggian wilayah antara 400 – 1.700 meter di atas permukaan laut.
2. Luas wilayah Kabupaten Dairi  $\pm$  1.927,80 km<sup>2</sup> atau sekitar 2.69% dari luas Provinsi Sumatera Utara (71.680,68 km<sup>2</sup>).
3. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Dairi memiliki batas-batas wilayah, yaitu : di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Aceh Tenggara (Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam) dan Kabupaten Tanah Karo, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Pakpak Bharat, di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Aceh Selatan (Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam), dan di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Samosir.
4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Astronomically, Dairi Regency located between  $2^{\circ}15'00''-3^{\circ}00'00''$  North Latitude and  $98^{\circ}00'-98^{\circ}30'$  East Longitude, exactly in the north-west of Sumatera Utara Province, with elevation between 400 – 1,700 metre above sea level*
2. *Total area of Dairi Regency is  $\pm$  1,927.80 km<sup>2</sup>, or approximately 2.69 % of the area of Sumatera Utara Province (71.680.68 km<sup>2</sup>).*
3. *In term of geografic position, Dairi Regency has boundaries as follows : in the northside abut Aceh Tenggara Regency (Nanggroe Aceh Darussalam Province) and Tanah Karo Regency, in the southside abut Pakpak Bharat Regency, in the westside abut Aceh Selatan Regency (Nanggroe Aceh Darussalam Province), and in the eastside abut Samosir Regency*
4. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

## **GEOGRAPHY AND CLIMATE**

5. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
6. Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.
7. Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih, yaitu Aparatur ataupun Mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, dengan narasumber yang relevan, yaitu kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
8. Kabupaten Dairi adalah daerah yang beriklim tropis dengan 2 musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan dan musim kemarau biasanya ditandai dengan jumlah hari hujan pada tiap bulan terjadinya musim.
5. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trademark of BPS on the data richness aspect.*
6. *Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries).*
7. *Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*
8. *Dairi is the regency which has tropical climate with 2 (two) seasons, namely rainy season and dry season. Rainy season and dry season are usually are marked by number of rainy days on each of seasons occurring.*

## 1.1 KEADAAN GEOGRAFI / GEOGRAPHY CONDITION

Tabel : 1.1.1 Letak dan Geografis Kabupaten Dairi  
*Table Location and Geographical of Dairi Regency*

---

1. Geografis Kabupaten Dairi <i>Geographical of Dairi Regency</i>	: 02 <sup>0</sup> 15'00" - 3 <sup>0</sup> 00'00"	Lintang Utara (LU) <i>North Latitude</i>
	: 98 <sup>0</sup> 00' - 98 <sup>0</sup> 30'	Bujur Timur (BT) <i>East Longitude</i>
2. Luas Wilayah <i>Area</i>	: 1 927,80 km <sup>2</sup>	
3. Letak di atas permukaan laut <i>Height above sea level</i>	: 400 – 1 700 m	
4. Batas-batas wilayah : <i>Boundaries</i>		
a. Sebelah Utara <i>Northern</i>	: Kabupaten Aceh Tenggara (Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam) dan Kabupaten Tanah Karo <i>Aceh Tenggara Regency (Nanggroe Aceh Darussalam Province) and Tanah Karo Regency</i>	
b. Sebelah Selatan <i>Southern</i>	: Kabupaten Pakpak Bharat <i>Pakpak Bharat Regency</i>	
c. Sebelah Barat <i>Western</i>	: Kabupaten Aceh Selatan (Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam) <i>Aceh Selatan Regency (Nanggroe Aceh Darussalam Province)</i>	
d. Sebelah Timur <i>Eastern</i>	: Kabupaten Samosir <i>Samosir Regency</i>	

---

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi  
*Source BPS-Statistics of Dairi Regency*

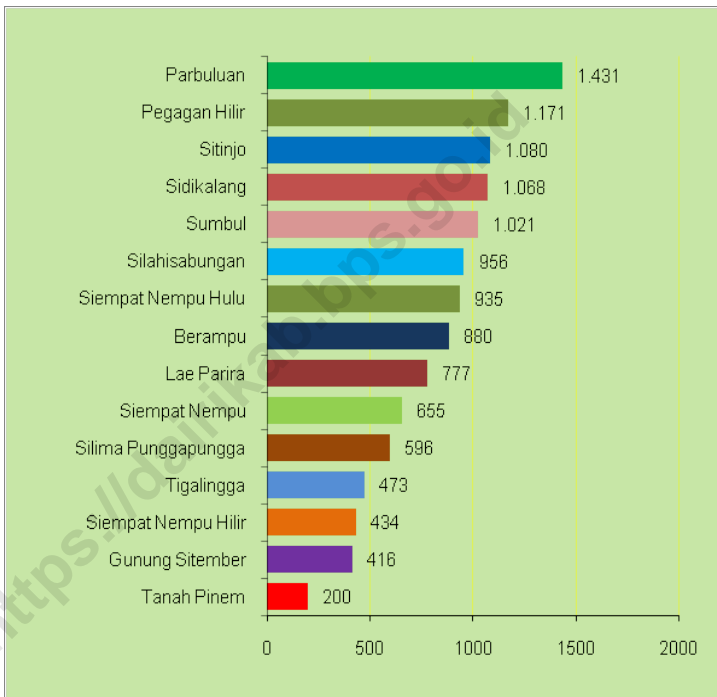


## GEOGRAPHY AND CLIMATE

Gambar/Figure 1.1 :

Urutan Kecamatan Di Kabupaten Dairi Menurut Ketinggian Ibu Kota Kecamatan Di Atas Permukaan Laut

*The Sequence of Sub Districts in Dairi Regency According to Elevation of Sub Districts City above Sea Level (m)*



Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Dairi

Source : *Regencal Office of National Land Agency of Dairi Regency*

**Tabel** : 1.1.2 Letak Geografis dan Ketinggian Ibu Kota Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi

*Geographical and Elevation of Sub Districts City by Sub Districts in Dairi Regency*

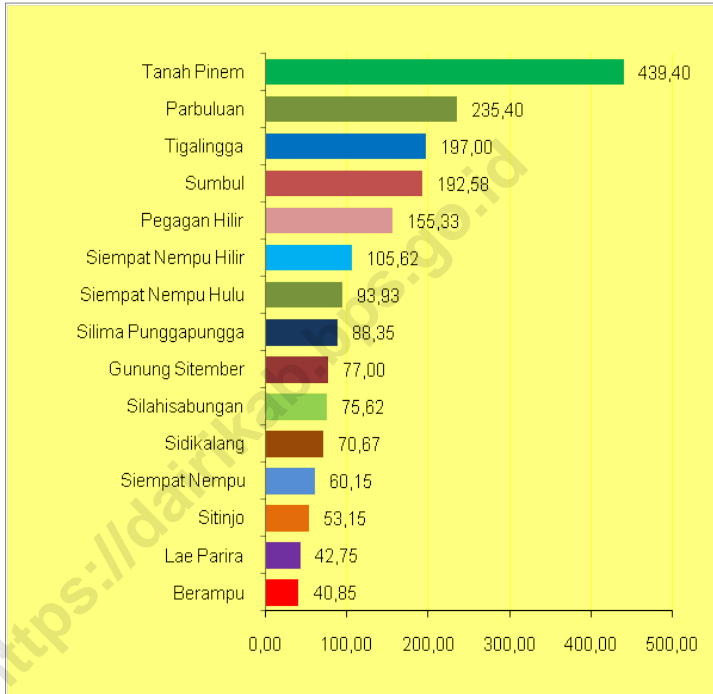
No.	Kecamatan Sub Districts	Lintang Utara (LU) North Latitude	Bujur Timur (BT) East Longitude	Ketinggian di atas Permukaan Laut Elevation above Sea Level (m)
1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	02° 45' 01.10"	98° 18' 44.32"	1 068
2.	Berampu	02° 45' 17.29"	98° 15' 07.75"	880
3.	Sitinjo	02° 44' 18.18"	98° 21' 14.07"	1 080
4.	Parbuluan	02° 39' 33.16"	98° 26' 38.06"	1 431
5.	Sumbul	02° 44' 32.88"	98° 57' 56.72"	1 021
6.	Silahasibungan	02° 48' 40.96"	98° 31' 19.28"	956
7.	Silima Punggapungga	02° 49' 44.62"	98° 08' 41.28"	596
8.	Lae Parira	02° 47' 06.44"	98° 13' 04.78"	777
9.	Siempat Nempu	02° 49' 14.68"	98° 11' 57.59"	655
10.	Siempat Nempu Hulu	02° 49' 48.89"	98° 15' 50.17"	935
11.	Siempat Nempu Hilir	02° 15' 58.22"	98° 04' 51.21"	434
12.	Tigalingga	02° 54' 48.92"	98° 13' 07.87"	473
13.	Gunung Sتمبر	02° 56' 26.89"	98° 10' 29.36"	416
14.	Pegagan Hilir	02° 48' 47.17"	98° 23' 38.28"	1 171
15.	Tanah Pinem	02° 02' 45.28"	98° 08' 58.93"	200

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Dairi

Source Regencial Office of National Land Agency of Dairi Regency

Gambar/Figure 1.2 :

Urutan Kecamatan Di Kabupaten Dairi Menurut Luas Wilayahnya  
*The Sequence of Sub Districts in Dairi Regency by Area*  
(km<sup>2</sup>)



Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Dairi  
Source : *Community and Village Empowerment Service of Dairi Regency*

Tabel : 1.1.3 Luas Wilayah Kabupaten Dairi Menurut Kecamatan  
 Table Area of Dairi Regency by Sub Districts

No.	Kecamatan Sub Districts	Luas Wilayah Area (km <sup>2</sup> )	Persentase terhadap Luas Kabupaten Dairi Percentage on Total of Area of Dairi Regency
(1)	(2)	(3)	(3)
1.	Sidikalang	70,67	3,67
2.	Berampu	40,85	2,12
3.	Sitinjo	53,15	2,76
4.	Parbuluan	235,40	12,21
5.	Sumbul	192,58	9,99
6.	Silahisabungan	75,62	3,92
7.	Silima Punggapungga	88,35	4,58
8.	Lae Parira	42,75	2,22
9.	Siempat Nempu	60,15	3,12
10.	Siempat Nempu Hulu	93,93	4,87
11.	Siempat Nempu Hilir	105,62	5,48
12.	Tigalingga	197,00	10,22
13.	Gunung Sتمبر	77,00	3,99
14.	Pegagan Hilir	155,33	8,06
15.	Tanah Pinem	439,40	22,79
Jumlah/Total		1 927,80	100,00

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Dairi  
 Source Community and Village Empowerment Service of Dairi Regency

## GEOGRAPHY AND CLIMATE

**Tabel** : 1.1.4 Jarak Ibu Kota Kabupaten ke Ibu Kota Kecamatan di Kabupaten Dairi  
**Table** The Distance from Regency City to Sub Districts City in Dairi Regency

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Ibu Kota Kecamatan <i>Sub Districts</i> City	Jarak dari Ibu Kota Kabupaten ke Ibu Kota Kecamatan <i>Distance from Regency City to Sub Districts City</i> (km)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sidikalang	Sidikalang	-
2.	Berampu	Berampu	6
3.	Sitinjo	Sitinjo	9
4.	Parbuluan	Sigalingging	20
5.	Sumbul	Sumbul	14
6.	Silahasabungan	Silalahi	38
7.	Silima Punggapungga	Parongil	25
8.	Lae Parira	Lae Parira	10
9.	Siempat Nempu	Buntu Raja	16
10.	Siempat Nempu Hulu	Silumboyah	12
11.	Siempat Nempu Hilir	Sopobutar	36
12.	Tigalingga	Tigalingga	25
13.	Gunung Sتمبر	Gunung	30
14.	Pegagan Hilir	Tiga Baru	26
15.	Tanah Pinem	Kuta Buluh	52

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Dairi  
 Source Public Works and Spatial Planning Service of Dairi Regency

**Tabel** : 1.1.5 Nama-Nama, Panjang, dan Lokasi Sungai di Kabupaten Dairi  
**Table** *Name, Length, and Location of Rivers in Dairi Regency*

No.	Nama Sungai <i>Name of Rivers</i>	Panjang <i>Length</i> (km)	Lokasi/ Kecamatan <i>Location/Sub Districts</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Lae Renun	120	Sumbul
2.	Lae Simbelin	60	Sidikalang
3.	Lae Simuhur	15	Pegagan Hilir/Tigalingga
4.	Lae Luhung	25	Siempat Nempu
5.	Lae Manalsal	20	Sumbul
6.	Lae Mbilulu	7	Tigalingga
7.	Lae Lobe	5	Siempat Nempu
8.	Lae Gunung	10	Tanah Pinem
9.	Lae Panginuman	4	Silima Punggapungga
10.	Lae Pangaroan	4	Silima Punggapungga
11.	Lae Kentara	10	Silima Punggapungga
12.	Lae Panencoh	8	Silima Punggapungga
13.	Lae Silobi	4	Silima Punggapungga
14.	Lae Pendaroh	7	Sitinjo
15.	Lae Nuaha	6	Sidikalang
16.	Lae Patulen	8	Sumbul
17.	Lae Longki	8	Siempat Nempu

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Dairi

Source *Public Works and Spatial Planning Service of Dairi Regency*

## GEOGRAPHY AND CLIMATE

**Tabel** : 1.1.6 Status Kepemilikan Tanah yang Diterbitkan Menurut Kecamatan dan Jenis Hak Atas Tanah, 2017  
*Status of Land Ownership Issued according to Sub Districts and Type of Rights on Land, 2017*

No	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Jenis Hak atas Tanah <i>Type of Rights on Land</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Hak Milik <i>Property Rights</i>	Hak Guna Bangunan <i>Building Rights</i>	Hak Pakai <i>Use Rights</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	587	-	1	588
2.	Berampu	-	-	1	1
3.	Sitinjo	257	-	-	257
4.	Parbuluan	505	-	-	505
5.	Sumbul	398	1	8	406
6.	Silahasabungan	-	-	4	4
7.	Silima Punggapungga	-	-	3	3
8.	Lae Parira	3	-	2	5
9.	Siempat Nempu	170	-	-	170
10.	Siempat Nempu Hulu	454	-	1	456
11.	Siempat Nempu Hilir	1	-	1	2
12.	Tigalingga	270	-	-	270
13.	Gunung Sitember	2	-	-	2
14.	Pegagan Hilir	28	-	2	30
15.	Tanah Pinem	43	-	1	44
Jumlah/ <i>Total</i>		2 718	1	24	2 743

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Dairi

Source : *Regencal Office of National Land Agency of Dairi Regency*

## 1.2 KEADAAN IKLIM / CLIMATE CONDITION

**Tabel** : 1.2.1 Jumlah Hari Hujan, Curah Hujan, dan Curah Hujan Maksimum Menurut Bulan di Kabupaten Dairi, 2017  
*Table* Number of Rainy Day, Rainfall, and Maximum Rainfall by Month in Dairi Regency, 2017

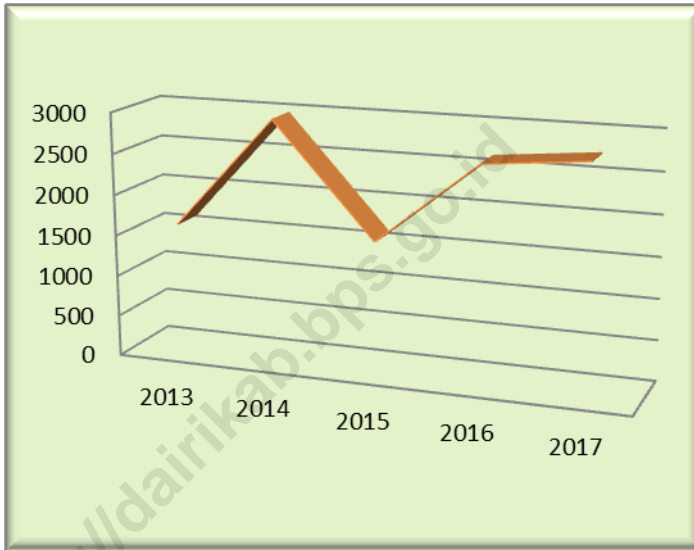
Bulan Month	Hari Hujan Rainy Days (Hari/day)	Curah Hujan Rainfall (mm)	Curah Hujan Maksimum Maximum Rainfall (mm)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	19	283	62
Februari / February	14	247	57
Maret / March	23	292	60
April / April	24	203	34
Mei / May	14	112	25
Juni / June	13	84	37
Juli / July	11	89	14
Agustus / August	21	191	23
September / September	23	216	43
Oktober / October	12	134	28
November / November	24	494	77
Desember / December	25	237	30
Rata-rata/Average	18,58	215,17	40,83

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
 Source : Agriculture Office of Dairi Regency



Gambar/*Figure 1.3 :*

Status Kepemilikan Tanah yang Diterbitkan  
Di Kabupaten Dairi 2013 - 2017  
*Status of Land Ownership Issued in Dairi Regency  
2013-2017*

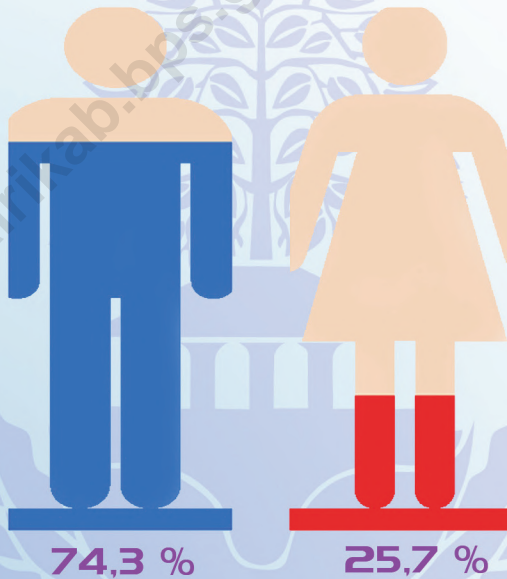


Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Dairi  
*Source : Regencial Office of National Land Agency of Dairi Regency*

# **BAB** Chapter

## **Pemerintahan** *Government*

# 2



**Sebagian besar pejabat eselon II  
Pemerintah Kabupaten Dairi  
berjenis kelamin laki-laki**

*Most of the officials of the Echelon II  
Dairi Regency Government male-sex*



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Secara administrasi, sejak tahun 2005 (Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2005 tentang Pembentukan Kecamatan Sitinjo yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Sidikalang), wilayah administrasi pemerintahan Kabupaten Dairi hingga tahun 2016 tidak mengalami pemekaran, masih tetap terdiri dari 15 kecamatan, 161 Desa, dan 8 Kelurahan
2. Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan.
3. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui Pemilihan Umum (Pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
4. Aparatur Sipil Negara, selanjutnya disingkat ASN, adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.
5. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh Pejabat Pembina Kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Administratively, since 2005 (Local Government Regulation Number 7 Year 2005 on the Formation of Sitinjo Sub District which is an expansion of Sidikalang Sub District), the administrative area of Dairi Regency until 2016 has not expanded, consisting of 15 sub-districts, 161 Villages and 8 Sub-districts .*
2. *Sub District is the division of administrative territory in Indonesia under regency or municipality. District consists of villages or locality.*
3. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years of tenure.*
4. *State Civil Apparatus hereinafter abbreviated as ASN is a profession for Civil Servants and Government Employees with employment agreements working in government agencies.*
5. *Civil Servants, hereinafter abbreviated as civil servants, are Indonesian citizens who meet certain requirements, appointed permanent ASN Officers by Civil Service Officers to occupy government positions.*

## GOVERNMENT

6. Berdasarkan data dari Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Dairi, jumlah anggota DPRD Kabupaten Dairi hasil Pemilihan Umum (Pemilu) Legislatif tahun 2014 untuk masa jabatan tahun 2014-2019, adalah 35 orang, terdiri dari 33 orang laki-laki (94,29 persen) dan 2 orang perempuan (5,71 persen), berasal dari 9 Partai Politik peserta Pemilu dan 4 Daerah Pemilihan (Dapil). Jumlah Fraksi di DPRD Kabupaten Dairi adalah sebanyak 6 Fraksi.
7. Berdasarkan data dari Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pemerintah Kabupaten Dairi, jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Daerah Otonom Kabupaten Dairi pada tahun 2017 adalah 5.005 orang, terdiri dari 1.790 orang laki-laki (35,76 persen) dan 3.215 orang perempuan (64,24 persen), tersebar di berbagai unit kerja Pemerintah Kabupaten Dairi.
8. Menurut tingkat pendidikan, jumlah PNS Daerah Otonom Kabupaten Dairi yang paling banyak adalah berpendidikan D-IV/S1/S2, yaitu 1.755 orang (35,06 persen), diikuti oleh DI/DII/DIII sebanyak 1.698 orang (33,93 persen), SMA/SMP/SD 1.552 orang (31,01 persen).
6. *Base on data from The Secretariat of Regional House of Representative of Dairi Regency, members of Regional House of Representative of Dairi Regency as result of Legislative General Election in 2014 for tenure of 2014-2019 are 35 persons, 33 males (94,29 percent) and 2 females (5,71 percent) whose came from 9 Politic Parties as Legislative General Election attendant, and 4 Voting Areas. The Regional House of Representative of Dairi Regency are divided in to 6 fractions.*
7. *Base on data from Regencial Personnel Administration Board of Dairi Regency, number of regional autonomous Civil Servant of Dairi Regency in 2016 are 5,005 persons, they are 1,790 males (35.76 percent) and 3,215 females (64,24 percent), scattered in various work units within the Governance of Dairi Regency.*
8. *By the education level, those region autonomous Civil Servant above are consist of 1,755 persons (35,06 percent) University educated (DIV/S-1/S2), followed by 1,698 persons (33.93 percent) Diploma Program (DI/DII/DIII), followed by 1,552 persons (31.01 percent) Elementary/High School educated (SMA/SMP/SD).*

## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

**Tabel** : 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017  
**Table** *Number of Villages by Sub Districts in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Locality</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	6	5	11
2.	Berampu	5	-	5
3.	Sitinjo	3	1	4
4.	Parbuluan	11	-	11
5.	Sumbul	18	1	19
6.	Silahisabungan	5	-	5
7.	Silima Punggapungga	15	1	16
8.	Lae Parira	9	-	9
9.	Siempat Nempu	13	-	13
10.	Siempat Nempu Hulu	12	-	12
11.	Siempat Nempu Hilir	1-	-	10
12.	Tigalingga	14	-	14
13.	Gunung Sitember	8	-	8
14.	Pegagan Hilir	13	-	13
15.	Tanah Pinem	19	-	19
Jumlah/ <i>Total</i>		161	8	169

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Dairi  
*Source Community and Village Empowerment Service of Dairi Regency*

## GOVERNMENT

**Tabel** : 2.1.2 Jumlah Dusun/Lingkungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017  
*Table* Number of Rural/Urban Villages by Sub Districts in Dairi Regency, 2017

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Dusun <i>Rural Villages</i>	Lingkungan <i>Urban Villages</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	34	49	83
2.	Berampu	28	-	28
3.	Sitinjo	13	5	18
4.	Parbuluan	45	-	45
5.	Sumbul	83	8	91
6.	Silahisabungan	19	-	19
7.	Silima Punggapungga	64	5	69
8.	Lae Parira	45	-	45
9.	Siempat Nempu	70	-	70
10.	Siempat Nempu Hulu	60	-	60
11.	Siempat Nempu Hilir	75	-	75
12.	Tiga Lingga	77	-	77
13.	Gunung Sitember	43	-	43
14.	Pegagan Hilir	71	-	71
15.	Tanah Pinem	72	-	72
Jumlah/ <i>Total</i>		799	67	866

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Dairi  
*Source* Community and Village Empowerment Service of Dairi Regency

**Tabel** : 2.1.3 Jumlah Desa Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Tingkat Perkembangannya, 2017  
*Number of Villages by Sub District and The Classification According to the Level of it's Development, 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Swasembada <i>Self-sufficiency</i>	Swakarya <i>self-developing</i>	Swadaya <i>self-help</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	-	5	1	6
2.	Berampu	-	2	3	5
3.	Sitinjo	-	2	1	3
4.	Parbuluan	-	1	10	11
5.	Sumbul	-	3	15	18
6.	Silahasabungan	-	1	4	5
7.	Silima Punggapungga	-	-	15	15
8.	Lae Parira	-	5	4	9
9.	Siempat Nempu	-	3	10	13
10.	Siempat Nempu Hulu	-	1	11	12
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	10	10
12.	Tiga Lingga	-	2	12	14
13.	Gunung Sitember	-	-	8	8
14.	Pegagan Hilir	-	2	11	13
15.	Tanah Pinem	-	-	19	19
<i>Jumlah/Total</i>		-	27	134	161

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Dairi  
*Source Community and Village Empowerment Service of Dairi Regency*



## GOVERNMENT

### 2.2 PEMILIHAN UMUM / GENERAL ELECTION

**Tabel** : 2.2.1 Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Dairi Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2017  
*Number of Regional House of Representative Members of Dairi Regency by Political Parties and Sex, 2017*

No.	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Partai Golongan Karya	10	1	11
2.	Partai Hati Nurani Rakyat	5	-	5
3.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	4	-	4
4.	Partai Gerakan Indonesia Raya	4	-	4
5.	Partai Amanat Nasional	4	-	4
6.	Partai Nasional Demokrat	2	1	3
7.	Partai Demokrat	2	-	2
8.	Partai Keadilan Sejahtera	1	-	1
9.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	1	-	1
Jumlah / <i>Total</i>		33	2	35

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Dairi

Source : *The Secretariat of Regional House of Representative of Dairi Regency*

**PEMERINTAHAN**

**Tabel** : 2.2.2 Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Dairi Menurut Partai Politik dan Daerah Pemilihan, Masa Jabatan 2014-2019  
*Number of Regional House of Representative Members of Dairi Regency by Political Parties and Voting Area, Tenure of 2014-2019*

No.	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Daerah Pemilihan	Daerah Pemilihan	Daerah Pemilihan	Daerah Pemilihan
		<i>Voting Area I</i>	<i>Voting Area II</i>	<i>Voting Area III</i>	<i>Voting Area IV</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Partai Golongan Karya	3	3	2	3
2.	Partai Hati Nurani Rakyat	2	1	1	1
3.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	1	1	1	1
4.	Partai Gerakan Indonesia Raya	1	1	2	-
5.	Partai Amanat Nasional	2	1	-	1
6.	Partai Nasional Demokrat	1	-	1	1
7.	Partai Demokrat	1	1	-	-
8.	Partai Keadilan Sejahtera	-	1	-	-
9.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	1	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		12	9	7	7

**Catatan/Note :**

Daerah Pemilihan/*Voting area I* : Kecamatan Sidikalang, Siempat Nempu Hulu, Parbuluan, dan Sitingjo

Daerah Pemilihan/*Voting area II* : Kecamatan Siempat Nempu, Silimpunggapungga, Siempat Nempu Hilir, Lae Parira, dan Berampu

Daerah Pemilihan/*Voting area III* : Kecamatan Sumbul, Pegagan Hilir, dan Silahisabungan

Daerah Pemilihan/*Voting area IV* : Kecamatan Tigalingga, Tanah Pinem, dan Gunung Sitember

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Dairi

Source : *The Secretariat of Regional House of Representative of Dairi Regency*

## GOVERNMENT

**Tabel** : 2.2.3 Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Dairi Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2017  
*Table* Number of Regional House of Representative Members of Dairi Regency by Fractions and Sex, 2017

No.	Fraksi	Fractions	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
			Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Fraksi Golongan Karya		14	1	15
2.	Fraksi Hati Nurani Rakyat		5	-	5
3.	Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan		4	-	4
4.	Fraksi Gerakan Indonesia Raya		4	-	4
5.	Fraksi Partai Amanat Nasional		4	-	4
6.	Fraksi Nasional Demokrat		2	1	3
Jumlah/Total			33	2	35

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Dairi  
Source The Secretariat of Regional House of Representative of Dairi Regency

**Tabel** : 2.2.4 Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Dairi Menurut Daerah Pemilihan, Fraksi, dan Jenis Kelamin, 2017  
*Number of Regional House of Representative's Members of Dairi Regency by Voting Area, Fraction, and Sex, 2017*

No.	Daerah Pemilihan dan Fraksi <i>Voting Area and Fractions</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Daerah Pemilihan/ <i>Voting Area I</i>	12	-	12
	– Fraksi Golongan Karya	5	-	5
	– Fraksi Hati Nurani Rakyat	2	-	2
	– Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	1	-	1
	– Fraksi Gerakan Indonesia Raya	1	-	1
	– Fraksi Partai Amanat Nasional	2	-	2
	– Fraksi Nasional Demokrat	1	-	1
2.	Daerah Pemilihan/ <i>Voting Area II</i>	8	1	9
	– Fraksi Golongan Karya	4	1	5
	– Fraksi Hati Nurani Rakyat	1	-	1
	– Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	1	-	1
	– Fraksi Gerakan Indonesia Raya	1	-	1
	– Fraksi Partai Amanat Nasional	1	-	1
3.	Daerah Pemilihan/ <i>Voting Area III</i>	6	1	7
	– Fraksi Golongan Karya	2	-	2
	– Fraksi Hati Nurani Rakyat	1	-	1
	– Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	2	-	2
	– Fraksi Gerakan Indonesia Raya	1	-	1
	– Fraksi Nasional Demokrat	-	1	1
	– Fraksi Partai Amanat Nasional	-	-	-

## GOVERNMENT

Tabel : 2.2.4 Lanjutan/*Continued*  
Table

No.	Daerah Pemilihan dan Fraksi <i>Voting Area and Fractions</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4.	Daerah Pemilihan/ <i>Voting Area</i> IV	7	-	7
	– Fraksi Golongan Karya	3	-	3
	– Fraksi Hati Nurani Rakyat	1	-	1
	– Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	-	-	-
	– Fraksi Gerakan Indonesia Raya	1	-	1
	– Fraksi Nasional Demokrat	1	-	1
	– Fraksi Partai Amanat Nasional	1	-	1
	Jumlah / <i>Total</i>	33	2	35

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Dairi

Source : *The Secretariat of Regional House of Representative of Dairi Regency*

**Tabel** : 2.2.5 Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Dairi Menurut Jenis Keputusan, 2013 – 2017  
**Table** *Number of Decrees Made By Regional House of Representative Members of Dairi Regency by Type of Decree, 2013 - 2017*

No.	Jenis Keputusan <i>Type of Decree</i>	Tahun/ <i>Year</i>				
		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Peraturan Daerah/ <i>Local Rule</i>	8	7	6	11	-
2.	Keputusan DPRD <i>Parliament/Decree</i>	10	10	3	15	4
3.	Pernyataan/ <i>Statement</i>	-	-	-	-	-
4.	Pernyataan Pendapat <i>Opinion</i>	-	-	-	-	-
5.	Resolusi/ <i>Resolution</i>	-	-	-	-	-
6.	Kesimpulan Pendapat <i>Opinion Resume</i>	-	-	-	-	-
7.	Keputusan Pimpinan DPRD <i>Parliament Chairpeople's Decree</i>	8	17	15	15	18
8.	Keputusan Badan Musyawarah/ <i>Deliberation Agency Decree</i>	7	3	7	9	5
9.	Memorandum/ <i>Memorandum</i>	-	-	-	-	-
10.	Pendapat Badan Anggaran <i>Budget Agency Opinion</i>	3	3	3	3	3
11.	Keputusan Bersama DPRD dan Bupati/ <i>Parliament and Regent Joint Decree</i>	8	14	12	16	6
12.	Peraturan DPRD <i>Parliament Rule</i>	-	-	1	-	1
Jumlah/ <i>Total</i>		44	54	47	69	37

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Dairi  
*Source The Secretariat of Regional House of Representative of Dairi Regency*

## GOVERNMENT

**Tabel** : 2.2.6 Jumlah Kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Dairi  
**Table** Menurut Jenis Sidang, 2013 - 2017  
*Number of Activities of Regional House of Representative of Dairi  
 Regency by Type of Session, 2013 – 2017*

No.	Jenis Sidang <i>Type of Session</i>	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Istimewa/ <i>Special Session</i>	3	5	2	4	2
2.	Paripurna <i>Plenary Session</i>	8	9	9	21	23
3.	Paripurna Khusus <i>Particular Session</i>	-	-	3	-	0
4.	Rapat Komisi <i>Regular Meeting</i>	3	3	3	3	5
5.	Rapat Badan Anggaran <i>Budget Committee Meeting</i>	3	3	9	9	13
6.	Rapat Panitia Khusus <i>Special Committee Meeting</i>	2	3	1	1	4
7.	Rapat Kerja Dengar Pendapat/ <i>Meeting of Hearing Commission</i>	2	-	-	3	3
8.	Rapat Rutin Dengan Komisi <i>Routine Meeting of Commissions</i>	3	3	3	3	5
9.	Rapat Badan Musyawarah <i>Meeting of Deliberation Agency</i>	3	3	9	9	5
10.	Rapat Pimpinan <i>Leaders Meeting</i>	3	1	1	1	1
Jumlah/ <i>Total</i>		30	30	40	54	61

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Dairi  
 Source *The Secretariat of Regional House of Representative of Dairi Regency*

## 2.3 SUMBER DAYA MANUSIA / HUMAN RESOURCES

**Tabel** : 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Daerah Otonom Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi Menurut Satuan Kerja dan Jenis Kelamin, 2017  
*Number of Regional Autonomous Civil Servants of The Government of Dairi Regency by Work Unit and Sex, 2017*

No.	Satuan Kerja/ <i>Work Unit</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Staf Ahli	2	1	3
2.	Sekretariat Daerah	65	32	97
3.	Sekretariat DPRD	19	8	27
4.	Inspektorat	20	12	32
5.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	19	9	28
6.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	14	12	26
7.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	20	18	38
8.	Badan Pengelola Pendapatan Daerah	11	13	24
9.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	15	8	23
10.	Badan Penelitian dan Pengembangan	11	4	15
11.	Dinas Pendidikan	26	20	46
12.	Dinas Kesehatan	23	36	59
13.	Dinas Pertanian	21	17	38
14.	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	11	12	23
15.	Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	14	13	27
16.	Dinas Sosial	11	11	22
17.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	81	8	89
18.	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	31	9	40
19.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	15	21	36



## GOVERNMENT

Tabel : 2.3.1 Lanjutan/*Continued*  
Table

No.	Satuan Kerja/ <i>Work Unit</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
20.	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	27	14	41
21.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	14	13	27
22.	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	10	6	16
23.	Dinas Komunikasi dan Informatika	14	10	24
24.	Dinas Perhubungan	19	6	25
25.	Dinas Lingkungan Hidup	14	15	29
26.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	12	10	22
27.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	6	8	14
28.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu	11	10	21
29.	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	7	8	15
30.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	7	11	18
31.	Satuan Polisi Pamong Praja	31	5	36
32.	Akademi Keperawatan Kabupaten Dairi	2	11	13
33.	Kecamatan Sidikalang	6	8	14
34.	Kecamatan Berampu	12	5	17
35.	Kecamatan Sitinjo	9	3	12
36.	Kecamatan Parbuluan	11	4	15
37.	Kecamatan Sumbul	12	7	19
38.	Kecamatan Silahisabungan	8	2	10
39.	Kecamatan Silima Pungga-Pungga	19	2	21
40.	Kecamatan Lae Parira	8	4	12
41.	Kecamatan Siempat Nempu	16	5	21
42.	Kecamatan Siempat Nempu Hulu	15	4	19
43.	Kecamatan Siempat Nempu Hilir	12	1	13

Tabel : 2.3.1 Lanjutan/*Continued*  
Table

No.	Satuan Kerja/ <i>Work Unit</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
44.	Kecamatan Tigalingga	10	6	16
45.	Kecamatan Gunung Sitember	7	2	9
46.	Kecamatan Pegagan Hilir	15	-	15
47.	Kecamatan Tanah Pinem	6	12	18
48.	Kelurahan Sidikalang	3	6	9
49.	Kelurahan Batang Beruh	3	5	8
50.	Kelurahan Kuta Gambir	4	7	11
51.	Kelurahan Bintang Hulu	6	1	7
52.	Kelurahan Sidiangkat	4	5	9
53.	Kelurahan Pegagan Julu I	3	3	6
54.	Kelurahan Parongil	3	3	6
55.	Kelurahan Panji Dabutar	3	4	7
56.	Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	4	5	9
57.	Sekretariat KPU	3	4	7
58.	Sekretariat Panitia Pengawas Pemilu Kab. Dairi	2	-	2
59.	UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Dairi	58	194	252
60.	UPT Sanggar Kegiatan Belajar	6	4	10
61.	UPT. TK Negeri Se-Kabupaten Dairi (2 TK Negeri)	-	7	7
62.	UPT. SD Negeri Se-Kabupaten Dairi (252 SD Negeri)	511	1 340	1 851
63.	UPT. SMP Negeri Se-Kabupaten Dairi (37 SMP Negeri)	278	505	783
64.	UPT Gudang Farmasi	2	4	6

## GOVERNMENT

Tabel : 2.3.1 Lanjutan/*Continued*  
Table

No.	Satuan Kerja/ <i>Work Unit</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
65.	UPT Puskesmas Se-Kabupaten Dairi (18 UPT. Puskesmas)	77	612	689
66.	UPT. Kesehatan Hewan	1	1	2
67.	UPT. Balai Perbenihan dan Pembibitan Kecamatan Sidikalang	1	-	1
68.	UPT. Balai Perbenihan dan Pembibitan Kecamatan Tigalingga	-	2	2
69.	Penyuluh Pertanian	37	30	67
70.	UPT. Balai Benih Ikan Kecamatan Sumbul	1	1	2
71.	UPT. Balai Benih Ikan Kecamatan Lae Parira	1	-	1
72.	UPT. Balai Latihan Kerja (BLK)	2	3	5
73.	UPT. Peralatan	2	-	2
74.	UPT. Metrologi Legal	2	-	2
75.	Penyuluh Keluarga Berencana	3	13	16
76.	UPT. Pemadam Kebakaran	1	-	1
Jumlah/ <i>Total</i>		1 790	3 215	5 005
2016		2 146	3 487	5 633

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Dairi  
Source *Personnel and Human Resource Development Board of Dairi Regency*

**Tabel** : 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Daerah Otonom Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi Menurut Satuan Kerja dan Tingkat Pendidikan, 2017

*Number of Regional Autonomous Civil Servants of The Government of Dairi Regency by Work Unit and Education Level, 2017*

No	Satuan Kerja/Work Unit	Tingkat Pendidikan/Education Level						
		SD	SMP	SLTA	D1	D2	D3	D4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Staf Ahli	-	-	-	-	-	-	-
2.	Sekretariat Daerah	-	1	33	-	-	13	1
3.	Sekretariat DPRD	-	-	14	-	-	1	-
4.	Inspektorat	-	-	6	-	-	3	-
5.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	-	-	11	-	-	4	-
6.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	-	-	7	-	-	1	1
7.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	-	-	5	-	-	8	1
8.	Badan Pengelola Pendapatan Daerah	-	-	3	-	-	5	-
9.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	-	8	-	-	6	1
10.	Badan Penelitian dan Pengembangan	-	-	3	-	-	3	-
11.	Dinas Pendidikan	-	-	24	1	-	4	-
12.	Dinas Kesehatan	-	-	3	-	-	36	-
13.	Dinas Pertanian	-	-	5	-	-	9	-
14.	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	-	-	5	-	-	-	-
15.	Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	-	-	11	-	-	1	-

## GOVERNMENT

Tabel : 2.3.2 Lanjutan/*Continued*  
Table

No.	Satuan Kerja/ <i>Work Unit</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Education Level</i>						
		SD	SMP	SLTA	D1	D2	D3	D4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
16.	Dinas Sosial	-	-	8	-	-	3	1
17.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	-	-	69	-	-	3	-
18.	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	-	-	16	-	-	1	-
19.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	-	16	-	-	5	-
20.	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	-	-	24	-	-	4	-
21.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	-	-	7	-	-	5	-
22.	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	-	-	8	-	-	-	-
23.	Dinas Komunikasi dan Informatika	-	-	4	-	-	4	2
24.	Dinas Perhubungan	-	-	12	-	-	4	-
25.	Dinas Lingkungan Hidup	2	2	14	-	-	1	-
26.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	-	-	7	-	-	2	-
27.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	-	-	7	-	-	-	-
28.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu	-	-	4	-	-	2	1
29.	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	-	-	5	-	-	3	-
30.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	-	-	6	-	-	2	-
31.	Satuan Polisi Pamong Praja	-	-	28	-	-	-	-
32.	Akademi Keperawatan Kabupaten Dairi	-	-	1	-	-	1	-
33.	Kecamatan Sidikalang	-	-	4	-	-	4	2

Tabel : 2.3.2 Lanjutan/Continued  
Table

No.	Satuan Kerja/Work Unit	Tingkat Pendidikan/Education Level						
		SD	SMP	SLTA	D1	D2	D3	D4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
34.	Kecamatan Berampu	-	-	11	-	-	2	-
35.	Kecamatan Sitanjo	-	-	9	-	-	-	-
36.	Kecamatan Parbuluan	-	-	5	-	-	2	-
37.	Kecamatan Sumbul	-	-	10	-	-	5	-
38.	Kecamatan Silahisabungan	-	-	7	-	1	-	1
39.	Kecamatan Silima Pungga-Pungga	-	-	13	-	-	4	-
40.	Kecamatan Lae Parira	-	-	4	-	-	3	-
41.	Kecamatan Siempat Nempu	-	-	11	-	-	5	-
42.	Kecamatan Siempat Nempu Hulu	-	-	11	1	-	2	-
43.	Kecamatan Siempat Nempu Hilir	-	-	9	-	-	-	1
44.	Kecamatan Tigalingga	-	-	9	-	-	3	-
45.	Kecamatan Gunung Sitember	-	-	6	-	-	1	-
46.	Kecamatan Pegagan Hilir	-	-	12	-	-	1	-
47.	Kecamatan Tanah Pinem	-	-	10	-	-	4	-
48.	Kelurahan Sidikalang	-	-	6	-	-	2	-
49.	Kelurahan Batang Beruh	-	-	6	-	-	-	1
50.	Kelurahan Kuta Gambir	-	-	6	-	-	3	1
51.	Kelurahan Bintang Hulu	-	-	4	-	-	-	1
52.	Kelurahan Sidiangkat	-	-	6	-	-	2	-
53.	Kelurahan Pegagan Julu I	-	-	5	-	-	-	-
54.	Kelurahan Parongil	-	-	4	-	-	1	-
55.	Kelurahan Panji Dabutar	-	-	4	-	-	1	-
56.	Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	-	-	5	-	-	-	-
57.	Sekretariat KPU	-	1	4	-	-	1	-
58.	Sekretariat Panitia Pengawas Pemilu Kab. Dairi	-	-	-	-	-	-	-

## GOVERNMENT

Tabel : 2.3.2 Lanjutan/*Continued*  
Table

No.	Satuan Kerja/ <i>Work Unit</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Education Level</i>						
		SD	SMP	SLTA	D1	D2	D3	D4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
59.	UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Dairi	-	-	37	-	25	158	-
60.	UPT Sanggar Kegiatan Belajar	-	-	5	-	-	-	-
61.	UPT. TK Negeri Se-Kabupaten Dairi (2 TK Negeri)	-	-	1	-	-	-	-
62.	UPT. SD Negeri Se-Kabupaten Dairi (252 SD Negeri)	5	19	691	-	567	16	-
63.	UPT. SMP Negeri Se-Kabupaten Dairi (37 SMP Negeri)	-	3	83	18	60	122	-
64.	UPT Gudang Farmasi	-	-	4	-	-	2	-
65.	UPT Puskesmas Se-Kabupaten Dairi (18 UPT. Puskesmas)	-	1	102	12	1	520	1
66.	UPT. Kesehatan Hewan	-	-	-	-	-	-	-
67.	UPT. Balai Perbenihan dan Pembibitan Kecamatan Sidikalang	-	-	-	-	-	-	-
68.	UPT. Balai Perbenihan dan Pembibitan Kecamatan Tigalingga	-	-	-	-	-	-	-
69.	Penyuluh Pertanian	-	-	27	3	-	7	4
70.	UPT. Balai Benih Ikan Kecamatan Sumbul	-	-	-	-	-	-	-
71.	UPT. Balai Benih Ikan Kecamatan Lae Parira	-	-	-	-	-	-	-
72.	UPT. Balai Latihan Kerja (BLK)	-	-	3	-	-	-	-
73.	UPT. Peralatan	-	-	-	-	-	-	-
74.	UPT. Metrologi Legal	-	-	-	-	-	-	-
75.	Penyuluh Keluarga Berencana	-	-	9	-	-	4	-
76.	UPT. Pemadam Kebakaran	-	-	1	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		7	27	1 518	35	654	1 009	20
2016		29	79	1 668	76	711	775	33

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Dairi  
Source *Personnel and Human Resource Development Board of Dairi Regency*

Tabel : 2.3.2 Lanjutan/*Continued*  
Table

No.	Satuan Kerja/ <i>Work Unit</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Education Level</i>				Jumlah <i>Total</i>
		S1	S1 + Profesi	S2	Setara S2 (Spesi alis)	
(1)	(2)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Staf Ahli	-	-	3	-	3
2.	Sekretariat Daerah	45	-	4	-	97
3.	Sekretariat DPRD	11	-	1	-	27
4.	Inspektorat	18	-	5	-	32
5.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	10	-	3	-	28
6.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	13	-	4	-	26
7.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	22	-	2	-	38
8.	Badan Pengelola Pendapatan Daerah	13	-	3	-	24
9.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	8	-	-	-	23
10.	Badan Penelitian dan Pengembangan	8	-	1	-	15
11.	Dinas Pendidikan	16	-	1	-	46
12.	Dinas Kesehatan	18	2	-	-	59
13.	Dinas Pertanian	21	1	2	-	38
14.	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	15	-	3	-	23
15.	Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	13	-	2	-	27



## GOVERNMENT

Tabel : 2.3.2 Lanjutan/*Continued*  
Table

No.	Satuan Kerja/ <i>Work Unit</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Education Level</i>				Jumlah <i>Total</i>
		S1	S1 + Profesi	S2	Setara S2 (Spesialis)	
(1)	(2)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
16.	Dinas Sosial	9	-	1	-	22
17.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	15	-	2	-	89
18.	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	21	-	2	-	40
19.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	13	-	2	-	36
20.	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	12	-	1	-	41
21.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	14	-	1	-	27
22.	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	8	-	-	-	16
23.	Dinas Komunikasi dan Informatika	13	-	1	-	24
24.	Dinas Perhubungan	8	-	1	-	25
25.	Dinas Lingkungan Hidup	10	-	-	-	29
26.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	12	-	1	-	22
27.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	6	-	1	-	14
28.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu	14	-	-	-	21
29.	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	5	1	1	-	15
30.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	9	-	1	-	18
31.	Satuan Polisi Pamong Praja	8	-	-	-	36
32.	Akademi Keperawatan Kabupaten Dairi	2	6	3	-	13
33.	Kecamatan Sidikalang	4	-	-	-	14

Tabel : 2.3.2 Lanjutan/*Continued*  
Table

No.	Satuan Kerja/ <i>Work Unit</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Education Level</i>				Jumlah <i>Total</i>
		S1	S1 + Profesi	S2	Setara S2 (Spesialis)	
(1)	(2)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
34.	Kecamatan Berampu	4	-	-	-	17
35.	Kecamatan Sitingjo	3	-	-	-	12
36.	Kecamatan Parbuluan	7	-	1	-	15
37.	Kecamatan Sumbul	4	-	-	-	19
38.	Kecamatan Silahisabungan	1	-	-	-	10
39.	Kecamatan Silima Pungga-Pungga	4	-	-	-	21
40.	Kecamatan Lae Parira	4	-	1	-	12
41.	Kecamatan Siempat Nempu	5	-	-	-	21
42.	Kecamatan Siempat Nempu Hulu	4	-	1	-	19
43.	Kecamatan Siempat Nempu Hilir	3	-	-	-	13
44.	Kecamatan Tigalingga	4	-	-	-	16
45.	Kecamatan Gunung Sitember	1	-	1	-	9
46.	Kecamatan Pegagan Hilir	1	-	1	-	15
47.	Kecamatan Tanah Pinem	4	-	-	-	18
48.	Kelurahan Sidikalang	1	-	-	-	9
49.	Kelurahan Batang Beruh	1	-	-	-	8
50.	Kelurahan Kuta Gambir	1	-	-	-	11
51.	Kelurahan Bintang Hulu	2	-	-	-	7
52.	Kelurahan Sidiangkat	1	-	-	-	9
53.	Kelurahan Pegagan Julu I	1	-	-	-	6
54.	Kelurahan Parongil	1	-	-	-	6
55.	Kelurahan Panji Dabutar	2	-	-	-	7
56.	Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	3	-	1	-	9
57.	Sekretariat KPU	1	-	-	-	7
58.	Sekretariat Panitia Pengawas Pemilu Kab. Dairi	2	-	-	-	2

## GOVERNMENT

Tabel : 2.3.2 Lanjutan/*Continued*  
Table

No.	Satuan Kerja/ <i>Work Unit</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Education Level</i>				Jumlah <i>Total</i>
		S1	S1 + Profesi	S2	Setara S2 (Spesi alis)	
(1)	(2)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
59.	UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Dairi	12	11	9	-	252
60.	UPT. Sanggar Kegiatan Belajar	5	-	-	-	10
61.	UPT. TK Negeri Se-Kabupaten Dairi (2 TK Negeri)	6	-	-	-	7
62.	UPT. SD Negeri Se-Kabupaten Dairi (252 SD Negeri)	553	-	-	-	1 851
63.	UPT. SMP Negeri Se-Kabupaten Dairi (37 SMP Negeri)	493	-	4	-	783
64.	UPT Gudang Farmasi	-	-	-	-	6
65.	UPT Puskesmas Se-Kabupaten Dairi (18 UPT. Puskesmas)	12	40	-	-	689
66.	UPT. Kesehatan Hewan	1	1	-	-	2
67.	UPT. Balai Perbenihan dan Pembibitan Kecamatan Sidikalang	1	-	-	-	1
68.	UPT. Balai Perbenihan dan Pembibitan Kecamatan Tigalingga	1	1	-	-	2
69.	Penyuluh Pertanian	26	-	-	-	67
70.	UPT. Balai Benih Ikan Kecamatan Sumbul	2	-	-	-	2
71.	UPT. Balai Benih Ikan Kecamatan Lae Parira	1	-	-	-	1
72.	UPT. Balai Latihan Kerja (BLK)	2	-	-	-	5
73.	UPT. Peralatan	2	-	-	-	2
74.	UPT. Metrologi Legal	2	-	-	-	2
75.	Penyuluh Keluarga Berencana	3	-	-	-	16
76.	UPT. Pemadam Kebakaran	-	-	-	-	1
Jumlah/ <i>Total</i>		1 601	63	71	-	5 005
2016		2 113	64	79	6	5 633

Sumber Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Dairi  
Source *Personnel and Human Resource Development Board of Dairi Regency*

**Tabel** : 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Daerah Otonom Pemerintah Kabupaten Dairi Menurut Satuan Kerja dan Golongan Kepangkatan, 2017

*Number of Regional Autonomous Civil Servants of The Government of Dairi Regency by Work Unit and Rank Group, 2017*

No.	Satuan Kerja/Work Unit	Golongan Kepangkatan Rank Group				Jumlah Total
		Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Staf Ahli	-	-	-	3	3
2.	Sekretariat Daerah	5	32	44	16	97
3.	Sekretariat DPRD	-	11	13	3	27
4.	Inspektorat	-	3	20	9	32
5.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	-	7	18	3	28
6.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	-	7	18	1	26
7.	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	-	8	28	2	38
8.	Badan Pengelola Pendapatan Daerah	-	6	17	1	24
9.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1	5	15	2	23
10.	Badan Penelitian dan Pengembangan	-	2	9	4	15
11.	Dinas Pendidikan	-	16	25	5	46
12.	Dinas Kesehatan	-	13	44	2	59
13.	Dinas Pertanian	1	3	27	7	38
14.	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	-	2	19	2	23
15.	Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	-	3	22	2	27

## GOVERNMENT

Table : 2.3.3 Lanjutan/*Continued*  
Table

No.	Satuan Kerja/ <i>Work Unit</i>	Golongan Kepangkatan <i>Rank Group</i>				Jumlah <i>Total</i>
		Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
16.	Dinas Sosial	-	5	12	5	22
17.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	9	52	26	2	89
18.	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	1	11	23	5	40
19.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	11	22	3	36
20.	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	2	18	18	3	41
21.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	1	4	21	1	27
22.	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	1	3	9	3	16
23.	Dinas Komunikasi dan Informatika	1	3	16	4	24
24.	Dinas Perhubungan	-	6	18	1	25
25.	Dinas Lingkungan Hidup	5	12	10	2	29
26.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	-	5	15	2	22
27.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	-	1	11	2	14
28.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu	-	3	15	3	21
29.	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	1	3	8	3	15
30.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	-	4	12	2	18
31.	Satuan Polisi Pamong Praja	-	17	18	1	36
32.	Akademi Keperawatan Kabupaten Dairi	-	-	5	8	13
33.	Kecamatan Sidikalang	-	4	10	-	14

Tabel : 2.3.3 Lanjutan/Continued  
Table

No.	Satuan Kerja/Work Unit	Golongan Kepangkatan Rank Group				Jumlah Total
		Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
34.	Kecamatan Berampu	-	8	8	1	17
35.	Kecamatan Sitinjo	1	3	6	2	12
36.	Kecamatan Parbuluan	-	3	10	2	15
37.	Kecamatan Sumbul	-	7	11	1	19
38.	Kecamatan Silahisabungan	-	1	9	-	10
39.	Kecamatan Silima Pungga-Pungga	-	10	9	2	21
40.	Kecamatan Lae Parira	-	1	10	1	12
41.	Kecamatan Siempat Nempu	-	9	11	1	21
42.	Kecamatan Siempat Nempu Hulu	-	5	13	1	19
43.	Kecamatan Siempat Nempu Hilir	-	3	8	2	13
44.	Kecamatan Tigalingga	-	4	11	1	16
45.	Kecamatan Gunung Sitember	-	1	5	3	9
46.	Kecamatan Pegagan Hilir	-	4	9	2	15
47.	Kecamatan Tanah Pinem	-	6	10	2	18
48.	Kelurahan Sidikalang	-	3	6	-	9
49.	Kelurahan Batang Beruh	-	2	6	-	8
50.	Kelurahan Kuta Gambir	-	4	7	-	11
51.	Kelurahan Bintang Hulu	-	-	7	-	7
52.	Kelurahan Sidiangkat	-	3	6	-	9
53.	Kelurahan Pegagan Julu I	-	-	6	-	6
54.	Kelurahan Parongil	-	-	6	-	6
55.	Kelurahan Panji Dabutar	-	1	6	-	7
56.	Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	-	2	5	2	9
57.	Sekretariat KPU	-	3	3	1	7
58.	Sekretariat Panitia Pengawas Pemilu Kab. Dairi	-	-	2	-	2

## GOVERNMENT

Tabel : 2.3.3 Lanjutan/*Continued*  
Table

No.	Satuan Kerja/ <i>Work Unit</i>	Golongan Kepangkatan <i>Rank Group</i>				Jumlah <i>Total</i>
		Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
59.	UPT. Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Dairi	-	198	52	2	252
60.	UPT Sanggar Kegiatan Belajar	-	2	6	2	10
61.	UPT. TK Negeri Se-Kabupaten Dairi (2 TK Negeri)	-	-	6	1	7
62.	UPT. SD Negeri Se-Kabupaten Dairi (252 SD Negeri)	5	225	816	805	1 851
63.	UPT. SMP Negeri Se-Kabupaten Dairi (37 SMP Negeri)	-	35	488	260	783
64.	UPT Gudang Farmasi	-	2	4	-	6
65.	UPT Puskesmas Se-Kabupaten Dairi (18 UPT. Puskesmas)	1	284	386	18	689
66.	UPT. Kesehatan Hewan	-	-	2	-	2
67.	UPT. Balai Perbenihan dan Pembibitan Kecamatan Sidikalang	-	-	1	-	1
68.	UPT. Balai Perbenihan dan Pembibitan Kecamatan Tigalingga	-	-	2	-	2
69.	Penyuluh Pertanian	-	19	45	3	67
70.	UPT. Balai Benih Ikan Kecamatan Sumbul	-	-	2	-	2
71.	UPT. Balai Benih Ikan Kecamatan Lae Parira	-	-	1	-	1
72.	UPT. Balai Latihan Kerja (BLK)	-	-	5	-	5
73.	UPT. Peralatan	-	-	2	-	2
74.	UPT. Metrologi Legal	-	-	2	-	2
75.	Penyuluh Keluarga Berencana	-	5	10	1	16
76.	UPT. Pemadam Kebakaran	-	-	1	-	1
Jumlah/ <i>Total</i>		35	1 133	2 609	1 228	5 005
2016		45	849	3 165	1 574	5 633

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Dairi  
Source *Personnel and Human Resource Development Board of Dairi Regency*

**Tabel** : 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Daerah Otonom Pemerintah Kabupaten Dairi Menurut Eselon dan Jenis Kelamin, 2017

*Number of Regional Autonomous Civil Servants of The Regional Government of Dairi Regency by Level of Echelon and Sex, 2017*

No.	Tingkat Eselon <i>Level of Echelon</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Eselon II	26	9	35
2.	Eselon III	121	35	156
3.	Eselon IV	291	227	518
4.	Eselon V	-	-	-
5.	Non Eselon	1 352	2 944	4 296
Jumlah / <i>Total</i>		1 790	3 215	5 005

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Dairi  
*Source Personnel and Human Resource Development Board of Dairi Regency*



## GOVERNMENT

**Table 2.3.5** Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Pusat di Kabupaten Dairi Menurut Lembaga Pemerintah dan Jenis Kelamin, 2017

*Number of Central Government Civil Servants in Dairi Regency by Government Agencies and Sex, 2017*

No.	Lembaga Pemerintah Government Agencies	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
		Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pengadilan Negeri Sidikalang	15	5	20
2.	Pengadilan Agama Sidikalang	7	4	11
3.	Kementerian Agama Kabupaten Dairi	70	166	236
4.	Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Dairi	15	8	23
5.	Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi	15	8	23
6.	Kejaksaan Negeri Kabupaten Dairi	19	4	23
7.	Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara Sidikalang	12	5	17
8.	Kepolisian Resor Dairi	1	11	12
Jumlah/Total		154	211	365

Sumber : Masing-masing Kantor/Lembaga di Kabupaten Dairi

Source : Each Agency/Office in Dairi Regency

**Tabel** : 2.3.6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Pusat di Kabupaten Dairi Menurut Lembaga Pemerintah dan Tingkat Pendidikan, 2017

*Number of Central Government Civil Servants in Dairi Regency by Government Agencies and Education Level, 2017*

No.	Lembaga Pemerintah <i>Government Agencies</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Education Level</i>						Jumlah <i>Total</i>
		SD	SLTP	SLTA	D-I/ II/III	D-IV/ S-1	S-2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Pengadilan Negeri Sidikalang	-	-	7	-	9	4	20
2.	Pengadilan Agama Sidikalang	-	-	-	-	8	3	11
3.	Kementerian Agama Kabupaten Dairi	-	-	24	19	185	8	236
4.	Badan Pertanahan Nasional Nasional Kabupaten Dairi	-	1	8	4	8	2	23
5.	Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi	-	-	7	3	9	4	23
6.	Kejaksaan Negeri Kabupaten Dairi	-	-	5	-	14	4	23
7.	Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara Sidikalang	-	-	-	9	7	1	17
8.	Kepolisian Resor Dairi	-	-	11	-	1	-	12
<i>Jumlah/Total</i>		0	1	62	35	241	26	365

Sumber : Masing-masing Kantor/Lembaga di Kabupaten Dairi

Source : *Each Agency/Office in Dairi Regency*

## GOVERNMENT

**Tabel** : 2.3.7 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Pusat di Kabupaten Dairi Menurut Lembaga Pemerintah dan Golongan Kepangkatan, 2017  
*Number of Central Government Civil Servants by Government Agencies and Rank Group in Dairi Regency, 2017*

No.	Lembaga Pemerintah <i>Government Agencies</i>	Golongan Kepangkatan <i>Rank Group</i>				Jumlah <i>Total</i>
		Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pengadilan Negeri Sidikalang	-	2	16	2	20
2.	Pengadilan Agama Sidikalang	-	1	9	1	11
3.	Kementerian Agama Kabupaten Dairi	-	14	165	57	236
4.	Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Dairi	-	6	15	2	23
5.	Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi	-	4	17	2	23
6.	Kejaksaan Negeri Kabupaten Dairi	-	3	19	1	23
7.	Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara Sidikalang	-	9	7	1	17
8.	Kepolisian Resor Dairi	-	9	7	1	17
Jumlah/ <i>Total</i>		0	49	250	66	365

Sumber : Masing-masing Lembaga/Kantor di Kabupaten Dairi  
*Source Each Agency/Office in Dairi Regency*

## 2.4 ADMINISTRASI PEMERINTAHAN / GOVERNMENT ADMINISTRATION

**Tabel** : 2.4.1 Jumlah Akte Perkawinan yang Diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017

*Number of Marriage Certificate Issued by Sub Districts in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Umum/General		Tambahannya/Addition		Jumlah Total
		WNI Indonesian	WNA Foreigner	WNI Indonesian	WNA Foreigner	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sidikalang	421	-	-	-	421
2.	Berampu	50	-	-	-	50
3.	Sitinjo	149	-	-	-	149
4.	Parbuluan	351	-	-	-	351
5.	Sumbul	541	-	-	-	541
6.	Silahisabungan	53	-	-	-	53
7.	Silima Punggapungga	303	-	-	-	303
8.	Lae Parira	215	-	-	-	215
9.	Siempat Nempu	259	-	-	-	259
10.	Siempat Nempu Hulu	288	-	-	-	288
11.	Siempat Nempu Hilir	214	-	-	-	214
12.	Tiga Lingga	332	-	-	-	332
13.	Gunung Sitember	56	-	-	-	56
14.	Pegagan Hilir	132	-	-	-	132
15.	Tanah Pinem	248	-	-	-	248
Jumlah/Total		3 612	-	-	-	3 612
2016		3 560	-	-	-	3 560
2015		1 020	-	-	-	1 020
2014		639	-	-	-	639
2013		742	-	-	-	742

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi

Source : Demography and Civil Registration Service of Dairi Regency

## GOVERNMENT

**Tabel** : 2.4.2 Jumlah Akte Perceraian yang Diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017

*Number of Divorce Certificate Issued by Sub Districts in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Umum/General		Tambahannya/Addition		Jumlah Total
		WNI Indonesian	WNA Foreigner	WNI Indonesian	WNA Foreigner	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sidikalang	2	-	-	-	2
2.	Berampu	-	-	-	-	-
3.	Sitinjo	-	-	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-	-	-
5.	Sumbul	2	-	-	-	2
6.	Silahasabungan	-	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-	-	-
12.	Tiga Lingga	1	-	-	-	1
13.	Gunung Sitember	-	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-	-	-
15.	Tanah Pinem	1	-	-	-	1
Jumlah/Total		6	-	-	-	6

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi  
Source : *Demography and Civil Registration Service of Dairi Regency*

**Tabel** : 2.4.3 Jumlah Akte Kelahiran yang Diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2013 – 2017

*Number of Birth Certificate Issued by Sub Districts in Dairi Regency, 2013 – 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sidikalang	2 092	1 481	1 540	1 614	1 709
2.	Berampu	190	290	1 118	312	417
3.	Sitinjo	1 223	337	480	620	481
4.	Parbuluan	1 817	762	664	1 929	1 462
5.	Sumbul	2 475	2 386	605	1 512	2 073
6.	Silahisabungan	102	99	403	217	174
7.	Silima Punggapungga	563	491	671	1 161	1 220
8.	Lae Parira	1 370	331	533	695	865
9.	Siempat Nempu	1 197	412	341	1 188	1 246
10.	Siempat Nempu Hulu	1 043	561	1 008	564	1 000
11.	Siempat Nempu Hilir	840	171	527	670	928
12.	Tiga Lingga	898	1 374	296	911	1 122
13.	Gunung Sitember	835	804	520	731	246
14.	Pegagan Hilir	1 415	447	87	724	405
15.	Tanah Pinem	1 890	504	336	766	910
Jumlah/Total		17 950	10 450	9 129	13 614	14 258

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi

Source : Demography and Civil Registration Service of Dairi Regency

## GOVERNMENT

**Tabel** : 2.4.4 Jumlah Akte Kematian yang Diterbitkan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dairi, 2016

*Number of Mortality Certificate Issued by Sub Districts and Sex in Dairi Regency, 2016*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	13	8	21
2.	Berampu	1	-	1
3.	Sitinjo	-	1	1
4.	Parbuluan	1	1	2
5.	Sumbul	3	4	7
6.	Silahisabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	2	-	2
8.	Lae Parira	4	1	5
9.	Siempat Nempu	3	1	4
10.	Siempat Nempu Hulu	2	1	3
11.	Siempat Nempu Hilir	2	1	3
12.	Tiga Lingga	3	1	4
13.	Gunung Sitember	1	1	2
14.	Pegagan Hilir	4	3	7
15.	Tanah Pinem	2	1	3
Jumlah/ <i>Total</i>		41	24	65
2016		49	33	82

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Dairi  
*Source Demography and Civil Registration Service of Dairi Regency*

**Table** : 2.4.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Kartu Keluarga Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (keluarga), 2017  
*Number of Family According to The Ownership of Family Card by Sub Districts in Dairi Regency (family), 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Jumlah Keluarga <i>Number of Family</i>	Sudah Memiliki <i>Already Have</i>	Belum Memiliki <i>Do Not Have Yet</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	13 438	11 781	1 657
2.	Berampu	2 014	1 846	168
3.	Sitinjo	2 994	2 620	374
4.	Parbuluan	5 775	5 187	588
5.	Sumbul	10 995	9 249	1 746
6.	Silahisabungan	1 356	1 170	186
7.	Silima Punggapungga	3 954	3 471	483
8.	Lae Parira	3 990	3 419	571
9.	Siempat nempu	5 371	4 560	811
10.	Siempat Nempu Hulu	5 166	4 400	766
11.	Siempat Nempu Hilir	3 131	2 643	488
12.	Tigalingga	6 825	5 883	942
13.	Gunung Sitember	2 872	2 556	316
14.	Pegagan Hilir	4 167	3 596	571
15.	Tanah Pinem	6 490	5 515	975
Jumlah/ <i>Total</i>		78 538	67 896	10 642
2016		78 480	64 749	13 731

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Dairi  
*Source Demography and Civil Registration Service of Dairi Regency*



## GOVERNMENT

**Tabel** : 2.4.6 Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (jiwa), 2017

*Population According to The Ownership of The Identity Cards by Sub Districts in Dairi Regency (population), 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Wajib Memiliki Required to Have	Sudah Memiliki Already Have	Belum Memiliki Do not Have Yet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	38 203	29 607	8 596
2.	Berampu	5 991	3 892	2 099
3.	Sitinjo	8 434	6 193	2 241
4.	Parbuluan	16 081	12 465	3 616
5.	Sumbul	31 646	21 886	9 760
6.	Silahisabungan	3 740	2 746	994
7.	Silima Punggapungga	10 364	7 051	3 313
8.	Lae Parira	10 758	7 685	3 037
9.	Siempat nempu	15 248	11 105	4 143
10.	Siempat Nempu Hulu	14 844	10 849	3 995
11.	Siempat Nempu Hilir	9 185	6 609	2 576
12.	Tigalingga	18 399	13 881	4 518
13.	Gunung Sitember	8 064	5 928	2 136
14.	Pegagan Hilir	12 047	8 579	3 468
15.	Tanah Pinem	16 827	12 783	4 044
Jumlah/Total		219 831	161 259	58 536
2016		227 412	172 838	54 574

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Dairi

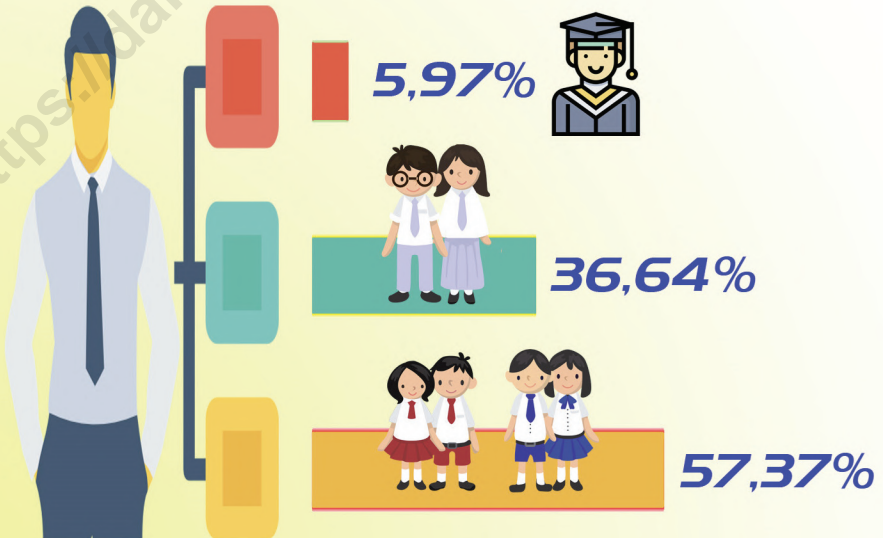
Source Demography and Civil Registration Service of Dairi Regency

# Penduduk dan Ketenagakerjaan

# 3

## *Population and Employment*

**Pendidikan tertinggi penduduk bekerja  
usia 15 tahun ke atas**  
*Educational Attainment Of Population  
Who Work age 15 and over*





### PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
2. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

### TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
2. *The method of data collection in a Population Census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.*

## POPULATION AND EMPLOYMENT

3. Dalam Sensus Penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
  4. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan Sensus Penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil Proyeksi Penduduk. Proyeksi Penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010 - 2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.
  5. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
  6. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
  7. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
  8. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
3. *The method of data collection in a The Population Census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
  4. *For the periods where the Population Census is not conducted, Population Projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*
  5. ***The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
  6. ***The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
  7. ***Population density** is ratio of population per square kilometer.*
  8. ***Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

## PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

9. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
  10. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh : penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
  11. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
  12. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
  13. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
  14. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
9. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
  10. **Population compotition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.
  11. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
  12. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
  13. **Average household size** is the average number of household members per household
  14. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

## POPULATION AND EMPLOYMENT

15. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
16. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
17. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
18. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
15. **Working age population** is persons of 15 years and over
16. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
17. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
18. **Industry is field** of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
19. **Account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
20. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

21. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
22. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
23. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
24. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/ institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
21. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
22. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
23. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
24. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*



## POPULATION AND EMPLOYMENT

25. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
26. Berdasarkan proyeksi penduduk pertengahan, jumlah penduduk Kabupaten Dairi tahun 2017 adalah 281.876 jiwa, terdiri dari 140.798 laki-laki (49,95 persen) dan 141.078 perempuan (50,05 persen), dengan rasio jenis kelamin 99,80 persen, dan rata-rata kepadatan penduduk mencapai 146,22 jiwa/km<sup>2</sup>.
27. Jumlah rumah tangga adalah 67.492 rumah tangga dengan rata-rata penduduk tiap rumah tangga adalah 4,18 jiwa/rumah tangga.
28. Menurut persebaran penduduk tiap kecamatan, penduduk yang lebih banyak adalah di Kecamatan Sidikalang, yaitu 50.434 jiwa (17,89 persen), dengan rata-rata kepadatan penduduk mencapai 713,66 jiwa/km<sup>2</sup>, sedangkan penduduk yang paling sedikit adalah di Kecamatan Silahisabungan, yaitu 4.645 jiwa (1,65 persen), dengan rata-rata kepadatan penduduk hanya 61,43 jiwa/km<sup>2</sup>.
25. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.
26. Base on middle year of 2017 population projection, Dairi Regency inhabited by 281,876 population, they were 140,798 males (49.95 percent) and 141,078 females (50.05 percent), with sex ratio equal to 99.80 and the density was equal to 146.22 population/km<sup>2</sup>.
27. Total household in Dairi Regency were 67,492 or the average household size was equal to 4.18 population/ household.
28. By the distribution of population, the most amount of population were in Sidikalang District with 50,434 population (17.89 percent) and the density was equal to 713.66 population/km<sup>2</sup>, while the least were 4,645 population (1.65 percent) in Silahisabungan District with the density was equal to 61.43 population/km<sup>2</sup>, merely.

## PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

### 3.1 PENDUDUK / POPULATION

**Tabel** : 3.1.1 Luas Wilayah, Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Dairi Menurut Kecamatan , 2017

*Total Area, Population, and Population Density of Dairi Regency by Sub Districts, 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Luas Wilayah Area (km <sup>2</sup> )	Penduduk Population	Kepadatan Penduduk Population Density (jiwa/km <sup>2</sup> ) (population/ km <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	70,67	50 434	713,66
2.	Berampu	40,85	8 445	206,73
3.	Sitinjo	53,15	12 801	240,85
4.	Parbuluan	235,40	21 987	93,40
5.	Sumbul	192,58	40 954	212,66
6.	Silahisabungan	75,62	4 645	61,43
7.	Silima Punggapungga	88,35	13 114	148,43
8.	Lae Parira	42,75	14 015	327,84
9.	Siempat Nempu	60,15	18 530	308,06
10.	Siempat Nempu Hulu	93,93	18 225	194,03
11.	Siempat Nempu Hilir	105,62	10 785	102,11
12.	Tigalingga	197,00	22 050	111,93
13.	Gunung Sتمبر	77,00	9 434	122,52
14.	Pegagan Hilir	155,33	15 227	98,03
15.	Tanah Pinem	439,40	21 230	48,32
Jumlah/Total		1 927,80	281 876	146,22
2016		1 927,80	280 610	145,56
2015		1 927,80	279 090	144,77
2014		1 927,80	277 575	143,99
2013		1 927,80	276 005	143,29

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi, Angka Proyeksi Penduduk  
Source BPS-Statistic of Dairi Regency, Population Projection Figures

## POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel** : 3.1.2 Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga di Kabupaten Dairi Menurut Kecamatan, 2017

*Population, Households, and Household size of Dairi Regency by Sub Districts, 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Penduduk <i>Population</i>	Rumah Tangga <i>Households</i>	Rata-rata Anggota Rumah Tangga <i>Average Household size (jiwa/rumah tangga/ population/ household)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	50 434	11 189	4,51
2.	Berampu	8 445	1 874	4,51
3.	Sitinjo	12 801	2 585	4,95
4.	Parbuluan	21 987	4 883	4,50
5.	Sumbul	40 954	9 572	4,28
6.	Silahisabungan	4 645	1 191	3,90
7.	Silima Punggapungga	13 114	3 433	3,82
8.	Lae Parira	14 015	3 460	4,05
9.	Siempat Nempu	18 530	4 528	4,09
10.	Siempat Nempu Hulu	18 225	4 365	4,18
11.	Siempat Nempu Hilir	10 785	2 729	3,95
12.	Tigalingga	22 050	5 665	3,89
13.	Gunung Sitember	9 434	2 421	3,90
14.	Pegagan Hilir	15 227	3 781	4,03
15.	Tanah Pinem	21 230	5 816	3,65
<i>Jumlah/Total</i>		281 876	67 492	4,18
2016		280 610	67 189	4,18
2015		279 090	66 825	4,18
2014		277 575	66 658	4,16
2013		276 005	66 281	4,16

<sup>r</sup> Revisi hasil proyeksi penduduk/*Revision on the results of population projection*

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi, Angka Proyeksi Penduduk  
Source : BPS-Statistic of Dairi Regency, Population Projection Figures

## PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

**Tabel** : 3.1.3 Penduduk Kabupaten Dairi Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin, 2017

*Population of Dairi Regency by Sub Districts, Sex, and Sex Ratio, 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Jenis Kelamin / <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	25 336	25 098	50 434	100,95
2.	Berampu	4 267	4 178	8 445	102,13
3.	Sitinjo	6 519	6 282	12 801	103,77
4.	Parbuluan	11 079	10 908	21 987	101,57
5.	Sumbul	20 436	20 518	40 954	99,60
6.	Silahasabungan	2 319	2 326	4 645	99,70
7.	Silima Punggapungga	6 446	6 668	13 114	96,67
8.	Lae Parira	6 946	7 069	14 015	98,26
9.	Siempat Nempu	9 092	9 438	18 530	96,33
10.	Siempat Nempu Hulu	9 097	9 128	18 225	99,66
11.	Siempat Nempu Hilir	5 395	5 390	10 785	100,09
12.	Tigalingga	10 871	11 179	22 050	97,24
13.	Gunung Sitember	4 764	4 670	9 434	102,01
14.	Pegagan Hilir	7 631	7 596	15 227	100,46
15.	Tanah Pinem	10 600	10 630	21 230	99,72
<i>Jumlah/Total</i>		140 798	141 078	281 876	99,80
2016		140 200	140 410	280 610	99,85
2015		139 401	139 689	279 090	99,79
2014		138 608	138 967	277 575	99,74
2013		137 868	138 319	276 005	99,54

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi, Angka Proyeksi Penduduk

Source : BPS-Statistic of Dairi Regency, Population Projection Figures

## POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel** : 3.1.4 Penduduk Kabupaten Dairi Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin, 2017

*Population of Dairi Regency by Age Group, Sex, and Sex Ratio, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i> (tahun/year)	Jenis Kelamin / Sex		Laki-laki+ Perempuan <i>Male + Female</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 – 4	17 017	16 166	33 183	105,26
5 – 9	17 853	17 085	34 938	104,50
10 – 14	17 118	15 991	33 109	107,05
15 – 19	13 503	11 957	25 460	112,93
20 – 24	9 087	6 913	16 000	131,45
25 – 29	8 763	7 906	16 669	110,84
30 – 34	9 095	8 635	17 730	105,33
35 – 39	8 572	8 600	17 172	99,67
40 – 44	8 463	8 826	17 289	95,89
45 – 49	7 650	8 403	16 053	91,04
50 – 54	6 963	8 424	15 387	82,66
55 – 59	6 087	7 608	13 695	80,01
60 – 64	4 825	5 754	10 579	83,85
65 – 69	2 891	3 804	6 695	76,00
70 – 74	1 548	2 314	3 862	66,90
75 +	1 363	2 692	4 055	50,63
<b>Jumlah/Total</b>	<b>140 798</b>	<b>141 078</b>	<b>281 876</b>	<b>99,80</b>
2016	140 200	140 410	280 610	99,85
2015	139 401	139 689	279 090	99,79
2014	138 608	138 967	277 575	99,74
2013	137 686	138 319	276 005	99,54

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi, Angka Proyeksi Penduduk

Source : BPS-Statistic of Dairi Regency, Population Projection Figures

## PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

**Tabel** : 3.1.5 Penduduk Kabupaten Dairi Menurut Kecamatan, 2013 – 2017  
**Table** Population of Dairi Regency by Sub Districts, 2013 – 2017

No,	Kecamatan Sub Districts	Tahun/Years				
		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sidikalang	49 602	49 869	50 050	50 265	50 434
2.	Berampu	8 175	8 232	8 317	8 387	8 445
3.	Sitinjo	11 956	12 246	12 390	12 607	12 801
4.	Parbuluan	21 265	21 373	21 633	21 825	21 987
5.	Sumbul	40 202	40 393	40 606	40 799	40 954
6.	Silahasabungan	4 559	4 582	4 605	4 627	4 645
7.	Silima Punggapungga	12 887	12 948	13 006	13 065	13 114
8.	Lae Parira	13 797	13 856	13 912	13 968	14 015
9.	Siempat Nempu	18 264	18 335	18 404	18 473	18 530
10.	Siempat Nempu Hulu	17 953	18 026	18 096	18 167	18 225
11.	Siempat Nempu Hilir	10 599	10 649	10 697	10 745	10 785
12.	Tigalingga	21 760	21 837	21 912	21 987	22 050
13.	Gunung Sitember	9 265	9 310	9 354	9 397	9 434
14.	Pegagan Hilir	14 990	15 054	15 115	15 176	15 227
15.	Tanah Pinem	20 731	20 865	20 993	21 122	21 230
<b>Jumlah/Total</b>		<b>276 005</b>	<b>277 575</b>	<b>279 090</b>	<b>280 610</b>	<b>281 876</b>

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi, Angka proyeksi penduduk  
 Source BPS-Statistic of Dairi Regency, Population projection figures

## POPULATION AND EMPLOYMENT

### 3.2 KETENAGAKERJAAN / EMPLOYMENT

**Tabel** : 3.2.1 Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, Agustus 2013 – 2017

*Population of Dairi Regency 15 Years Aged and Over by Type of Activity During The Previous Week, August 2013 – 2017*

No.	Kegiatan Seminggu yang Lalu Type of Activity During The Previous Week	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016 <sup>*)</sup>	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	Angkatan Kerja <i>Labour Force</i>	154 731	150 737	153 487	-	157 038
1.	Bekerja <i>Working</i>	151 797	148 471	151 557	-	154 801
2.	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	2 934	2 266	1 930	-	2 237
II.	Bukan Angkatan Kerja <i>Non Labour Force</i>	13 527	24 986	24 062	-	24 086
1.	Sekolah <i>Attending School</i>	4 974	9 706	13 339	-	12 412
2.	Mengurus Rumahtangga <i>Housekeeping</i>	5 623	9 663	6 878	-	6 518
3.	Lainnya <i>Others</i>	2 930	5 917	3 845	-	5 156
	Angkatan Kerja + Bukan Angkatan Kerja <i>Labour Force + Non Labour Force</i>	168 256	175 723	177 549	-	181 124

Catatan/Note : \* )Data tahun 2016 tidak tersedia / *Data year of 2016 is not available*

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2013-2017

Source : *BPS-National Labour Survey (SAKERNAS) 2013-2017*

## PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

**Tabel : 3.2.2** Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, Agustus 2017

*Population of Dairi Regency 15 Years Aged and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex, August 2017*

No,	Kegiatan Seminggu yang Lalu <i>Type of Activity During the Previous Week</i>	Jenis Kelamin/Sex		Laki-Laki + Perempuan <i>Male+Female</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I.	Angkatan Kerja <i>Labour Force</i>	79 966	77 072	157 038
1.	Bekerja <i>Working</i>	78 245	76 556	154 801
2.	Pengangguran Terbuka <i>Open Unemployment</i>	1 721	516	2 237
II.	Bukan Angkatan Kerja <i>Non Labour Force</i>	9 046	15 040	24 086
1.	Sekolah <i>Attending School</i>	5 412	7 000	12 412
2.	Mengurus Rumah tangga <i>Housekeeping</i>	759	5 759	6 518
3.	Lainnya <i>Others</i>	2 875	2 281	5 156
Angkatan Kerja + Bukan Angkatan Kerja <i>Labour Force + Non Labour Force</i>		89 012	92 112	181 124
2016*)		-	-	-
2015		87 259	90 290	177 549
2014		86 403	89 320	175 723
2013		82 517	85 741	168 258

Catatan/Note : \*) Data tahun 2016 tidak tersedia / *Data year of 2016 is not available*

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2013-2017

Source : BPS-National Labour Survey (SAKERNAS) 2013-2017



## POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel : 3.2.3** Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2017

*Population of Dairi Regency 15 Years Aged and Over Who Were in Labour Force by Educational Attainment and Sex, August 2017*

No	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak/Belum Tamat SD/SD/ <i>No Schooling/Is not Yet Completed Primary School/Primary School</i>	21 200	24 042	45 242
2.	SMP/ <i>Junior High School</i>	24 785	19 288	44 073
3.	SLTA/ <i>Senior High School</i>	21 573	19 446	41 019
4.	SMK/ <i>School Based Management</i>	8 502	8 949	17 451
5.	Diploma I/II/III/ <i>Diploma I/II/III</i>	892	2 337	3 229
6.	Akademi/Universitas/ <i>Academy/University</i>	3 014	3 010	6 024
Jumlah/ <i>Total</i>		79 966	77 072	157 038
2016 *)		-	-	-
2015		78 748	74 739	153 487
2014		77 755	72 982	150 737
2013		79 055	75 676	154 731

Catatan/Note : \*) Data tahun 2016 tidak tersedia / *Data year of 2016 is not available*

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2013-2017

Source : BPS-National Labour Survey (SAKERNAS) 2013-2017

## PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

**Tabel : 3.2.4** Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 15 Tahun Ke Atas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, Agustus 2017  
*Table*

*Population of Dairi Regency 15 Years Aged and Over Who Were in Labour Force by Age Group and Sex, August 2017*

Golongan Umur (tahun) <i>Age Group (years)</i>	Jenis Kelamin/Sex		Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	8 703	7 219	15 922
20 - 24	6 391	3 212	9 603
25 - 29	7 575	5 076	12 651
30 - 34	8 955	8 665	17 620
35 - 39	11 008	9 466	20 474
40 - 44	8 879	10 206	19 085
45 - 49	9 654	7 406	17 060
50 - 54	6 216	8 706	14 922
55 - 59	4 244	6 450	10 694
60 +	8 341	10 666	19 007
Jumlah/ <i>Total</i>	79 966	77 072	157 038
2016 *)	-	-	-
2015	78 748	74 739	153 487
2014	77 755	72 982	150 737
2013	79 055	75 676	154 731

Catatan/*Note* : \*) Data tahun 2016 tidak tersedia / *Data year of 2016 is not available*

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2013-2017

Source : BPS-National Labour Survey (SAKERNAS) 2013-2017

## POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel** : 3.2.5 Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, Agustus 2017

*Population of Dairi Regency 15 Years Aged and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex, August 2017*

Golongan Umur (tahun) Age Group (years)	Jenis Kelamin/Sex		Laki-laki + Perempuan Male+Female
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	7 665	6 703	14 368
20 - 24	5 998	3 212	9 210
25 - 29	7 575	5 076	12 651
30 - 34	8 665	8 665	17 330
35 - 39	11 008	9 466	20 474
40 - 44	8 879	10 206	19 085
45 - 49	9 654	7 406	17 060
50 - 54	6 216	8 706	14 922
55 - 59	4 244	6 450	10 694
60 +	8 341	10 666	19 007
Jumlah/Total	78 245	76 556	154 801
2016 *)	-	-	-
2015	78 182	73 375	151 557
2014	76 827	74 383	148 471
2013	77 414	74 383	151 797

Catatan/Note : Data tahun 2016 tidak tersedia / Data year of 2016 is not available

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2013-2017

Source : BPS-National Labour Survey (SAKERNAS) 2013-2017

## PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

**Tabel : 3.2.6** Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2017

*Population of Dairi Regency 15 Years Aged and Over Who Worked During The Previous Week by Educational Attainment and Sex, August 2017*

No,	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1,	Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak / Belum Tamat SD/SD/ <i>No Schooling/ Is not Yet Completed Primary School/ Primarv School</i>	20 965	24 042	45 007
2,	SLTP/ <i>Junior High School</i>	24 785	19 024	43 809
3,	SLTA/ <i>Senior High School</i>	20 345	19 194	39 539
4,	SMK/ <i>School Based Management</i>	8 244	8 949	17 193
5,	Diploma/ <i>Diploma I/II/III</i>	892	2 337	3 229
6,	Akademi/Universitas/ <i>Academy/University</i>	3 014	3 010	6 024
	Jumlah/ <i>Total</i>	78 245	76 556	154 801
	2016 *)	-	-	-
	2015	78 182	73 375	151 557
	2014	76 827	71 644	148 471
	2013	77 414	74 383	151 797

Catatan/Note : Data tahun 2016 tidak tersedia / *Data year of 2016 is not available*

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2013-2017

Source : BPS-National Labour Survey (SAKERNAS) 2013-2017

## POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel : 3.2.7** Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis kelamin, Agustus 2017

*Population of Dairi Regency 15 Years Aged and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex, August 2017*

No,	Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/Sex		Laki-laki + Perempuan <i>Male+ Female</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pertanian <i>Agriculture</i>	53 463	57 655	111 118
2.	Manufaktur <i>Manufacture</i>	4 812	1 653	6 465
3.	Jasa-jasa <i>Services</i>	19 970	17 248	37 218
Jumlah/ <i>Total</i>		78 245	76 556	154 801
2016 *)		-	-	-
2015		78 182	73 375	151 557
2014		76 827	71 644	148 471
2013		77 414	74 383	151 797

Catatan/*Note* : Data tahun 2016 tidak tersedia / *Data year of 2016 is not available*

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2013-2017

Source : BPS-National Labour Survey (SAKERNAS) 2013-2017

## PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

**Tabel : 3.2.8** Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2017

*Population of Dairi Regency 15 Years Aged and Over Who Worked During The Previous Week by Type of Main Employment Status and Sex, August 2017*

No,	Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		Laki-laki + Perempuan <i>Male+ Female</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Berusaha Sendiri Tanpa Bantuan Orang Lain/ <i>Own Account Worker</i>	5 528	8 702	14 230
2.	Berusaha Dibantu /Buruh Tidak Tetap/Buruh Tak Dibayar/ <i>Employer Assisted by Temporary /Unpaid Worker</i>	37 983	17 316	55 299
3.	Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh dibayar/ <i>Employer Assisted by Permanent Worker</i>	2 259	1 561	3 820
4.	Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	9 882	6 626	16 508
5.	Pekerja Bebas di Pertanian <i>Casual Employee in Agriculture</i>	1 945	3 606	5 551
6.	Pekerja Bebas di Non Pertanian <i>Casual Employee Is not in Agriculture</i>	3 649	697	4 346
7.	Pekerja Tak Dibayar/ <i>Unpaid Worker</i>	16 999	38 048	55 047
<i>Jumlah/Total</i>		78 245	76 556	154 801
2016 *)		-	-	-
2015		78 182	73 375	151 557
2014		76 827	71 644	148 471
2013		77 414	74 383	151 797

Catatan/Note : Data tahun 2016 tidak tersedia / *Data year of 2016 is not available*

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2013-2017

Source : BPS-National Labour Survey (SAKERNAS) 2013-2017

## POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel** : 3.2.9 Penduduk Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Agustus 2017

*Population of Dairi Regency 15 Years Aged and Over Who Were Categorized Unemployment by Educational Attainment and Sex, August 2017*

No,	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		Laki-laki + Perempuan <i>Male+ Female</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak/Belum Tamat SD/ <i>No Schooling/Is not Yet Completed Primary School/Primary School</i>	235	-	235
2.	SLTP/ <i>Junior High School</i>	-	264	264
3.	SLTA/ <i>Senior High School</i>	1 228	252	1 480
4.	SMK/ <i>School Based Management</i>	258	-	258
5.	Diploma I/II/III/ <i>Diploma I/II/III</i>	-	-	-
6.	Akademi/Universitas/ <i>Academy/University</i>	-	-	-
	Jumlah/ <i>Total</i>	1 721	516	2 237
	2016 *)	-	-	-
	2015	566	1 364	1 930
	2014	928	1 338	2 266
	2013	1 641	1 293	2 934

Catatan/*Note* : Data tahun 2016 tidak tersedia / *Data year of 2016 is not available*

Sumber BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2013-2017

Source BPS-National Labour Survey (SAKERNAS) 2013-2017

## PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

**Tabel : 3.2.10** Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Dairi dan Provinsi Sumatera Utara (persen), 2011-2017

*Labour Force Participation Rate (LFPR) and Open Unemployment Rate (OUR) of Dairi Regency and Sumatera Utara Province (percent), 2011 – 2017*

Tahun/Year	TPAK/LFPR		TPT/OUR	
	Dairi	Sumatera Utara	Dairi	Sumatera Utara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	87,60	67,62	2,04	8,18
2012	91,30	69,27	1,40	6,28
2013	90,11	68,51	1,89	6,65
2014	91,36	70,67	1,50	6,53
2015	86,45	67,28	1,26	6,71
2016 *)	-	-	-	-
2017	86,70	68,88	1,42	5,60

Catatan/Note : \*) Data tahun 2016 tidak tersedia / *Data year of 2016 is not available*

† Revisi hasil *backcasting* menggunakan penduduk hasil proyeksi

*Backcasting results using population projection results*

Sumber : BPS-Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2011-2017

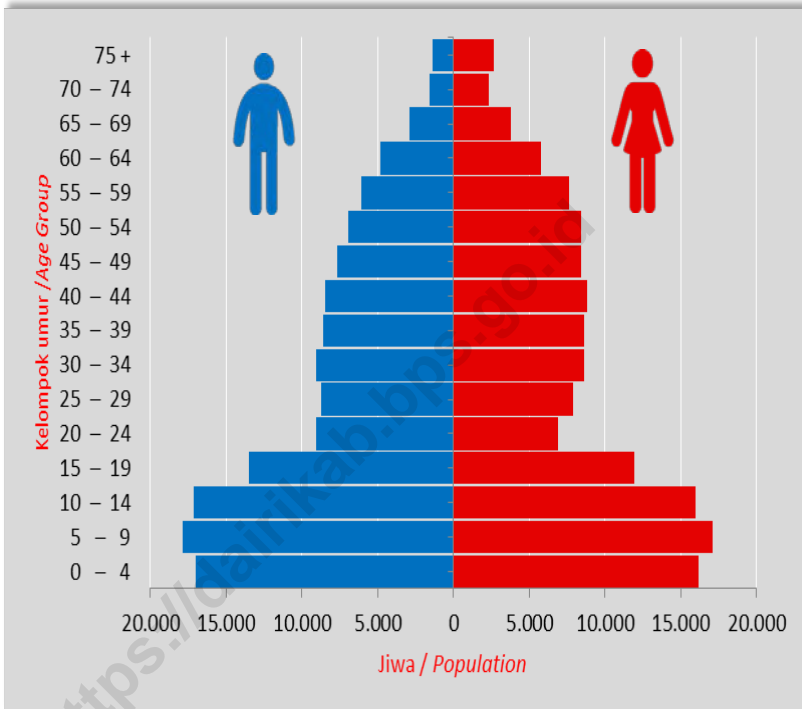
Source : BPS-National Labour Survey (SAKERNAS) 2011-2017



## POPULATION AND EMPLOYMENT

Grafik 3.1.

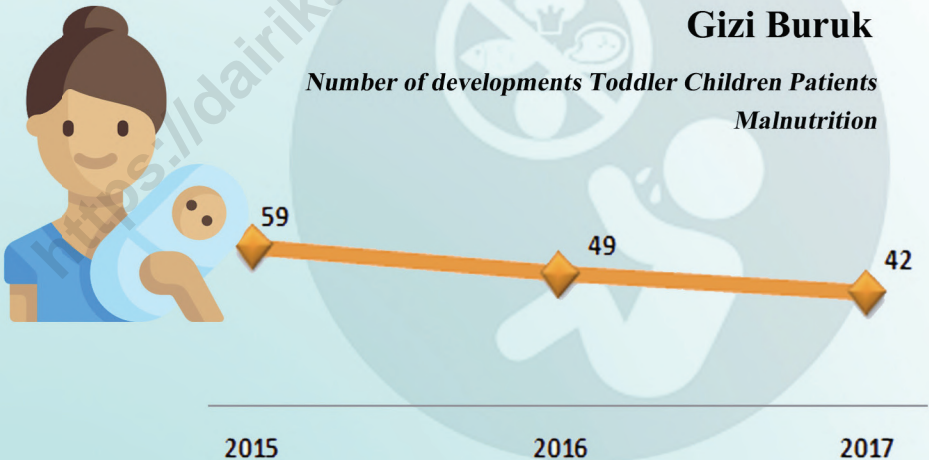
Piramida Penduduk Kabupaten Dairi, 2017  
*Pyramid Residents of Dairi Regency, 2017*



Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi, Angka Proyeksi Penduduk  
Source : BPS-Statistic of Dairi Regency, Population Projection

**Perkembangan jumlah  
Anak Balita Penderita  
Gizi Buruk**

*Number of developments Toddler Children Patients  
Malnutrition*





### PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

### TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

## **SOCIAL AND WELFARE**

5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas : 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
  - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
  - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
  - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
5. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 On The National Education System).
6. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
  - a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
  - b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
  - c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

7. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
  8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
  9. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior..
  10. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
7. ***Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
  8. ***Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors /medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.The Primary Education consists of Elementary*
  9. ***Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
  10. ***Public Health Centre** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health Centre is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health Centre units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

## SOCIAL AND WELFARE

11. **Klinik Pratama** adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar.
12. **Posyandu** adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan.
13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran /penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
11. **Primary Clinic** is a health care facilities which organizes individual health services that provide basic medical services.
12. **Integrated Health Service** is a basic health activities organized by the community assisted by health workers.
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution /sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

15. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
16. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
17. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
18. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
15. ***Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
16. ***Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
17. ***BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
18. ***DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*



## SOCIAL AND WELFARE

19. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
20. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
21. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
22. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
23. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
19. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
20. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
21. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
22. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
23. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

**24. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

**Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk** mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

**25. Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

**26. Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila :

- 1) berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;

**24. Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

**Crime rate** indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100.000 people.

**25. Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

**26. Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

**Crime clearance rate** refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if :

- 1) All documents are ready to submit or already submitted to justice court;

## SOCIAL AND WELFARE

- 2) dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
  - 3) telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
  - 4) kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
  - 5) tersangka meninggal dunia;
  - 6) kasus kadaluwarsa.
27. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
28. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- 2) *In the case of offense that warrants complaint, the complaint was withdrawn within a given period stated in the law;*
  - 3) *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law authority);*
  - 4) *The case was not the responsibility of police office;*
  - 5) *The suspect died;*
  - 6) *The case was out of date*
27. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
28. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

29. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
29. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
30. Ukuran Kemiskinan
30. *Poverty Measures*
- a. **Head Count Index (HCI- $P_0$ )** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- a. *Head Count Index (HCI- $P_0$ ) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by  $P_0$ .*
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- $P_1$ )** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- b. *Poverty Gap Index- $P_1$  measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index- $P_2$ )** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
- c. *Poverty Severity Index- $P_2$  describes inequality among the poor. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*
- Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut :
- Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed overtly measures that may be written as :*

**SOCIAL AND WELFARE**

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

Dimana :

a = 0, 1, 2

z = Garis kemiskinan

y<sub>i</sub> = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y<sub>i</sub> < z

q = Jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

Jika a = 0, diperoleh *Head Count Index* (P<sub>0</sub>), jika a = 1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P<sub>1</sub>) dan jika a = 2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P<sub>2</sub>).

Where :

a = 0, 1, 2

z = the poverty line

y<sub>i</sub> = Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y<sub>i</sub> < z

q = the number of poor

n = the total population

if a = 0 is obtained *Head Count Index* (P<sub>0</sub>),

if a = 1 is obtained *Poverty Gap Index*-P<sub>1</sub>,

and if a = 2 is obtained *Poverty Severity Index*-P<sub>2</sub>.

**31. Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar : Umur Panjang dan Hidup Sehat; Pengetahuan; dan Standar Hidup Layak.

**31. The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions : A long and Healthy Life; Knowledge; and a Decent Standard of Living.

32. Umur Panjang dan Hidup Sehat digambarkan oleh angka Harapan Hidup saat lahir ( $e^0$ ) yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator Rata-Rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah. Rata-rata Lama Sekolah adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan Lama Sekolah didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang.

Standar Hidup yang Layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.

33. IPM adalah rata-rata geometrik dari indeks tiga dimensi :

$$IPM = (I_{\text{kehatan}} \times I_{\text{pendidikan}} \times I_{\text{pengeluaran}})^{1/3}$$

32. *A Long and Healthy Life is measured by life expectancy at birth ( $e^0$ ) that is defined as the number of years a newborn infant could expect to live if prevailing patterns of age-specific mortality rates at the time of birth were to stay the same throughout the infant's life. Knowledge is measured by mean years of schooling and expected years of schooling. Mean years of schooling is the average number of years education received by people ages 25 and older in their lifetime based on education attainment levels of the population converted into years of schooling based on theoretical duration of each level of education attended.*

*Then, expected years of schooling is defined as the number of years schooling that a child of school entrance age can expect to received if prevailing patterns of age-specific enrollment rates were to stay the same throughout the child's life. Decent Standard of Living is measured by consumption per capita indicator that is calculated using consumption per capita and purchasing power parity.*

33. *The HDI is the geometric mean of three dimensional indices :*

$$HDI = (I_{\text{health}} \times I_{\text{education}} \times I_{\text{income}})^{1/3}$$

## **SOCIAL AND WELFARE**

34. Berdasarkan data tahun 2017 dari Dinas Kesehatan Kabupaten Dairi, fasilitas kesehatan yang tersedia di Kabupaten Dairi adalah, 1 unit Rumah Sakit Umum, 18 unit Puskesmas, 122 unit Puskesmas Pembantu, 469 unit Posyandu, 102 unit Pos Kesehatan Desa, 41 unit usaha Praktek Dokter, 20 unit usaha Apotik, dan 57 unit usaha Toko Obat.
35. Berdasarkan data tahun 2017 dari Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Dairi, jumlah penduduk di Kabupaten Dairi yang dikategorikan sebagai Pasangan Usia Subur (PUS) adalah sebanyak 39.910 pasangan, dimana sebanyak 26.177 pasangan (65,59 persen) diantaranya adalah merupakan Akseptor Aktif.
36. Berdasarkan hasil Susenas tahun 2017, persentase rumah tangga di Kabupaten Dairi yang sudah menggunakan listrik PLN sebagai sumber penerangan utama adalah 97,90 persen, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
34. *Based on data year of 2017 from Public Health Office of Dairi Regency, the availability of health facilities as a public health service in Dairi Regency are 1 General Hospital, 18 Public Health Centres, 122 Ministrant Public Health Centres, 469 Integrated Health Service, 102 Village Health Centres, 41 Physician Clinics, 20 Pharmacy, and 57 Drug Stores.*
35. *Based on data year of 2017 from Board of Population Control and Family Planning of Dairi Regency, the population of Dairi regency who are classified as fertile couple are 39,910 couples, where 26,177 couples among of them (65,59 percent) are classified as Active Acceptors.*
36. *Base on result of National Socio Economic Survey (SUSENAS) 2017, total percentage of household using the PLN electricity energy as the main source of light are 97.90 percent, increased compared to the previous year.*

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

### 4.1 PENDIDIKAN / EDUCATION

**Tabel** : 4.1.1 Jumlah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Guru, dan Murid Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

*Number of Early Childhood Education Programs, Teachers, and Pupils by Sub District in Dairi Regency, School Year 2017/2018*

No.	Kecamatan Sub Districts	PAUD	Guru Teacher	Murid Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	22	57	577
2.	Berampu	2	5	29
3.	Sitinjo	5	10	127
4.	Parbuluan	15	40	483
5.	Sumbul	23	48	604
6.	Silahisabungan	4	9	106
7.	Silima Punggapungga	6	11	78
8.	Lae Parira	6	19	148
9.	Siempat Nempu	17	32	376
10.	Siempat Nempu Hulu	11	29	219
11.	Siempat Nempu Hilir	7	12	156
12.	Tiga Lingga	18	41	470
13.	Gunung Sitember	9	14	141
14.	Pegagan Hilir	11	26	248
15.	Tanah Pinem	13	35	318
Jumlah/Total		169	388	4 080

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi

Source Education Office of Dairi Regency



**SOCIAL AND WELFARE**

**Tabel** : 4.1.2 Jumlah Taman Kanak-kanak (TK), Guru, dan Murid Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018  
*Number of Kindergartens, Teachers, and Pupils by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	TK <i>Kinder- gartens</i>	Guru <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	10	49	793
2.	Berampu	1	4	40
3.	Sitinjo	1	3	42
4.	Parbuluan	2	5	63
5.	Sumbul	4	12	293
6.	Silahisabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	1	4	78
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	1	3	35
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	1	3	40
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		21	83	1 384

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi  
*Source Education Office of Dairi Regency*

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel** : 4.1.3 Jumlah Sekolah Dasar (SD) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

*Number of State and Private Primary Schools by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	25	4	28
2.	Berampu	7	-	7
3.	Sitinjo	3	2	5
4.	Parbuluan	17	2	19
5.	Sumbul	36	5	41
6.	Silahasibungan	6	-	6
7.	Silima Punggapungga	18	-	18
8.	Lae Parira	15	-	15
9.	Siempat Nempu	21	-	21
10.	Siempat Nempu Hulu	17	-	17
11.	Siempat Nempu Hilir	15	-	15
12.	Tiga Lingga	24	-	24
13.	Gunung Sitember	9	-	9
14.	Pegagan Hilir	17	-	17
15.	Tanah Pinem	23	-	23
<i>Jumlah/Total</i>		253	13	266

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi

Source : *Education Office of Dairi Regency*

**SOCIAL AND WELFARE**

**Tabel** : 4.1.4 Jumlah Kelas dan Ruang Kelas Sekolah Dasar (SD) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

*Number of Classes and Classrooms of State and Private Schools by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Negeri/ <i>State</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
		Kelas <i>Class</i>	Ruang Kelas <i>Class- room</i>	Kelas <i>Class</i>	Ruang Kelas <i>Class- room</i>	Kelas <i>Class</i>	Ruang Kelas <i>Class- room</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Sidikalang	200	196	48	48	248	244
2.	Berampu	43	45	-	-	43	45
3.	Sitinjo	28	31	25	25	53	56
4.	Parbuluan	138	133	18	18	156	151
5.	Sumbul	248	247	21	21	269	268
6.	Silahasibungan	36	37	-	-	36	37
7.	Silima Punggapungga	113	109	-	-	113	109
8.	Lae Parira	95	95	-	-	95	95
9.	Siempat Nempu	137	142	-	-	137	142
10.	Siempat Nempu Hulu	110	112	-	-	110	112
11.	Siempat Nempu Hilir	92	72	-	-	92	72
12.	Tiga Lingga	153	152	-	-	153	152
13.	Gunung Sitember	61	62	-	-	61	62
14.	Pegagan Hilir	105	103	-	-	105	103
15.	Tanah Pinem	150	141	-	-	150	141
<i>Jumlah/Total</i>		1 709	1 677	112	112	1 821	1 789

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi  
*Source Education Office of Dairi Regency*

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel : 4.1.5** Jumlah Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dairi (orang), Tahun Ajaran 2017/2018

*Number of Teachers of State and Private Primary Schools by Sub Districts and Sex in Dairi Regency (people), School Year 2017/2018*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Negeri/ <i>State</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sidikalang	65	325	20	45	455
2.	Berampu	15	46	-	-	61
3.	Sitinjo	8	50	7	15	80
4.	Parbuluan	52	155	7	18	232
5.	Sumbul	89	289	15	34	427
6.	Silahasabungan	12	37	-	-	49
7.	Silima Punggapungga	38	134	-	-	172
8.	Lae Parira	30	121	-	-	151
9.	Siempat Nempu	51	165	-	-	216
10.	Siempat Nempu Hulu	52	149	-	-	201
11.	Siempat Nempu Hilir	35	102	-	-	137
12.	Tiga Lingga	69	185	-	-	254
13.	Gunung Sitember	24	54	-	-	78
14.	Pegagan Hilir	39	116	-	-	155
15.	Tanah Pinem	51	172	-	-	223
<i>Jumlah/Total</i>		630	2 100	49	112	2 891

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi  
*Source Education Office of Dairi Regency*

**SOCIAL AND WELFARE**

**Tabel** : 4.1.6 Jumlah Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Dairi (orang), Tahun Ajaran 2017/2018

*Number of Teachers of Primary Schools by Sub Districts and Education Level in Dairi Regency(people), School Year 2017/2018*

No.	Kecamatan Sub Districts	SMU dan PGSLP			Sarjana (Akta IV/S1) University Graduate	Jumlah Total
		SMP Junior High School	Senior High School and Teacher Education for Junior High School	Diploma Diploma (D1, D2, D3)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sidikalang	-	65	65	325	455
2.	Berampu	-	11	10	40	61
3.	Sitinjo	-	12	10	58	80
4.	Parbuluan	-	41	55	136	232
5.	Sumbul	4	100	97	226	427
6.	Silahisabungan	-	7	13	29	49
7.	Silima Punggapungga	-	30	51	91	172
8.	Lae Parira	2	39	38	72	151
9.	Siempat Nempu	-	51	48	117	216
10.	Siempat Nempu Hulu	1	36	61	103	201
11.	Siempat Nempu Hilir	2	46	16	73	137
12.	Tiga Lingga	-	41	54	159	254
13.	Gunung Sitember	1	23	15	39	78
14.	Pegagan Hilir	-	48	20	87	155
15.	Tanah Pinem	-	77	59	87	223
Jumlah/Total		10	627	612	1 642	2 891

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi  
Source Education Office of Dairi Regency

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel : 4.1.7** Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dairi (orang), Tahun Ajaran 2017/2018

*Number of Pupils of State and Private Primary Schools by Sub Districts and Sex in Dairi Regency, (people), School Year 2017/2018*

No	Kecamatan Sub Districts	Negeri/State		Swasta/Private		Jumlah Total
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sidikalang	2 717	2 611	1 076	966	7 370
2.	Berampu	604	534	-	-	1 138
3.	Sitinjo	592	575	129	126	1 422
4.	Parbuluan	2 049	1 842	311	298	4 500
5.	Sumbul	3 534	3 290	141	136	7 101
6.	Silahisabungan	403	393	-	-	796
7.	Silima Punggapungga	1 121	1 015	-	-	2 136
8.	Lae Parira	1 019	972	-	-	1 991
9.	Siempat Nempu	1 501	1 331	-	-	2 832
10.	Siempat Nempu Hulu	1 250	1 125	-	-	2 375
11.	Siempat Nempu Hilir	961	871	-	-	1 832
12.	Tiga Lingga	1 774	1 752	-	-	3 526
13.	Gunung Sitember	718	603	-	-	1 321
14.	Pegagan Hilir	1 227	1 162	-	-	2 389
15.	Tanah Pinem	1 566	1 430	-	-	2 996
Jumlah/Total		21 036	19 506	1 657	1 526	43 725

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi  
Source : Education Office of Dairi Regency

## SOCIAL AND WELFARE

**Table 4.1.8** Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan dan Kelas di Kabupaten Dairi (orang), Tahun Ajaran 2017/2018

*Number of Pupils of State and Private Primary Schools by Sub Districts and Class in Dairi Regency (people), School Year 2017/2018*

No.	Kecamatan Sub Districts	Kelas / Class						Jumlah Total
		1	2	3	4	5	6	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Sidikalang	1 235	1 221	1 197	1 274	1 215	1 228	7 370
2.	Berampu	168	166	168	234	204	198	1 138
3.	Sitinjo	221	250	247	249	248	207	1 422
4.	Parbuluan	783	712	793	767	744	701	4 500
5.	Sumbul	1 156	1 166	1 197	1 276	1 140	1 166	7 101
6.	Silahisabungan	127	127	129	149	134	130	796
7.	Silima Punggapungga	361	358	387	364	345	321	2 136
8.	Lae Parira	339	295	325	324	369	339	1 991
9.	Siempat Nempu	496	481	449	464	463	479	2 832
10.	Siempat Nempu Hulu	388	367	361	410	428	421	2 375
11.	Siempat Nempu Hilir	341	317	292	305	283	294	1 832
12.	Tiga Lingga	564	571	579	627	577	608	3 526
13.	Gunung Sitember	209	212	222	213	233	232	1 321
14.	Pegagan Hilir	443	387	389	429	385	356	2 389
15.	Tanah Pinem	533	486	501	529	481	466	2 996
Jumlah/Total		7 364	7 116	7 236	7 614	7 249	7 146	43 725

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi  
Source : Education Office of Dairi Regency

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel : 4.1.9** Rasio Murid Terhadap Sekolah, Kelas, dan Guru pada Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

*Ratio of Pupils to School, Class, and Teacher at State Primary Schools by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Sekolah	Kelas <i>Class</i>	Guru <i>Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	213,12	26,64	13,66
2.	Berampu	162,57	26,47	18,66
3.	Sitinjo	389,00	41,68	20,12
4.	Parbuluan	228,88	28,20	18,80
5.	Sumbul	189,56	27,52	18,05
6.	Silahasibungan	132,67	22,11	16,24
7.	Silima Punggapungga	118,67	18,90	12,42
8.	Lae Parira	132,73	20,96	13,19
9.	Siempat Nempu	134,86	20,67	13,11
10.	Siempat Nempu Hulu	139,71	21,59	11,82
11.	Siempat Nempu Hilir	122,13	19,91	13,37
12.	Tiga Lingga	146,92	23,05	13,88
13.	Gunung Sitember	146,78	21,66	16,94
14.	Pegagan Hilir	140,53	22,75	15,41
15.	Tanah Pinem	130,26	19,97	13,43

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi  
*Source Education Office of Dairi Regency*



## SOCIAL AND WELFARE

**Tabel** : 4.1.10 Rasio Murid Terhadap Sekolah, Kelas, dan Guru Pada Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

*Ratio of Pupils to School, Class, and Teacher at Private Primary School by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018*

No.	Kecamatan Sub Districts	Sekolah	Kelas Class	Guru Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	510,50	42,54	31,42
2.	Berampu	-	-	-
3.	Sitinjo	127,50	10,20	11,59
4.	Parbuluan	304,50	33,83	24,36
5.	Sumbul	55,40	13,19	5,65
6.	Silahisabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi  
Source : Education Office of Dairi Regency

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel** : 4.1.11 Rasio Guru Terhadap Sekolah Pada Sekolah Dasar (SD) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018  
*Table*

*Ratio of Teacher to School at State and Private Primary Schools by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri + Swasta <i>State + Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	15,60	16,25	31,85
2.	Berampu	8,71	-	8,71
3.	Sitinjo	19,33	11,00	30,33
4.	Parbuluan	12,18	12,50	24,68
5.	Sumbul	10,50	9,80	20,30
6.	Silahisabungan	8,17	-	8,17
7.	Silima Punggapungga	9,56	-	9,56
8.	Lae Parira	10,07	-	10,07
9.	Siempat Nempu	10,29	-	10,29
10.	Siempat Nempu Hulu	11,82	-	11,82
11.	Siempat Nempu Hilir	9,13	-	9,13
12.	Tiga Lingga	10,58	-	10,58
13.	Gunung Sitember	8,67	-	8,67
14.	Pegagan Hilir	9,12	-	9,12
15.	Tanah Pinem	9,70	-	9,70
Kabupaten Dairi <i>Dairi Regency</i>		11,23	20,09	11,60

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi  
*Source Education Office of Dairi Regency*

## SOCIAL AND WELFARE

**Tabel** : 4.1.12 Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

*Number of State and Private Junior High Schools by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	3	6	9
2.	Berampu	1	-	1
3.	Sitinjo	1	2	3
4.	Parbuluan	3	3	6
5.	Sumbul	5	6	11
6.	Silahasabungan	1	1	2
7.	Silima Punggapungga	2	-	2
8.	Lae Parira	1	2	3
9.	Siempat Nempu	3	-	3
10.	Siempat Nempu Hulu	3	-	3
11.	Siempat Nempu Hilir	3	-	3
12.	Tiga Lingga	3	3	6
13.	Gunung Sitember	1	-	1
14.	Pegagan Hilir	3	2	5
15.	Tanah Pinem	4	-	4
Jumlah/ <i>Total</i>		37	25	62

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi  
*Source Education Office of Dairi Regency*

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel** : 4.1.13 Jumlah Kelas dan Ruang Kelas Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

*Number of Classes and Classrooms of State and Private Junior High Schools by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018*

No	Kecamatan Sub Districts	Negeri/State		Swasta/Private		Jumlah/Total	
		Kelas Class	Ruang Kelas Class room	Kelas Class	Ruang Kelas Class room	Kelas Class	Ruang Kelas Class room
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Sidikalang	81	83	51	56	132	139
2.	Berampu	18	17	-	-	18	17
3.	Sitinjo	17	18	3	3	20	21
4.	Parbuluan	47	49	15	15	62	64
5.	Sumbul	77	75	28	29	105	104
6.	Silahasabungan	9	9	3	3	12	12
7.	Silima Punggapungga	29	30	-	-	29	30
8.	Lae Parira	17	17	11	11	28	28
9.	Siempat Nempu	38	39	-	-	38	39
10.	Siempat Nempu Hulu	34	41	-	-	34	41
11.	Siempat Nempu Hilir	27	37	-	-	27	37
12.	Tiga Lingga	50	51	11	11	61	62
13.	Gunung Sitember	9	9	-	-	9	9
14.	Pegagan Hilir	32	34	7	7	39	41
15.	Tanah Pinem	30	36	-	-	30	36
Jumlah/Total		515	545	129	135	644	680

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi

Source : Education Office of Dairi Regency

## SOCIAL AND WELFARE

**Table 4.1.14** Jumlah Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

*Number of Teachers of State and Private Junior High Schools by Sub Districts and Sex in Dairi Regency, School Year 2017/2018*

No.	Kecamatan Sub Districts	Negeri/State		Swasta/Private		Jumlah Total
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sidikalang	30	114	37	50	231
2.	Berampu	10	27	-	-	37
3.	Sitinjo	4	19	1	7	31
4.	Parbuluan	31	57	8	14	110
5.	Sumbul	45	74	13	27	159
6.	Silahasibungan	3	12	1	6	22
7.	Silima Punggapungga	11	32	-	-	43
8.	Lae Parira	8	22	5	11	46
9.	Siempat Nempu	25	39	-	-	64
10.	Siempat Nempu Hulu	16	46	-	-	62
11.	Siempat Nempu Hilir	13	30	-	-	43
12.	Tiga Lingga	22	54	8	16	100
13.	Gunung Sitember	5	16	-	-	21
14.	Pegagan Hilir	12	29	5	10	56
15.	Tanah Pinem	24	29	-	-	53
Jumlah/Total		259	600	78	141	1 078

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi

Source : Education Office of Dairi Regency

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel : 4.1.15** Jumlah Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

*Number of Teachers of Junior High Schools by Sub Districts and Education Level in Dairi Regency, School Year 2017/2018*

No.	Kecamatan Sub Districts	Tingkat Pendidikan Education Level		Jumlah Total
		Diploma Diploma (D1, D2, D3)	Sarjana (Akta IV/S1) University Graduate	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	21	210	231
2.	Berampu	6	31	37
3.	Sitinjo	1	31	32
4.	Parbuluan	10	100	110
5.	Sumbul	22	137	159
6.	Silahisabungan	1	21	22
7.	Silima Punggapungga	4	39	43
8.	Lae Parira	11	34	45
9.	Siempat Nempu	6	58	64
10.	Siempat Nempu Hulu	4	58	62
11.	Siempat Nempu Hilir	2	41	43
12.	Tiga Lingga	14	86	100
13.	Gunung Sitember	-	21	21
14.	Pegagan Hilir	3	53	56
15.	Tanah Pinem	12	41	53
Jumlah/Total		117	961	1 078

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi  
Source Education Office of Dairi Regency

## SOCIAL AND WELFARE

**Tabel** : 4.1.16  
**Table**

Jumlah Murid Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

*Number of Pupils of State and Private Junior High Schools by Sub Districts and Sex in Dairi Regency, School Year 2017/2018*

No.	Kecamatan Sub Districts	Negeri/State		Swasta/Private		Jumlah Total
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sidikalang	1 330	1 431	865	751	4 377
2.	Berampu	323	279	-	-	602
3.	Sitinjo	251	234	36	21	542
4.	Parbuluan	783	771	206	219	1 979
5.	Sumbul	1 242	1 245	352	316	3 155
6.	Silahasabungan	154	143	58	37	392
7.	Silima Punggapungga	429	436	-	-	865
8.	Lae Parira	294	259	141	158	852
9.	Siempat Nempu	624	570	-	-	1 194
10.	Siempat Nempu Hulu	562	491	-	-	1 053
11.	Siempat Nempu Hilir	420	374	-	-	794
12.	Tiga Lingga	798	855	145	115	1 913
13.	Gunung Sitember	130	144	-	-	274
14.	Pegagan Hilir	507	531	69	77	1 184
15.	Tanah Pinem	442	445	-	-	887
Jumlah/Total		8 289	8 208	1 872	1 694	20 063

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi  
Source : Education Office of Dairi Regency

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel** : 4.1.17 Jumlah Murid Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan dan Kelas di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

*Number of Pupils of State and Private Junior High Schools by Sub Districts and Class in Dairi Regency, School Year 2017/2018*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Kelas / <i>Class</i>			Jumlah <i>Total</i>
		1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	1 516	1 466	1 395	4 377
2.	Berampu	206	202	194	602
3.	Sitinjo	219	159	164	542
4.	Parbuluan	679	664	636	1 979
5.	Sumbul	1 089	1 085	981	3 155
6.	Silahisabungan	128	135	129	392
7.	Silima Punggapungga	321	266	278	865
8.	Lae Parira	298	278	276	852
9.	Siempat Nempu	408	394	392	1 194
10.	Siempat Nempu Hulu	356	369	328	1 053
11.	Siempat Nempu Hilir	271	251	272	794
12.	Tiga Lingga	657	623	633	1 913
13.	Gunung Sitember	95	107	72	274
14.	Pegagan Hilir	389	406	389	1 184
15.	Tanah Pinem	304	307	276	887
<i>Jumlah/Total</i>		6 936	6 712	6 415	20 063

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi

Source : *Education Office of Dairi Regency*



## SOCIAL AND WELFARE

**Tabel** : 4.1.18 Rasio Murid Terhadap Sekolah, Kelas, dan Guru Pada Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

*Ratio of Pupils to School, Class, and Teacher at State Junior High Schools by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Sekolah <i>School</i>	Kelas <i>Class</i>	Guru <i>Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	920,33	34,09	19,17
2.	Berampu	602,00	33,44	16,27
3.	Sitinjo	485,00	28,53	21,09
4.	Parbuluan	518,00	33,06	17,66
5.	Sumbul	497,40	32,30	20,90
6.	Silahisabungan	297,00	33,00	19,80
7.	Silima Punggapungga	432,50	29,83	20,12
8.	Lae Parira	553,00	32,53	18,43
9.	Siempat Nempu	398,00	31,42	18,66
10.	Siempat Nempu Hulu	351,00	30,97	16,98
11.	Siempat Nempu Hilir	264,67	29,41	18,47
12.	Tiga Lingga	551,00	33,06	21,75
13.	Gunung Sitember	274,00	30,44	13,05
14.	Pegagan Hilir	346,00	32,44	25,32
15.	Tanah Pinem	221,75	29,57	16,74
Kabupaten Dairi <i>Dairi Regency</i>		447,44	31,61	18,96

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi

Source *Education Office of Dairi Regency*

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel : 4.1.19** Rasio Murid Terhadap Sekolah, Kelas, dan Guru Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

*Ratio of Pupils to School, Class, and Teacher at Private Junior High Schools by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Sekolah <i>School</i>	Kelas <i>Class</i>	Guru <i>Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	269,33	31,69	18,57
2.	Berampu	-	-	-
3.	Sitinjo	28,50	19,00	7,13
4.	Parbuluan	141,67	28,33	19,32
5.	Sumbul	111,33	23,86	16,70
6.	Silahisabungan	95,00	31,67	13,57
7.	Silima Punggapungga	-	-	-
8.	Lae Parira	149,50	27,18	18,69
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	86,67	23,64	10,83
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	73,00	20,86	9,73
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Kabupaten Dairi <i>Dairi Regency</i>		63,67	13,75	7,64

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi  
Source : Education Office of Dairi Regency

## SOCIAL AND WELFARE

**Tabel** : 4.1.20 Rasio Guru Terhadap Sekolah Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

*Ratio of Teacher to School at State and Private Junior High Schools by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri + Swasta <i>State + Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	48,00	14,50	62,50
2.	Berampu	37,00	-	37,00
3.	Sitinjo	23,00	4,00	27,00
4.	Parbuluan	29,33	7,33	36,67
5.	Sumbul	23,80	6,67	30,47
6.	Silahisabungan	15,00	7,00	22,00
7.	Silima Punggapungga	21,50	-	21,50
8.	Lae Parira	30,00	8,00	38,00
9.	Siempat Nempu	21,33	-	21,33
10.	Siempat Nempu Hulu	20,67	-	20,67
11.	Siempat Nempu Hilir	14,33	-	14,33
12.	Tiga Lingga	25,33	8,00	33,33
13.	Gunung Sitember	21,00	-	21,00
14.	Pegagan Hilir	13,67	7,50	21,17
15.	Tanah Pinem	13,25	-	13,25
	Kabupaten Dairi <i>Dairi Regency</i>	23,81	4,20	28,01

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi

Source : *Education Office of Dairi Regency*

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel** : 4.1.21 Jumlah Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

*Number of State and Private Senior High Schools by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	2	4	6
2.	Berampu	-	-	-
3.	Sitinjo	-	-	-
4.	Parbuluan	1	-	1
5.	Sumbul	1	4	5
6.	Silahisabungan	1	-	1
7.	Silima Punggapungga	1	-	1
8.	Lae Parira	1	-	1
9.	Siempat Nempu	1	-	1
10.	Siempat Nempu Hulu	1	-	1
11.	Siempat Nempu Hilir	1	-	1
12.	Tiga Lingga	1	2	3
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	1	1	2
15.	Tanah Pinem	1	-	1
Jumlah/ <i>Total</i>		13	11	24

Sumber : <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

Source

**SOCIAL AND WELFARE**

**Tabel : 4.1.22** Jumlah Kelas dan Ruang Kelas Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

*Number of Classes and Classrooms of State and Private Senior High Schools by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Negeri/ <i>State</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
		Kelas <i>Class</i>	Ruang Kelas <i>Class room</i>	Kelas <i>Class</i>	Ruang Kelas <i>Class room</i>	Kelas <i>Class</i>	Ruang Kelas <i>Class room</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Sidikalang	63	63	34	36	97	99
2.	Berampu	-	-	-	-	-	-
3.	Sitinjo	-	-	-	-	-	-
4.	Parbuluan	19	19	-	-	19	19
5.	Sumbul	27	27	21	21	48	48
6.	Silahisabungan	12	14	-	-	12	14
7.	Silima Punggapungga	20	18	-	-	20	18
8.	Lae Parira	12	12	-	-	12	12
9.	Siempat Nempu	12	12	-	-	12	12
10.	Siempat Nempu Hulu	11	10	-	-	11	10
11.	Siempat Nempu Hilir	10	9	-	-	10	9
12.	Tiga Lingga	23	23	8	8	31	31
13.	Gunung Sitember	-	-	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	17	20	1	1	18	21
15.	Tanah Pinem	11	11	-	-	11	11
Jumlah/ <i>Total</i>		237	238	64	66	301	304

Sumber : <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

Source

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel : 4.1.23** Jumlah Guru Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

*Number of Teachers of State and Private Senior High Schools by Sub Districts and Sex in Dairi Regency, School Year 2017/2018*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Negeri/ <i>State</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sidikalang	34	72	25	24	155
2.	Berampu	-	-	-	-	-
3.	Sitinjo	-	-	-	-	-
4.	Parbuluan	15	20	-	-	35
5.	Sumbul	12	29	6	17	64
6.	Silahisabungan	7	10	-	-	17
7.	Silima Punggapungga	15	22	-	-	37
8.	Lae Parira	13	14	-	-	27
9.	Siempat Nempu	8	11	-	-	19
10.	Siempat Nempu Hulu	8	13	-	-	21
11.	Siempat Nempu Hilir	12	7	-	-	19
12.	Tiga Lingga	11	25	8	6	50
13.	Gunung Sitember	-	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	12	21	0	1	34
15.	Tanah Pinem	9	11	-	-	20
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>		156	255	39	48	498

Sumber : <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

*Source*

**SOCIAL AND WELFARE**

**Tabel : 4.1.24** Jumlah Murid Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

*Number of Pupils of State and Private Senior High Schools by Sub Districts and Sex in Dairi Regency, School Year 2017/2018*

No.	Kecamatan Sub Districts	Negeri/State		Swasta/Private		Jumlah Total
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sidikalang	987	1 185	504	559	3 235
2.	Berampu	-	-	-	-	-
3.	Sitinjo	-	-	-	-	-
4.	Parbuluan	268	378	-	-	646
5.	Sumbul	415	500	252	277	1 444
6.	Silahasabungan	151	186	-	-	337
7.	Silima Punggapungga	327	352	-	-	679
8.	Lae Parira	166	238	-	-	404
9.	Siempat Nempu	219	202	-	-	421
10.	Siempat Nempu Hulu	171	164	-	-	335
11.	Siempat Nempu Hilir	152	146	-	-	298
12.	Tiga Lingga	327	465	117	99	1 008
13.	Gunung Sitember	-	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	220	337	15	2	574
15.	Tanah Pinem	123	156	-	-	279
Jumlah/Total		3 526	4 309	888	937	9 660

Sumber : <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>  
Source

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel : 4.1.25** Jumlah Murid Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan dan Kelas di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

*Number of Pupils of State and Private Senior High School by Sub Districts and Class in Dairi Regency, School Year 2017/2018*

No.	Kecamatan Sub Districts	Kelas / Class			Jumlah Total
		1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	1 146	1 100	989	3 235
2.	Berampu	-	-	-	-
3.	Sitinjo	-	-	-	-
4.	Parbuluan	211	237	198	646
5.	Sumbul	500	493	451	1 444
6.	Silahisabungan	134	104	99	337
7.	Silima Punggapungga	248	221	210	679
8.	Lae Parira	131	138	135	404
9.	Siempat Nempu	143	142	136	421
10.	Siempat Nempu Hulu	106	131	98	335
11.	Siempat Nempu Hilir	108	108	82	298
12.	Tiga Lingga	371	322	315	1 008
13.	Gunung Sitember	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	206	168	200	574
15.	Tanah Pinem	90	100	89	279
Jumlah/Total		3 394	3 264	3 002	9 660

Sumber : <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

Source



## SOCIAL AND WELFARE

**Table 4.1.26** Rasio Murid Terhadap Sekolah, Kelas, dan Guru Pada Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

*Ratio of Pupils to School, Class, and Teacher at State Senior High School by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018*

No.	Kecamatan Sub Districts	Sekolah School	Kelas Class	Guru Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	1 086,00	34,48	20,49
2.	Berampu	-	-	-
3.	Sitinjo	-	-	-
4.	Parbuluan	646,00	34,00	18,46
5.	Sumbul	915,00	33,89	22,32
6.	Silahisabungan	337,00	28,08	19,82
7.	Silima Punggapungga	679,00	33,95	18,35
8.	Lae Parira	404,00	33,67	14,96
9.	Siempat Nempu	421,00	35,08	22,16
10.	Siempat Nempu Hulu	335,00	30,45	15,95
11.	Siempat Nempu Hilir	298,00	29,80	15,68
12.	Tiga Lingga	792,00	34,43	22,00
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	557,00	32,76	16,88
15.	Tanah Pinem	279,00	25,36	13,95
	Kabupaten Dairi Dairi Regency	602,69	33,06	19,06

Sumber : <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>  
Source

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel : 4.1.27**  
*Table*

Rasio Murid Terhadap Sekolah, Kelas, dan Guru Pada Sekolah Menengah Umum (SMU) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

*Ratio of Pupils to School, Class, and Teacher at Private Senior High School by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Sekolah <i>School</i>	Kelas <i>Class</i>	Guru <i>Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	265,75	31,26	21,69
2.	Berampu	-	-	-
3.	Sitinjo	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	132,25	25,19	23,00
6.	Silahisabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	108,00	27,00	15,43
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	17,00	17,00	17,00
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Kabupaten Dairi <i>Dairi Regency</i>		165,91	28,52	20,98

Sumber : <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>  
*Source*

## SOCIAL AND WELFARE

**Tabel** : 4.1.28 Rasio Guru Terhadap Sekolah Pada Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

*Ratio of Teacher to School at State and Private Senior High School by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri + Swasta <i>State + Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	53,00	12,25	25,83
2.	Berampu	-	-	-
3.	Sitinjo	-	-	-
4.	Parbuluan	35,00	-	35,00
5.	Sumbul	41,00	5,75	12,80
6.	Silahisabungan	17,00	-	17,00
7.	Silima Punggapungga	37,00	-	37,00
8.	Lae Parira	27,00	-	27,00
9.	Siempat Nempu	19,00	-	19,00
10.	Siempat Nempu Hulu	21,00	-	21,00
11.	Siempat Nempu Hilir	19,00	-	19,00
12.	Tiga Lingga	36,00	7,00	16,67
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	33,00	1,00	17,00
15.	Tanah Pinem	20,00	-	20,00
	Kabupaten Dairi <i>Dairi Regency</i>	31,62	7,91	20,75

Sumber : <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>  
Source

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel** : 4.1.29 Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

*Number of State and Private Vocational Senior High Schools by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	1	8	9
2.	Berampu	-	-	-
3.	Sitinjo	1	1	2
4.	Parbuluan	1	-	1
5.	Sumbul	-	2	2
6.	Silabisabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	1	-	1
15.	Tanah Pinem	1	-	1
Jumlah/ <i>Total</i>		5	11	16

Sumber : <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

Source

## SOCIAL AND WELFARE

**Table 4.1.30** Jumlah Kelas dan Ruang Kelas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

*Number of Classes and Classrooms of State and Private Vocational Senior High Schools by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018*

No.	Kecamatan Sub Districts	Negeri / State		Swasta / Private		Jumlah / Total	
		Kelas Class	Ruang Kelas Class room	Kelas Class	Ruang Kelas Class room	Kelas Class	Ruang Kelas Class room
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Sidikalang	36	36	108	111	144	147
2.	Berampu	-	-	-	-	-	-
3.	Sitinjo	19	20	11	18	30	38
4.	Parbuluan	18	15	-	-	18	15
5.	Sumbul	-	-	29	27	29	27
6.	Silahisabungan	-	-	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	9	6	-	-	9	6
15.	Tanah Pinem	11	11	-	-	11	11
Jumlah/Total		93	88	148	156	241	244

Sumber : <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

Source

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel : 4.1.31** Jumlah Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

*Number of Teachers of State and Private Vocational Senior High Schools by Sub Districts and Sex in Dairi Regency, School Year 2017/2018*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Negeri/ <i>State</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sidikalang	20	47	59	89	215
2.	Berampu	-	-	-	-	-
3.	Sitinjo	23	26	8	10	67
4.	Parbuluan	13	21	-	-	34
5.	Sumbul	-	-	15	17	32
6.	Silahisabungan	-	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	8	6	-	-	14
15.	Tanah Pinem	4	8	-	-	12
Jumlah/ <i>Total</i>		68	108	82	116	374

Sumber : <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

*Source*

## SOCIAL AND WELFARE

**Tabel** : 4.1.32 Jumlah Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran/School Year 2017/2018

*Number of Pupils of State and Private Vocational Senior High Schools by Sub Districts and Sex in Dairi Regency, School Year 2017/2018*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Negeri/ <i>State</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sidikalang	413	816	1 443	1 547	4 219
2.	Berampu	-	-	-	-	-
3.	Sitinjo	382	36	233	66	717
4.	Parbuluan	238	165	-	-	403
5.	Sumbul	-	-	474	360	834
6.	Silahasabungan	-	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	145	99	-	-	244
15.	Tanah Pinem	196	113	-	-	309
Jumlah/ <i>Total</i>		1 374	1 229	2 150	1 973	6 726

Sumber : <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>  
Source

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel** : 4.1.33 Jumlah Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan dan Kelas di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

*Number of Pupils of State and Private Vocational Senior High School by Sub Districts and Class in Dairi Regency, School Year 2017/2018*

No.	Kecamatan Sub Districts	Kelas / Class			Jumlah Total
		1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	1 416	1 432	1371	4 219
2.	Berampu	-	-	-	-
3.	Sitinjo	247	240	230	717
4.	Parbuluan	169	114	120	403
5.	Sumbul	281	306	247	834
6.	Silahisabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	107	137	-	244
15.	Tanah Pinem	128	101	80	309
Jumlah/Total		2 348	2 330	2 048	6 726

Sumber : <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>  
Source



## SOCIAL AND WELFARE

**Table** : 4.1.34 Rasio Murid Terhadap Sekolah, Kelas, dan Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

*Ratio of Pupils to Schools, Classes, and Teachers at State Vocational Senior High School by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018*

No.	Kecamatan Sub Districts	Sekolah School	Kelas Class	Guru Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	1 229,00	34,14	18,34
2.	Berampu	-	-	-
3.	Sitinjo	418,00	22,00	8,53
4.	Parbuluan	403,00	22,39	11,85
5.	Sumbul	-	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	244,00	27,11	17,43
15.	Tanah Pinem	309,00	28,09	25,75
Kabupaten Dairi Dairi Regency		520,60	27,99	14,79

Sumber : <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>  
Source

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel** : 4.1.36 Rasio Murid Terhadap Sekolah, Kelas, dan Guru Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

*Ratio of Pupils to Schools, Classes, and Teachers at Private Vocational Senior High School by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018*

No.	Kecamatan Sub Districts	Sekolah School	Kelas Class	Guru Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	373,75	27,69	20,20
2.	Berampu	-	-	-
3.	Sitinjo	299,00	27,18	16,61
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	417,00	28,76	26,06
6.	Silahasabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Kabupaten Dairi Dairi Regency		374,82	27,86	20,82

Sumber : <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

Source

## SOCIAL AND WELFARE

**Tabel** : 4.1.37 Rasio Guru Terhadap Sekolah Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

*Ratio of Teacher to School at State and Private Vocational Senior High School by Sub Districts in Dairi, School Year 2017/2018*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri + Swasta <i>State + Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	67,00	18,50	23,89
2.	Berampu	-	-	-
3.	Sitinjo	49,00	18,00	33,50
4.	Parbuluan	34,00	-	34,00
5.	Sumbul	-	16,00	16,00
6.	Silahisabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	14,00	-	14,00
15.	Tanah Pinem	12,00	-	12,00
Kabupaten Dairi <i>Dairi Regency</i>		31,62	7,91	20,75

Sumber : <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>

Source

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Table** : 4.1.38 Jumlah Murid Menurut Kecamatan dan Sekolah di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

*Number of Pupils by Sub Districts and Schools in Dairi Regency, School Year 2017/2018*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	TK <i>Kinder gartens School</i>	PAUD	SD <i>Primary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	793	577	7 370	4 377
2.	Berampu	40	29	1 138	602
3.	Sitinjo	42	127	1 422	542
4.	Parbuluan	63	483	4 500	1 979
5.	Sumbul	293	604	7 101	3 155
6.	Silahisabungan	-	106	796	392
7.	Silima Punggapungga	78	78	2 136	865
8.	Lae Parira	-	148	1 991	852
9.	Siempat Nempu	-	376	2 832	1 194
10.	Siempat Nempu Hulu	35	219	2 375	1 053
11.	Siempat Nempu Hilir	-	156	1 832	794
12.	Tiga Lingga	-	470	3 526	1 913
13.	Gunung Sitember	-	141	1 321	274
14.	Pegagan Hilir	40	248	2 389	1 184
15.	Tanah Pinem	-	318	2 996	887
<i>Jumlah/Total</i>		1 384	4 080	43 725	20 063

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi

Source : Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi

## SOCIAL AND WELFARE

**Tabel** : 4.1.39 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI)  
**Table** Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Islamic Primary School  
by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Sekolah <i>School</i> (unit)	Guru <i>Teacher</i> (orang/person)	Murid <i>Pupil</i> (orang/person)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	3	48	716
2.	Berampu	2	23	199
3.	Sitinjo	1	8	81
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	1	15	145
10.	Siempat Nempu Hulu	1	10	85
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	1	12	197
13.	Gunung Sitember	1	10	50
14.	Pegagan Hilir	1	5	33
15.	Tanah Pinem	1	4	54
Jumlah/ <i>Total</i>		12	135	1 560

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Dairi  
Source *Religious Affairs Office of Dairi Regency*

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel** : 4.1.40 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Islamic Junior High School by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018*

No.	Kecamatan Sub Districts	Sekolah School (unit)	Guru Teacher (orang/person)	Murid Pupil (orang/person)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	3	75	630
2.	Berampu	-	-	-
3.	Sitinjo	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Jumlah/Total		3	75	630

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Dairi

Source : Religious Affairs Office of Dairi Regency

**SOCIAL AND WELFARE**

**Tabel** : 4.1.41 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

*Number of Schools, Teachers and Pupils in Islamic Senior High School by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2017/2018*

No	Kecamatan Sub Districts	Sekolah School (unit)	Guru Teacher (orang/person)	Murid Pupil (orang/person)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	3	82	766
2.	Berampu	-	-	-
3.	Sitinjo	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Jumlah/Total		3	82	766

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Dairi  
 Source *Religious Affairs Office of Dairi Regency*

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel** : 4.1.42 Jumlah Lulusan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2016/2017

*Number of Elementary School Graduates and Junior High School Graduates by Sub Districts in Dairi Regency, School Year 2016/2017*

No	Kecamatan Sub Districts	SD Primary School (Orang / Person)	SMP Junior High School (Orang/Person)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sidikalang	1 228	1 395
2.	Berampu	198	194
3.	Sitinjo	207	164
4.	Parbuluan	701	636
5.	Sumbul	1 166	981
6.	Silahisabungan	130	129
7.	Silima Punggapungga	321	278
8.	Lae Parira	339	276
9.	Siempat Nempu	479	392
10.	Siempat Nempu Hulu	421	328
11.	Siempat Nempu Hilir	294	272
12.	Tiga Lingga	608	633
13.	Gunung Sitember	232	72
14.	Pegagan Hilir	356	389
15.	Tanah Pinem	466	276
Jumlah/Total		7 146	6 415

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi

Source : Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi



**SOCIAL AND WELFARE**

**Tabel** : 4.1.43 Kondisi Ruang Kelas pada jenjang Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

*Condition of Classroom in Elementary Schools by Sub District in Dairi Regency, School Year 2017/2018*

No.	Kecamatan Sub Districts	Kondisi /Condition			Jumlah / Total
		Baik / Good	Rusak Sedang / Moderate Damage	Rusak Berat / Heavily damaged	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	231	13	0	244
2.	Berampu	42	2	1	45
3.	Sitinjo	53	3	0	56
4.	Parbuluan	136	11	4	151
5.	Sumbul	244	20	5	269
6.	Silahisabungan	35	2	0	37
7.	Silima Punggapungga	104	5	0	109
8.	Lae Parira	84	7	4	95
9.	Siempat Nempu	128	9	5	142
10.	Siempat Nempu Hulu	101	7	4	112
11.	Siempat Nempu Hilir	71	4	3	78
12.	Tiga Lingga	145	7	0	152
13.	Gunung Sitember	59	3		62
14.	Pegagan Hilir	97	5	1	103
15.	Tanah Pinem	134	7	0	141
Jumlah/Total		1 664	105	27	1 796

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi

Source : Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel** : 4.1.44 Kondisi Ruang Kelas pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, Tahun Ajaran 2017/2018

*Condition of Classroom in Junior High Schools by Sub District in Dairi Regency, School Year 2017/2018*

No.	Kecamatan Sub Districts	Kondisi /Condition			Jumlah / Total
		Baik / Good	Rusak Sedang / Moderate Damage	Rusak Berat / Heavily damaged	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	126	11	2	139
2.	Berampu	10	7	-	17
3.	Sitinjo	15	2	4	21
4.	Parbuluan	60	-	4	64
5.	Sumbul	95	4	5	104
6.	Silahisabungan	7	5	-	12
7.	Silima Punggapungga	19	9	2	30
8.	Lae Parira	20	3	5	28
9.	Siempat Nempu	31	8	-	39
10.	Siempat Nempu Hulu	35	6	-	41
11.	Siempat Nempu Hilir	30	7	-	37
12.	Tiga Lingga	49	9	4	62
13.	Gunung Sitember	7	2	-	9
14.	Pegagan Hilir	28	8	5	41
15.	Tanah Pinem	27	5	4	36
Jumlah/Total		559	86	35	680

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi

Source : Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi

## SOCIAL AND WELFARE

**Tabel** : 4.1.45      **Persentase Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 10 Tahun Ke Atas Menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki dan Jenis Kelamin (persen), 2016 - 2017**

*Percentage of Population of Dairi Regency 10 Years of Age and Over by Certificate of Attainment and Sex (percent), 2016 - 2017*

No.	Ijazah/STTB Tertinggi <i>Certificate of Attainment</i>	Laki-Laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		Laki-Laki + Perempuan <i>Male + Female</i>	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>/Never/Not Yet Attending School</i>	0,52	0,43	0,13	1,74	0,32	1,09
2.	Tidak/Belum Tamat SD <i>/Never/Not Yet Passing Primary School</i>	20,41	17,12	21,63	20,68	21,03	18,92
3.	SD <i>Primary School</i>	32,81	20,30	33,58	21,78	33,20	21,05
4.	SMTB <i>Junior High School</i>	16,77	29,00	14,14	22,50	15,44	25,72
5.	SMTA Umum <i>Senior High School</i>	21,63	24,12	23,49	21,14	22,57	22,62
6.	SMTA Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	3,94	4,64	1,08	5,10	2,50	4,87
7.	Diploma I & II <i>Diploma I &amp; II</i>	0,23	0,23	1,27	0,88	0,75	0,55
8.	Diploma III <i>Diploma III</i>	0,91	1,30	1,96	3,53	1,44	2,42
9.	Diploma IV/S-1 ke atas <i>Diploma IV/University Graduated</i>	2,78	2,86	2,72	2,67	2,75	2,76
<b>Jumlah/Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016 - 2017  
Source : BPS-National Socio Economic Survey 2016 - 2017

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel** : 4.1.46  
**Table**

Persentase Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 10 Tahun Ke Atas  
Menurut Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin (persen), 2017

*Percentage of Population of Dairi Regency 10 Years of Age and Over  
by Schooling Participation and Sex (percent), 2017*

No.	Partisipasi Sekolah <i>Schooling Participation</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Never/Not Yet Attending School</i>	0,43	1,74	1,09
2.	Masih Sekolah / <i>Still Attending School</i>	28,40	25,34	26,86
	- SD/ <i>Primary School</i>	10,86	9,47	10,16
	- SMTP/ <i>Junior High School</i>	8,45	8,25	8,35
	- SMTA / <i>Senior High School</i>	8,28	6,48	7,37
	- Diploma/Sarjana <i>Diploma/University</i>	0,81	1,13	0,98
3.	Tidak Sekolah Lagi / <i>Did not Attending School Anymore</i>	71,17	72,93	72,05
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017  
Source : BPS-National Socio Economic Survey 2017

## SOCIAL AND WELFARE

**Table 4.1.47** Persentase Penduduk Kabupaten Dairi yang Masih Sekolah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (persen), 2016 - 2017

*Percentage of Population of Dairi Regency Attending School by Age Group and Sex(percent), 2016 - 2017*

Kelompok Umur Age Group	Laki-Laki Male		Perempuan Female		Laki-Laki + Perempuan Male + Female	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
7 - 12	97,99	99,11	100,00	100,00	98,96	99,53
13 - 15	100,00	99,42	98,53	99,72	99,28	99,58
16 - 18	83,67	90,47	92,77	85,88	88,14	88,38
19 - 24	16,75	22,27	25,41	23,77	21,11	22,92
7 - 15	98,58	99,20	99,56	99,91	99,06	99,54
7 - 24	83,23	81,03	85,87	83,40	84,52	82,13

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016-2017

Source : BPS-National Socio Economic Survey 2016-2017

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel : 4.1.48** Angka Partisipasi Kasar (APK) Kabupaten Dairi Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin (persen), 2016 - 2017

*Gross Enrolment Rate (GER) of Dairi Regency by Education Level and Sex(percent), 2016 - 2017*

No.	Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		Laki-Laki + Perempuan <i>Male + Female</i>	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	SD / <i>Primary School</i>	116,53	112,12	114,47	114,13	115,53	113,06
2.	SMTB / <i>Junior High School</i>	93,82	97,33	96,74	94,35	95,26	95,82
3.	SMTA / <i>Senior High School</i>	90,42	99,91	98,18	94,91	94,23	97,63
4.	Perguruan Tinggi / <i>University</i>	9,32	7,77	18,09	14,60	13,74	10,71

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016 - 2017

Source : BPS-National Socio Economic Survey 2016 - 2017

## SOCIAL AND WELFARE

**Tabel** : 4.1.49 Angka Partisipasi Murni (APM) Kabupaten Dairi Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin (persen), 2016 - 2017

*Net Enrolement Rate (NER) of Dairi Regency by Education Level and Sex (percent), 2016 - 2017*

No.	Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		Laki-Laki + Perempuan <i>Male + Female</i>	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	SD <i>Primary School</i>	97,99	99,11	100,00	100,00	98,96	99,53
2.	SMTB <i>Junior High School</i>	89,79	87,05	91,10	88,81	90,43	87,94
3.	SMTA <i>Senior High School</i>	77,33	82,77	83,82	78,79	80,52	80,95
4.	Perguruan Tinggi <i>University</i>	9,32	7,77	18,09	14,60	13,74	10,71

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016 - 2017

Source : BPS-National Socio Economic Survey 2016 - 2017

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel : 4.1.50**      **Persentase Penduduk Kabupaten Dairi Berusia 10 Tahun Ke Atas Menurut Kepandaian Membaca dan Menulis (persen), 2016 - 2017**  
*Table*

*Percentage of Population of Dairi Regency 10 Years of Age and over by Literacy (percent), 2016 - 2017*

No.	Kepandaian Membaca dan Menulis <i>Literacy</i>	Laki-Laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		Laki-Laki + Perempuan <i>Male + Female</i>	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	<i>Huruf Latin Latin Letter</i>	99,01	100,00	98,49	98,80	98,75	99,40
2.	<i>Huruf Arab Arabic Letter</i>	8,79	7,11	9,09	6,58	8,94	6,84
3.	<i>Huruf Lainnya Other Letter</i>	0,50	0,87	0,31	0,52	0,41	0,69
4.	<i>Melek Huruf Other Letter</i>	99,33	100,00	98,70	98,80	99,01	99,40
5.	<i>Buta Huruf Illiterate</i>	0,67	0,00	1,30	1,20	0,99	0,60

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016 - 2017

Source : BPS-National Socio Economic Survey 2016 - 2017



**SOCIAL AND WELFARE**

**Table 4.1.51** Tingkat Buta Huruf Penduduk Kabupaten Dairi dan Provinsi Sumatera Utara Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (persen), 2017

*literate Rate of Population of Dairi Regency and Sumatera Utara Province by Age Group and Sex (percent), 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		Laki-Laki + Perempuan <i>Male + Female</i>	
	Dairi	Sumut	Dairi	Sumut	Dairi	Sumut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10 - 14	0,00	0,50	0,00	0,63	0,00	0,57
15 - 24	0,00	0,18	1,58	0,23	0,72	0,20
25 - 40	0,00	0,25	1,35	0,42	0,67	0,34
41 - 64	0,00	0,76	0,00	1,85	0,00	1,31
65 +	0,00	2,99	7,07	12,07	4,28	8,13

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016  
 Source : BPS-National Socio Economic Survey 2016

4.2 KESEHATAN / HEALTH

Tabel : 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Pemerintah dan Swasta Menurut Jenisnya di Kabupaten Dairi, 2017

*Number of State and Private Health Facilities in Dairi Regency by Type of Facilities, 2017*

No	Jenis Sarana <i>Type of Facilities</i>	Pemerintah <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	1	-	1
2.	Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	18	-	18
3.	Puskesmas Pembantu (Pustu) <i>Ministrant Public Health Center</i>	122	-	122
4.	Posyandu / <i>Integrated Health Service</i>	469	-	469
5.	Klinik Pratama / <i>Pratama Clinic</i>	1	15	16
6.	Poskesdes/ <i>Village Health Center</i>	102	-	102
7.	Praktek Dokter Umum <i>General Physician Clinic</i>	-	26	26
8.	Praktek Dokter Spesialis / <i>Medical specialist</i>	-	6	6
9.	Praktek Dokter Gigi / <i>Dentist</i>	-	5	5
10.	Praktek Bidan Mandiri / <i>Midwife</i>	-	89	89
11.	Praktek Perawat / <i>Nurse</i>	-	11	11
12.	Praktek Pengobat Tradisional / <i>Traditional</i>	-	13	13
13.	Optik / <i>Optics</i>	-	2	2
14.	Apotik/ <i>Pharmacy</i>	-	20	20
15.	Toko Obat/ <i>Medicine Depot</i>	-	57	57
Jumlah/ <i>Total</i>		713	115	828

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dairi  
Source Public Health Office of Dairi Regency

## SOCIAL AND WELFARE

**Tabel** : 4.2.2 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017  
**Table** : *Number of Health Facilities in Dairi Regency by Sub District, 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>		Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	Puskesmas Pembantu <i>Ministrant Public Health Centre</i>
		Pemerintah <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	1	-	2	10
2.	Berampu	-	-	1	5
3.	Sitinjo	-	-	1	2
4.	Parbuluan	-	-	1	5
5.	Sumbul	-	-	2	16
6.	Silahisabungan	-	-	1	2
7.	Silima Punggapungga	-	-	2	12
8.	Lae Parira	-	-	1	8
9.	Siempat Nempu	-	-	1	10
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	1	11
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	1	7
12.	Tigalingga	-	-	1	11
13.	Gunung Stember	-	-	1	6
14.	Pegagan Hilir	-	-	1	8
15.	Tanah Pinem	-	-	1	9
Jumlah/ <i>Total</i>		1	-	18	122
2016		1	-	18	122

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.2.2 Lanjutan/*Continued*  
Table

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Posyandu <i>Integrated Health Service</i>	Pos Kesehatan Desa <i>Villag Health Center</i>
(1)	(2)	(8)	(10)
1.	Sidikalang	58	4
2.	Berampu	9	6
3.	Sitinjo	16	1
4.	Parbuluan	43	8
5.	Sumbul	62	18
6.	Silahisabungan	11	2
7.	Silima Punggapunga	25	9
8.	Lae Parira	35	3
9.	Siempat Nempu	4	5
10.	Siempat Nempu Hulu	51	10
11.	Siempat Nempu Hilir	28	5
12.	Tigalingga	48	10
13.	Gunung Stember	16	3
14.	Pegagan Hilir	34	10
15.	Tanah Pinem	29	8
Jumlah/ <i>Total</i>		469	102
2016		512	100

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dairi  
Source Public Health Office of Dairi Regency

## SOCIAL AND WELFARE

Tabel : 4.2.2 Lanjutan/*Continued*  
Table

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Praktek Dokter <i>Physician Clinic</i>	Apotik <i>Pharmacy</i>	Toko Obat <i>Medicine Depot</i>
(1)	(2)	(11)	(13)	(14)
1.	Sidikalang	31	14	21
2.	Berampu	-	-	-
3.	Sitinjo	2	2	4
4.	Parbuluan	-	-	5
5.	Sumbul	3	2	5
6.	Silahisabungan	-	-	2
7.	Silima Punggapungga	-	-	2
8.	Lae Parira	-	-	1
9.	Siempat Nempu	-	-	6
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	1	-	1
12.	Tigalingga	1	1	6
13.	Gunung Stember	1	1	-
14.	Pegagan Hilir	1	-	2
15.	Tanah Pinem	1	-	2
Jumlah/ <i>Total</i>		41	20	57
2016		34	18	56

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dairi  
*Source Public Health Office of Dairi Regen*

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel** : 4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Pemerintah Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017  
*Number of State Health Workers by Sub Districts in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Dokter Pemerintah <i>State Physician</i>	Perawat <i>Medical</i>	Non Medis <i>Non Medical</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	35	142	49	226
2.	Berampu	1	12	3	16
3.	Sitinjo	1	15	2	18
4.	Parbuluan	2	8	2	12
5.	Sumbul	4	27	7	38
6.	Silahisabungan	1	-	1	2
7.	Silima Punggapungga	2	16	2	20
8.	Lae Parira	1	6	4	11
9.	Siempat Nempu	1	11	-	12
10.	Siempat Nempu Hulu	1	8	3	12
11.	Siempat Nempu Hilir	1	9	3	13
12.	Tigalingga	2	14	3	19
13.	Gunung Stember	1	7	2	10
14.	Pegagan Hilir	1	14	4	19
15.	Tanah Pinem	1	7	3	11
<b>Jumlah/Total</b>		<b>55</b>	<b>296</b>	<b>88</b>	<b>439</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dairi  
*Source Public Health Office of Dairi Regency*

**SOCIAL AND WELFARE**

**Tabel** : 4.2.4 Jumlah Dokter Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017  
**Table** : Number of Physicians by Sub Districts in Dairi Regency, 2017

No.	Kecamatan Sub Districts	Dokter Umum <i>General Physicians</i>		Dokter Gigi <i>Dentists</i>		Dokter Spesialis <i>Medical Specialists</i>		Jumlah Total
		PNS	NON- PNS	PNS	NON- PNS	PNS	NON- PNS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Sidikalang	26	4	4	-	10	5	49
2.	Berampu	1	-	-	-	-	-	1
3.	Sitinjo	1	-	1	-	-	-	2
4.	Parbuluan	2	-	-	-	-	-	2
5.	Sumbul	4	-	1	-	-	-	5
6.	Silahisabungan	1	-	-	-	-	-	1
7.	Silima Punggapungga	4	-	-	-	-	-	4
8.	Lae Parira	1	-	-	-	-	-	1
9.	Siempat Nempu	1	-	1	-	-	-	2
10.	Siempat Nempu Hulu	1	-	-	-	-	-	1
11.	Siempat Nempu Hilir	1	-	-	-	-	-	1
12.	Tigalingga	1	-	-	-	-	-	1
13.	Gunung Stember	1	-	-	-	-	-	1
14.	Pegagan Hilir	1	-	-	-	-	-	1
15.	Tanah Pinem	1	-	1	-	-	-	2
Jumlah/Total		47	4	8	0	10	5	74
2016		48	1	10	0	7	0	66

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dairi  
 Source : Public Health Office of Dairi Regency

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel** : 4.2.5 Jumlah Tenaga Paramedis Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017  
*Table* *Number of Medical Nurses by Sub Districts in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Bidan <i>Midwives</i>		Perawat <i>Nurse</i>	Perawat Gigi <i>Dentist Nurse</i>	Jumlah <i>Total</i>
		PNS	PTT			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
1.	Sidikalang	68	29	185	8	290
2.	Berampu	21	1	12	-	34
3.	Sitinjo	11	-	15	1	27
4.	Parbuluan	23	4	8	-	35
5.	Sumbul	41	3	28	-	72
6.	Silahasabungan	4	-	-	-	4
7.	Silima Punggapungga	15	1	16	-	32
8.	Lae Parira	18	1	6	-	25
9.	Siempat Nempu	26	1	11	-	38
10.	Siempat Nempu Hulu	26	1	8	1	36
11.	Siempat Nempu Hilir	10	-	9	1	20
12.	Tigalingga	39	3	11	-	53
13.	Gunung Stember	9	1	7	-	17
14.	Pegagan Hilir	12	1	14	-	27
15.	Tanah Pinem	32	4	10	1	47
<i>Jumlah/Total</i>		355	50	340	12	757
2016		216	148	281	11	693

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dairi  
*Source* *Public Health Office of Dairi Regency*



## SOCIAL AND WELFARE

**Tabel** : 4.2.6 Jumlah Tenaga Non Paramedis Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Dairi, 2017

*Number of Non Medical Nurses by Sub Districts and Education Level in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	SKM	Akademi Academic		SPPH	SPAG	SMF/ SAA	LCPK	Jumlah Total
			Gizi	APK					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Sidikalang	22	14	1	4	-	5	3	49
2.	Berampu	1	1	1	-	-	-	-	3
3.	Sitinjo	-	1	-	-	-	1	-	2
4.	Parbuluan	-	1	1	-	-	-	-	2
5.	Sumbul	-	2	1	1	-	1	2	7
6.	Silahasabungan	-	1	-	-	-	-	-	1
7.	Silima Punggapungga	1	1	-	-	-	-	-	2
8.	Lae Parira	1	2	-	1	-	-	-	4
9.	Siempat Nempu	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	1	1	1	-	-	-	3
11.	Siempat Nempu Hilir	-	1	2	-	-	-	-	3
12.	Tigalingga	-	2	-	-	-	-	1	3
13.	Gunung Stember	1	-	1	-	-	-	-	2
14.	Pegagan Hilir	-	-	-	-	1	-	3	4
15.	Tanah Pinem	-	1	1	-	-	-	1	3
Jumlah/Total		26	28	9	7	1	7	10	88

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dairi  
Source : Public Health Office of Dairi Regency

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel** : 4.2.7 Jumlah Penderita Rawat Jalan di Puskesmas Selama 28 hari - 1 Tahun Menurut Jenis Penyakit di Kabupaten Dairi, 2013 – 2017

*Number of Patiens Keeping at Home in Clinic for 28 days until 1 Years by Type of Diseases in Dairi Regency, 2013 – 2017*

No.	Jenis Penyakit <i>Type of Disease</i>	Tahun/Years				
		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Infeksi akut lain pada saluran pernafasan bagian atas <i>The other acute infection respiratory tract above part</i>	376	1 526	35 877	33 806	32 100
2.	Penyakit lain pada saluran pernafasan bagian atas/ <i>Other disease on respiratory tract above part</i>	230	765	-	306	4 627
3.	Penyakit lain pada saluran pernafasan bagian bawah/ <i>Other disease on respiratory tract below part</i>	180	204	-	345	943
4.	Pneumonia/ <i>Pneumonia</i>	3	11	-	14	52
5.	Bronkhitis/ <i>Bronchitis</i>	-	9	77	104	600
6.	Asma/ <i>Asthma</i>	6	3	860	987	1 520
7.	Kelainan kornea/ <i>cornea anomaly</i>	-	-	-	11	46
8.	Penyakit mata lain/ <i>other eyes disease</i>	12	9	-	-	817
9.	Penyakit rongga mulut/ <i>oral cavity disease</i>	6	11	-	-	605
10.	Penyakit mastoid/ <i>mastoid disease</i>	-	52	-	3 066	221
11.	Infeksi penyakit usus/ <i>intestine disease infection</i>	-	-	-	5 744	8 663

**SOCIAL AND WELFARE**

**Tabel** : 4.2.7 Lanjutan/*Continued*  
*Table*

No.	Jenis Penyakit <i>Type of Disease</i>	Tahun/ <i>Years</i>				
		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
12.	Penyakit alergi/ <i>allergy disease</i>	9	11	5 889	5 889	3 205
13.	Kecelakaan/ <i>accident</i>	18	11	760	760	1 409
14.	Tonsillitis/ <i>transillitis</i>	-	118	-	-	285
15.	Infeksi Telinga Tengah <i>Central ear infection</i>	-	-	-	-	448
16.	Penyakit jamur/ <i>fungus disease</i>	-	16	234	234	2 173
17.	Diare/ <i>Diarrhea</i>	305	395	9 350	10 237	5 861
18.	Penyakit Lainnya/ <i>other disease</i>	-	-	395	1 867	10 787
<i>Jumlah/Total</i>		1 145	3 141	53 442	63 370	74 362

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dairi  
*Source Public Health Office of Dairi Regency*

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel** : 4.2.85      **Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Pernah Kawin Menurut Penolong Kelahiran Anak Lahir Hidup Terakhir di Kabupaten Dairi dan Provinsi Sumatera Utara (persen), 2017**

*Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years by The Last Birth Attendant in Dairi Regency and Sumatera Utara Province (percent), 2017*

No.	Penolong Kelahiran Terakhir <i>Last Birth Attendant</i>	Dairi	Sumatera Utara
(1)	(2)	(3)	(3)
1.	Dokter Kandungan / <i>Obstetricians</i>	22,89	24,18
2.	Dokter Umum / <i>General Practitioner</i>	0,41	2,03
3.	Bidan/ <i>Midwife</i>	71,53	68,10
4.	Perawat/Tenaga Kesehatan Lainnya / <i>General Practitioner</i>	5,17	4,74
5.	Dukun Beranak/Paraji <i>Healer</i>	0,00	0,63
6.	Lainnya/ <i>Others</i>	0,00	0,31
Jumlah / <i>Total</i>		100,00	100,00

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017  
Source      *BPS-National Socio Economic Survey 2017*

## SOCIAL AND WELFARE

**Tabel** : 4.2.9 Persentase Anak Usia Baduta yang Pernah Disusui Menurut Lamanya Disusui di Kabupaten Dairi dan Provinsi Sumatera Utara (persen), 2017

*Percentage of Child Under Two Years by Duration of Breast Feeding in Dairi Regency and Sumatera Utara Province (percent), 2017*

Lamanya Disusui <i>Last Duration of Breast Feeding</i> (bulan/month)	Jenis Kelamin/Sex		Laki-laki+ Perempuan <i>Male + Female</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0	0,95	4,55	2,92
1 - 5	31,73	29,07	30,27
6 - 11	54,55	36,75	44,79
12 - 17	12,76	26,36	20,22
18 - 23	-	3,27	1,80
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
Rata-rata Pemberian Asi <i>Average of Breast Feeding</i> (Bulan/Mounth)	6,92	8,05	7,54
Rata-Rata Pemberian Asi Eksklusif <i>Average of Exclusive Breast Feeding</i> (Bulan/Mounth)	3,22	3,50	3,37

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017

Source : BPS-National Socio Economic Survey 2017

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.2.10  
Table

Persentase Anak Usia Balita Menurut Jenis Immunisasi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dairi (persen), 2017

*Percentage of Children Under Fives by Type of Immunization and Sex in Dairi Regency(percent), 2017*

No.	Jenis Immunisasi <i>Type of Immunization</i>	Jenis Kelamin/Sex		Laki-laki+ Perempuan <i>Male + Female</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	BCG	90,63	94,79	92,66
2.	DPT	92,78	92,82	92,80
3.	Polio	90,22	84,14	87,26
4.	Campak	81,12	86,06	83,53
5.	Hepatitis B	70,55	70,54	70,54
Persentase Anak Balita yang Pernah Immunisasi <i>Percentage of Children Under Fives Who ever been Immunited</i>		96,23	95,45	95,85
	2016	88,38	97,99	92,88
	2015	85,32	75,70	80,18
	2014	87,55	85,57	86,56
	2013	91,22	88,52	89,79

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016

Source : BPS-National Socio Economic Survey 2016

## SOCIAL AND WELFARE

**Table** : 4.2.11  
*Table*

Jumlah Anak Balita Gizi Buruk Menurut Puskesmas di  
Kabupaten Dairi , 2015 - 2017

*Number of Infants Malnutrition by Public Health Centre Unit in  
Dairi Regency, 2015 - 2017*

No.	Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	Tahun/Year		
		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	4	3	1
2.	Berampu	6	1	-
3.	Sitinjo	4	1	1
4.	Parbuluan	2	5	3
5.	Sumbul	4	3	3
6.	Silahasabungan	7	1	-
7.	Silima Punggapungga	6	10	10
8.	Lae Parira	3	5	3
9.	Siempat Nempu	5	5	5
10.	Siempat Nempu Hulu	5	7	-
11.	Siempat Nempu Hilir	4	2	5
12.	Tigalingga	2	1	5
13.	Gunung Stember	5	3	1
14.	Pegagan Hilir	1	2	5
15.	Tanah Pinem	1	-	-
Jumlah/Total		59	49	42

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dairi  
*Source Public Health Office of Dairi Regency*

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.2.12  
Table

Jumlah Kelahiran Hidup, Kematian Bayi Berumur Kurang 1 Tahun ( $D_0 \leq 1\text{th}$ ), Kematian Bayi Berumur Kurang 5 Tahun ( $D_0 \leq 5\text{th}$ ), Kematian Bayi Berumur Kurang 1 Bulan ( $D_0 \leq 1\text{bln}$ ) Menurut Puskesmas di Kabupaten Dairi, 2017

*The number of live births, infant mortality Was Less 1 year (a  $D_0 \leq 1\text{th}$ ), infant mortality Was Less 5 years (a  $D_0 \leq 5\text{th}$ ), infant mortality Was Less 1 month (a  $D_0 \leq 1\text{bln}$ ) by Public Health Centre Unit in Dairi Regency, 2015 - 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Kelahiran Hidup Live Births	$D_{0 \leq 1\text{th}}$	$D_{0 \leq 5\text{th}}$	$D_{0 \leq 1\text{bln}}$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	1 095	10	1	10
2.	Berampu	181	3	-	3
3.	Sitinjo	259	2	-	6
4.	Parbuluan	475	6	-	6
5.	Sumbul	846	6	2	4
6.	Silahasabungan	120	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	321	3	-	1
8.	Lae Parira	278	5	-	3
9.	Siempat Nempu	340	3	-	2
10.	Siempat Nempu Hulu	370	4	-	4
11.	Siempat Nempu Hilir	260	3	-	3
12.	Tigalingga	437	6	-	5
13.	Gunung Stember	220	1	-	1
14.	Pegagan Hilir	361	-	-	-
15.	Tanah Pinem	421	2	-	-
Jumlah/Total		5 984	54	3	48

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Dairi  
Source Public Health Office of Dairi Regency



## SOCIAL AND WELFARE

**Tabel** : 4.2.13 Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS), Akseptor Aktif, dan Akseptor Baru Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017

*Number of Fertile Couple, Active, and New Acceptor by Sub Districts In Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	PUS Fertile Couple (pasangan/ couple)	Akseptor Aktif Active Acceptors		Akseptor Baru New Acceptors (pasangan/ couple)
			Jumlah Total (pasangan/ couple)	% Terhadap PUS Ratio on Fertile Couple	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	6 668	4 648	69,71	1 073
2.	Berampu	1 195	956	80,00	115
3.	Sitinjo	1 728	1 018	58,91	167
4.	Parbuluan	3 432	1 545	45,02	210
5.	Sumbul	5 269	3 469	65,84	613
6.	Silahisabungan	619	434	70,11	103
7.	Silima Punggapungga	1 401	1 019	72,73	77
8.	Lae Parira	2 123	1 285	60,53	392
9.	Siempat Nempu	2 401	1 644	68,47	179
10.	Siempat Nempu Hulu	2 380	1 382	58,07	155
11.	Siempat Nempu Hilir	1 398	992	70,96	211
12.	Tigalingga	3 130	2 607	83,29	266
13.	Gunung Sitember	1 469	795	54,12	87
14.	Pegagan Hilir	2 078	1 152	55,44	249
15.	Tanah Pinem	4 619	3 231	69,95	376
Jumlah/Total		39 910	26 177	65,59	4 273
2016		41 518	25 835	62,23	4 901
2015		32 367	21 760	67,23	222
2014		36 533	22 487	61,55	5 563
2013		37 281	25 067	67,24	6 280

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Dairi  
Source : Board of Population Control and Family Planning of Dairi Regency

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel** : 4.2.14 Jumlah Klinik KB dan Jenis Alat Kontrasepsi Yang Digunakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017

*Number of Family Planning Clinics and Type of Contraceptive Used by Sub Districts In Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Jumlah Klinik KB <i>Number of Family Planning Clinics</i>	Alat Kontrasepsi Yang Digunakan <i>Type of Contraceptive Used</i>		
			IUD Spiral <i>IUD Sphiral</i>	Pil <i>Pill</i>	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	4	45	1 500	36
2.	Berampu	1	6	400	10
3.	Sitinjo	2	2	305	5
4.	Parbuluan	1	11	500	10
5.	Sumbul	3	41	1300	36
6.	Silahisabungan	1	4	300	5
7.	Silima Punggapungga	2	5	1200	20
8.	Lae Parira	1	18	600	10
9.	Siempat Nempu	1	12	500	10
10.	Siempat Nempu Hulu	2	2	500	12
11.	Siempat Nempu Hilir	1	11	500	10
12.	Tigalingga	1	22	500	12
13.	Gunung Sitember	1	10	500	15
14.	Pegagan Hilir	1	4	500	15
15.	Tanah Pinem	1	14	502	13
Jumlah/Total		23	207	9 607	219
2016		23	4 250	3 823	1 172

## SOCIAL AND WELFARE

**Tabel** : 4.2.14 Lanjutan / *Continued*  
*Table*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Alat Kontrasepsi Yang Digunakan <i>Type of Contraceptive Used</i>				Jumlah <i>Total</i>
		Suntikan <i>Injection</i>	Implant <i>Implant</i>	Operasi Medis Wanita <i>Medical Operation for Woman (MOW)</i>	Operasi Medis Pria <i>Medical Operation for Men (MOP)</i>	
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Sidikalang	1 710	188	34	-	1 932
2.	Berampu	500	53	8	-	561
3.	Sitinjo	400	75	14	-	489
4.	Parbuluan	300	121	21	-	442
5.	Sumbul	1 500	278	27	2	1 807
6.	Silahisabungan	540	31	1	-	572
7.	Silima Punggapungga	900	77	10	-	987
8.	Lae Parira	400	70	7	-	477
9.	Siempat Nempu	400	133	8	-	541
10.	Siempat Nempu Hulu	340	41	11	-	392
11.	Siempat Nempu Hilir	306	43	9	-	358
12.	Tigalingga	400	69	23	-	492
13.	Gunung Sitember	504	64	1	-	569
14.	Pegagan Hilir	440	136	12	-	588
15.	Tanah Pinem	312	175	7	-	494
Jumlah/ <i>Total</i>		8 952	1 554	193	2	10 701
2016		6 351	6 813	3 228	198	25 835

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Dairi  
*Source* Population Control and Family Planning Office of Dairi Regency

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel** : 4.2.15 Jumlah Akseptor Baru dan Alat Kontrasepsi Yang Digunakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017

*Number of New Acceptors and Contraceptive Used by Sub Districts In Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Jumlah Aseptor Baru <i>Number of New Acceptors</i>	Alat Kontrasepsi Yang Digunakan <i>Type of Contraceptive Used</i>		
			IUD Spiral <i>IUD Sphiral</i>	Pil <i>Pill</i>	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	1073	73	100	103
2.	Berampu	115	9	22	5
3.	Sitinjo	167	7	11	0
4.	Parbuluan	210	4	15	6
5.	Sumbul	613	87	134	32
6.	Silahisabungan	103	3	17	4
7.	Silima Punggapungga	177	9	9	2
8.	Lae Parira	392	24	65	49
9.	Siempat Nempu	179	5	8	0
10.	Siempat Nempu Hulu	155	17	11	3
11.	Siempat Nempu Hilir	211	6	104	12
12.	Tigalingga	266	16	16	2
13.	Gunung Sitember	87	1	16	2
14.	Pegagan Hilir	249	0	60	18
15.	Tanah Pinem	376	6	78	13
<i>Jumlah/Total</i>		4 373	267	666	251
2016		4 901	366	846	284
2015		222	14	55	24
2014		5 563	452	776	419
2013		6 280	487	1 046	648

## SOCIAL AND WELFARE

Table 4.2.15 Lanjutan / Continued  
Table

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Alat Kontrasepsi Yang Digunakan <i>Type of Contraceptive Used</i>				Jumlah <i>Total</i>
		Suntikan <i>Injection</i>	Implant <i>Implant</i>	Operasi Medis Wanita <i>Medical Operation for Woman (MOW)</i>	Operasi Medis Pria <i>Medical Operation For Men (MOP)</i>	
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Sidikalang	541	168	88	-	797
2.	Berampu	28	41	10	-	79
3.	Sitinjo	63	72	14	-	149
4.	Parbuluan	93	69	23	2	187
5.	Sumbul	165	230	35	-	430
6.	Silahisabungan	41	37	1	-	79
7.	Silima Punggapungga	52	95	10	-	157
8.	Lae Parira	147	100	7	-	254
9.	Siempat Nempu	40	115	8	-	163
10.	Siempat Nempu Hulu	76	36	11	-	123
11.	Siempat Nempu Hilir	49	31	9	-	89
12.	Tigalingga	111	98	23	-	232
13.	Gunung Sitember	26	41	1	-	68
14.	Pegagan Hilir	71	88	12	-	171
15.	Tanah Pinem	145	127	7	-	279
Jumlah/ <i>Total</i>		1 648	1 607	252	2	3 257
2016		1 611	1 606	186	2	4 901
2015		29	65	35	0	222
2014		2 535	1 108	265	8	5 563
2013		2 779	1 041	227	52	6 280

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Dairi  
Source : Population Control and Family Planning Office of Dairi Regency

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel : 4.2.16** Jumlah Institusi Keluarga Berencana (KB) di Lapangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017

*Number of Family Planning Institution by Sub District in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	UPPKS	PPKBD	Sub PPKBD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	4	11	76
2.	Berampu	1	5	25
3.	Sitinjo	1	4	17
4.	Parbuluan	1	11	45
5.	Sumbul	-	95	102
6.	Silahisabungan	1	5	18
7.	Silima Punggapungga	1	16	67
8.	Lae Parira	-	9	46
9.	Siempat Nempu	1	13	64
10.	Siempat Nempu Hulu	1	12	60
11.	Siempat Nempu Hilir	1	10	71
12.	Tigalingga	1	14	74
13.	Gunung Sitember	1	8	43
14.	Pegagan Hilir	1	13	74
15.	Tanah Pinem	-	19	67
Jumlah/Total		15	245	849

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Dairi  
 Source : *Population Control and Family Planning Office of Dairi Regency*

## SOCIAL AND WELFARE

### 4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN / HOUSING AND ENVIRONMENT

**Tabel** : 4.3.1 Persentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Dairi (persen), 2015 - 2017

*Percentage of Household by Tenure of Housing Unit in Dairi Regency (percent), 2015 - 2017*

No.	Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal Yang Ditempati <i>Tenure of Housing Unit</i>	Tahun/Year		
		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Milik Sendiri <i>Self Ownership</i>	80,5	85,10	76,42
2.	Kontrak/Sewa <i>Contract/ Rent</i>	18,86	8,05	13,17
3.	Bebas Sewa <i>Free of Rent</i>	-	6,20	9,03
4.	Rumah Dinas <i>House on Duty</i>	0,36	0,33	1,20
5.	Lainnya/ <i>Others</i>	0,28	0,32	0,18
Jumlah/ <i>Total</i>		100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2015 - 2017  
Source : BPS-National Socio Economic Survey 2015 - 2017

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel : 4.3.2** Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai dan Rata-Rata Luas Lantai Per Kapita di Kabupaten Dairi (persen), 2015 - 2017

*Percentage of Household by Floor Area and Average of Floor Area Per Capita in Dairi Regency(percent), 2015 - 2017*

Luas Lantai Floor Area (m <sup>2</sup> )	Tahun/Year		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
< 20	1,07	0,72	2,71
20 - 49	36,41	27,55	23,21
50 - 59	10,84	12,87	9,88
60 - 99	37,00	43,19	45,72
100 - 149	11,26	13,55	14,60
150 +	3,42	2,12	3,89
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00
Rata-rata luas lantai per kapita Average of floor area per capita	22,17	23,39	23,71

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2015 - 2017

Source : BPS-National Socio Economic Survey 2015 - 2017



## SOCIAL AND WELFARE

**Tabel** : 4.3.3 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai di Kabupaten Dairi (persen), 2015 - 2017

*Percentage of Household by Floor Main Material in Dairi Regency (percent), 2015 - 2017*

No.	Jenis Lantai Terluas <i>Floor Main Material</i>	Tahun/Year		
		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bukan Tanah/ <i>Not Land</i>	97,13	98,76	97,89
	– Marmer/Keramik/Granit <i>/Marble/Ceramic/Granite</i>	12,40	14,94	13,52
	– Tegel/Teraso/ <i>Tiles/Terazzo</i>	0,20	0,16	0,38
	– Semen/ <i>Cement</i>	72,45	72,49	73,03
	– Kayu/ <i>wood</i>	4,13	2,98	10,96
	– Bambu/kayu kualitas rendah	7,95	8,19	-
2.	Tanah/ <i>Land</i>	2,87	1,24	1,97
3.	Lainnya/ <i>Other</i>	-	-	0,14
	Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2015 - 2017

Source : BPS-National Socio Economic Survey 2015 - 2017

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel** : 4.3.4      Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Rumah Terluas di Kabupaten Dairi (persen), 2015 - 2017

*Percentage of Household by Wall Main Material in Dairi Regency (percent), 2015 - 2017*

No.	Jenis Dinding Terluas <i>Wall Main Material</i>	Tahun/Year		
		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tembok/ <i>Brick</i>	26,34	28,64	26,89
2.	Kayu/ <i>Wood</i>	72,02	69,70	70,00
3.	Anyaman Bambu/ <i>Bamboo</i>	1,44	1,65	3,11
4.	Lainnya/ <i>Others</i>	0,19	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		100,00	100,00	100,00

Sumber :      BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2015 - 2017  
 Source        *BPS-National Socio Economic Survey 2015 - 2017*

## SOCIAL AND WELFARE

**Table 4.3.5** Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Rumah Terbanyak di Kabupaten Dairi (persen), 2015 - 2017

*Percentage of Household by Roof Main Material in Dairi Regency (percent), 2015 - 2017*

No.	Jenis Atap Rumah Terbanyak <i>Roof Main Material</i>	Tahun/Year		
		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Beton/ <i>Concrete</i>	1,46	0,36	0,69
2.	Genteng/ <i>Tile</i>	0,42	0,71	0,67
3.	Sirap/ <i>Sirap</i>	0,98	0,96	98,18
4.	Asbes/ <i>Asbestos</i>	0,60	0,95	-
5.	Ijuk/Daun/ <i>Fibre of Palm Tree/Leaf</i>	-	0,15	0,22
6.	Lainnya/ <i>Others</i>	0,19	-	0,24
Jumlah/ <i>Total</i>		100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2015 - 2017  
Source : BPS-National Socio Economic Survey 2015 - 2017

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.3.6 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama di Kabupaten Dairi (persen), 2015 - 2017

*Percentage of Household by Main Source of Light in Dairi Regency (percent), 2015 - 2017*

No.	Sumber Penerangan <i>Source of Light</i>	Tahun/Year		
		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Listrik PLN <i>PLN Electricity</i>	94,52	96,59	97,90
2.	Listrik Non PLN <i>Non PLN Electricity</i>	1,95	0,31	0,09
3.	Bukan Listrik <i>Not Electricity</i>	3,53	3,10	2,01
Jumlah/ <i>Total</i>		100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2015 - 2017

Source : *BPS-National Socio Economic Survey 2015 - 2017*

## SOCIAL AND WELFARE

**Table 4.3.7**      **Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Kabupaten Dairi (persen), 2015 - 2017**

*Percentage of Household by Source of Drinking Water in Dairi Regency, (percent), 2015 - 2017*

No.	Sumber Air Minum Source of Drinking Water	Tahun/Year		
		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Air Kemasan Bermerk/ <i>Packaged Water</i>	1,04	0,03	0,42
2.	Air Isi Ulang/ <i>Refill Water</i>	6,85	4,48	9,19
3.	Air Leding <i>Water Supply</i>	14,10	19,27	17,85
4.	Sumur Bor/Pompa/ <i>Well Drill/Pump</i>	7,98	6,05	7,77
5.	Sumur Terlindung/ <i>Covert Well</i>	3,36	1,84	2,87
6.	Sumur Tidak Terlindung/ <i>Uncovert Well</i>	3,31	3,13	3,14
7.	Mata Air Terlindung/ <i>Covert Spring</i>	30,57	29,97	43,41
8.	Mata Air Tidak Terlindung <i>Uncovert Spring</i>	8,28	20,15	5,17
9.	Air Permukaan / <i>Surface Water</i>	14,08	2,72	3,84
10.	Air Hujan/ <i>Rain Water</i>	10,44	11,54	6,24
11.	Lainnya/ <i>Others</i>	0,00	0,83	0,11
Jumlah/ <i>Total</i>		100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2015 - 2017  
Source : BPS-National Socio Economic Survey 2015 - 2017

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel** : 4.3.8 Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Pembuangan Akhir Kotoran /Tinja di Kabupaten Dairi (persen), 2015 - 2017

*Percentage of Household by Place of Final Defecation in Dairi Regency (percent), 2015 - 2017*

No.	Tempat Pembuangan Akhir Kotoran/Tinja <i>Place of Final Defecation</i>	Tahun/Year		
		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tangki/SPAL/ <i>Septick Tank</i>	62,2	81,15	86,42
2.	Kolam/Sawah/Sungai/Danau <i>Pond/Rice Filed /Rivers/Lake</i>	37,22	1,86	0,04
3.	Lainnya/ <i>Others</i>	0,58	16,99	13,55
Jumlah/ <i>Total</i>		100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2014 - 2016  
Source : *BPS-National Socio Economic Survey 2015 - 2017*

## SOCIAL AND WELFARE

**Table** : 4.3.9      **Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Tempat Pembuangan Air Besar di Kabupaten Dairi (persen), 2015 - 2017**

*Percentage of Household by Closet Facility in Dairi Regency (percent), 2015 - 2017*

No.	Jenis Tempat Pembuangan Air Besar <i>Closet Facility</i>	Tahun/Year		
		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Leher Angsa	84,80	90,40	95,35
2.	Plengsengan	3,23	3,56	1,44
3.	Cubluk/Cemplung	11,69	6,04	3,21
4.	Lainnya	0,28	-	-
<i>Jumlah/Total</i>		100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2015 - 2017  
Source : BPS-National Socio Economic Survey 2015 - 2017

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel** : 4.3.10      **Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Kabupaten Dairi (persen), 2015 - 2017**

*Percentage of Household by Main Fuel for Cooking in Dairi Regency (percent), 2015 - 2017*

No.	Bahan Bakar Utama untuk Memasak <i>Main Fuel for Cooking</i>	Tahun/Year		
		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Listrik/ <i>Electric</i>	0,20	0,50	-
2.	Gas/Elpiji/ <i>Gas</i>	58,83	68,51	81,50
3.	Minyak Tanah/ <i>Kerosine</i>	1,75	0,72	1,02
4.	Kayu Bakar/ <i>Wood</i>	39,21	29,85	16,98
5.	Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-
6.	Tidak Memasak	-	0,41	0,50
Jumlah/ <i>Total</i>		100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2015 - 2017  
Source : *BPS-National Socio Economic Survey 2015 - 2017*



## SOCIAL AND WELFARE

### 4.4 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA / RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

**Tabel** : 4.4.1 Jumlah Rumah Ibadah Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017  
*Table* Number of Place of Worships by Sub Districts in Dairi Regency, 2017

No.	Kecamatan Sub Districts	Mesjid Mosque	Gereja / Church		Kuil/ Pura Temple	Vihara vihara
			Kristen Christian	Katholik Catholic		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sidikalang	23	86	8	-	-
2.	Berampu	8	159	1	-	-
3.	Sitinjo	8	58	4	1	1
4.	Parbuluan	5	54	5	-	-
5.	Sumbul	9	52	31	-	-
6.	Silahisabungan	1	65	3	-	-
7.	Silima Punggapungga	9	59	10	-	-
8.	Lae Parira	5	61	3	-	-
9.	Siempat Nempu	8	50	5	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	20	38	7	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	8	46	16	-	-
12.	Tigalingga	14	22	14	-	-
13.	Gunung Sitember	6	45	8	-	-
14.	Pegagan Hilir	8	7	19	-	-
15.	Tanah Pinem	16	25	24	-	-
Jumlah/Total		148	827	158	1	1
2017		148	827	158	1	1
2015		138	827	143	1	1
2014		138	827	143	1	1
2013		137	827	143	1	1

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Dairi  
Source Religious Affairs Office of Dairi Regency

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel** : 4.4.2 Penduduk Kabupaten Dairi Menurut Kelompok Umur dan Agama, Mei 2010  
*Table*

*Population of Dairi Regency by Age Group and Religion, May 2010*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Agama/Religion						Jumlah Total
	Islam <i>Moslems</i>	Kristen <i>Christians</i>	Katolik <i>Catholics</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddhist</i>	Khong Hu Chu <i>Khong Hu Chu</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
0 - 4	5 638	23 807	3 788	2	24	2	33 261
5 - 9	5 512	25 309	4 050	2	24	0	34 897
10 - 14	5 199	25 298	4 113	0	19	0	34 629
15 - 19	3 837	18 754	2 806	1	26	0	25 424
20 - 24	3 021	10 493	1 663	1	15	0	15 193
25 - 29	3 367	12 445	1 862	4	22	0	17 700
30 - 34	3 082	12 774	1 865	2	13	2	17 738
35 - 39	2 823	11 985	1 889	2	20	0	16 719
40 - 44	2 586	11 924	1 902	1	15	0	16 428
45 - 49	2 169	10 780	1 688	0	16	0	14 653
50 - 54	1 725	10 190	1 543	2	25	0	13 485
55 - 59	1 209	7 760	1 216	2	16	0	10 203
60 - 64	757	5 186	718	1	11	0	6 673
65 - 69	588	3 985	593	0	12	0	5 178
70 - 74	381	2 694	355	0	6	1	3 437
75+	408	3 208	425	0	8	1	4 050
Jumlah Total	42 302	196 592	30 476	20	272	6	269 668

Sumber : BPS - Badan Pusat Statistik, Sensus Penduduk 2010  
Source : BPS - Statistics of Indonesia, Population Census 2010

## SOCIAL AND WELFARE

**Tabel** : 4.4.3 Jumlah Jemaah Haji Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017  
**Table** : Number of Hajj Pilgrims by Sub District in Dairi Regency, 2017

No.	Kecamatan Sub District	Berangkat/Departure			Kembali/Return		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Sidikalang	4	12	16	4	12	16
2.	Berampu	-	-	-	-	-	-
3.	Sitinjo	-	-	-	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-	-	-	-
6.	Silahi Sabungan	-	-	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-	-	-	-
8.	Lae Perira	-	-	-	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-	-	-	-
12.	Tigalingga	-	-	-	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		4	12	16	4	12	16
2016		3	7	10	3	7	10
2015		5	12	17	5	12	17
2014		5	3	8	5	3	8
2013		6	9	15	6	9	15

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Dairi  
 Source : Religious Affairs Office of Dairi Regency

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel** : 4.4.4 Jumlah Jemaah Haji dan Ongkos per Orang di Kabupaten Dairi, 2013 - 2017  
*Table*

*Number of Muslim Pilgrim and Cost per Person in Dairi Regency, 2013 - 2017*

Tahun Year	Jemaah Haji Haji Pilgrims (orang/people)	Ongkos Cost/Person (USD)
(1)	(2)	(3)
2013	15	3 700
2014	8	2 978
2015	17	2 404
2016	10	2 376
2017	16	2 392

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Dairi

Source : *Religious Affairs Office of Dairi Regency*

## SOCIAL AND WELFARE

**Tabel** : 4.4.5 Jumlah Nikah Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi , 2017  
*Table* Number of Mariage by Sub District in Dairi Regency, 2017

No.	Kecamatan <i>Sub District</i>	Nikah <i>Marriage</i>
(1)	(2)	(3)
1.	Sidikalang	159
2.	Berampu	36
3.	Sitinjo	24
4.	Parbuluan	9
5.	Sumbul	43
6.	Silahi Sabungan	31
7.	Silima Punggapungga	13
8.	Lae Perira	17
9.	Siempat Nempu	21
10.	Siempat Nempu Hulu	52
11.	Siempat Nempu Hilir	10
12.	Tigalingga	60
13.	Gunung Sitember	14
14.	Pegagan Hilir	23
15.	Tanah Pinem	64
	<i>Jumlah/Total</i>	576
	2016	460
	2015	513
	2014	539
	2013	659

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Dairi  
*Source* Religious Affairs Office of Dairi Regency

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel** : 4.4.6 Jumlah Perkara yang Masuk dan diputuskan Menurut Bulan pada Pengadilan Agama Sidikalang, 2017

*Number of Case Reported and Solved at Religious Court of Sidikalang, 2017*

Bulan <i>Month</i>	Sisa Tahun Lalu <i>Rest of Last Year</i>	Perkara Diterima <i>New Received</i>	Jumlah <i>Total</i>
(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	-	1	1
Februari/ <i>February</i>	-	6	6
Maret/ <i>March</i>	-	3	3
April/ <i>April</i>	-	25	25
Mei/ <i>May</i>	1	29	30
Juni/ <i>June</i>	3	25	28
Juli/ <i>July</i>	-	12	12
Agustus/ <i>August</i>	-	5	5
September/ <i>September</i>	1	4	5
Oktober/ <i>October</i>	-	5	5
November/ <i>November</i>	-	9	9
Desember/ <i>December</i>	2	7	9
Jumlah/ <i>Total</i>	7	131	138

Sumber : Kantor Pengadilan Agama Kabupaten Dairi

Source : *Religious Court of Dairi Regency*

## SOCIAL AND WELFARE

### 4.5 KRIMINALITAS / CRIME

**Tabel** : 4.5.1 Jumlah Peristiwa Kejahatan/Pelanggaran yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran di Kabupaten Dairi (kasus), 2017

*Number of Crime/Violation Reported and Cleared by Type of Crime/Violation in Dairi Regency (cases), 2017*

No.	Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Type of Crime/Violation</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Cleared</i>	Belum Selesai <i>Not yet Cleared</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kebakaran/ <i>Fire</i>	11	12	-
2.	Pembakaran/ <i>Arson</i>	-	-	-
3.	Korupsi / <i>Corruption</i>	-	-	-
4.	Pemalsuan Surat / <i>Counterfeiting of Letter</i>	2	2	-
5.	Kejahatan Susila/ <i>Rape</i>	-	1	-
6.	Penipuan/Penggelapan <i>Swindle/Emblezzement</i>	15	9	6
7.	Perjudian/ <i>Gambling</i>	25	20	5
8.	Pembunuhan / <i>Murder</i>	1	1	-
9.	Penganiayaan Berat <i>Heavy Violence</i>	-	-	-
10.	Penganiayaan Ringan <i>Light Violence</i>	99	76	23
11.	Curas/ <i>Theft by force</i>	3	1	2
12.	Curat / <i>Theft and Heavy Violence</i>	28	7	21
13.	Pencurian Biasa / <i>Light theft</i>	58	17	41
14.	Curanmor/ <i>Motorcycle Robbery</i>	50	7	43
15.	Peras/Ancam/ <i>Extortion/ Threats</i>	1	-	1
16.	Penghinaan / <i>Contempt</i>	18	10	8
17.	Penggelapan / <i>Emblezzement</i>	14	4	10

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.5.1 Lanjutan/*Continued*  
Table

No.	Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Type of Crime/Violation</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Cleared</i>	Belum Selesai <i>Not yet Cleared</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
18.	Penipuan/ <i>Swindle</i>	11	13	-
19.	Merusak/ <i>Destruction</i>	20	6	14
20.	Minyak dan Gas/ <i>Oil and Gas</i>	3	2	1
21.	Perasaan Tidak Senang/ <i>Displeasure</i>	4	1	3
22.	Illegal Logging	8	5	3
23.	Sengketa Tanah/ <i>Land Dispute</i>	21	10	11
24.	Perkawinan Terlarang <i>Forbidden Marriage</i>	-	-	-
25.	Penemuan Mayat <i>Discovery of the Bodies</i>	12	10	2
26.	Mengakibatkan Meninggal Dunia atau Luka Karena Alpa <i>Resulting Death or Injuries</i>	-	-	-
27.	KDRT/ <i>Domestic Violence</i>	14	16	-
28.	Perlindungan Anak/ <i>Child Protection</i>	13	8	5
29.	Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup/ <i>Protection and Management of the Environment</i>	-	-	-
30.	Membinasakan Binatang <i>Animal Destruction</i>	4	-	4
Jumlah/ <i>Total</i>		435	238	203
2016		582	347	232
2015		226	150	69
2014		226	74	152
2013		261	109	152

Sumber : Kantor Kepolisian Resor Dairi  
Source : *District Police Office of Dairi Regency*



## SOCIAL AND WELFARE

**Table 4.5.2** Jumlah Pelaku Kejahatan Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Kejahatan di Kabupaten Dairi, 2017

*Number of Offender of Crime by Type of Crime and in Dairi Regency, 2017*

No.	Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	JenisKelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pencurian/ <i>Theft</i>	50	8	58
2.	Pembunuhan/ <i>Murder</i>	1	-	1
3.	Penganiayaan/ <i>Violence</i>	80	19	99
4.	Pemerasan/ <i>Blackmail</i>	1	-	1
5.	Penggelapan/ <i>Embezzlement</i>	13	1	14
6.	Penipuan/ <i>Swindle</i>	9	2	11
7.	Kejahatan Terhadap Ketertiban Umum <i>Crime to Public Order</i>	-	-	-
8.	Perampokan/ <i>Robbery</i>	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		154	30	184
2016		686	8	694

Sumber : Kantor Kepolisian Resor Dairi

Source : *District Police Office of Dairi Regency*

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel : 4.5.3** Jumlah Perkara Pidana Yang Masuk Dan Diputuskan pada Kejaksaan Negeri Sidikalang (kasus), 2017

*Number of Criminal Case Reported And Solved by State Prosecution of Sidikalang (cases), 2017*

No.	Jenis Perkara <i>Type of Criminal case</i>	Sisa Tahun Lalu <i>Rest of Last Years</i>	Masuk Tahun ini <i>Reported This Year</i>	Diselesaikan Tahun ini <i>Cleared This Years</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Ketertiban Umum	1	2	2
2.	Perkosaan	-	2	2
3.	Perjudian	2	31	29
4.	Kejahatan Terhadap Nyawa	-	2	2
5.	Penganiayaan Berat	1	3	3
6.	Pencurian Dengan Pemberatan	5	31	33
7.	Pencurian Dengan Kekerasan	-	1	1
8.	Pemerasan Dengan Ancaman	-	3	3
9.	Penggelapan	1	5	5
10.	Senjata Api	-	-	-
11.	Narkotika	4	33	23
12.	Piskotropika	-	-	-
13.	Hak Kekayaan Intelektual	-	-	-
14.	Perkara Kehutanan ( <i>Illegal Logging</i> )	-	1	1
15.	Perkara Lingkungan Hidup	-	-	-
16.	Perbankan	-	-	-
17.	Perkara Uang Palsu	-	-	-
18.	Pertambangan Tanpa Izin	-	3	3
19.	Pencucian Uang	-	-	-
20.	Perdagangan Orang, Perempuan, dan Anak ( <i>Trafficking</i> )	-	-	-
21.	Kekerasan Dalam Rumah Tangga	1	2	3
22.	Terorisme	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>		<b>15</b>	<b>119</b>	<b>110</b>

Sumber : Kejaksaan Negeri Sidikalang  
Source : *State Prosecution of Sidikalang*

**SOCIAL AND WELFARE**

**Tabel** : 4.5.4 Jumlah Perkara Perdata yang Masuk dan Telah di Putuskan Pengadilan Negeri Sidikalang Menurut Bulan di Kabupaten Dairi, 2017

*Number of Civil Case Reported and Solved by Month in Dairi Regency, 2017*

Bulan/Month	Sisa Bulan yang Lalu <i>Rest of Last Month</i>		Masuk Bulan Ini <i>Reported this Month</i>		Diselesaikan <i>Solved</i>		Belum Diselesaikan <i>Unsolved</i>	
	Guga-tan	Permo-honan	Guga-tan	Permo-honan	Guga-tan	Permo-honan	Guga-tan	Permo-honan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari <i>January</i>	8	-	4	2	1	-	11	2
Februari <i>February</i>	11	2	3	-	1	2	13	-
Maret <i>March</i>	13	-	2	-	2	-	13	-
April <i>April</i>	13	-	-	2	3	1	10	1
Mei <i>May</i>	10	1	1	4	3	1	8	4
Juni <i>June</i>	8	4	1	1	3	4	6	1
Juli <i>July</i>	6	1	3	5	1	2	8	4
Agustus <i>August</i>	8	4	2	2	1	6	9	-
September <i>September</i>	9	-	3	1	1	-	11	1
Oktober <i>October</i>	11	1	1	2	2	1	10	2
November <i>November</i>	10	2	1	4	2	3	9	3
Desember <i>December</i>	9	3	2	-	2	3	9	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>116</b>	<b>18</b>	<b>23</b>	<b>23</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	<b>117</b>	<b>18</b>

Sumber : Pengadilan Negeri Sidikalang  
Source : *State Court of Sidikalang*

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.5.5 Jumlah Perkara Pidana yang Masuk dan di Putuskan Menurut Bulan dan Jenis Perkara pada Pengadilan Negeri Sidikalang (perkara), 2017

*Number of Criminal Case Reported and Solved by Month and Type of Cases at State Court of Sidikalang (cases), 2017*

Bulan/Month	Sisa Bulan yang Lalu <i>Rest of Last Month</i>		Masuk Bulan Ini <i>Reported this Month</i>		Diselesaikan <i>Solved</i>		Belum Diselesaikan <i>Unsolved</i>	
	Biasa Ringan		Biasa Ringan		Biasa Ringan		Biasa Ringan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari <i>January</i>	36	-	10	241	13	241	33	-
Februari <i>February</i>	33	-	19	447	14	447	38	-
Maret <i>March</i>	38	-	10	298	13	298	35	-
April <i>April</i>	35	-	21	172	16	172	40	-
Mei <i>May</i>	40	-	15	603	13	603	42	-
Juni <i>June</i>	42	-	12	307	14	307	40	-
Juli <i>July</i>	40	-	25	66	14	66	51	-
Agustus <i>August</i>	51	-	27	134	12	134	66	-
September <i>September</i>	66	-	16	153	27	153	55	-
Oktober <i>October</i>	55	-	21	151	16	151	60	-
November <i>November</i>	60	-	11	595	20	595	51	-
Desember <i>December</i>	51	-	6	808	8	808	49	-
Jumlah/Total	547	-	193	3 975	180	3 975	560	-

Sumber : Pengadilan Negeri Sidikalang  
Source : State Court of Sidikalang

**SOCIAL AND WELFARE**

**4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA / POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT**

**Tabel** : 4.6.1 Jumlah dan Persentase (P<sub>0</sub>) Penduduk Miskin di Kabupaten Dairi dan Provinsi Sumatera Utara, 2008 – 2017

*Number and Percentage of People Under Poverty Line in Dairi Regency and Sumatera Utara Province, 2008 – 2017*

Tahun/Year	Dairi		Sumatera Utara	
	Jumlah/Total (000 jiwa/ population)	P <sub>0</sub> (%)	Jumlah/Total (000 jiwa/ population)	P <sub>0</sub> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	29,82	11,07	1 613,80	12,47
2009	27,09	10,03	1 499,70	11,51
2010	26,90	9,97	1 490,90	11,31
2011	25,87	9,48	1 436,40	10,83
2012	25,49	9,28	1 400,45	10,41
2013	24,00	8,68	1 416,37	10,39
2014	23,35	8,40	1 360,60	9,85
2015	25,33	9,09	1 508,14	10,79
2016	24,94	8,90	1 455,95	10,35
2017	24,98	8,87	1 453,87	10,22

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistic of Sumatera Utara Province

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel** : 4.6.2      Garis Kemiskinan Penduduk Kabupaten Dairi dan Provinsi Sumatera Utara (rupiah/kapita/bulan), 2008 – 2017

*Poverty Line of Dairi Regency and Sumatera Utara Province (rupiah/capita/month), 2008 – 2017*

Tahun/Year	Dairi	Sumatera Utara
(1)	(2)	(3)
2008	165 193	203 514
2009	196 523	230 624
2010	218 138	254 275
2011	239 034	263 209
2012	245 743	271 738
2013	251 813	311 063
2014	255 130	330 663
2015	263 359	366 137
2016	293 666	388 156
2017	310 836	411 345

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara  
Source : BPS-Statistic of Sumatera Utara Province

## SOCIAL AND WELFARE

**Tabel** : 4.6.3 Indeks Kedalaman Kemiskinan ( $P_1$ ) dan Indeks Keparahan Kemiskinan ( $P_2$ ) Kabupaten Dairi dan Provinsi Sumatera Utara, 2008 - 2017

*Poverty Gap Index ( $P_1$ ) and Poverty Severity Index ( $P_2$ ) of Dairi Regency and Sumatera Utara Province, 2008 - 2017*

Tahun/Year	Dairi		Sumatera Utara	
	$P_1$	$P_2$	$P_1$	$P_2$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	1,72	0,36	2,17	0,58
2009	1,63	0,36	1,92	0,50
2010	1,30	0,26	2,04	0,57
2011	1,05	0,17	1,80	0,47
2012	1,17	0,24	1,82	0,50
2013	1,25	0,26	1,72	0,46
2014	1,24	0,26	1,71	0,45
2015	0,91	0,15	1,89	0,52
2016	0,78	0,18	1,77	0,49
2017	1,03	0,19	1,71	0,44

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara  
Source : BPS-Statistic of Sumatera Utara Province

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel** : 4.6.4      Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Dairi dan Provinsi Sumatera Utara, 2015 - 2017  
*Table*

*Component of Human Development Indices (HDI) of Dairi Regency and Sumatera Utara Province, 2015 - 2017*

No.	Komponen IPM <i>Component of HDI</i>	Dairi			Sumatera Utara		
		2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Angka Harapan Hidup <i>Life Expectancy</i> (tahun/year)	67,78	67,95	68,13	68,29	68,33	68,37
2.	Harapan Lama Sekolah <i>Expected Years of Schooling</i> (tahun/year)	12,80	12,84	13,06	12,82	13,00	13,10
3.	Rata-rata Lama Sekolah <i>Mean Years of Schooling</i> (tahun/year)	8,69	8,70	8,90	9,03	9,12	9,25
4.	Pengeluaran per kapita <i>Per capita expenditure</i> (ribu rupiah/ <i>thousand rupiahs</i> )	9 708	10 190	10 395	9 563	9 744	10 036
	IPM /HDI	69,00	69,61	70,36	69,51	70,00	70,57

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province





**BAB**  
Chapter

**Pertanian**  
*Agriculture*

**5**

**3.148**

**Sapi/ Cows**



**108.015**

**Babi/ Pigs**



**11.566**

**Kambing/ Goats**



**Ternak Terbanyak  
di Kabupaten Dairi**

*Livestock in  
Dairi Regency*



## PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian.
2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan formulir SUB-S. Pengumpulan data produktivitas dilakukan oleh petugas lapangan, yaitu Koordinator Statistik Kecamatan//KSK dan KCD melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran  $2\frac{1}{2}$  m x  $2\frac{1}{2}$  m.

## TECHNICAL NOTES

1. *Agriculture Survey is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, Ministry of Agriculture.*
2. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. Type of food crops data covers paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes). The harvested area data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas Kecamatan) and reported in Agriculture Statistics Form (called SP for Statistik Pertanian). Data collection is conducted using sub Districts area approach in all sub Districts in Indonesia. Harvest area in each sub district is estimated based on the harvested area in each sub village in the sub district. Food crop productivity (yield per hectare) data are collected by Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD being the enumerator through the Crop Cutting Survey using SUB-S form based on household approach. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in  $2\frac{1}{2}$  m x  $2\frac{1}{2}$  m crop cutting plot.*

## AGRICULTURE

Periode pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

*The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops*

3. Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formulir SP-Lahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhir tahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan lain-lain.

3. *Wetland area data is collected by KCD using the form called SP-Lahan. Wetland area data reported is the condition at the end of the year, and covers wetland in sub districts administrative area, including the land cultivated by household, firm, government, and others.*

4. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.

4. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.

5. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

5. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

6. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas : gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *The production of paddy covers the production of wetland paddy and dryland paddy. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of : dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
  - a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
  - a. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
  - b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
  - b. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
7. **Seasonal vegetable and fruit plants**
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
  - a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
  - a. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
8. **Annual fruit and vegetable plants**

## AGRICULTURE

- b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. **Luas Panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya /dipanen pada periode pelaporan.
10. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
11. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- a. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
- b. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
9. **Harvested area** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
10. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
11. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
- a. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
- b. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*

12. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan pelaporan.
13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), *refined sugar* (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
15. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
12. **Production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
14. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).
15. **Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.



## AGRICULTURE

Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

16. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1994 tentang kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
  17. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistimnya.
  18. **Hutan Konservasi** terdiri dari :
    - a. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
    - b. kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
  19. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
- Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
- The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
16. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1994, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest, and Production Forest.*
  17. **Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purpose of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
  18. **Conservation Forest** is divided into :
    - a. *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
    - b. *Nature conservation area consists of National Park, Grand Forest Park, and Nature Recreation Park.*
  19. **Protection Forest** is a forest area designed to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

20. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
21. **Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam**  
Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
22. **Kayu Bulat**  
Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
23. **Kayu Gergajian**  
Merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen.
20. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
21. **Commercial utilization of timber In Natural Forests**  
Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.
22. **Log**  
The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.
23. **Sawn Timber**  
Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18

## AGRICULTURE

Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

*percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

24. Data statistik luas kawasan hutan dan produksi hasil hutan adalah data sekunder yang bersumber dari UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah XIV Sidikalang-Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Utara.
  25. Data populasi ternak besar, ternak kecil, dan ternak unggas, jumlah serta ternak besar yang dipotong, produksi daging ternak besar, produksi daging unggas, dan produksi telur adalah data sekunder yang bersumber dari Dinas Pertanian Kabupaten Dairi.
  26. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
  27. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
  28. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi.
24. *Area of Forest and Forest Production Statistics are secondary data obtained from the Technical Implementation unit Office of Unity of Forest Management Regional XIV Sidikalang - Forestry Office of Sumatera Utara Province.*
  25. *Data of population of local livestock, small cattle, and poultry, and also number of slaughtered livestock, meat production of livestock, meat production of poultry, and eggs production are secondary data obtained from the Agriculture Service Office of Dairi Regency.*
  26. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/ aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
  27. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/ aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
  28. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Food Security and Fishery Service Office of Dairi Regency.*

## 5.1 TANAMAN PANGAN / FOOD CROPS

**Tabel** : 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017

*Harvest Area, Production and Productivity of Wet and Dry Land Paddy by Sub Districts in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Luas Panen Harvest Area (ha/ha)	Produksi Production (ton/ton)	Produktivitas Productivity (kw/ha) (ql/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	2 081,80	9 696,81	46,58
2.	Berampu	1 495,50	8 745,70	58,48
3.	Sitinjo	448,40	2 168,46	48,36
4.	Parbuluan	1 344,90	7 098,67	52,78
5.	Sumbul	5 512,00	35 155,54	63,78
6.	Silahisabungan	309,30	1 467,94	47,46
7.	Silima Punggapungga	1 281,20	6 594,58	51,47
8.	Lae Parira	2 363,70	15 531,87	65,71
9.	Siempat Nempu	2 108,90	11 475,73	54,42
10.	Siempat Nempu Hulu	2 888,90	12 066,05	41,77
11.	Siempat Nempu Hilir	900,90	4 203,06	46,65
12.	Tiga Lingga	3 593,50	14 039,23	39,07
13.	Gunung Sitember	747,00	2 724,31	36,47
14.	Pegagan Hilir	1 796,70	8 905,09	49,56
15.	Tanah Pinem	557,10	2 082,38	37,38
Jumlah/Total		27 429,80	141 955,41	51,75

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
Source : Agriculture Service Office of Dairi Regency

## AGRICULTURE

**Tabel** : 5.1.2 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017

*Harvest Area, Production and Productivity of Wet Land Paddy by Sub Districts in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (ha/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton/ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kw/ha) (ql/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	1 279,80	6 766,30	52,87
2.	Berampu	1 187,50	7 544,19	63,53
3.	Sitinjo	428,40	2 094,02	48,88
4.	Parbuluan	1 334,90	7 064,29	52,92
5.	Sumbul	5 512,00	35 155,54	63,78
6.	Silahisabungan	309,30	1 467,94	47,46
7.	Silima Punggapungga	1 016,20	5 649,06	55,59
8.	Lae Parira	2 363,70	15 531,87	65,71
9.	Siempat Nempu	1 474,90	9 240,25	62,65
10.	Siempat Nempu Hulu	1 060,90	5 883,75	55,46
11.	Siempat Nempu Hilir	492,90	2 682,85	54,43
12.	Tiga Lingga	323,50	1 770,19	54,72
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	1 241,70	6 871,57	55,34
15.	Tanah Pinem	95,10	441,36	46,41
<i>Jumlah/Total</i>		18 120,80	108 163,18	59,69

Sumber :Dinas Pertanian Kabupaten Dairi

Source :Agriculture Service Office of Dairi Regency

**Tabel** : 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017

*Harvest Area, Production and Productivity of Dry Land Paddy by Sub Districts in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (ha/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton/ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kw/ha) (ql/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	802,00	2 930,51	36,54
2.	Berampu	308,00	1 201,51	39,01
3.	Sitinjo	20,00	74,44	37,22
4.	Parbuluan	10,00	34,38	34,38
5.	Sumbul	-	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	265,00	945,52	35,68
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	634,00	2 235,48	35,26
10.	Siempat Nempu Hulu	1 828,00	6 182,30	33,82
11.	Siempat Nempu Hilir	408,00	1 520,21	37,26
12.	Tiga Lingga	3 270,00	12 269,04	37,52
13.	Gunung Sitember	747,00	2 724,31	36,47
14.	Pegagan Hilir	555,00	2 033,52	36,64
15.	Tanah Pinem	462,00	1 641,02	35,52
Jumlah/ <i>Total</i>		9 309,00	33 792,24	36,30

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
 Source : *Agriculture Service Office of Dairi Regency*

## AGRICULTURE

**Tabel** : 5.1.4 Luas Lahan Sawah Berpengairan dan Tadah Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2017

*Area of Irrigated Wet Land and Rainfed by Sub Districts in Dairi Regency (ha), 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Berpengairan <i>Irrigated</i>	Tadah Hujan <i>Rainfed</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	515,00	-	515,00
2.	Berampu	720,00	-	720,00
3.	Sitinjo	290,00	-	290,00
4.	Parbuluan	581,00	-	581,00
5.	Sumbul	3 232,00	-	3 232,00
6.	Silahasabungan	249,00	-	249,00
7.	Silima Punggapungga	567,00	-	567,00
8.	Lae Parira	1 283,00	-	1 283,00
9.	Siempat Nempu	750,00	45,00	795,00
10.	Siempat Nempu Hulu	600,00	-	600,00
11.	Siempat Nempu Hilir	286,00	-	286,00
12.	Tiga Lingga	170,00	-	170,00
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	758,00	-	758,00
15.	Tanah Pinem	57,00	9,00	66,00
Jumlah/ <i>Total</i>		10 058,00	54,00	10 112,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
Source : *Agriculture Service Office of Dairi Regency*

**Tabel** : 5.1.5 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017  
*Table*

*Harvest Area. Production and Productivity of Maize by Sub Districts in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (ha/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton/ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kw/ha) (q/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	390,00	2 434,38	62,42
2.	Berampu	782,00	4 989,94	63,81
3.	Sitinjo	323,00	1 893,43	58,62
4.	Parbuluan	2 445,00	14 435,28	59,04
5.	Sumbul	1 705,00	10 714,22	62,84
6.	Silahisabungan	39,00	209,66	53,76
7.	Silima Punggapungga	1 771,00	10 209,82	57,65
8.	Lae Parira	545,00	3 353,39	61,53
9.	Siempat Nempu	1 395,00	8 583,44	61,53
10.	Siempat Nempu Hulu	2 450,00	14 611,80	59,64
11.	Siempat Nempu Hilir	590,00	3 281,58	55,62
12.	Tiga Lingga	8 127,00	53 296,87	65,58
13.	Gunung Sitember	5 218,00	33 776,11	64,73
14.	Pegagan Hilir	874,00	5 285,08	60,47
15.	Tanah Pinem	7 460,00	47 430,68	63,58
<i>Jumlah/Total</i>		34 114,00	214 505,67	62,88

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
*Source* *Agriculture Service Office of Dairi Regency*



## AGRICULTURE

**Tabel** : 5.1.6 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2016

*Harvest Area, Production and Productivity of Peanut by Sub Districts in Dairi Regency, 2016*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (ha/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton/ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kw/ha) (q/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	19,00	23,66	12,45
2.	Berampu	20,00	25,02	12,51
3.	Sitinjo	11,00	12,45	11,32
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-
8.	Lae Parira	45,00	55,22	12,27
9.	Siempat Nempu	25,00	30,60	12,24
10.	Siempat Nempu Hulu	30,00	37,29	12,43
11.	Siempat Nempu Hilir	14,00	14,50	10,36
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Sitember	1,00	1,13	11,29
14.	Pegagan Hilir	14,00	15,51	11,08
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		179,00	215,38	12,03

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
Source : *Agriculture Service Office of Dairi Regency*

**Tabel** : 5.1.7 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017

*Harvest Area, Production and Productivity of Cassava by Sub Districts in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (ha/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton/ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kw/ha) (ql/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	23,00	539,30	234,48
2.	Berampu	11,00	258,97	235,43
3.	Sitinjo	20,00	476,30	238,15
4.	Parbuluan	14,00	305,26	218,04
5.	Sumbul	46,00	1 067,48	232,06
6.	Silahisabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	11,00	254,12	231,02
8.	Lae Parira	8,00	189,14	236,43
9.	Siempat Nempu	3,00	71,19	237,31
10.	Siempat Nempu Hulu	5,00	117,23	234,45
11.	Siempat Nempu Hilir	21,00	478,95	228,07
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Sitember	3,00	70,11	233,69
14.	Pegagan Hilir	25,00	590,10	236,04
15.	Tanah Pinem	4,00	86,28	215,71
Jumlah/ <i>Total</i>		194,00	4 504,43	232,19

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
*Source Agriculture Service Office of Dairi Regency*

## AGRICULTURE

**Tabel** : 5.1.8 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017

*Harvest Area, Production and Productivity of Sweet Potato by Sub Districts in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Luas Panen Harvest Area (ha/ha)	Produksi Production (ton/ton)	Produktivitas Productivity (kw/ha) (q/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	19,00	346,29	182,26
2.	Berampu	12,00	220,30	183,58
3.	Sitinjo	20,00	360,82	180,41
4.	Parbuluan	1 425,00	25 771,13	180,85
5.	Sumbul	48,00	894,53	186,36
6.	Silahisabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	179,53
8.	Lae Parira	2,00	37,50	187,49
9.	Siempat Nempu	6,00	113,20	188,66
10.	Siempat Nempu Hulu	3,00	53,62	178,72
11.	Siempat Nempu Hilir	9,00	160,61	178,45
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	10,00	180,28	180,28
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Jumlah/Total		1 554,00	28 138,26	181,07

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
Source : Agriculture Service Office of Dairi Regency

**Tabel : 5.1.9** Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman dan Sub Round di Kabupaten Dairi, 2017

*Harvest Area, Production and Productivity of Food Crops by Type of Crop and Sub Round in Dairi Regency, 2017*

No.	Jenis Tanaman <i>Type of Crop</i>	Sub Round/ <i>Sub Round</i>			Jan-Des
		Jan-April	Mei-Agust	Sept-Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Padi Sawah + Ladang <i>Wet and dry land paddy</i>				
-	Luas Panen/ <i>Harvest Area (ha/ha)</i>	12 039,00	6 604,20	8 786,60	27 429,80
-	Produksi/ <i>Production (ton/ton)</i>	57 526,64	37 288,49	47 140,05	141 955,17
-	Produktivitas/ <i>Productivity (kw/ha)</i>	47,78	56,46	53,65	51,75
2.	Padi Sawah/ <i>Wet land paddy</i>				
-	Luas Panen/ <i>Harvest Area (ha/ha)</i>	6 146,00	6 100,20	5 874,60	18 120,80
-	Produksi/ <i>Production (ton/ton)</i>	35 812,74	35 769,33	36 581,13	108 163,21
-	Produktivitas/ <i>Productivity (kw/ha)</i>	58,27	58,64	62,27	59,69
3.	Padi Ladang/ <i>Dry land paddy</i>				
-	Luas Panen/ <i>Harvest Area (ha/ha)</i>	5 893,00	504,00	2 912,00	9 309,00
-	Produksi/ <i>Production (ton/ton)</i>	21 713,90	1 519,16	10 558,91	33 791,96
-	Produktivitas/ <i>Productivity (kw/ha)</i>	36,85	30,14	36,26	36,30
4.	Jagung/ <i>Maize</i>				
-	Luas Panen/ <i>Harvest Area (ha/ha)</i>	14 095,10	12 240,80	7 778,20	34 114,10
-	Produksi/ <i>Production (ton/ton)</i>	81 779,77	84 657,37	48 069,28	214 506,42
-	Produktivitas/ <i>Productivity (kw/ha)</i>	58,02	69,16	61,80	62,88
5.	Kacang Tanah/ <i>Peanut</i>				
-	Luas Panen/ <i>Harvest Area (ha/ha)</i>	61,00	58,00	60,00	179,00
-	Produksi/ <i>Production (ton/ton)</i>	49,17	66,18	16,67	215,34
-	Produktivitas/ <i>Productivity (kw/ha)</i>	8,06	11,41	100,00	12,03

## AGRICULTURE

Tabel : 5.1.9 Lanjutan/*Continued*  
Table

No.	Jenis Tanaman <i>Type of Crop</i>	Sub Round/ <i>Sub Round</i>			Jan-Des
		Jan- April	Mei- Agust	Sept- Des	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6.	Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>				
-	Luas Panen/ <i>Harvest Area</i> (ha/ha)	46,00	87,00	61,00	194,00
-	Produksi/ <i>Production</i> (ton/ton)	1 295,36	2 058,66	1 150,46	4 504,48
-	Produktivitas/ <i>Productivity</i> (kw/ha) (q/ha)	281,60	236,63	188,60	232,19
7.	Ubi Jalar/ <i>Sweet Potato</i>				
-	Luas Panen/ <i>Harvest Area</i> (ha/ha)	406,00	606,00	542,00	1 554,00
-	Produksi/ <i>Production</i> (ton/ton)	5 949,12	11 240,43	10 948,40	28 137,95
-	Produktivitas/ <i>Productivity</i> (kw/ha) (q/ha)	146,53	185,49	202,00	181,07

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
Source : *Agriculture Service Office of Dairi Regency*

5.2 TANAMAN HORTIKULTURA / *HORTICULTURE*

**Tabel** : 5.2.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Dairi, 2017

*Harvest Area, Production, and Productivity of Vegetables by Type of Plant in Dairi Regency, 2017*

No.	Jenis Tanaman <i>Type of Plant</i>	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (ha/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton/ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kw/ha) (ql/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	380,00	2.565,00	67,50
2.	Bawang Daun/ <i>Leeks</i>	65,00	313,14	48,18
3.	Bayam/ <i>Spinach</i>	-	-	-
4.	Cabe/ <i>Chilli</i>	2.899,00	17.726,42	61,15
5.	Kacang Panjang/ <i>Yard Long Bean</i>	47,00	279,51	59,47
6.	Kentang/ <i>Potatoes</i>	447,00	2.614,50	58,49
7.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	30,00	175,29	58,43
8.	Kubis/ <i>Cabbage</i>	496,00	3.541,44	71,40
9.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	380,00	1.532,92	40,34
Jumlah/ <i>Total</i>		4.744	28.748	60,60

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi

Source : *Agriculture Service Office of Dairi Regency*

## AGRICULTURE

Tabel : 5.2.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Bawang Merah Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017

*Harvest Area, Production, and Productivity of Shallots by Sub Districts in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Luas Panen Harvest Area (ha/ha)	Produksi Production (ton/ton)	Produktivitas Productivity (kg/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	-	-	-
2.	Berampu	-	-	-
3.	Sitinjo	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	45,00	303,75	67,50
6.	Silahasabungan	335,00	2 261,25	67,50
7.	Silima Punggapungga	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Jumlah/Total		380,00	2 565,00	67,50

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi

Source : Agriculture Service Office of Dairi Regency

**Tabel : 5.2.3** Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Bawang Daun Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017

*Harvest Area, Production, and Productivity of Leeks by Sub Districts in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Luas Panen Harvest Area (ha/ha)	Produksi Production (ton/ton)	Produktivitas Productivity (kw/ha) (q/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	18,00	87,62	48,68
2.	Berampu	16,00	76,27	47,67
3.	Sitinjo	-	-	-
4.	Parbuluan	11,00	53,53	48,66
5.	Sumbul	20,00	95,38	47,69
6.	Silahisabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Jumlah/Total		65,00	313,14	48,18

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi

Source : Agriculture Service Office of Dairi Regency



## AGRICULTURE

**Tabel** : 5.2.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Bayam Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2016 \*)  
*Table*

*Harvest Area, Production, and Productivity of Spinach by Sub Districts in Dairi Regency, 2016 \*)*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (ha/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton/ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kw/ha) (ql/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	-	-	-
2.	Berampu	11	11	10,35
3.	Sitinjo	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	12	13	10,51
6.	Silahisabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		23	24	10,43

Keterangan : \*) Data 2017 tidak tersedia

*Notes* 2017's data was not available

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi

*Source* Agriculture Service Office of Dairi Regency

**Tabel : 5.2.5** Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Cabe Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017

*Harvest Area, Production, and Productivity of Chilli by Sub Districts in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (ha/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton/ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kw/ha) (ql/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	88,00	462,53	52,56
2.	Berampu	132,00	799,39	60,56
3.	Sitinjo	98,00	515,09	52,56
4.	Parbuluan	952,00	6 336,51	66,56
5.	Sumbul	798,00	5 215,73	65,36
6.	Silahisabungan	6,00	38,74	64,56
7.	Silima Punggapungga	47,00	294,03	62,56
8.	Lae Parira	44,00	275,26	62,56
9.	Siempat Nempu	68,00	425,41	62,56
10.	Siempat Nempu Hulu	113,00	706,93	62,56
11.	Siempat Nempu Hilir	85,00	548,76	64,56
12.	Tiga Lingga	57,00	345,19	60,56
13.	Gunung Sitember	117,00	708,55	60,56
14.	Pegagan Hilir	226,00	1 323,46	58,56
15.	Tanah Pinem	68,00	411,81	60,56
<i>Jumlah/Total</i>		2 899,00	17 726,42	61,15

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
Source : Agriculture Office of Dairi Regency

## AGRICULTURE

**Tabel** : 5.2.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Kacang Panjang Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017

*Harvest Area, Production, and Productivity of Yard Long Beans by Sub Districts in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Luas Panen Harvest Area (ha/ha)	Produksi Production (ton/ton)	Produktivitas Productivity (kw/ha) (q/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	-	-	-
2.	Berampu	16,00	94,18	58,86
3.	Sitinjo	8,00	47,74	59,67
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	23,00	137,72	59,88
6.	Silahisabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Jumlah/Total		47,00	279,51	59,47

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi

Source : Agriculture Office of Dairi Regency

**Tabel** : 5.2.7 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Kangkung Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017

*Harvest Area, Production, and Productivity of Swamp Cabbage by Sub Districts in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Luas Panen Harvest Area (ha/ha)	Produksi Production (ton/ton)	Produktivitas Productivity (kw/ha) (q/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	-	-	-
2.	Berampu	8,00	23,46	29,33
3.	Sitinjo	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	10,00	32,45	32,45
6.	Silahisabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Jumlah/Total		18,00	82,00	45,56

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi

Source : Agriculture Office of Dairi Regency

## AGRICULTURE

Tabel : 5.2.8 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Kentang Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017

*Harvest Area, Production, and Productivity of Yard Potatoes by Sub Districts in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (ha/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton/ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kw/ha) (q/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	-	-	-
2.	Berampu	-	-	-
3.	Sitinjo	12,00	73,87	61,56
4.	Parbuluan	391,00	2 207,20	56,45
5.	Sumbul	44,00	252,82	57,46
6.	Silahasabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		447,00	2 614,50	58,49

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi

Source : Agriculture Office of Dairi Regency

**Tabel** : 5.2.9 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Ketimun Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017  
*Table*

*Harvest Area, Production, and Productivity of Cucumber by Sub Districts in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (ha/ha)	Produksi <i>Production</i> (ton/ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kw/ha) (q/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	-	-	-
2.	Berampu	7,00	31,79	45,42
3.	Sitinjo	-	-	-
4.	Parbuluan	7,00	45,74	65,34
5.	Sumbul	10,00	64,53	64,53
6.	Silahisabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-
<i>Jumlah/Total</i>		24,00	175,29	58,43

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
*Source Agriculture Office of Dairi Regency*

## AGRICULTURE

**Tabel** : 5.2.10 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Kubis Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017

*Harvest Area, Production, and Productivity of Cabbage by Sub Districts in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Luas Panen Harvest Area (ha/ha)	Produksi Production (ton/ton)	Produktivitas Productivity (kw/ha) (q/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	16,00	112,10	70,06
2.	Berampu	-	-	-
3.	Sitinjo	28,00	199,08	71,10
4.	Parbuluan	358,00	2 544,66	71,08
5.	Sumbul	78,00	563,32	72,22
6.	Silahisabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	16,00	116,10	72,56
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Jumlah/Total		496,00	3 541,64	71,40

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
Source : Agriculture Office of Dairi Regency

**Tabel** : 5.2.11 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Tomat Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017

*Harvest Area, Production, and Productivity of Tomatoes by Sub Districts in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Luas Panen Harvest Area (ha/ha)	Produksi Production (ton/ton)	Produktivitas Productivity (kw/ha) (ql/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	6,00	24,16	40,26
2.	Berampu	-	-	-
3.	Sitinjo	30,00	115,53	38,51
4.	Parbuluan	261,00	1 074,02	41,15
5.	Sumbul	56,00	225,96	40,35
6.	Silahasabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	15,00	60,65	40,43
15.	Tanah Pinem	12,00	49,61	41,34
Jumlah/Total		380,00	1 532,92	40,34

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
Source : Agriculture Office of Dairi Regency



## AGRICULTURE

**Tabel** : 5.2.12 Luas Panen dan Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah-buahan di Kabupaten Dairi, 2017

*Harvest Area and Production of Fruits by Sub Districts and Type of Fruits in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Alpukat/Avocados		Mangga/Mangoes	
		Luas Panen Harvest Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvest Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	500,00	99,66	86	15,75692
2.	Berampu	687,00	136,93	186	34,07892
3.	Sitinjo	560,00	111,62	246	45,07212
4.	Parbuluan	870,00	173,41	0	0
5.	Sumbul	-	-	0	0
6.	Silahasabungan	823,00	164,04	220	40,3084
7.	Silima Punggapungga	535,00	106,64	0	0
8.	Lae Parira	621,00	123,78	0	0
9.	Siempat Nempu	887,00	176,80	158	28,94876
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	0	0
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	0	0
12.	Tiga Lingga	-	-	0	0
13.	Gunung Sitember	950,00	189,35	182	33,34604
14.	Pegagan Hilir	878,00	175,00	0	0
15.	Tanah Pinem	956,00	190,55	150	27,483
Jumlah/Total		8.267,00	1.647,78	1228	224,99416

Tabel : 5.2.12 Lanjutan/Continued  
Table

No.	Kecamatan Sub Districts	Durian/ <i>Durians</i>		Jambu Biji/ <i>Quavans</i>	
		Luas Panen <i>Harvest Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harves Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	166,00	33,95	67,00	3,52
2.	Berampu	250,00	51,13	450,00	23,63
3.	Sitinjo	334,00	68,31	230,00	12,08
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	1 450,00	296,57	465,00	24,42
8.	Lae Parira	3 400,00	695,40	-	-
9.	Siempat Nempu	8 300,00	1 697,60	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	21 600,00	4 417,85	-	-
12.	Tiga Lingga	28 500,00	5 829,11	-	-
13.	Gunung Sitember	7 800,00	1 595,33	450,00	23,63
14.	Pegagan Hilir	500,00	102,27	-	-
15.	Tanah Pinem	9 300,00	1 902,13	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		81 600,00	16 689,65	1 662,00	87,29

## AGRICULTURE

Tabel : 5.2.12 Lanjutan/Continued  
Table

No.	Kecamatan Sub Districts	Pepaya/Papayas		Pisang/Bananas	
		Luas Panen Harvest Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvest Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	-	-	2 615,00	165,66
2.	Berampu	523,00	61,60	610,00	38,64
3.	Sitinjo	350,00	41,22	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-	-
6.	Silahasabungan	-	-	8 700,00	551,15
7.	Silima Punggapungga	309,00	36,39	7 100,00	449,79
8.	Lae Parira	230,00	27,09	22 000,00	1 393,70
9.	Siempat Nempu	340,00	40,04	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	7 500,00	475,13
11.	Siempat Nempu Hilir	300,00	35,33	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	6 200,00	392,77
13.	Gunung Sitember	450,00	53,00	5 495,00	348,11
14.	Pegagan Hilir	500,00	58,89	4 400,00	278,74
15.	Tanah Pinem	-	-	2 615,00	165,66
Jumlah/Total		3 002,00	353,49	64 620,00	4 093,68

Tabel : 5.2.12 Lanjutan/Continued  
Table

No.	Kecamatan Sub Districts	Nenas <i>Pineapples</i>		Nangka/Cempedak <i>Jack Fruits</i>	
		Luas Panen <i>Harvest Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	340,00	0,94	-	-
2.	Berampu	560,00	1,54	235,00	12,12
3.	Sitinjo	530,00	1,46	86,00	4,44
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	650,00	1,79	120,00	6,19
8.	Lae Parira	340,00	0,94	-	-
9.	Siempat Nempu	345,00	0,95	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	560,00	1,54	230,00	11,86
12.	Tiga Lingga	-	-	-	-
13.	Gunung Sitember	560,00	1,54	31,00	1,60
14.	Pegagan Hilir	440,00	1,21	120,00	6,19
15.	Tanah Pinem	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		4 325,00	11,89	822,00	42,40

## AGRICULTURE

Tabel : 5.2.12 Lanjutan/*Continued*  
Table

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Sirsak/ <i>Soursop</i>		Duku/Langsar/ <i>Duku</i>	
		Luas Panen <i>Harvest Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	-	-	-	-
2.	Berampu	-	-	-	-
3.	Sitinjo	-	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-	-
6.	Silahasabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	190,00	3,72	420,00	44,40
8.	Lae Parira	-	-	540,00	57,08
9.	Siempat Nempu	225,00	4,40	320,00	33,83
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	200,00	3,91	500,00	52,86
12.	Tiga Lingga	-	-	1 000,00	105,71
13.	Gunung Sitember	330,00	6,46	1 117,00	118,08
14.	Pegagan Hilir	-	-	603,00	63,74
15.	Tanah Pinem	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		945,00	18,49	4 500,00	475,70

Tabel : 5.2.12 Lanjutan/Continued  
Table

No.	Kecamatan Sub Districts	Jambu Air Water Apple		Jeruk Siam/Kepron Tangerine	
		Luas Panen Harvest Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvest Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	60,00	1,66	750,00	76,79
2.	Berampu	65,00	1,80	8 750,00	895,83
3.	Sitinjo	100,00	2,76	128 925,00	13 199,34
4.	Parbuluan	215,00	5,94	31 500,00	3 224,97
5.	Sumbul	-	-	-	-
6.	Silabisabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	800,00	81,90
9.	Siempat Nempu	120,00	3,32	1 600,00	163,81
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-	-
13.	Gunung Sitember	5,00	0,14	-	-
14.	Pegagan Hilir	68,00	1,88	-	-
15.	Tanah Pinem	87,00	2,40	-	-
Jumlah/Total		720,00	19,89	172 325,00	17 642,63

## AGRICULTURE

Tabel : 5.2.12 Lanjutan/Continued  
Table

No.	Kecamatan Sub Districts	Manggis/Mangosteen		Buah Naga/Dragon Fruits	
		Luas Panen Harvest Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvest Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	-	-	1,00	12,00
2.	Berampu	-	-	-	-
3.	Sitinjo	-	-	2,00	28,00
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	1 200,00	129,68	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-	-
9.	Siempat Nempu	300,00	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	1 200,00	-	1,00	15,00
11.	Siempat Nempu Hilir	20,00	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-	-
13.	Gunung Sitember	800,00	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	380,00	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-	-
Jumlah/Total		3 900,00	421,47	4,00	55,00

Tabel : 5.2.12 Lanjutan/*Continued*  
Table

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Rambutan/ <i>Rambutans</i>		Salak/ <i>Thorny Palm</i>	
		Luas Panen <i>Harvest Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	-	-	-	-
2.	Berampu	-	-	-	-
3.	Sitinjo	-	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	56,00	9,06	700,00	21,00
8.	Lae Parira	-	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	75,00	12,14	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-	-
13.	Gunung Sitember	58,00	9,39	-	-
14.	Pegagan Hilir	46,00	7,45	-	-
15.	Tanah Pinem	35,00	5,66	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		270,00	43,70	700,00	21,00



## AGRICULTURE

Tabel : 5.2.12 Lanjutan/Continued  
Table

No.	Kecamatan Sub Districts	Sawo/Sapodilla Fruit		Petai/Petai	
		Luas Panen Harvest Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvest Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	-	-	-	-
2.	Berampu	-	-	15,00	-
3.	Sitinjo	-	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	50,00	8,09	100,00	5,07
8.	Lae Parira	-	-	-	-
9.	Siempat Nempu	45,00	7,28	35,00	1,77
10.	Siempat Nempu Hulu	30,00	4,86	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	45,00	7,28	115,00	5,83
12.	Tiga Lingga	-	-	-	-
13.	Gunung Sitember	50,00	8,09	250,00	12,68
14.	Pegagan Hilir	-	-	500,00	25,35
15.	Tanah Pinem	50,00	8,09	50,00	2,54
Jumlah/Total		270,00	43,70	1 065,00	54,00

Tabel : 5.2.12 Lanjutan/*Continued*  
Table

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Jengkol	
		Luas Panen <i>Harvest Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sidikalang	-	-
2.	Berampu	35,00	-
3.	Sitinjo	-	-
4.	Parbuluan	-	-
5.	Sumbul	-	-
6.	Silahisabungan	-	-
7.	Silima Punggapungga	550,00	65,08
8.	Lae Parira	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	885,00	104,71
12.	Tiga Lingga	-	-
13.	Gunung Sitember	830,00	98,21
14.	Pegagan Hilir	800,00	94,66
15.	Tanah Pinem	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		3 100,00	366,79

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
*Source Agriculture Office of Dairi Regency*

## AGRICULTURE

**Tabel** : 5.2.13      Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Dairi  
*Table*                      (ton), 2017

*Production of Fruits by Type of Plant in Dairi Regency (ton), 2017*

No.	Jenis Tanaman <i>Type of Plant</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)
1.	Alpukat/ <i>Avocadoes</i>	1 647,78
2.	Mangga/ <i>Mangoes</i>	224,99
3.	Durian/ <i>Durians</i>	16 689,65
4.	Jambu Biji/ <i>Quavans</i>	87,29
5.	Pepaya/ <i>Papayas</i>	353,49
6.	Pisang/ <i>Bananas</i>	4 093,68
7.	Nenas/ <i>Pineapples</i>	11,89
8.	Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruits</i>	42,40
9.	Sirsak/ <i>Sirsaks</i>	18,49
10.	Duku/Langsat/Kokosan	475,70
11.	Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	19,89
12.	Jeruk Siam/Kepron/ <i>Tangerine</i>	17 642,63
13.	Manggis/ <i>Mangosteen</i>	421,47
14.	Buah Naga/ <i>Dragon Fruits</i>	55,00
15.	Rambutan/ <i>Rambutans</i>	43,70
16.	Salak/ <i>Thorny Palm</i>	21,00
17.	Sawo/ <i>Sapodilla Fruit</i>	43,70
18.	Petai	54,00
19.	Jengkol	366,79

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
*Source*    *Agriculture Office of Dairi Regency*

## 5.3 PERKEBUNAN / ESTATE CROPS

**Tabel** : 5.3.1 Luas Areal Tanaman Kopi Robusta Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2017

*Planted Area of Robusta Coffee Plant by Sub Districts in Dairi Regency (ha), 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Luas Tanaman/Planting Area			Jumlah Total
		T.B.M Not Yet Productive	T.M Productive	T.T.M Unproductive	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	-	-	-	-
2.	Sitinjo	-	-	-	-
3.	Berampu	-	51,10	34,07	85,17
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	221,44	34,07	255,51
6.	Silahasabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	740,00	790,00	1 530,00
8.	Lae Parira	-	468,44	553,61	1 022,04
9.	Siempat Nempu	-	681,36	630,26	1 311,62
10.	Siempat Nempu Hulu	-	553,61	638,78	1 192,38
11.	Siempat Nempu Hilir	-	291,00	278,50	569,50
12.	Tiga Lingga	-	291,58	279,06	570,64
13.	Gunung Stember	-	638,78	400,00	1 038,78
14.	Pegagan Hilir	-	655,81	195,89	851,70
15.	Tanah Pinem	-	451,40	647,29	1 098,69
Jumlah/Total		-	5 044,51	4 481,51	9 526,03

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
Source : Agriculture Office of Dairi Regency

## AGRICULTURE

**Tabel** : 5.3.2      Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Kopi Robusta  
**Table**                Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017

*Production, Productivity, and Number of Farmers of Robusta Coffee Plant by Sub Districts in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Produksi Production (ton)	Produktifitas Productivity (kg/ha/tahun) (kg/ha/year)	Jumlah Petani Number of Farmers (rumah tangga) (household)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	-	-	-
2.	Sitinjo	-	-	-
3.	Berampu	27,25	533,33	105
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	136,27	615,38	800
6.	Silahasabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	780,30	1 054,46	1 050
8.	Lae Parira	306,61	654,55	900
9.	Siempat Nempu	451,40	662,50	980
10.	Siempat Nempu Hulu	354,31	640,00	875
11.	Siempat Nempu Hilir	332,35	1 142,10	925
12.	Tiga Lingga	195,89	671,82	980
13.	Gunung Stember	395,19	618,67	700
14.	Pegagan Hilir	407,96	622,08	730
15.	Tanah Pinem	289,58	641,51	125
Jumlah/Total		3 677,12	728,93	8 170

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
Source    Agriculture Office of Dairi Regency

**Tabel** : 5.3.3 Luas Areal Tanaman Kopi Arabika Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2017

*Planted Area of Arabica Coffee Plant by Sub Districts in Dairi Regency (ha), 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Luas Tanaman/ <i>Planting Area</i>			Jumlah Total
		T.B.M Not Yet Productive	T.M Productive	T.T.M Unproductive	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	54,20	240,70	40,60	335,50
2.	Sitinjo	78,50	272,60	48,60	399,70
3.	Berampu	38,00	202,90	39,10	280,00
4.	Parbuluan	473,40	1 864,00	290,50	2 627,90
5.	Sumbul	1 624,30	5 074,00	346,00	7 044,30
6.	Silahasabungan	2,00	1,30	2,00	5,31
7.	Silima Punggapunga	23,50	39,50	-	63,00
8.	Lae Parira	10,00	78,20	31,00	119,20
9.	Siempat Nempu	6,00	70,50	22,00	98,50
10.	Siempat Nempu Hulu	18,80	184,40	18,90	222,10
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-	-
13.	Gunung Stember	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	17,00	132,00	37,00	186,00
15.	Tanah Pinem	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		2 345,70	8 160,10	875,70	11 381,51

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
 Source : Agriculture Office of Dairi Regency

## AGRICULTURE

**Tabel : 5.3.4** Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Perkebunan Kopi Arabika Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017

*Production, Productivity, and Number of Farmers of Arabica Coffee Plant by Sub Districs in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Produksi Production (ton)	Produktifitas Productivity (kg/ha/tahun) (kg/ha/year)	Jumlah Petani Number of Farmers (rumah tangga) (household)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	240,48	999,09	890
2.	Sitinjo	295,59	1 084,34	980
3.	Berampu	207,11	1 020,77	418
4.	Parbuluan	1 823,64	978,35	2 665
5.	Sumbul	5 400,78	1 064,40	8.350
6.	Silahasabungan	0,80	615,38	34
7.	Silima Punggapungga	21,04	532,71	76
8.	Lae Parira	75,15	961,00	205
9.	Siempat Nempu	62,12	881,19	98
10.	Siempat Nempu Hulu	156,31	847,68	376
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Stember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	126,25	956,45	296
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Jumlah/Total		8 409,29	1 030,54	14 388

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
Source : Agriculture Office of Dairi Regency

**Tabel** : 5.3.5 Luas Areal Tanaman Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2017

*Planted Area of Oil Palm Plant by Sub Districts in Dairi Regency (ha), 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Luas Tanaman/ <i>Planting Area</i>			Jumlah Total
		T.B.M Not Yet Productive	T.M Productive	T.T.M Unproductive	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	-	-	-	-
2.	Sitinjo	-	-	-	-
3.	Berampu	-	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	12,00	43,00	-	55,00
8.	Lae Parira	-	-	-	-
9.	Siempat Nempu	5,00	8,60	-	11,00
10.	Siempat Nempu Hulu	3,00	18,20	-	19,00
11.	Siempat Nempu Hilir	7,00	7,10	-	14,10
12.	Tiga Lingga	8,00	24,50	-	32,50
13.	Gunung Stember	7,00	8,70	-	15,70
14.	Pegagan Hilir	-	-	-	-
15.	Tanah Pinem	6,01	23,60	-	29,61
Jumlah/ <i>Total</i>		48,01	133,70	-	176,91

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
Source : *Agriculture Office of Dairi Regency*



## AGRICULTURE

Tabel : 5.3.6 Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017

*Production, Productivity, and Number of Farmers of Oil Palm Plant by Sub Districts in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Produksi Production (ton)	Produktifitas Productivity (kg/ha/tahun) (kg/ha/year)	Jumlah Petani Number of Farmers (rumah tangga) (household)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	-	-	-
2.	Sitinjo	-	-	-
3.	Berampu	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-
6.	Silahasabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	250,50	5 825,58	28
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	40,08	4 660,47	18
10.	Siempat Nempu Hulu	75,15	4 129,12	18
11.	Siempat Nempu Hilir	24,05	3 387,04	13
12.	Tiga Lingga	98,20	4 008,00	18
13.	Gunung Stember	21,04	2 418,62	8
14.	Pegagan Hilir	-	-	-
15.	Tanah Pinem	94,19	3 991,02	18
Jumlah/Total		603,20	4 511,62	121

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
Source Agriculture Office of Dairi Regency

**Tabel** : 5.3.7 Luas Areal Tanaman Karet Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2017

*Planted Area of Rubber Plant by Sub Districts in Dairi Regency (ha), 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Luas Tanaman/ <i>Planting Area</i>			Jumlah <i>Total</i>
		T.B.M <i>Not Yet Productive</i>	T.M <i>Productive</i>	T.T.M <i>Unproductive</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	-	-	-	-
2.	Sitinjo	-	-	-	-
3.	Berampu	2,51	-	-	2,51
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	10,00	11,40	-	21,40
8.	Lae Parira	7,00	9,00	5,01	21,01
9.	Siempat Nempu	14,00	26,00	-	40,00
10.	Siempat Nempu Hulu	38,00	47,00	-	85,00
11.	Siempat Nempu Hilir	15,00	15,00	-	30,00
12.	Tiga Lingga	50,20	50,10	1,00	101,30
13.	Gunung Stember	40,00	33,00	1,00	74,00
14.	Pegagan Hilir	6,00	7,00	-	13,00
15.	Tanah Pinem	45,00	58,10	2,00	105,10
Jumlah/ <i>Total</i>		227,71	256,60	9,02	493,32

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
 Source : *Agriculture Office of Dairi Regency*

## AGRICULTURE

Tabel : 5.3.8 Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Karet Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017

*Production, Productivity, and Number of Farmers of Rubber Plant by Sub Districts in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Produksi Production (ton)	Produktifitas Productivity (kg/ha/tahun) (kg/ha/year)	Jumlah Petani Number of Farmers (rumah tangga) (household)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	-	-	-
2.	Sitinjo	-	-	-
3.	Berampu	-	-	3
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-
6.	Silahasabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	8,02	703,16	28
8.	Lae Parira	3,01	334,00	26
9.	Siempat Nempu	13,03	501,00	35
10.	Siempat Nempu Hulu	27,05	575,62	55
11.	Siempat Nempu Hilir	7,01	467,60	36
12.	Tiga Lingga	31,06	620,00	86
13.	Gunung Stember	15,03	455,45	46
14.	Pegagan Hilir	1,20	171,77	14
15.	Tanah Pinem	28,06	482,89	57
Jumlah/Total		133,47	520,13	386

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
Source : Agriculture Office of Dairi Regency

**Tabel** : 5.3.9 Luas Areal Tanaman Pinang Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2017

*Planted Area of Areca Nut Plant by Sub Districts in Dairi Regency (ha), 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Luas Tanaman/ <i>Planting Area</i>			Jumlah <i>Total</i>
		T.B.M <i>Not Yet Productive</i>	T.M <i>Productive</i>	T.T.M <i>Unproductive</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	0,50	3,00	-	3,50
2.	Sitinjo	-	-	-	-
3.	Berampu	1,00	4,05	-	5,05
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	5,00	-	5,00
6.	Silahisabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	5,00	5,00	1,00	11,00
8.	Lae Parira	0,50	1,05	-	1,55
9.	Siempat Nempu	1,00	3,50	-	4,50
10.	Siempat Nempu Hulu	1,20	6,70	1,00	8,90
11.	Siempat Nempu Hilir	0,50	8,00	6,00	14,50
12.	Tiga Lingga	4,00	15,00	-	19,00
13.	Gunung Stember	4,00	8,50	-	12,50
14.	Pegagan Hilir	3,00	3,00	-	6,00
15.	Tanah Pinem	3,00	9,00	-	12,00
<i>Jumlah/Total</i>		23,70	71,80	8,00	103,50

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
*Source Agriculture Office of Dairi Regency*

## AGRICULTURE

Tabel : 5.3.10      Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Pinang  
Table                      Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017

*Production, Productivity, and Number of Farmers of Areca Nut Plant  
by Sub Districts in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Produksi Production (ton)	Produktifitas Productivity (kg/ha/tahun) (kg/ha/year)	Jumlah Petani Number of Farmers (rumah tangga) (household)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	1,32	440,00	15
2.	Sitinjo	-	-	-
3.	Berampu	2,54	627,16	11
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	3,60	720,00	24
6.	Silahasabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	2,00	400,00	14
8.	Lae Parira	0,90	857,14	12
9.	Siempat Nempu	3,00	857,14	18
10.	Siempat Nempu Hulu	4,60	686,57	38
11.	Siempat Nempu Hilir	7,50	937,50	50
12.	Tiga Lingga	7,20	480,00	38
13.	Gunung Stember	5,60	658,82	21
14.	Pegagan Hilir	1,40	466,67	15
15.	Tanah Pinem	5,60	622,22	21
Jumlah/Total		45,26	630,36	277

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
Source    Agriculture Office of Dairi Regency

**Tabel** : 5.3.11 Luas Areal Tanaman Aren Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2017

*Planted Area of Sugar Palm Plant by Sub Districts in Dairi Regenc (ha), 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Luas Tanaman/ <i>Planting Area</i>			Jumlah Total
		T.B.M Not Yet Productive	T.M Productive	T.T.M Unproductive	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	5,30	7,30	1,05	13,65
2.	Sitinjo	2,00	4,10	-	6,10
3.	Berampu	1,05	3,15	-	4,20
4.	Parbuluan	1,05	3,15	-	4,20
5.	Sumbul	0,50	8,00	-	8,50
6.	Silahisabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	2,10	2,10	-	4,20
8.	Lae Parira	1,05	3,15	-	4,20
9.	Siempat Nempu	0,53	0,53	-	1,05
10.	Siempat Nempu Hulu	3,15	4,20	-	7,35
11.	Siempat Nempu Hilir	0,53	1,58	-	2,10
12.	Tiga Lingga	-	0,53	-	0,53
13.	Gunung Stember	1,05	1,05	-	2,10
14.	Pegagan Hilir	2,10	6,30	-	8,40
15.	Tanah Pinem	1,05	1,58	-	2,63
Jumlah/ <i>Total</i>		21,45	46,70	1,05	69,20

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
Source : *Agriculture Office of Dairi Regency*

## AGRICULTURE

**Tabel** : 5.3.12      Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Aren Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017  
*Table*

*Production, Productivity, and Number of Farmers of Sugar Palm Plant by Sub Districts in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktifitas <i>Productivity</i> (kg/ha/tahun) (kg/ha/year)	Jumlah Petani <i>Number of</i> <i>Farmers</i> (rumah tangga) (household)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	4,41	604,11	54
2.	Sitinjo	1,37	332,93	24
3.	Berampu	1,89	600,00	81
4.	Parbuluan	1,79	566,67	11
5.	Sumbul	4,20	525,00	68
6.	Silahasabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	1,26	600,00	18
8.	Lae Parira	2,31	733,33	18
9.	Siempat Nempu	0,32	600,00	6
10.	Siempat Nempu Hulu	2,65	630,00	9
11.	Siempat Nempu Hilir	1,37	866,67	12
12.	Tiga Lingga	0,68	1.300,00	8
13.	Gunung Stember	0,63	600,00	12
14.	Pegagan Hilir	4,10	650,00	34
15.	Tanah Pinem	0,42	266,67	10
Jumlah/ <i>Total</i>		27,37	586,16	365

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
*Source*    *Agriculture Office of Dairi Regency*

**Tabel : 5.3.13** Luas Areal Tanaman Gambir Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2017  
*Table*

*Planted Area of Gambier Plant by Sub Districts in Dairi Regency (ha), 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Luas Tanaman/ <i>Planting Area</i>			Jumlah <i>Total</i>
		T.B.M <i>Not Yet Productive</i>	T.M <i>Productive</i>	T.T.M <i>Unproductive</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	-	-	-	-
2.	Sitinjo	-	-	-	-
3.	Berampu	-	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	7,00	65,00	8,00	80,00
6.	Silahisabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	8,80	55,00	12,90	76,70
8.	Lae Parira	4,10	108,00	5,00	117,10
9.	Siempat Nempu	2,30	12,00	2,00	16,30
10.	Siempat Nempu Hulu	8,00	101,30	10,20	119,50
11.	Siempat Nempu Hilir	3,00	29,40	1,00	33,40
12.	Tiga Lingga	-	-	-	-
13.	Gunung Stember	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	3,00	9,00	-	12,00
15.	Tanah Pinem	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		36,20	379,70	39,10	455,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
*Source Agriculture Office of Dairi Regency*



## AGRICULTURE

Tabel : 5.3.14 Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Gambir Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017

*Production, Productivity, and Number of Farmers of Gambier Plant by Sub Districts in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Produksi Production (ton)	Produktifitas Productivity (kg/ha/tahun) (kg/ha/year)	Jumlah Petani Number of Farmers (rumah tangga) (household)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	-	-	-
2.	Sitinjo	-	-	-
3.	Berampu	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	50,00	769,23	355
6.	Silahisabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	49,00	890,91	250
8.	Lae Parira	57,00	527,78	232
9.	Siempat Nempu	1,40	116,67	30
10.	Siempat Nempu Hulu	80,40	793,68	241
11.	Siempat Nempu Hilir	15,60	530,61	76
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Stember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	1,00	111,11	30
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Jumlah/Total		254,40	670,00	1 214

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
Source : Agriculture Office of Dairi Regency

**Tabel** : 5.3.15 Luas Areal Tanaman Lada Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2017  
*Table*

*Planted Area of Pepper Plant by Sub Districts in Dairi Regency(ha), 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Luas Tanaman/ <i>Planting Area</i>			Jumlah Total
		T.B.M Not Yet Productive	T.M Productive	T.T.M Unproductive	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	-	-	-	-
2.	Sitinjo	-	-	-	-
3.	Berampu	-	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	5,00	4,00	9,00
8.	Lae Parira	-	5,00	-	5,00
9.	Siempat Nempu	-	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	5,50	-	5,50
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-	-
12.	Tiga Lingga	0,50	5,50	-	6,00
13.	Gunung Stember	1,00	5,50	-	6,50
14.	Pegagan Hilir	-	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-	-
<i>Jumlah/Total</i>		1,50	26,50	4,00	32,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
*Source* Agriculture Office of Dairi Regency

## AGRICULTURE

**Tabel** : 5.3.16      **Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Lada Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017**  
*Table*

*Production, Productivity, and Number of Farmers of Pepper Plant by Districts in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan <i>Districts</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktifitas <i>Productivity</i> (kg/ha/tahun) (kg/ha/year)	Jumlah Petani <i>Number of</i> <i>Farmers</i> (rumah tangga) (household)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	-	-	-
2.	Sitinjo	-	-	-
3.	Berampu	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-
6.	Silahasabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	2,75	550,00	50
8.	Lae Parira	3,37	674,00	25
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	3,75	681,82	45
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	4,20	763,64	60
13.	Gunung Stember	3,30	600,00	60
14.	Pegagan Hilir	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		17,37	655,47	240

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi

Source : *Agriculture Office of Dairi Regency*

**Tabel** : 5.3.17 Luas Areal Tanaman Tembakau Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2017

*Planted Area of Tobacco Plant by Sub Districts in Dairi Regency (ha), 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Luas Tanaman/ <i>Planting Area</i>			Jumlah <i>Total</i>
		T.B.M <i>Not Yet Productive</i>	T.M <i>Productive</i>	T.T.M <i>Unproductive</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	-	-	-	-
2.	Sitinjo	-	-	-	-
3.	Berampu	-	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	70,00	-	70,00
6.	Silahisabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-	-
13.	Gunung Stember	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	81,00	-	81,00
15.	Tanah Pinem	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		-	151,00	-	151,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
*Source Agriculture Office of Dairi Regency*

## AGRICULTURE

**Tabel** : 5.3.18      Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Tembakau  
*Table*                      Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017

*Production, Productivity, and Number of Farmers of Tobacco Plant  
by Sub Districts in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktifitas <i>Productivity</i> (kg/ha/tahun) (kg/ha/year)	Jumlah Petani <i>Number of Farmers</i> (rumah tangga) (household)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	-	-	-
2.	Sitinjo	-	-	-
3.	Berampu	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	62,40	891,43	215
6.	Silahasabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Stember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	48,00	592,59	130
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		110,40	731,13	345

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
*Source*    *Agriculture Office of Dairi Regency*

**Tabel** : 5.3.19  
*Table*

Luas Areal Tanaman Kemiri Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2017

*Planted Area of Candlenut Plant by Sub Districts in Dairi Regency (ha), 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Luas Tanaman/ <i>Planting Area</i>			Jumlah <i>Total</i>
		T.B.M <i>Not Yet Productive</i>	T.M <i>Productive</i>	T.T.M <i>Unproductive</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	-	-	-	-
2.	Sitinjo	-	-	-	-
3.	Berampu	-	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	10,00	5,00	15,00
6.	Silahisabungan	-	6,00	-	6,00
7.	Silima Punggapungga	-	23,00	2,00	25,00
8.	Lae Parira	2,00	20,00	1,00	23,00
9.	Siempat Nempu	1,00	20,00	-	21,00
10.	Siempat Nempu Hulu	1,00	20,00	5,00	26,00
11.	Siempat Nempu Hilir	1,00	38,00	-	39,00
12.	Tiga Lingga	1,00	102,00	-	103,00
13.	Gunung Stember	5,00	66,60	-	71,60
14.	Pegagan Hilir	2,75	21,05	2,00	25,80
15.	Tanah Pinem	30,50	3 005,00	15,00	3 050,50
<i>Jumlah/Total</i>		44,25	3 331,65	30,00	3 405,90

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
*Source Agriculture Office of Dairi Regency*

## AGRICULTURE

**Tabel** : 5.3.20 Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Kemiri Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017

*Production, Productivity, and Number of Farmers of Candlenut Plant by Sub Districts in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Produksi Production (ton)	Produktifitas Productivity (kg/ha/tahun) (kg/ha/year)	Jumlah Petani Number of Farmers (rumah tangga) (household)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	-	-	-
2.	Sitinjo	-	-	-
3.	Berampu	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	12,00	1 200,00	185
6.	Silahasabungan	4,00	666,67	68
7.	Silima Punggapungga	25,00	1 086,96	115
8.	Lae Parira	21,00	1 050,00	63
9.	Siempat Nempu	18,00	900,00	63
10.	Siempat Nempu Hulu	30,00	1 500,00	152
11.	Siempat Nempu Hilir	96,00	2 526,32	102
12.	Tiga Lingga	205,00	2 009,80	132
13.	Gunung Stember	105,00	1 576,58	430
14.	Pegagan Hilir	45,00	2 137,77	69
15.	Tanah Pinem	6 113,00	2 034,28	3 373
Jumlah/Total		6 674,00	2 003,21	4 752

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
Source : Agriculture Office of Dairi Regency

**Tabel** : 5.3.21 Luas Areal Tanaman Nilam Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi  
*Table* (ha), 2017

*Planted Area of Patchouli Plant by Sub Districts in Dairi Regency(ha), 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Luas Tanaman/ <i>Planting Area</i>			Jumlah <i>Total</i>
		T.B.M <i>Not Yet Productive</i>	T.M <i>Productive</i>	T.T.M <i>Unproductive</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	-	-	-	-
2.	Sitinjo	-	-	-	-
3.	Berampu	-	4,20	-	4,20
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	31,50	-	31,50
8.	Lae Parira	-	2,10	-	2,10
9.	Siempat Nempu	-	21,00	-	21,00
10.	Siempat Nempu Hulu	-	21,00	-	21,00
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-	-
13.	Gunung Stember	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		-	79,80	-	79,80

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
*Source* Agriculture Office of Dairi Regency



## AGRICULTURE

Tabel : 5.3.22 Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Nilam Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017

*Production, Productivity, and Number of Farmers of Patchouli Plant by Sub Districts in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Produksi Production (ton)	Produktifitas Productivity (kg/ha/tahun) (kg/ha/year)	Jumlah Petani Number of Farmers (rumah tangga) (household)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	-	-	-
2.	Sitinjo	-	-	-
3.	Berampu	0,21	50,00	30
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-
6.	Silahasabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	0,84	26,67	72
8.	Lae Parira	0,42	200,00	40
9.	Siempat Nempu	0,32	15,00	20
10.	Siempat Nempu Hulu	0,53	25,00	18
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Stember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-
	Jumlah/Total	2,31	28,95	180

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
Source : Agriculture Office of Dairi Regency

**Tabel : 5.3.23** Luas Areal Tanaman Kulit Manis Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2017

*Planted Area of Cinnamon Plant by Sub Districts in Dairi Regenc (ha), 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Luas Tanaman/ <i>Planting Area</i>			Jumlah <i>Total</i>
		T.B.M <i>Not Yet Productive</i>	T.M <i>Productive</i>	T.T.M <i>Unproductive</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	-	5,00	-	5,00
2.	Sitinjo	1,00	3,00	-	4,00
3.	Berampu	2,00	6,00	3,00	11,00
4.	Parbuluan	3,00	15,00	2,00	20,00
5.	Sumbul	3,00	25,00	8,00	36,00
6.	Silahisabungan	2,00	3,00	-	5,00
7.	Silima Punggapungga	6,00	10,00	10,00	26,00
8.	Lae Parira	1,00	2,00	2,00	5,00
9.	Siempat Nempu	10,00	21,00	6,00	37,00
10.	Siempat Nempu Hulu	-	7,00	-	7,00
11.	Siempat Nempu Hilir	6,00	19,00	-	25,00
12.	Tiga Lingga	2,00	6,00	1,00	9,00
13.	Gunung Stember	2,00	10,00	-	12,00
14.	Pegagan Hilir	6,00	16,00	4,00	26,00
15.	Tanah Pinem	5,00	10,00	-	22,00
<i>Jumlah/Total</i>		49,00	158,00	36,00	250,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
Source *Agriculture Office of Dairi Regency*

## AGRICULTURE

**Tabel** : 5.3.24      Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Kulit Manis  
*Table*                      Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017

*Production, Productivity, and Number of Farmers of Cinnamon Plant  
by Sub Districts in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Produksi Production (ton)	Produktifitas Productivity (kg/ha/tahun) (kg/ha/year)	Jumlah Petani Number of Farmers (rumah tangga) (household)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	7,20	1 440,00	32
2.	Sitinjo	4,00	-	18
3.	Berampu	7,00	1 166,67	48
4.	Parbuluan	14,50	-	58
5.	Sumbul	32,00	1 280,00	306
6.	Silahasabungan	3,90	-	21
7.	Silima Punggapungga	16,00	1 600,00	140
8.	Lae Parira	2,60	1 300,00	52
9.	Siempat Nempu	32,00	1 523,81	143
10.	Siempat Nempu Hulu	3,00	428,57	78
11.	Siempat Nempu Hilir	26,00	1 368,42	48
12.	Tiga Lingga	10,00	1 666,67	28
13.	Gunung Stember	12,80	1 280,00	48
14.	Pegagan Hilir	24,50	1 531,25	79
15.	Tanah Pinem	14,00	1 400,00	53
Jumlah/Total		209,50	1 325,95	1 152

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
Source    *Agriculture Office of Dairi Regency*

**Tabel** : 5.3.25 Luas Areal Tanaman Kemenyan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2017

*Planted Area of Incense Plant by Sub Districts in Dairi Regency (ha), 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Luas Tanaman/ <i>Planting Area</i>			Jumlah <i>Total</i>
		T.B.M <i>Not Yet Productive</i>	T.M <i>Productive</i>	T.T.M <i>Unproductive</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	-	23,00	14,00	37,00
2.	Sitinjo	-	-	-	-
3.	Berampu	-	45,00	9,00	54,00
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	25,00	6,00	31,00
8.	Lae Parira	-	12,00	-	12,00
9.	Siempat Nempu	-	8,00	2,00	10,00
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-	-
13.	Gunung Stember	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		-	113,00	31,00	144,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
 Source : *Agriculture Office of Dairi Regency*

## AGRICULTURE

Tabel : 5.3.26      Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Kemenyan  
Table                      Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017

*Production, Productivity, and Number of Farmers of Incense Plant  
by Sub Districts in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Produksi Production (ton)	Produktifitas Productivity (kg/ha/tahun) (kg/ha/year)	Jumlah Petani Number of Farmers (rumah tangga) (household)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	6,00	260,87	244
2.	Sitinjo	-	-	-
3.	Berampu	12,00	266,67	84
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-
6.	Silahasabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	12,75	510,00	96
8.	Lae Parira	8,64	720,00	62
9.	Siempat Nempu	2,40	300,00	20
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	-	-
13.	Gunung Stember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Jumlah/Total		41,79	369,82	506

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
Source    Agriculture Office of Dairi Regency

**Tabel** : 5.3.27. Luas Areal Tanaman Perkebunan Cengkeh Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2017

*Planting Area of Clove Plant by Sub Districts in Dairi Regency(ha), 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Luas Tanaman/ <i>Planting Area</i>			Jumlah <i>Total</i>
		T.B.M <i>Not Yet Productive</i>	T.M <i>Productive</i>	T.T.M <i>Unproductive</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	-	-	-	-
2.	Sitinjo	-	-	-	-
3.	Berampu	-	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	1,00	-	1,00
8.	Lae Parira	-	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-	-
12.	Tiga Lingga	-	1,00	-	1,00
13.	Gunung Stember	-	2,00	-	2,00
14.	Pegagan Hilir	-	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	13,00	3,00	16,00
<i>Jumlah/Total</i>		-	17,00	3,00	20,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
 Source *Agriculture Office of Dairi Regency*

## AGRICULTURE

Tabel : 5.3.28  
Table

Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Cengkeh  
Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017

*Production, Productivity, and Number of Farmers of Clove Plant  
by Sub Districts in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Produksi Production (ton)	Produktifitas Productivity (kg/ha/tahun) (kg/ha/year)	Jumlah Petani Number of Farmers (rumah tangga) (household)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	-	-	-
2.	Sitinjo	-	-	-
3.	Berampu	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-
6.	Silahasabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	0,20	200,00	4
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tiga Lingga	0,20	200,00	6
13.	Gunung Stember	0,20	100,00	18
14.	Pegagan Hilir	-	-	-
15.	Tanah Pinem	2,50	192,31	50
Jumlah/Total		3,10	182,35	78

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi

Source : Agriculture Office of Dairi Regency

**Tabel** : 5.3.29 Luas Areal Tanaman Coklat Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2017  
*Table*

*Planted Area of Cocoa Plant by Sub Districts in Dairi Regency (ha), 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Luas Tanaman/ <i>Planting Area</i>			Jumlah <i>Total</i>
		T.B.M <i>Not Yet Productive</i>	T.M <i>Productive</i>	T.T.M <i>Unproductive</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	2,40	2,40	-	4,80
2.	Sitinjo	-	-	-	-
3.	Berampu	4,20	11,40	-	15,60
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	38,90	81,80	-	120,70
8.	Lae Parira	9,02	15,30	-	24,32
9.	Siempat Nempu	19,30	64,05	-	83,35
10.	Siempat Nempu Hulu	20,70	54,02	-	74,72
11.	Siempat Nempu Hilir	15,52	33,50	-	49,02
12.	Tiga Lingga	46,70	113,14	-	159,84
13.	Gunung Stember	20,30	55,07	-	75,37
14.	Pegagan Hilir	18,04	20,03	-	38,07
15.	Tanah Pinem	93,50	188,40	-	281,90
<i>Jumlah/Total</i>		288,57	639,11	-	927,68

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
*Source Agriculture Office of Dairi Regency*



## AGRICULTURE

**Tabel** : 5.3.30 Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Coklat Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017

*Production, Productivity, and Number of Farmers of Cocoa Plant by Sub Districts in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Produksi Production (ton)	Produktifitas Productivity (kg/ha/tahun) (kg/ha/year)	Jumlah Petani Number of Farmers (rumah tangga) (household)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	1,36	566,67	12
2.	Sitinjo	-	-	-
3.	Berampu	7,14	626,32	19
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-
6.	Silahasabungan	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	59,50	727,38	175
8.	Lae Parira	7,52	491,18	45
9.	Siempat Nempu	29,46	459,93	100
10.	Siempat Nempu Hulu	26,65	493,40	190
11.	Siempat Nempu Hilir	13,03	388,84	70
12.	Tiga Lingga	63,13	557,95	152
13.	Gunung Stember	19,24	349,34	70
14.	Pegagan Hilir	9,42	470,23	65
15.	Tanah Pinem	82,45	437,63	210
Jumlah/Total		318,89	498,95	1 108

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
Source : Agriculture Office of Dairi Regency

**Table** : 5.3.31 Luas Areal Tanaman Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2017

*Planted Area of Coconut Plant by Sub Districts in Dairi Regency (ha), 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Luas Tanaman/ <i>Planting Area</i>			Jumlah <i>Total</i>
		T.B.M <i>Not Yet Productive</i>	T.M <i>Productive</i>	T.T.M <i>Unproductive</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	-	-	-	-
2.	Sitinjo	-	-	-	-
3.	Berampu	0,60	1,80	-	2,40
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-	-
6.	Silahasabungan	0,60	0,60	-	1,20
7.	Silima Punggapungga	4,80	55,20	2,40	62,40
8.	Lae Parira	3,60	50,40	-	54,00
9.	Siempat Nempu	6,50	14,00	1,20	21,70
10.	Siempat Nempu Hulu	6,00	96,00	2,40	104,40
11.	Siempat Nempu Hilir	6,00	32,40	4,80	43,20
12.	Tiga Lingga	16,00	71,20	3,60	90,80
13.	Gunung Stember	13,20	60,20	1,20	74,60
14.	Pegagan Hilir	3,60	26,40	1,20	31,20
15.	Tanah Pinem	2,40	210,00	-	212,40
Jumlah/ <i>Total</i>		63,30	618,20	16,80	698,30

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
*Source Agriculture Office of Dairi Regency*

## AGRICULTURE

**Tabel** : 5.3.32 Produksi, Produktifitas, dan Jumlah Petani Tanaman Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017

*Production, Productivity, and Number of Farmers of Coconut Plant by Sub Districts in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Produksi Production (ton)	Produktifitas Productivity (kg/ha/tahun) (kg/ha/year)	Jumlah Petani Number of Farmers (rumah tangga) (household)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	-	-	-
2.	Sitinjo	-	-	-
3.	Berampu	2,34	1.300,00	6
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-
6.	Silahasibungan	0,48	800,00	-
7.	Silima Punggapungga	46,20	836,96	20
8.	Lae Parira	36,24	719,05	254
9.	Siempat Nempu	8,76	625,71	105
10.	Siempat Nempu Hulu	75,60	787,50	35
11.	Siempat Nempu Hilir	25,68	792,59	255
12.	Tiga Lingga	55,20	775,28	142
13.	Gunung Stember	46,08	765,45	148
14.	Pegagan Hilir	18,90	715,91	156
15.	Tanah Pinem	134,40	640,00	103
Jumlah/Total		449,88	727,73	1 224

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
Source Agriculture Office of Dairi Regency

## 5.4 PETERNAKAN / LIVESTOCK

**Tabel** : 5.4.1 Populasi Ternak Besar Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Dairi (ekor), 2017

*Livestock Population by Sub Districts and Kind of Livestock in Dairi Regency (heads), 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Jenis Ternak/ <i>Kind of Livestock</i>		
		S a p i <i>Cow</i>	K e r b a u <i>Buffalo</i>	K u d a <i>Horse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	14	158	-
2.	Berampu	28	648	-
3.	Sitinjo	3	36	-
4.	Parbuluan	61	277	36
5.	Sumbul	178	158	9
6.	Silahasabungan	-	108	7
7.	Silima Punggapungga	6	114	4
8.	Lae Parira	6	311	-
9.	Siempat Nempu	161	258	4
10.	Siempat Nempu Hulu	1 091	110	15
11.	Siempat Nempu Hilir	114	252	10
12.	Tiga Lingga	579	145	6
13.	Gunung Sitember	169	26	4
14.	Pegagan Hilir	495	283	4
15.	Tanah Pinem	243	62	5
Jumlah/ <i>Total</i>		3 148	2 946	104
2016		2 995	2 804	99

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
Source : Agriculture Office of Dairi Regency

## AGRICULTURE

**Tabel** : 5.4.2 Populasi Ternak Kecil Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Dairi (ekor), 2017

*Small Cattle Population by Sub Districts and Kind of Livestock in Dairi Regency (heads), 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Jenis Ternak/ <i>Kind of Livestock</i>		
		Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	192	-	14 398
2.	Berampu	935	-	2 106
3.	Sitinjo	89	-	4 017
4.	Parbuluan	196	-	12 322
5.	Sumbul	280	-	12 377
6.	Silahisabungan	132	-	2 533
7.	Silima Punggapungga	2 212	-	14 082
8.	Lae Parira	454	-	3 354
9.	Siempat Nempu	845	-	5 848
10.	Siempat Nempu Hulu	1 198	-	6 220
11.	Siempat Nempu Hilir	1 066	-	2 914
12.	Tiga Lingga	562	-	11 794
13.	Gunung Sitember	705	-	4 723
14.	Pegagan Hilir	1 528	-	8 307
15.	Tanah Pinem	1 172	-	3 020
Jumlah/ <i>Total</i>		11 566	-	108 015
2016		11 378	0	103 710
2015		11 485	0	102 578
2014		11 580	0	100 567
2013		11 464	0	98 922

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
Source : *Agriculture Office of Dairi Regency*

**Tabel** : 5.4.3 Populasi Ternak Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Dairi (ekor), 2017

*Poultry Population by Sub Districts and Kind of Poultry in Dairi Regenc (heads), 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Jenis Unggas/ <i>Kind of Poultry</i>	
		Ayam Buras <i>Local Chicken</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sidikalang	92 603	3 056
2.	Berampu	84 508	3 762
3.	Sitinjo	38 989	1 188
4.	Parbuluan	70 208	3 095
5.	Sumbul	53 967	1 907
6.	Silahasabungan	34 442	344
7.	Silima Punggapungga	130 262	4 040
8.	Lae Parira	36 016	1 938
9.	Siempat Nempu	138 083	3 554
10.	Siempat Nempu Hulu	111 316	1 255
11.	Siempat Nempu Hilir	47 790	977
12.	Tiga Lingga	98 486	1 151
13.	Gunung Sitember	72 342	158
14.	Pegagan Hilir	65 778	865
15.	Tanah Pinem	84 582	560
	<i>Jumlah/Total</i>	1 159 372	27 850
	2016	1 091 688	26 251
	2015	1 077 780	25 815
	2014	1 045 505	25 059
	2013	982 265	22 382
	2012	920 238	19 664

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi

Source : Agriculture Office of Dairi Regency

## AGRICULTURE

**Tabel** : 5.4.4 Jumlah Ternak Besar yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Dairi (ekor), 2017

*Number of Slaughtered Livestock by Sub Districts and Kind of Livestock in Dairi Regency(heads), 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Jenis Ternak/Kind of Livestock			
		Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kambing/ Domba Coat/ Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	36	3	188	5 910
2.	Berampu	8	30	258	858
3.	Sitinjo	2	-	45	1 784
4.	Parbuluan	8	11	80	4 907
5.	Sumbul	9	9	89	4 762
6.	Silahisabungan	-	6	37	931
7.	Silima Punggapungga	5	9	590	5 564
8.	Lae Parira	-	11	204	1 118
9.	Siempat Nempu	6	8	223	2 237
10.	Siempat Nempu Hulu	39	19	317	2 483
11.	Siempat Nempu Hilir	5	7	281	1 194
12.	Tiga Lingga	24	11	148	3 475
13.	Gunung Sitember	5	4	171	1 932
14.	Pegagan Hilir	20	13	165	2 082
15.	Tanah Pinem	7	5	168	2 248
Jumlah/Total		174	146	2 964	41 485
2016		164	114	3 110	38 505
2015		158	112	1 330	38 285
2014		176	106	1 351	38 205

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
Source : Agriculture Office of Dairi Regency

**Tabel** : 5.4.5 Produksi Daging Ternak Besar Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Dairi (ton), 2017

*Meat Production of Livestock by Sub Districts and Kind of Livestock in Dairi Regency (ton), 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Jenis Ternak/ <i>Kind of Livestock</i>			
		Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing/ Domba <i>Coat/ Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	6,51	0,48	2,52	345,70
2.	Berampu	1,19	5,74	3,47	50,16
3.	Sitinjo	0,40	-	0,60	104,36
4.	Parbuluan	1,36	2,05	1,07	286,98
5.	Sumbul	1,60	1,64	1,20	278,53
6.	Silahisabungan	-	1,23	0,49	54,45
7.	Silima Punggapungga	0,78	1,65	7,91	325,45
8.	Lae Parira	-	2,05	2,74	65,47
9.	Siempat Nempu	1,18	1,64	2,99	130,89
10.	Siempat Nempu Hulu	7,49	3,60	4,26	145,26
11.	Siempat Nempu Hilir	0,98	1,43	3,77	69,83
12.	Tiga Lingga	4,73	2,05	1,98	203,23
13.	Gunung Sitember	1,01	1,22	2,30	112,96
14.	Pegagan Hilir	3,74	2,45	2,22	121,75
15.	Tanah Pinem	1,36	1,05	2,25	131,45
Jumlah/ <i>Total</i>		32,33	28,28	39,77	2 426,47
2016		30,50	26,70	41,73	2 251,39

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
Source : *Agriculture Office of Dairi Regency*



## AGRICULTURE

Tabel : 5.4.6 Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Dairi (ton), 2017

*Meat Production of Poultry by Sub Districts and Kind of Poultry in Dairi Regency (ton), 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Jenis Unggas/ <i>Kind of Poultry</i>	
		Ayam Buras <i>Local Chicken</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sidikalang	76,86	1,87
2.	Berampu	65,69	1,94
3.	Sitinjo	25,07	0,64
4.	Parbuluan	51,56	1,79
5.	Sumbul	38,88	1,29
6.	Silahasabungan	24,28	0,76
7.	Silima Punggapungga	93,63	2,09
8.	Lae Parira	18,34	1,22
9.	Siempat Nempu	92,90	2,11
10.	Siempat Nempu Hulu	77,50	1,03
11.	Siempat Nempu Hilir	32,95	0,87
12.	Tiga Lingga	79,85	0,86
13.	Gunung Sitember	47,53	0,52
14.	Pegagan Hilir	49,38	0,68
15.	Tanah Pinem	64,20	0,62
Jumlah/ <i>Total</i>		838,62	18,29
2016		781,72	17,25
2015		855,55	15,33
2014		855,61	15,39

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
Source *Agriculture Office of Dairi Regency*

**Tabel** : 5.4.7      Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Dairi (kilogram), 2017

*Eggs Production by Sub Districts and Kind of Poultry in Dairi Regency (kilogram), 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Jenis Unggas/ <i>Kind of Poultry</i>	
		Ayam Buras <i>Local Chicken</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sidikalang	68 052	7 247
2.	Berampu	60 078	8 694
3.	Sitinjo	22 958	2 696
4.	Parbuluan	45 630	6 979
5.	Sumbul	34 794	4 451
6.	Silahisabungan	22 684	1 519
7.	Silima Punggapungga	85 957	8 823
8.	Lae Parira	17 359	3 457
9.	Siempat Nempu	84 652	7 673
10.	Siempat Nempu Hulu	68 689	2 127
11.	Siempat Nempu Hilir	30 099	2 120
12.	Tiga Lingga	71 149	2 276
13.	Gunung Sitember	43 528	1 082
14.	Pegagan Hilir	45 162	2 019
15.	Tanah Pinem	60 333	1 485
Jumlah/ <i>Total</i>		761 124	62 648
2016		752 018	61 436

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Dairi  
 Source : Agriculture Office of Dairi Regency

## AGRICULTURE

### 5.5 PERIKANAN / FISHERY

Tabel : 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budi Daya Menurut Jenis Budi Daya Ikan di Kabupaten Dairi, 2017

*Number of Aquaculture Fishery Household by Kind of fish Cultivation in Dairi Regency, 2017*

No.	Jenis Perikanan Budi Daya <i>Kind of Aquaculture Fishery</i>	Rumah Tangga <i>Households</i>
(1)	(2)	(3)
1.	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	554
2.	Sawah <i>Paddy field</i>	198
3.	Jaring Apung <i>Floating Net</i>	52
4.	Kolam Air Deras <i>Running Water Pond</i>	0
5.	Pembenihan <i>Hatchery</i>	11
Jumlah/Total		815
2016		824

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi  
Source *Food Security and Fishery Office of Dairi Regency*

**Tabel** : 5.5.2 Luas Areal Lahan Usaha Budi Daya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Dairi (ha), 2017

*Planting Area of Fish Cultivation by Sub Districts and Type of Cultivation in Dairi Regency (ha), 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Jenis Budi Daya/ <i>Type of Cultivation</i>				Jumlah <i>Total</i>
		Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Sawah <i>Paddy Filed</i>	Jaring Apung <i>Floating Net</i>	Pembe- nihan <i>Hatchery</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sidikalang	35,50	20,00	-	2,20	57,70
2.	Berampu	8,50	11,00	-	1,50	21,00
3.	Sitinjo	10,25	5,00	-	1,50	16,75
4.	Parbuluan	22,50	9,50	-	1,50	33,50
5.	Sumbul	62,50	40,00	-	4,10	106,60
6.	Silahasabungan	8,50	1,50	1 530,00	-	1 540,00
7.	Silima Punggapungga	65,50	36,00	-	4,20	105,70
8.	Lae Parira	16,50	8,00	-	2,50	27,00
9.	Siempat Nempu	20,25	8,20	-	-	28,45
10.	Siempat Nempu Hulu	13,20	8,40	-	-	21,60
11.	Siempat Nempu Hilir	15,50	6,10	-	-	21,60
12.	Tiga Lingga	7,20	6,50	-	-	13,70
13.	Gunung Sitember	6,20	5,10	-	-	11,30
14.	Pegagan Hilir	12,50	13,20	-	-	25,70
15.	Tanah Pinem	14,50	5,00	-	-	19,50
Jumlah/ <i>Total</i>		319,10	183,50	1 530,00	17,50	2 050,10
2016		305,95	190,40	1530,00	17,00	2043,75

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi  
*Source Food Security and Fishery Office of Dairi Regency*

## AGRICULTURE

**Tabel** : 5.5.3      Produksi Ikan Menurut Kecamatan dan Asal Tangkapan di Kabupaten Dairi (ton), 2017  
*Table*

*Fish Production by Sub Districts and Catching Area in Dairi Regency (ton), 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Asal Penangkapan <i>Catching Area</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Danau <i>Lake</i>	Sungai <i>River</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	-	5,50	5,50
2.	Berampu	-	6,50	6,50
3.	Sitinjo	-	1,00	1,00
4.	Parbuluan	-	9,50	9,50
5.	Sumbul	-	12,50	12,50
6.	Silahisabungan	295,00	-	295,00
7.	Silima Punggapungga	-	13,20	13,20
8.	Lae Parira	-	5,00	5,00
9.	Siempat Nempu	-	5,40	5,40
10.	Siempat Nempu Hulu	-	7,00	7,00
11.	Siempat Nempu Hilir	-	4,90	4,90
12.	Tiga Lingga	-	4,70	4,70
13.	Gunung Sitember	-	1,50	1,50
14.	Pegagan Hilir	-	4,20	4,20
15.	Tanah Pinem	-	2,50	2,50
Jumlah/ <i>Total</i>		295,00	83,40	378,40
2016		392	83,40	475,40

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi

Source : *Food Security and Fishery Office of Dairi Regency*

**Tabel** : 5.5.4  
**Table**

Produksi Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Budi Daya di Kabupaten Dairi (ton), 2017

*Fish Production by Sub Districts and Type of Cultivation in Dairi Regency (ton), 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Jenis Budi Daya <i>Type of Cultivation</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Sawah <i>Paddy field</i>	Jaring Apung <i>Floating Net</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	68,50	50,50	-	119,00
2.	Berampu	20,50	20,50	-	41,00
3.	Sitinjo	18,50	4,10	-	22,60
4.	Parbuluan	59,50	32,20	-	91,70
5.	Sumbul	110,50	90,40	-	200,90
6.	Silahisabungan	8,90	6,10	295,00	310,00
7.	Silima Punggapungga	119,50	100,30	-	219,80
8.	Lae Parira	21,50	15,75	-	37,25
9.	Siempat Nempu	46,50	12,50	-	59,00
10.	Siempat Nempu Hulu	17,90	14,50	-	32,40
11.	Siempat Nempu Hilir	18,20	14,50	-	32,70
12.	Tiga Lingga	11,50	6,50	-	18,00
13.	Gunung Sitember	10,50	6,50	-	17,00
14.	Pegagan Hilir	21,40	16,50	-	37,90
15.	Tanah Pinem	16,50	7,50	-	24,00
<i>Jumlah/Total</i>		569,90	398,35	295,00	1 263,25
2016		558,17	421,68	370	1 349,85

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi  
*Source Food Security and Fishery Office of Dairi Regency*

## AGRICULTURE

Tabel : 5.5.5 Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Asal Penangkapan di Kabupaten Dairi (ton), 2017

*Fish Production by Kind of Fish and Catching Area in Dairi Regency (ton), 2017*

No.	Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	Asal Penangkapan/ <i>Catching Area</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Danau <i>Lake</i>	Sungai <i>River</i>	Budi Daya Ikan/ <i>Fish Cultivation</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Ikan Mas/ <i>Gold Fish</i>	80,50	41,20	-	121,70
2.	Ikan Mujahir/ <i>Mujahir Fish</i>	-	-	-	-
3.	Ikan Nila/ <i>Nilu Fish</i>	312,50	19,00	-	331,50
4.	Ikan Lele/ <i>Fresh Water Catfish</i>	6,50	4,50	-	11,00
5.	Lampan/ <i>Lampan Fish</i>	-	-	-	-
6.	Jurung/ <i>Gar Fish</i>	1,00	1,50	-	2,50
7.	Lain-lain/ <i>Others</i>	1,00	0,50	-	1,50
Jumlah/ <i>Total</i>		401,50	66,70	0,00	468,20
2016		403,50	84,20	0,00	487,70

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi  
 Source : *Food Security and Fishery Office of Dairi Regency*

## 5.6 KEHUTANAN / FORESTRY

**Tabel** : 5.6.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya di Kabupaten Dairi (ha),  
**Table** 2017  
*Area of Forest Accordance with the Function in Dairi Regency (ha),  
 2017*

No.	Fungsi Hutan <i>Function of Forest</i>	Luas <i>Area</i>
(1)	(2)	(3)
1.	Kawasan Hutan/ <i>Forest</i>	95 603
a.	Hutan Suaka Alam (HSA) <i>Conservation Forest</i>	205
b.	Hutan Lindung <i>Protected Forest</i>	52 161
c.	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>	30 203
d.	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>	13 034
e.	Hutan Produksi Konservasi (HPK) <i>Production Conservation Forest</i>	0
2.	Areal Penggunaan Lain <i>Area for Other Use</i>	104 578
Jumlah/ <i>Total</i>		200 181

Sumber : UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah XIV Sidikalang - Dinas Kehutanan Provinsi  
 Source Sumatera Utara/*Technical Implementation Unit Office of Unity of Forest Management  
 Regional XIV Sidikalang - Forestry Office of Sumatera Utara Province*



## AGRICULTURE

Tabel : 5.6.2 Luas Kawasan Hutan Produksi dan Hutan Lindung Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (ha), 2017

*Area of Production Forest and Protected Forest (ha) by Sub Districts in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>	Hutan Lindung <i>Protected Forest</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	546	73	619
2.	Berampu	-	780	780
3.	Sitinjo	535	-	535
4.	Parbuluan	4 873	1 384	6 257
5.	Sumbul	5 822	4 670	10 492
6.	Silahisabungan	1 258	5 580	6 838
7.	Silima Punggapungga	-	8 162	8 162
8.	Lae Parira	-	2 125	2 125
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	4 917	4 917
12.	Tigalingga	-	1 218	1 218
13.	Gunung Sitember	-	3 544	3 544
14.	Pegagan Hilir	-	7 974	7 974
15.	Tanah Pinem	-	11 734	11 734
Jumlah/ <i>Total</i>		13 034	52 161	65 195

Sumber : UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah XIV Sidikalang - Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Utara/*Technical Implementation Unit Office of Unity of Forest Management Regional XIV Sidikalang - Forestry Office of Sumatera Utara Province*

**Tabel** : 5.6.3      Produksi Hasil Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Dairi,  
**Table**                2013 - 2017

*Forest Production by Kind of Product in Dairi Regency, 2012 - 2016*

No.	Jenis Produksi <i>Kind of production</i>	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A.	Hasil Utama/ (m <sup>3</sup> ) <i>Main Product</i>					
	– Log Rimba <i>Jungle Log</i>	370,08	786,20	-	-	-
	– Log Pinus <i>Pinewood Log</i>	4 889,71	948,75	-	-	-
	– Kayu Gergajian <i>Sawn Wood</i>	-	773,31	-	-	-
	– Eucalyptus/BBS	-	10 178,64	-	-	-
	– Akasia <i>Acacia</i>	-	-	-	-	-

Sumber : UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah XIV Sidikalang - Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Utara/*Technical Implementation Unit Office of Unity of Forest Management Regional XIV Sidikalang - Forestry Office of Sumatera Utara Province*



**BAB**  
Chapter

**Industri, Pertambangan,  
Energi, Dan Konstruksi**

*Industry, Mining,  
Energy, and Construction*

**6**



**62.601**

**Pelanggan Listrik PLN**  
*Electrical Energi  
Customers PLN*



**14.442**

**Pelanggan PDAM Tirta Nciho Tahun 2016**  
*Customers of PDAM Tirta Nciho in 2016*



## PENJELASAN TEKNIS

1. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4* yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
2. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
3. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

## TECHNICAL NOTES

1. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
2. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
3. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

## **INDUSTRY AND ENERGY**

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
  5. **Industri manufaktur** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
  6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
  7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
  8. Data tentang energy listrik bersumber dari PT. PLN (Persero) Ranting Sidikalang Kabupaten Dairi.
4. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
  5. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
  6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
  7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*
  8. *Data on drinking water supply is obtained from Water Supply Company PDAM Tirta Nciho of Sidikalang in Dairi Regency.*

9. Data tentang air minum diperoleh dari PDAM Tirta Nciho Sidikalang Kabupaten Dairi
  10. Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dairi, jumlah perusahaan/usaha industri pengolahan di Kabupaten Dairi pada tahun 2017 adalah 472 perusahaan/usaha, menyerap tenaga kerja sebanyak 1.261 orang.
  11. Berdasarkan data dari PT. PLN Wilayah II - Cabang Binjai Ranting Sidikalang, jumlah pelanggan energi listrik PLN di Kabupaten Dairi pada tahun 2017 adalah sebanyak 70.753 pelanggan. Menurut kecamatan, pelanggan energi listrik PLN yang paling banyak adalah di Kecamatan Sidikalang, yaitu 21.107 pelanggan, diikuti oleh Kecamatan Tigalingga sebanyak 8.863 pelanggan, dan di Kecamatan Sumbul sebanyak 7.834 pelanggan.
  12. Total energi listrik PLN yang terjual di Kabupaten Dairi tahun 2017 adalah 81.324.837 kWh dengan nilai mencapai Rp. 61,23 milyar.
9. *Data on electricity energy is collected from state owned electricity company (PLN) sub branch Sidikalang in Dairi Regency*
  10. *Based on data year of 2017 sourced from The Industry and Trade Office of Dairi Regency, number of manufacturing industry in Dairi Regency are 472 establishments which absorbing 1,261 employees.*
  11. *Based on data year of 2017 from PT. PLN Region II – Branch of Binjai Sub Branch of Sidikalang, number of Electrical Energy Customers PT. PLN (Persero) in Dairi Regency are 70,753 customers. By districts, the most highly number of customers are in Sidikalang Subdisrict, namely 21,107 customers, followed by Tigalingga Subdistric 8,863 customers, and in Sumbul Subdistrict 7,834 customers.*
  12. *Total of electricity energy that was sold in Dairi Regency in 2017 are 81,324,837 kWh with a value of 61.23 billion rupiahs.*



## **INDUSTRY AND ENERGY**

13. Berdasarkan data dari PDAM Tirta Nciho, jumlah pelanggan air bersih di Kabupaten Dairi setiap tahun mengalami peningkatan hingga mencapai 15.366 pelanggan pada tahun 2017, mengakibatkan air bersih yang disalurkan meningkat setiap tahun hingga mencapai 3.404.404 meter kubik pada tahun 2017.
14. Total Nilai penjualan air bersih yang dilayani oleh PDAM Tirta Nciho di Kabupaten Dairi selama tahun 2017 adalah mencapai Rp. 9,6 milyar.
13. *Based on data year of 2017, number of customers of drinking water that served by PDAM Tirta Nciho are tend to increase up to 15,366 customers in the year of 2017. The Increasing of number of drinking water customers in Dairi Regency caused the increasing of the volume of drinking water distributed untill 3,404,404 cubic meters in 2017 .*
14. *The total sales value of drinking water that served by PDAM Tirta Nciho in Dairi Regency for 2017 is to reach 9.6 billion rupiahs .*

6.1 INDUSTRI / INDUSTRY

**Tabel** : 6.1.1 Jumlah Industri Kecil dan Menengah Menurut Kecamatan dan Kategori Industri (perusahaan/usaha), 2017

*Number of Establishment of Small and Medium Industry by Districts and Category of Industry (establishment), 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Kategori Industri Category of Industry		Jumlah Total
		Industri Formal Formal Industri	Industri Non Formal Non Formal Industry	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	78	185	263
2.	Berampu	1	19	20
3.	Sitinjo	5	20	25
4.	Parbuluan	6	54	60
5.	Sumbul	3	83	86
6.	Silahisabungan	-	11	11
7.	Silima Punggapungga	8	32	40
8.	Lae Parira	8	16	24
9.	Siempat Nempu	1	12	13
10.	Siempat Nempu Hulu	7	27	34
11.	Siempat Nempu Hilir	1	17	18
12.	Tigalingga	6	34	40
13.	Gunung Sitember	4	21	25
14.	Pegagan Hilir	-	16	16
15.	Tanah Pinem	2	17	19
Jumlah/Total		130	564	694
2016		130	561	691

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dairi  
 Source : Industry and Trade Office of Dairi Regency

## INDUSTRY AND ENERGY

**Tabel** : 6. 1. 2 Jumlah Industri Pengolahan Menurut Kecamatan dan Skala Perusahaan (perusahaan/usaha), 2017

*Number of Manufacturing Industry by Sub Districts and Scale of establishment (establishment), 2017*

NO.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Skala Perusahaan <i>Scale of Establishment</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Sedang <i>Medium</i>	Kecil <i>Small</i>	Industri Rumah Tangga <i>Household Industry</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	3	109	66	178
2.	Berampu	-	4	6	10
3.	Sitinjo	-	12	12	24
4.	Parbuluan	-	10	33	43
5.	Sumbul	-	20	18	38
6.	Silahisabungan	-	1	18	19
7.	Silima Punggapungga	-	9	17	26
8.	Lae Parira	-	6	18	24
9.	Siempat Nempu	-	2	6	8
10.	Siempat Nempu Hulu	-	7	21	28
11.	Siempat Nempu Hilir	-	3	4	7
12.	Tigalingga	-	13	11	24
13.	Gunung Sitember	-	-	9	9
14.	Pegagan Hilir	-	10	5	15
15.	Tanah Pinem	-	2	17	19
Jumlah / <i>Total</i>		3	208	261	472
2016		3	205	261	469

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dairi  
*Source Industry and Trade Office of Dairi Regency*

**Tabel** : 6. 1. 3 Jumlah Tenaga Kerja Pada Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan Menurut Kecamatan dan Skala Usaha (orang), 2017

*Number of Employee at Manufacturing Industry by Sub Districts and Scale of Establishment (people), 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Skala Perusahaan <i>Scale of Establishment</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Sedang <i>Medium</i>	Kecil <i>Small</i>	Industri Rumah Tangga <i>Household Industry</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	218	311	116	645
2.	Berampu	-	37	24	61
3.	Sitinjo	-	12	12	24
4.	Parbuluan	-	4	39	43
5.	Sumbul	-	56	38	94
6.	Silahisabungan	-	21	34	55
7.	Silima Punggapungga	-	6	13	19
8.	Lae Parira	-	26	56	82
9.	Siempat Nempu	-	7	11	18
10.	Siempat Nempu Hulu	-	21	38	59
11.	Siempat Nempu Hilir	-	8	6	14
12.	Tigalingga	-	31	21	52
13.	Gunung Sitember	-	9	12	21
14.	Pegagan Hilir	-	19	31	50
15.	Tanah Pinem	-	18	6	24
Jumlah / <i>Total</i>		218	586	457	1 261
2016		218	583	457	1 258

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dairi  
*Source Industry and Trade Office of Dairi Regency*

## INDUSTRY AND ENERGY

**Tabel** : 6. 1. 4 Jumlah Perusahaan/Usaha Industri dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha , 2017

*Number of Establishment of Industry and Employee by Sub Districts and Type of Establishment, 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Penggilingan Kopi Bubuk <i>Grinding Coffee Powder</i>		Pembuatan Es Lilin <i>Ice Making Industry</i>	
		Perusahaan/ Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i> (orang) ( <i>person</i> )	Perusahaan /Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i> (orang) ( <i>person</i> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	15	49	25	40
2.	Berampu	3	7	2	3
3.	Sitinjo	4	11	4	6
4.	Parbuluan	6	13	3	4
5.	Sumbul	7	13	5	6
6.	Silahasabungan	-	-	2	2
7.	Silima Punggapungga	1	3	5	9
8.	Lae Parira	1	2	3	4
9.	Siempat Nempu	1	2	1	1
10.	Siempat Nempu Hulu	4	9	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-	-
12.	Tigalingga	-	-	5	8
13.	Gunung Sitember	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	2	4	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	2	3
Jumlah / <i>Total</i>		44	113	57	86
2016		44	113	57	86

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dairi  
Source *Industry and Trade Office of Dairi Regency*

Tabel : 6.1.4 Lanjutan/Continued  
Table

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Pembuatan Batu Bata <i>Brick Making Industry</i>		Pembuatan Roti <i>Bread Making Industry</i>	
		Perusahaan /Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i> (orang) (person)	Perusahaan /Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i> (orang) (person)
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Sidikalang	-	-	16	69
2.	Berampu	-	-	3	10
3.	Sitinjo	-	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	1	2
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-	-
12.	Tigalingga	-	-	2	6
13.	Gunung Sitember	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-	-
15.	Tanah Pinem	1	22	-	-
Jumlah / <i>Total</i>		1	22	22	87
2016		1	22	21	83

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dairi  
Source *Industry and Trade Office of Dairi Regency*

## INDUSTRY AND ENERGY

Tabel : 6.1.4 Lanjutan/Continued  
Table

No.	Kecamatan Sub Districts	Penggilingan Tepung Flour Mill Industry		Tukang Jahit Tailor	
		Perusahaan/ Usaha Establishment	Tenaga Kerja Employee (orang) (person)	Perusahaan /Usaha Establishment	Tenaga Kerja Employee (orang) (person)
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Sidikalang	6	18	40	112
2.	Berampu	-	4	5	7
3.	Sitinjo	3	5	6	17
4.	Parbuluan	3	8	2	4
5.	Sumbul	-	7	20	38
6.	Silahisabungan	2	6	2	4
7.	Silima Punggapungga	1	2	5	16
8.	Lae Parira	2	4	4	4
9.	Siempat Nempu	2	5	2	2
10.	Siempat Nempu Hulu	3	7	3	3
11.	Siempat Nempu Hilir	1	2	2	2
12.	Tigalingga	2	4	6	14
13.	Gunung Sتمبر	2	4	3	8
14.	Pegagan Hilir	2	4	5	15
15.	Tanah Pinem	1	2	3	6
Jumlah / Total		30	82	108	252
2016		30	82	108	252

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dairi  
Source : Industry and Trade Office of Dairi Regency

Tabel : 6.1.4 Lanjutan/*Continued*  
Table

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Tukang Mas <i>Godsmith</i>		Usaha Foto Copy <i>Photocopy Business</i>	
		Perusahaan /Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i> (orang) <i>(person)</i>	Perusahaan /Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i> (orang) <i>(person)</i>
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)	(18)
1.	Sidikalang	26	30	35	55
2.	Berampu	-	-	1	2
3.	Sitinjo	-	-	3	5
4.	Parbuluan	-	-	2	4
5.	Sumbul	6	12	5	10
6.	Silahisabungan	-	-	1	2
7.	Silima Punggapungga	-	-	2	6
8.	Lae Parira	-	-	2	2
9.	Siempat Nempu	-	-	1	2
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	2	4
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-	-
12.	Tigalingga	3	7	5	10
13.	Gunung Sitember	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	3	6	4	5
15.	Tanah Pinem	-	-	2	4
Jumlah / <i>Total</i>		38	55	65	111
2016		38	55	65	111

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dairi  
*Source Industry and Trade Office of Dairi Regency*



## INDUSTRY AND ENERGY

Tabel : 6.1.4 Lanjutan/Continued  
Table

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Pengupas Kopi <i>Coffee Stripping Industry</i>		Pandai Besi <i>Blacksmith</i>	
		Perusahaan/ Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i> (orang/ <i>person</i> )	Perusahaan /Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i> (orang/ <i>person</i> )
(1)	(2)	(19)	(20)	(21)	(22)
1.	Sidikalang	7	15	3	8
2.	Berampu	1	2	-	-
3.	Sitinjo	1	3	-	-
4.	Parbuluan	28	60	-	-
5.	Sumbul	2	4	-	-
6.	Silahasabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	5	16	-	-
8.	Lae Parira	5	10	-	-
9.	Siempat Nempu	1	2	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	4	8	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	4	10	-	-
12.	Tigalingga	1	2	-	-
13.	Gunung Sitember	2	4	-	-
14.	Pegagan Hilir	1	2	-	-
15.	Tanah Pinem	1	2	-	-
Jumlah / <i>Total</i>		63	140	3	8
2016		63	140	3	8

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dairi  
Source : *Industry and Trade Office of Dairi Regency*

**Tabel** : 6.1.4 Lanjutan/*Continued*  
*Table*

No	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Penyulingan Minyak Nilam <i>Patchouli Oil Refining</i>		Bengkel Sepeda Motor <i>Motorcycle Shop</i>	
		Perusahaan /Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i> (orang/ <i>person</i> )	Perusahaan/ Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i> (orang/ <i>person</i> )
(1)	(2)	(23)	(24)	(25)	(26)
1.	Sidikalang	-	-	45	80
2.	Berampu	-	-	2	2
3.	Sitinjo	-	-	6	15
4.	Parbuluan	-	-	9	12
5.	Sumbul	-	-	14	26
6.	Silahisabungan	-	-	1	1
7.	Silima Punggapungga	1	2	6	12
8.	Lae Parira	-	-	7	14
9.	Siempat Nempu	-	-	5	14
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	5	6
11.	Siempat Nempu Hilir	3	6	2	4
12.	Tigalingga	-	-	6	8
13.	Gunung Sitember	-	-	1	1
14.	Pegagan Hilir	-	-	2	4
15.	Tanah Pinem	-	-	1	2
Jumlah / <i>Total</i>		4	8	112	201
2016		4	8	112	201

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dairi  
*Source Industry and Trade Office of Dairi Regency*

## INDUSTRY AND ENERGY

Tabel : 6.1.4 Lanjutan/Continued  
Table

No.	Kecamatan Sub Districts	Bengkel Sepeda Bike Repair Shop		Pembuatan Tahu Tahu Making Industry	
		Perusahaan /Usaha Establish ment	Tenaga Kerja Employee (orang/ person)	Perusahaan /Usaha Establish ment	Tenaga Kerja Employee (orang/ person)
(1)	(2)	(27)	(28)	(29)	(30)
1.	Sidikalang	4	8	6	20
2.	Berampu	-	-	-	-
3.	Sitinjo	1	1	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	1	1	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	-	-
7.	Silima Punggapungga	-	-	1	3
8.	Lae Parira	-	-	1	3
9.	Siempat Nempu	-	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-	-
12.	Tigalingga	1	2	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-	-
Jumlah / Total		7	12	8	26
2016		7	12	8	26

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dairi  
Source : Industry and Trade Office of Dairi Regency

Tabel : 6.1.4 Lanjutan/Continued  
Table

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Tukang Gigi <i>Dental Technician</i>		Kilang Papan <i>Wood Processing</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
		Perusa- haan /Usaha <i>Estab- shment</i>	Tenaga Kerja <i>Emplo- yee (orang) (person)</i>	Perusa- haan /Usaha <i>Estab- lishment</i>	Tenaga Kerja <i>Emplo- yee (orang) (person)</i>	Perusa- haan /Usaha <i>Estab- lishment</i>	Tenaga Kerja <i>Emplo- yee (orang) (person)</i>
	(2)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)
1.	Sidikalang	2	2	1	3	231	509
2.	Berampu	-	-	-	-	17	37
3.	Sitinjo	-	-	-	-	28	63
4.	Parbuluan	-	-	1	3	54	108
5.	Sumbul	1	1	-	-	61	118
6.	Silahisabungan	-	-	-	-	8	15
7.	Silima Punggapungga	1	1	-	-	28	70
8.	Lae Parira	-	-	-	-	25	43
9.	Siempat Nempu	-	-	-	-	13	28
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-	-	22	39
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-	-	12	24
12.	Tigalingga	-	-	-	-	31	61
13.	Gunung Sitember	-	-	-	-	8	17
14.	Pegagan Hilir	-	-	-	-	19	40
15.	Tanah Pinem	-	-	-	-	11	41
Jumlah / <i>Total</i>		4	4	2	6	568	1 213
2016		4	4	2	6	567	1 209

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dairi  
Source : *Industry and Trade Office of Dairi Regency*

## INDUSTRY AND ENERGY

**Tabel** : 6.1.5 Jumlah Perusahaan/Usaha Air Minum Isi Ulang Menurut Kecamatan,  
*Table* 2017

*Number of Refill Drinking Water Establishment by Sub Districts, 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
1.	Sidikalang	16
2.	Berampu	-
3.	Sitinjo	5
4.	Parbuluan	-
5.	Sumbul	1
6.	Silahisabungan	-
7.	Silima Punggapungga	2
8.	Lae Parira	2
9.	Siempat Nempu	-
10.	Siempat Nempu Hulu	1
11.	Siempat Nempu Hilir	-
12.	Tiga Lingga	5
13.	GunungSitember	-
14.	Pegagan Hilir	-
15.	Tanah Pinem	-
Jumlah/Total		32
2016		31

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dairi

*Source Industry and Trade Office of Dairi Regency*

**Tabel** : 6.1.6 Jumlah Pedagang di Pasar Sidikalang Menurut Jenis Dagangan, 2017  
**Table** *Number of Retailer at Sidikalang Market Place by Kind of Commodity, 2017*

No.	Jenis Dagang <i>Kind of Commodities</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
1.	Pedagang Sayur/ <i>Vegetables</i>	155
2.	Rempah-rempah/ <i>herbs and spices</i>	94
3.	Ayam/ <i>Chicken</i>	33
4.	Ikan Basah/ <i>Fresh Fish</i>	44
5.	Daging Kerbau/ <i>Buffalo Meat</i>	17
6.	Daging Babi/ <i>Pork</i>	22
7.	Buah-buahan/ <i>Fruit</i>	39
8.	Kopi/ <i>Coffee</i>	47
9.	Tembakau/ <i>Tobacco</i>	44
10.	Ikan Asin/ <i>Salted Fish</i>	123
11.	Pedagang Kaki Lima/ <i>Street Vendors</i>	165
Jumlah/Total		783
2016		711
2015		748
2014		463
2013		435

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dairi  
*Source Industry and Trade Office of Dairi Regency*

## INDUSTRY AND ENERGY

### 6.2 LISTRIK / ELECTRICITY

Tabel : 6.2.1 Jumlah Pelanggan Energi Listrik PT. PLN (Persero) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017  
*Number of Electrical Energy Customers of PT. PLN (Persero) by Sub Districts in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Pelanggan Customers
(1)	(2)	(3)
1.	Sidikalang	21 107
2.	Berampu	3 252
3.	Sitinjo	3 955
4.	Parbuluan	5 980
5.	Sumbul	7 834
6.	Silahi Sabungan	1 128
7.	Silima Punggapungga	2 586
8.	Lae Perira	2 776
9.	Siempat Nempu	1 862
10.	Siempat Nempu Hulu	1 294
11.	Siempat Nempu Hilir	2 782
12.	Tigalingga	8 863
13.	Gunung Sitember	2 117
14.	Pegagan Hilir	2 568
15.	Tanah Pinem	2 652
Jumlah/Total		70 753

Sumber : PT. PLN Wilayah II – Cabang Binjai Ranting Sidikalang  
Source : PT. PLN Region II – Branch of Binjai Sub Branch of Sidikalang

**Tabel** : 6. 2. 2 Jumlah Pelanggan Energi Listrik PT. PLN (Persero) Menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Dairi, 2017

*Number of Electrical Energy Customers of PT. PLN (Persero) by Category of Costumers in Dairi Regency, 2017*

No.	Kategori Pelanggan <i>Category of Costumer</i>	Pelanggan <i>Customers</i>
(1)	(2)	(3)
1.	Rumah Tangga <i>HouseHold</i>	67 358
2.	Komersil <i>Commercial</i>	1 629
3.	Industri <i>Industry</i>	15
4.	Sosial <i>Social</i>	1 343
5.	Pemerintah <i>Government</i>	408
<i>Jumlah/Total</i>		70 753

Sumber : PT. PLN Wilayah II – Cabang Binjai Ranting Sidikalang

Source PT. PLN Region II – Branch of Binjai Sub Branch of Sidikalang



## INDUSTRY AND ENERGY

**Tabel** : 6. 2. 3 Jumlah Daya Listrik PT. PLN (Persero) Terpasang Menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Dairi (kVa), 2017

*Total of Electricity Power of PT. PLN (Persero) Installed by Category of Costumer in Dairi Regency (kVa), 2017*

No.	Kategori Pelanggan <i>Category of Costumer</i>	Daya Listrik <i>Electricity Power</i>
(1)	(2)	(3)
1.	Rumah Tangga <i>HouseHold</i>	24 954 300
2.	Komersil <i>Commercial</i>	3 900 050
3.	Industri <i>Industry</i>	531 600
4.	Sosial <i>Social</i>	1 694 700
5.	Pemerintah <i>Government</i>	1 346 185
Jumlah/ <i>Total</i>		32 426 835

Sumber : PT. PLN Wilayah II – Cabang Binjai Ranting Sidikalang

Source : PT. PLN Region II – Branch of Binjai Sub Branch of Sidikalang

**Tabel** : 6. 2. 4 Jumlah Penjualan Energi Listrik PT. PLN (Persero) Menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Dairi (kWh), 2017

*Total Sales of Electric Energy of PT. PLN (Persero) by Category of Costumer in Dairi Regency (kWh), 2017*

No.	Kategori Pelanggan <i>Category of Costumer</i>	Energi Listrik <i>Electric Energy</i>
(1)	(2)	(3)
1.	Rumah Tangga <i>HouseHold</i>	63 251 687
2.	Komersil <i>Commercial</i>	7 073 676
3.	Industri <i>Industry</i>	1 600 067
4.	Sosial <i>Social</i>	3 043 013
5.	Pemerintah <i>Government</i>	6 356 394
Jumlah/ <i>Total</i>		81 324 837

Sumber : PT. PLN Wilayah II – Cabang Binjai Ranting Sidikalang  
 Source : PT. PLN Region II – Branch of Binjai Sub Branch of Sidikalang

## INDUSTRY AND ENERGY

**Tabel** : 6. 2. 5 Jumlah Nilai Penjualan Energi Listrik PT. PLN (Persero) Menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Dairi (juta rupiah), 2017

*Total of Sales Value of Electric Energy of PT. PLN (Persero) by Category of Costumer in Dairi Regency(million rupiahs), 2017*

No.	Kategori Pelanggan <i>Category of Costumer</i>	Nilai <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)
1.	Rumah Tangga <i>HouseHold</i>	40 190,09
2.	Komersil <i>Commercial</i>	8 420,08
3.	Industri <i>Industry</i>	1 779,60
4.	Sosial <i>Social</i>	1 728,40
5.	Pemerintah <i>Government</i>	9 119,53
Jumlah/ <i>Total</i>		61 237,70

Sumber : PT. PLN Wilayah II – Cabang Binjai Ranting Sidikalang  
Source : *PT. PLN Region II – Branch of Binjai Sub Branch of Sidikalang*

**Tabel** : 6. 2. 6 Banyaknya Energi Listrik yang Diproduksi, Dikirm, Dijual, dan Susut pada PT. PLN (Persero) Ranting Sidikalang Kabupaten Dairi, 2017

*Number of Electricity Energy Produced, Delivery Out, Sold, and Lost at PT. PLN (Persero) Sub Branch of Sidikalang in Dairi Regency, 2017*

No.	Energi Listrik <i>Elektricity Energy</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
1.	kWh Diproduksi <i>Produced</i>	114 948 440
2.	kWh Dikirim <i>Delivery Out</i>	28 308 701
3.	kWh Dijual <i>Sold</i>	81 340 808
4.	Susut <i>Loses</i>	5 298 931

Sumber : PT. PLN Wilayah II – Cabang Binjai Ranting Sidikalang

Source PT. PLN Region II – Branch of Binjai Sub Branch of Sidikalang

## INDUSTRY AND ENERGY

**Tabel** : 6. 2. 7 Panjang Jaringan Listrik, Jumlah Transformator, dan Kapasitas Transformator Distribusi PT. PLN (Persero) di Kabupaten Dairi. 2017

*Lenght of Electricity Network, Number of Transformator, and Distribution Transformer Capacity of PT. PLN (Persero) in Dairi Regency, 2017*

No.	Jenis Jaringan <i>Type of Network</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
1.	Jaringan Tegangan Menengah (JTM) <i>Medium Voltage Networks</i> (kms)	742,5
2.	Jaringan Tegangan Rendah (JTR) <i>Low Voltage Networks</i> (kms)	559,5
3.	Transformator (unit)	552
4.	Kapasitas Transformator Distribusi <i>Distribution Transformer Capacity</i> (kva)	29 132

Sumber : PT. PLN Wilayah II – Cabang Binjai Ranting Sidikalang

Source : *PT. PLN Region II – Branch of Binjai Sub Branch of Sidikalang*

**Tabel** : 6. 2. 8 Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang, dan Energi Listrik Terjual Pada PT. PLN (Persero) Ranting Sidikalang Menurut Jenis Tarif Pelanggan, 2017

*Number of Customers, Installed power, and Electric Energy Sold at PT. PLN (Persero) Branch Sidikalang by Type of Customer tariffs, 2017*

No.	Jenis Tarif Pelanggan <i>Kind of Customer Tariffs</i>	Jumlah Pelanggan <i>Customers</i>	Daya Terpasang <i>Installed Power (kVA)</i>	Energi Listrik Terjual <i>Electric Energy Sold (kWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	S Sedang/TR	2 097	2 178	215 849
2.	S Besar/TM	1	345	11 052
3.	S4/+SS4/TM	-	-	
4.	R1/TR 450-900 VA	63 129	35 778	4 490 497
5.	R1/TR 901-2200 VA	2 524	3 662	258 741
6.	R2/TR 2201-6600 VA	57	229	20 390
7.	R3/TR 6601 ke atas	3	41	5 260
8.	B1 Usaha Kecil/ TR	2 215	2 078	235 693
9.	B2 Usaha Menengah/ TR	213	3 213	318 850
10.	11 Industri Rumah Tangga	9	73	3 745
11.	12 Industri Kecil	6	180	15 072
12.	13 Industri Sedang	1	345	11 870
13.	14 Industri Besar	-	-	
14.	P1 Gedung, Kantor Pembantu/ TR	453	962	68 544
15.	P2 Gedung Kantor Pembantu/ TR	-	-	
16.	P3 Penerangan Jalan	45	4 302	449 481
<i>Jumlah/Total</i>		70 753	53 386	6 105 044

Sumber : PT. PLN Wilayah II – Cabang Binjai Ranting Sidikalang  
*Source PT. PLN Region II – Branch of Binjai Sub Branch of Sidikalang*

## INDUSTRY AND ENERGY

### 6.3 AIR MINUM / WATER SUPPLY

**Tabel** : 6.3.1 Jumlah Pelanggan, Volume, dan Nilai Air Minum yang Disalurkan oleh PDAM Tirta Nciho Kabupaten Dairi, 2011 – 2017

*Number of Customers, Volume, and Value of Drinking Water Distributed by PDAM Tirta Nciho in Dairi Regency, 2011 – 2017*

Tahun Year	Jumlah Pelanggan Total of Costumer	Volume Volume (m <sup>3</sup> )	Nilai Value (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	10 231	2 990 512	3 292 127
2012	10 892	2 209 696	6 120 350
2013	15 122	2 597 003	7 045 370
2014	13 995	2 865 407	7 871 682
2016	14 432	3 180 856	7 837 921
2017	15 366	3 404 404	9 649 279

Sumber : PDAM Tirta Nciho Kabupaten Dairi  
Source PDAM Tirta Nciho of Dairi Regency

**Tabel** : 6.3.2 Jumlah Pelanggan Air Minum PDAM Tirta Nciho Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017

*Number of Customer Served by PDAM Tirta Nciho by Sub Districts in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Pelanggan Customers
(1)	(2)	(3)
1.	Sidikalang	8 770
2.	Berampu	0
3.	Sitinjo	0
4.	Parbuluan	299
5.	Sumbul	736
6.	Silalahisabungan	0
7.	Silima Punggapungga	1 584
8.	Lae Parira	668
9.	Siempat Nempu	0
10.	Siempat Nempu Hulu	436
11.	Siempat Nempu Hilir	0
12.	Tigalingga	2 423
13.	Gunung Sitember	92
14.	Pegagan Hilir	249
15.	Tanah Pinem	109
Jumlah / Total		15 366
2016		14 432
2015		13 995
2014		12 971
2013		10 892

Sumber : PDAM Tirta Nciho Kabupaten Dairi

Source : PDAM Tirta Nciho of Dairi Regency



## INDUSTRY AND ENERGY

**Tabel** : 6.3.3 Jumlah Pelanggan, Volume, dan Nilai Air Minum yang Disalurkan oleh PDAM Tirta Nciho Menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Dairi, 2017

*Number of Customers, Volume, and Value of Drinking Water Distributed by PDAM Tirta Nciho by Category of Customer in Dairi Regency, 2017*

No.	Kategori Pelanggan <i>Category of Customer</i>	Jumlah Pelanggan <i>Total of Costumer</i>	Volume <i>Volume (m<sup>3</sup>)</i>	Nilai <i>Value (Rp.000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A.</b>	<b>Sosial/Social</b>	<b>132</b>	<b>119 754</b>	<b>202 847</b>
	- Yayasan sosial, sekolah negeri/ swasta, panti asuhan, rumah ibadah, rumah sakit pemerintah.organisasi pemerintah/partai politik/social poundation, state/private school, orphan, house of pray, state hospital, government organization/politic party	132	119 754	202 847
<b>B.</b>	<b>Non Niaga/Non Commercial</b>	14 630	3 099 789	7 500 696
	- Rumah tangga/Household	14 431	2 845 634	6 774 964
	- Sarana dan Instansi Pemerintah/TNI-POLRI <i>Government Office and Military-Police facilities</i>	199	254 155	725 732
<b>C.</b>	<b>Niaga/Commercial</b>	602	183.872	773.457
<b>D.</b>	<b>Industri/Industry</b>	2	989	6.086
<b>E.</b>	<b>Khusus/Special</b>	-	-	-
	- Pelabuhan laut, Bandara, Mobil tangki dan Sejenisnya/ <i>Port, Air Port, Tank Mobile and alike</i>	-	-	-
	Jumlah/ <i>Total</i>	15 366	3 404 404	8 483 086
	2016	14 432	2 986 289	7 284 621
	2015	13 995	2 865 407	7 871 682
	2014	12 971 <sup>r</sup>	2 597 003	7 045 370
	2013	10 892	2 209 696	6 120 350

Sumber : PDAM Tirta Nciho Kabupaten Dairi  
Source PDAM Tirta Nciho of Dairi Regency

**Tabel** : 6.3.4 Jumlah dan Nilai Bahan Kimia yang Dipakai oleh PDAM Tirta Nciho Kabupaten Dairi Menurut Jenis Bahan Kimia, 2012 - 2017  
*Table*

*Total and Value of Chemical Materials Used by PDAM Tirtanciho of Dairi Regency by Type of Chemical Material, 2012 - 2017*

No.	Jenis Bahan Kimia <i>Type of Chemical Materials</i>	Tahun/Year					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Aluminium Sulfat <i>Aluminium Sulphat</i> (kg)	32 000	48 000	40 000	44 000	44 000	44 000
2.	Kapur Tohor <i>Quick Lime</i> (kg)	0	0	0	0	0	0
3.	Kaporit <i>Chlorine</i> (kg)	0	0	75	0	0	0
4.	Lainnya <i>Others</i> (kg)	0	0	0	0	0	0
5.	Nilai <i>Value</i> (000 Rupiah)	123 200	184 800	141 950	169 400	169 400	169 400

Sumber : PDAM Tirta Nciho Kabupaten Dairi  
*Source PDAM Tirta Nciho of Dairi Regency*

## INDUSTRY AND ENERGY

**Tabel** : 6.3.5 Sungai dan Mata Air yang Dimanfaatkan Sebagai Sumber Air oleh PDAM Tirta Nciho Menurut Wilayah yang Dilayani

*Rivers and Springs are Used as a Source of Water by PDAM Tirta Nciho According to the Region Served*

No.	Wilayah Yang Dilayani <i>Region Served</i>	Sumber Air <i>Source of Water</i>
(1)	(2)	(3)
1.	Kota Sidikalang	Lae Cimerbah Lae Nuaha Mata Air Sitio-tio Mata Air Laembulan
2.	Cab. IKK Sumbul	Mata Air Sikunikan Mata Air Invaliden Lae Pandom Mata Air Parratusan
3.	Cab. IKK Tigalingga	Lau Sigara-gara Lau Sibengkurung Lau Tapin Gunung Meriah
4.	Cab. IKK Parongil	Lae Puccu
5.	Cab. IKK Lae Parira	Lae Tarombang Takal Lae Sidumpe
6.	Unit Desa Bakkal	Lae Pagaraibuan
7.	Unit Desa Lau Mil	Lau Bukit
8.	Unit Desa Lumban Sihite	Lae Gulangan
9.	Unit Desa Sigalingging	Lae Pakkoan
10.	Unit Desa Tiga Baru	Mata Air Sidagut-dagut
11.	Unit Desa Kuta Buluh	Lau Cengkeh
12.	Unit Desa Gunung Sitember	Lau Lesap

Sumber : PDAM Tirta Nciho Kabupaten Dairi  
Source PDAM Tirta Nciho of Dairi Regency

**BAB**  
Chapter

**Perdagangan**  
*Trade*

**7**



**SIUP yang  
Diterbitkan**  
*Trading  
Business  
Licenses Issued*  
**2017**

**16 PT**

**75 CV**

**6  
Koperasi**

**223  
Perorangan**

**0 BUL**



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Berdasarkan data tahun 2017 dari Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Dairi, jumlah Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) yang diterbitkan oleh Pemerintah Kabupaten Dairi adalah 189 izin, dimana 65% berasal dari perusahaan/usaha kecil.
  2. Menurut golongan usaha, SIUP yang diterbitkan tersebut diantaranya 10 untuk perusahaan/usaha berskala besar, 55 untuk perusahaan/usaha skala menengah, dan 124 untuk perusahaan/ usaha skala kecil. Sedangkan menurut badan hukum adalah 10 untuk perusahaan/usaha berbadan hukum Perseroan Terbatas (PT), 55 untuk perusahaan/usaha berbadan hukum CV, 2 untuk perusahaan/usaha berbadan hukum Koperasi, dan 122 untuk perusahaan/ usaha perorangan.
  3. Berdasarkan data tahun 2017 dari Perusahaan Daerah Milik Pemerintah Kabupaten Dairi-PD Pasar, jumlah Pasar Tradisional di Kabupaten Dairi adalah 19 unit, tersebar di 11 kecamatan, kecuali di Kecamatan Berampu, Sitinjo, Silahisabungan, dan Gunung Sitember.
1. *Based on data year of 2017 sourced from The One Stop Integrated Licensing and Investment Service of Dairi Regency, number of Trading Business License issued by the Government of Dairi Regency are 189 licenses, where 65% come from small companies / businesses*
  2. *According to the scale of establishments, the Trading Business Licenses issued including 10's for large-scale establishments, 55's for Medium-Scale Establishments, and 229's for Small-Scale Establishments. While according to the legal entity is 10's for enterprises form Limited Liability Company (PT), 55's for enterprise form Limited Partnership CV, 2's for Cooperatives, and 122's for Individual Businesses.*
  3. *Based on data of 2017 from the Local Company owned by the Government of Dairi Regency - PD. Pasar, number of traditional market in Dairi Regency were 19 units, spread across 11 sub districts, except in Berampu, Sitinjo, Silahisabungan, and Gunung Sitember Sub District.*

<https://dairikab.bps.go.id>

7.1 PERDAGANGAN / TRADE

Tabel : 7.1.1 Jumlah Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) yang Diterbitkan oleh Pemerintah Kabupaten Dairi Menurut Golongan Usaha dan Bentuk Badan Hukum, 2016 – 2017

*Number of Trading Business Licenses Issued by Scale of Establishment and Legal Entity in Dairi Regency, 2016-2017*

No.	Golongan Usaha/Bentuk Badan Hukum <i>Scale of Establishment/Type of Legal Entity</i>	Tahun/Year	
		2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
I.	Golongan Usaha <i>Scale of Establishment :</i>	320	189
	– Perusahaan/Usaha Besar/ <i>Large</i>	16	10
	– Perusahaan/Usaha Menengah/ <i>Medium</i>	75	55
	– Perusahaan/Usaha Kecil/ <i>Small</i>	229	124
II.	Bentuk Badan Hukum <i>Legal Entity :</i>	320	189
	– PT/ <i>Corporation</i>	16	10
	– CV/ <i>Limited Partnership</i>	75	55
	– Koperasi/ <i>Cooperative</i>	6	2
	– Perorangan/ <i>Individual</i>	223	122
	– Badan Usaha Lain (BUL)/ <i>Other</i>	-	-

Sumber Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Dairi  
Source *One Stop Integrated Licensing and Investment Service of Dairi Regency*



## TRADE

**Tabel** : 7.1.2 Jumlah Tanda Daftar Perusahaan (TDP) yang Diterbitkan oleh Pemerintah Kabupaten Dairi Menurut Badan Hukum Usaha, 2016 – 2017

*Number of Certificate of Company Registration Issued by Legal Entity in Dairi Regency, 2016-2017*

No.	Badan Hukum Legal Entity	Tahun/Year	
		2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	PT/ <i>Limited Liability Company</i>	16	10
2.	CV/ <i>Limited Partnership</i>	75	55
3.	Koperasi/ <i>Cooperative</i>	6	2
4.	Perorangan/ <i>Individual</i>	223	122
5.	Badan Usaha Lainnya/ <i>Other</i>	-	-
Jumlah/Total		320	189

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Dairi  
Source : *One Stop Integrated Licensing and Investment Service of Dairi Regency*

**Tabel : 7.1.3** Jumlah Izin yang Diterbitkan oleh Pemerintah Kabupaten Dairi Menurut Jenis Izin, 2016-2017

*Number of Permits Issued by the Government of Dairi Regency According to Type of Permits, 2016-2017*

No.	Jenis Izin <i>Type of Permits</i>	Tahun/ <i>Year</i>	
		2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tanda Daftar Perusahaan	320	189
2.	Surat Izin Usaha Perdagangan	220	125
3.	Izin Usaha Industri (IUI)	14	3
4.	Izin Pendirian Pendidikan Anak Usia Dini (Paud)	5	
5.	Izin Pendirian Taman Kanak-Kanak (Tk)	36	34
6.	Izin Pendirian Sekolah Dasar (SD)	2	-
7.	Izin Pendirian Sekolah Menengah Pertama (SMP)	-	-
8.	Izin Pendirian Sekolah Menengah Atas (SMA)	1	-
9.	Izin Pendirian Sekolah Kejuruan	-	-
10.	Izin Lembaga Pelatihan Kerja	-	-
11.	Izin Lembaga Kursus	1	-
12.	Izin Lingkungan	2	-
13.	Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3	11	8
14.	Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	-	
15.	Izin Usaha Jasa Kontruksi (IUJK)	75	64
16.	Izin Reklame	78	52
17.	Izin Penggunaan Pemamfaatan Tanah (IPPT)	32	44
18.	Izin Usaha Mobil Angkutan Barang	-	1
19.	Jasa Makanan dan Minuman	1	1
20.	Izin Tempat Berjualan Minuman Beralkohol.	4	
21.	Tanda Daftar Usaha Perjalanan Wisata	1	2
<i>Jumlah/Total</i>		806	524

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Dairi  
 Source : *One Stop Integrated Licensing and Investment Service of Dairi Regency*

## TRADE

Tabel : 7.1.4 Jumlah Beras Miskin (Raskin) yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi (kg), 2017

*Number of Rice Disdtributed for The Poor by Sub Districts in Dairi Regency (kg), 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Beras Miskin (Raskin) yang disalurkan Rice Disdtributed for Poverty People
(1)	(2)	(3)
1.	Sidikalang	304 380
2.	Berampu	109 800
3.	Sitinjo	99 360
4.	Parbuluan	228 240
5.	Sumbul	440 100
6.	Silahisabungan	60 480
7.	Silima Pungga-pungga	189 180
8.	Lae Parira	161 460
9.	Siempat Nempu	238 500
10.	Siempat Nempu Hulu	234 540
11.	Siempat Nempu Hilir	162 900
12.	Tiga Lingga	217 080
13.	Gunung Sitember	108 360
14.	Pegagan Hilir	229 140
15.	Tanah Pinem	190 980
Jumlah/Total		2 974 500

Sumber : Sekretariat Daerah Kabupaten Dairi  
Source Regional Secretariat of Dairi Regency

**Tabel : 7.1.5** Jumlah Pemilik Timbangan Legal Untuk Perdagangan Menurut Kecamatan dan Kapasitas Timbangan di Kabupaten Dairi, 2017  
*Table*

*Number of The Owner of Legal Weigher for Trade by Sub Districts and Weigher Capacity in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Kapasitas Timbangan/ <i>Weigher Capacity</i>			
		5 kg	10 kg	50 kg	100 kg
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	186	123	63	36
2.	Berampu	11	8	3	-
3.	Sitinjo	14	22	9	-
4.	Parbuluan	10	29	14	4
5.	Sumbul	137	91	34	14
6.	Silahasabungan	6	12	2	-
7.	Silima Pungga-pungga	27	18	4	6
8.	Lae Parira	6	11	5	-
9.	Siempat Nempu	19	11	-	8
10.	Siempat Nempu Hulu	5	12	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	29	6	3	4
12.	Tiga Lingga	148	29	26	8
13.	Gunung Sitember	26	9	4	6
14.	Pegagan Hilir	18	21	9	3
15.	Tanah Pinem	45	17	8	12
Jumlah/ <i>Total</i>		687	419	184	101

## TRADE

Tabel : 7.1.5 Lanjutan/Continued  
Table

No.	Kecamatan Sub Districts	Kapasitas Timbangan/ Weigher Capacity				Jumlah Total
		300 kg	500 kg	500 s/d 3000 kg	Timbangan Jembatan Kap. 40 Ton	
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Sidikalang	81	42	27	1	559
2.	Berampu	7	2	-	-	31
3.	Sitinjo	6	2	-	1	54
4.	Parbuluan	17	5	1	-	80
5.	Sumbul	26	31	8	-	341
6.	Silahisabungan	2	-	-	-	22
7.	Silima Punga-punga	21	7	1	-	84
8.	Lae Parira	11	4	-	1	38
9.	Siempat Nempu	31	26	-	-	95
10.	Siempat Nempu Hulu	7	3	-	-	27
11.	Siempat Nempu Hilir	9	5	2	-	58
12.	Tiga Lingga	23	17	12	-	263
13.	Gunung Sitember	18	6	-	-	69
14.	Pegagan Hilir	41	17	4	-	113
15.	Tanah Pinem	29	8	5	-	124
Jumlah/Total		329	175	60	3	1 958

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dairi  
Source : Industry and Trade Office of Dairi Regency

**Tabel** : 7.1.6 Jumlah Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017

*Number of Fuel Station by Sub Districts in Dairi Regency, 2016*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
1.	Sidikalang	3
2.	Berampu	-
3.	Sitinjo	1
4.	Parbuluan	-
5.	Sumbul	-
6.	Silahisabungan	-
7.	Silima Punga-punga	-
8.	Lae Parira	-
9.	Siempat Nempu	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-
12.	Tiga Lingga	1
13.	GunungSitember	-
14.	Pegagan Hilir	-
15.	Tanah Pinem	-
Jumlah/ <i>Total</i>		5

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dairi  
*Source Industry and Trade Office of Dairi Regency*

## TRADE

Tabel : 7.1.7 Jumlah Pasar Tradisional Menurut Kecamatan Di Kabupaten Dairi, 2017  
*Number of Traditional Market Place by Sub Districts in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
1.	Sidikalang	1
2.	Berampu	-
3.	Sitinjo	-
4.	Parbuluan	1
5.	Sumbul	3
6.	Silahasabungan	-
7.	Silima Pungga-pungga	1
8.	Lae Parira	2
9.	Siempat Nempu	3
10.	Siempat Nempu Hulu	1
11.	Siempat Nempu Hilir	2
12.	Tiga Lingga	1
13.	Gunung Sitember	-
14.	Pegagan Hilir	1
15.	Tanah Pinem	3
Jumlah/ <i>Total</i>		19

Sumber : Perusahaan Daerah Pemerintah Kabupaten Dairi-PD. Pasar  
*Source Local Company Owned by The Government of Dairi Regency-PD. Pasar*

**Tabel : 7.1.8** Nama, Tempat dan Hari Pekan Tradisional Menurut Kecamatan Kabupaten Dairi, 2017

*Names, Place, and Market Days of Traditional Market by Sub Districts in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Nama Pekan Tradisional <i>Name of Traditional Market</i>	Tempat <i>Place</i>	Hari Pekan <i>Market Day</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	Pasar Sidikalang	Sidikalang	Setiap Hari
2.	Parbuluan	Pasar Parbuluan	Sigalingging	Jumat
3.	Sumbul	Pasar Sumbul Lama	Sumbul	Selasa
		Pasar Sumbul Baru	Sumbul	Selasa
		Pasar Pargambiran	Pargambiran	Jumat
4.	Silima Punggapungga	Pasar Radja Djanging Maha	Parongil	Rabu
5.	Lae Parira	Pasar Lumban Sihite	Sempung	Kamis
		Pasar Timbulan	Polling	Selasa
6.	Siempat Nempu	Pasar Bunturaja	Bunturaja	Senin
		Pasar Sinampang	Sinampang	Rabu
		Pasar Juma Teguh	Juma Teguh	Kamis
7.	Siempat Nempu Hulu	Pasar Pangaribuan	Bakkal	Rabu
8.	Siempat Nempu Hilir	Pasar Pardomuan	Pardomuan	Senin
		Pasar Pardamean	Pardamean	Selasa
9.	Tigalingga	Pasar Tigalingga	Tigalingga	Kamis
10.	Pegagan Hilir	Pasar Tiga Baru	Tiga Baru	Senin
11.	Tanah Pinem	Pasar Tiga Tuah	Kuta Buluh	Senin
		Pasar Namo Sanggar	Manganmulih	Selasa
		Pasar Lau Njuhar	Lau njuhar	Rabu

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dairi  
 Source : *Industry and Trade Office of Dairi Regency*



## TRADE

**Tabel : 7.1.9** Jumlah Distributor dan Pengecer Pupuk yang bersubsidi Menurut Kecamatan Kabupaten Dairi 2017 (Kios)  
*Number of subsidized Fertilizer Retailers by Sub Districts in Dairi Regency, 2017 (stall)*

No.	Kecamatan Sub Districts	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)
1.	Sidikalang	18
2.	Berampu	4
3.	Sitinjo	8
4.	Parbuluan	26
5.	Sumbul	25
6.	Silahisabungan	2
7.	Silima Pungga-pungga	11
8.	Lae Parira	11
9.	Siempat Nempu	24
10.	Siempat Nempu Hulu	22
11.	Siempat Nempu Hilir	14
12.	Tiga Lingga	38
13.	Gunung Sitember	34
14.	Pegagan Hilir	6
15.	Tanah Pinem	42
Jumlah/Total		285

**BAB**  
Chapter

**HOTEL DAN PARIWISATA**  
*Hotel and Tourism*

**8**



**1 Hotel**



**1 Hotel**



**4 Hotel**



**4 Hotel**



**21 Hotel**





**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Wisatawan Mancanegara** (Wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
  - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
  - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "*Cruise passengers*"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

**TECHNICAL NOTES**

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
  - a. "*Tourist*" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: *Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
  - b. "*Excursionist*" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "*Cruise Passengers*", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

## **HOTEL AND TORISM**

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
  3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
  4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
  5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
  3. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
  4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
  5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency,

berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

*For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
  7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
  8. Berdasarkan data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Dairi, jumlah hotel dan akomodasi lainnya di Kabupaten Dairi tahun 2017 adalah sebanyak 31 perusahaan/usaha dengan jumlah kamar hotel yang tersedia adalah sebanyak 720 kamar. Sebagian besar hotel tersebut adalah hotel klasifikasi melati.
  9. Berdasarkan data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Dairi, jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Dairi tahun 2017 lebih banyak
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
  7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.
  8. Based on data from the Service of Culture and Tourism of Dairi Regency, the number of hotels and other accommodation that available in Dairi Regency in 2017 is a total of 31 companies/enterprises with 720 the number of hotel rooms. Most of these hotels are jasmine classification hotels
  9. Based on data from Culture and Tourism Service of Dairi Regency, number of tourist visits to the Dairi Regency in 2017 are more higher than the previous years,

## **HOTEL AND TORISM**

dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu mencapai 260.013 orang.

*that is reaching 260,013 peoples.*

10. Untuk mendukung kepariwisataan, Kabupaten Dairi memiliki 11 objek-objek wisata dan 18 cagar budaya yang dapat dikunjungi oleh para wisatawan.

*10. To support tourism, Dairi Regency has 11 tourism objects and 18 cultural heritage that can be visited by all tourists*

<https://dairikab.bps.go.id>

## 8.1 HOTEL / HOTEL

Tabel : 8.1.1 Jumlah Perusahaan/Usaha Hotel dan Akomodasi Lainnya dan Kamar Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017

*Number of Establishment of Hotel/Other Accommodation and Room by Sub Districts in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Hotel dan Akomodasi lainnya <i>Hotel and other Accommodation (usaha/ Establishment)</i>	Kamar Room
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sidikalang	13	372
2.	Berampu	1	19
3.	Sitinjo	4	117
4.	Parbuluan	-	-
5.	Sumbul	-	-
6.	Silahisabungan	11	184
7.	Silima Pungga-pungga	-	-
8.	Lae Parira	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-
12.	Tigalingga	2	28
13.	Gunung Sتمبر	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-
Jumlah/Total		31	720
2016		27	495

Sumber Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Dairi  
Source Tourism And Culture Office of Dairi Regency



## HOTEL AND TORISM

**Tabel : 8.1.2** Jumlah Perusahaan/Usaha Hotel Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Hotel di Kabupaten Dairi, 2017

*Number of Establishment of Hotel by Sub Districts and Classification in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Klasifikasi/Classification		
		Bintang Star 1	Bintang Star 2	Bintang Star 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	-	-	-
2.	Berampu	-	-	-
3.	Sitinjo	1	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	1
7.	Silima Pungga-pungga	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tigalingga	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Jumlah/Total		1	0	1
2016		0	0	0

Tabel : 8.1.2 Lanjutan / *Continued*  
Table

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Klasifikasi/ <i>Classification</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Melati <i>Jasmine</i> 1	Melati <i>Jasmine</i> 2	Melati <i>Jasmine</i> 3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	7	2	4	13
2.	Berampu	1	-	-	1
3.	Sitinjo	3	-	-	4
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-	-
6.	Silahasabungan	8	2	-	11
7.	Silima Punga-punga	-	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-	-
12.	Tigalingga	2	-	-	2
13.	Gunung Sitember	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		21	4	4	31
2016		6	3	18	27

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Dairi  
Source : *Tourism And Culture Office of Dairi Regency*

## HOTEL AND TORISM

**Tabel** : 8.1.3 Jumlah Kamar Hotel Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Hotel di Kabupaten Dairi, 2017

*Number of Rooms of Hotels by Sub Districts and Classification in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Klasifikasi/Classification		
		Bintang Star 1	Bintang Star 2	Bintang Star 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	-	-	-
2.	Berampu	-	-	-
3.	Sitinjo	64	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-
6.	Silahisabungan	-	-	52
7.	Silima Pungga-pungga	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-
12.	Tigalingga	-	-	-
13.	Gunung Sitember	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-
Jumlah/Total		64	0	52
2016		0	0	0

## HOTEL DAN PARIWISATA

**Tabel : 8.1.3** Jumlah Kamar Hotel Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Hotel di Kabupaten Dairi, 2017

*Number of Rooms of Hotels by Sub Districts and Classification in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Klasifikasi/Classification			Jumlah Total
		Melati Jasmine 1	Melati Jasmine 2	Melati Jasmine 3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sidikalang	112	65	195	372
2.	Berampu	19	-	-	19
3.	Sitinjo	53	-	-	117
4.	Parbuluan	-	-	-	-
5.	Sumbul	-	-	-	-
6.	Silahisabungan	72	60	-	184
7.	Silima Pungga-pungga	-	-	-	-
8.	Lae Parira	-	-	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-	-
12.	Tigalingga	28	-	-	28
13.	Gunung Sitember	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-	-	-
Jumlah/Total		284	125	195	720
2016		223	66	206	495

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Dairi  
Source : Tourism And Culture Office of Dairi Regency

## HOTEL AND TORISM

### 8.2 PARIWISATA / TOURISM

**Tabel** : 8.2.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing dan Nusantara Ke Kabupaten Dairi Menurut Tahun (orang), 2012 - 2017

*Number of Foreign and Domestic Tourist Visit to Dairi Regency by Year (People), 2012 - 2017*

Tahun Year	Wisatawan Asing Foreign Tourist	Wisatawan Nusantara Domestic Tourist	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	400	84 344	84 744
2013	250	83 740	83 990
2014	-	103 682 <sup>r</sup>	103 682 <sup>r</sup>
2015	-	125 503	125 503
2016	-	126 866	126 866
2017	180	260 013	260 193

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Dairi

Source : *Tourism And Culture Office of Dairi Regency*

**Tabel : 8.2.2** Nama Objek-Objek Wisata di Kabupaten Dairi Menurut Kecamatan dan Jarak Dari Kota Sidikalang, 2016

*Name of Tourism Objects by Sub Districts and Distance from Sidikalang City in Dairi Regency, 2016*

No.	Nama Objek Wisata <i>Name of Tourism Object</i>	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Jarak dari Kota Sidikalang <i>Distance from Sidikalang City</i> (km)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Taman Wisata Iman (TWI)	Sitinjo	10
2.	Air Terjun Lae Pandaroh	Sitinjo	12
3.	Pantai Danau Toba/Tao Silalahi	Silahisabungan	44
4.	Situs Budaya Marga Silahisabungan (Aek Sipaulak Hosa, Batu Sigadap, Pagar Parorot, Pansur Napitu, Tugu Silahisabungan )	Silahisabungan	44
5.	Taman Wisata Alam Sicike - Cike	Parbuluan	21
6.	Gua Kendet Liang	Gunung Sitember	39
7.	Air Terjun Sampuren Desa Gundaling	Gunung Sitember	40
8.	Taman Tugu TB Simatupang Dan Liberty Manik	Sitinjo	9
9.	Taman Kota Sidikalang (Stadion Lama)	Sidikalang	0,5
10.	Panorama Indah Puncak Sidiangkat	Sidikalang	6
11.	Gedung Djauli Manic (Pusat Aktifitas Seni Budaya)	Sidikalang	0,5

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Dairi  
*Source Tourism And Culture Office of Dairi Regency*

## HOTEL AND TORISM

Tabel : 8.2.3 Jumlah Cagar Budaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017  
Table

*Number of Cultural Heritage by District in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan Sub Districts	Jumlah Cagar Budaya Number of Cultural Heritage
(1)	(2)	(3)
1.	Sidikalang	4
2.	Berampu	1
3.	Sitinjo	-
4.	Parbuluan	2
5.	Sumbul	3
6.	Silahisabungan	4
7.	Silima Pungga-pungga	3
8.	Lae Parira	1
9.	Siempat Nempu	-
10.	Siempat Nempu Hulu	2
11.	Siempat Nempu Hilir	-
12.	Tigalingga	-
13.	Gunung Sitember	1
14.	Pegagan Hilir	2
15.	Tanah Pinem	-
Jumlah/Total		23

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Dairi  
Source Tourism And Culture Office of Dairi Regency

## HOTEL DAN PARIWISATA

**Tabel** : 8.2.4      Pendapatan Asli Daerah dari Retribusi Objek Wisata, Izin Hotel /Restoran dan Bar di Kabupaten Dairi (000 rupiah), 2013 - 2017  
*Local Government Genuine Revenues from Tourism Object Retribution, Hotel/Restaurant and Bar Tax in Dairi Regency (000 rupiah). 2013 - 2017*

No	Uraian Description	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Retribusi Ijin Usaha Hotel <i>Retribution of Hotel Business Licence</i>	-	14 810	-	-	-
2.	Retribusi Ijin Usaha Rumah Makan/ <i>Retribution of Restaurant Business Licence</i>	-	-	-	-	-
3.	Retribusi Ijin Usaha Hiburan/Miras <i>Retribution of entertainment /liquor Business Licence</i>	-	1 000	-	-	-
4.	Retribusi Memasuki Tempat Rekreasi/ <i>Retribution of Entering Recreation area</i>	401 639	518 749	574 349	1 160 315	1 247 846
<b>Jumlah/Total</b>		<b>401 639</b>	<b>534 559</b>	<b>574 349</b>	<b>1 160 315</b>	<b>1 247 846</b>

Sumber :Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Dairi  
 Source : *Tourism And Culture Office of Dairi Regency*



## HOTEL AND TORISM

**Tabel** : 8.2.5 Lapangan Olahraga Menurut Kecamatan, Nama, dan Pemiliknya di Kabupaten Dairi, 2017

*Sports Fields by Sub Districts, Names, and The Owner in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Nama Lapangan Olah Raga <i>Name of Sports Fields</i>	Pemilik <i>Owner</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sitinjo	Stadion Utama	Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi
2.	Sidikalang	Lapangan Sepak Bola Sudirman	Kodim 0206 Dairi
3.	Sidikalang	Gedung Olahraga	Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi
4.	Berampu	Lapangan Sepak Bola Pasi	Masyarakat
5.	Parbuluan	Lapangan Sepak Bola Lae Hole	Masyarakat
6.	Sumbul	Lapangan Sepak Bola Sumbul	Masyarakat
7.	Silima Pungga-pungga	Lapangan Sepak Bola Parongil	Masyarakat
8.	Lae Parira	Lapangan Sepak Bola Lae Parira	Masyarakat
9.	Siempat Nempu Hulu	Lapangan Sepak Bola Pangaribuan	Masyarakat
10.	Siempat Nempu Hilir	Lapangan Sepak Bola Sopo Butar	Pemerintah Desa Sopobutar
11.	Tigalingga	Lapangan Sepak Bola Tigalingga	Masyarakat
12.	Tanah Pinem	Lapangan Sepak Bola Kuta Buluh	Masyarakat

Sumber Dinas Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Dairi  
Source Youth and Sport Service of Dairi Regency

**BAB**  
Chapter

**TRANSPORTASI DAN  
KOMUNIKASI**

*Transportation and Communication*

**9**



**Panjang Jalan  
Kabupaten  
Tahun 2017  
1.608,481 Km**





### PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.

### TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
5. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

6. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
7. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
8. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
9. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
10. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
11. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
6. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
7. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
8. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.
9. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
10. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
11. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

12. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah
12. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
13. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
13. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
14. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
14. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

15. *Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.*
15. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*
16. *Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih "tidak serius", terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.*
16. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are "not too serious", especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
17. *Berdasarkan data dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Dairi, panjang jalan di Kabupaten Dairi tahun 2017 adalah 1.804,08 kilometer, terdiri dari jalan negara 132,90 kilometer, jalan provinsi 62,70 kilometer, dan jalan kabupaten 1.608,48 kilometer.*
17. *Based on data from the Public Works and Spatial Planning Service of Dairi Regency, length of road in Dairi Regency in 2017 are 1.804,08 kilometers, consisting of 132.90 kilometers the country road, 62.70 kilometers the provincial road, and 1.608,48 kilometers the district road.*

9.1 TRANSPORTASI / TRANSPORTATION

**Tabel : 9.1.1** Panjang Jalan Kabupaten Menurut Keadaannya di Kabupaten Dairi (km), 2016-2017  
*Table* *Length of Regency Road by the Conditions in Dairi Regency (km), 2016-2017*

No.	Keadaan Jalan Road Conditions	Tahun/Years	
		2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I.</b>	<b>Jenis Permukaan/Surface made of</b>	<b>1 608,48</b>	<b>1 608,48</b>
1.	Aspal/Asphalted	888,10	936,85
2.	Kerikil/Gravel	446,19	404,31
3.	Tanah/Earth	274,19	267,32
4.	Tidak diperinci/Other	-	-
<b>II.</b>	<b>Kondisi Jalan / Condition</b>	<b>1 608,48</b>	<b>1 608,48</b>
1.	Baik/Good	354,18	400,65
2.	Sedang/Moderate	327,42	333,27
3.	Rusak/Damaged	175,26	176,37
4.	Rusak Berat/Badly Damaged	31,25	26,56
5.	Tidak dirinci	720,38	671,63
<b>III.</b>	<b>Kelas Jalan / Class</b>	<b>1 608,48</b>	<b>1 608,48</b>
1.	Kelas I	-	-
2.	Kelas II	-	-
3.	Kelas III	-	-
4.	Kelas III A	-	-
5.	Kelas III B	888,10	936,85
6.	Kelas III C	-	-
7.	Kelas tidak dirinci	720,38	671,63

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Dairi  
Source : Public Works and Spatial Planning Service of Dairi Regency



## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel** : 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Status Jalan di Kabupaten Dairi (km),  
**Table** 2015 - 2017

*Length of Road by the Road Status in Dairi Regency (km),  
2015 - 2017*

No.	Status Jalan Road Status	Tahun/Year		
		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jalan Negara Country	132,90	132,90	132,90
2.	Jalan Provinsi Province	62,70	62,70	62,70
3.	Jalan Kabupaten Regency	1 446,88	1 608,48	1 608,48
Jumlah/Total		1 642,48	1 804,08	1 804,08

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Dairi  
Source : Public Works and Spatial Planning Service of Dairi Regency

**Tabel** : 9.1.3 Jumlah Perusahaan dan Armada Angkutan Umum yang Memiliki Izin Trayek Menurut Jenis Angkutan Umum di Kabupaten Dairi, 2017  
*Table* *Number of Company and The Fleet of Public Transportation Owning Route Permits by Type in Dairi Regency, 2017*

No.	Jenis Angkutan Umum <i>Type of Public Transportation</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Company</i>	Jumlah Armada <i>Number of fleet (unit/unit)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Bus Angkutan Umum Antar Kabupaten/Kota Dalam Provinsi (AKDP) <i>Public Transport Bus routes Inter- District/City in Province</i>	6	337
2.	Bus Angkutan Umum Antar Pedesaan Dalam Kabupaten <i>Public Transport Bus shuttle service in the rural districts</i>	6	388

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Dairi  
*Source Transportation Service of Dairi Regency*

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel** : 9.1.4 Jumlah Surat Izin Mengemudi yang Diterbitkan Menurut Bulan dan Golongan di Kabupaten Dairi, 2017

*Number of Driving License Issued by Month and Category in Dairi Regency, 2017*

Bulan Month	Golongan/Category			
	A	A Umum	B1	B1 Umum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	310	-	1	4
Pebruari/February	265	-	1	5
Maret/March	237	-	2	7
April/April	232	-	1	12
Mei/May	274	1	8	19
Juni/June	228	2	6	14
Juli/July	294	7	6	13
Agustus/August	264	2	11	13
September/September	239	2	4	8
Oktober/October	220	2	10	12
November/November	187	2	6	16
Desember/December	287	4	4	13
Jumlah/Total	3 037	22	60	136
2016	2 508	35	117	162

## TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel : 9.1.4      Lanjutan/*Continued*  
Table

Bulan <i>Month</i>	Golongan/ <i>Category</i>			Jumlah <i>Total</i>
	B2	B2 Umum	C	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	-	5	499	819
Pebruari/ <i>February</i>	-	1	384	656
Maret/ <i>March</i>	-	1	363	610
April/ <i>April</i>	-	1	335	581
Mei/ <i>May</i>	-	6	468	776
Juni/ <i>June</i>	-	8	412	670
Juli/ <i>July</i>	-	6	544	870
Agustus/ <i>August</i>	-	9	537	836
September/ <i>September</i>	-	6	338	597
Oktober/ <i>October</i>	2	8	336	590
November/ <i>November</i>	-	4	299	514
Desember/ <i>December</i>	-	5	371	684
Jumlah/ <i>Total</i>	2	60	4 886	8 203
2016	20	72	4 145	7 059

Sumber : Kantor Kepolisian Resor (Polres) Dairi  
*Source District Police Office of Dairi Regency*

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel** : 9.1.5 Realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Menurut Bulan di Kabupaten Dairi, 2017  
*Table*

*The Actual Revenue of Motor Vehicle Tax by Month in Dairi Regency, 2017*

Bulan Month	Pokok/ <i>Principal</i>		Denda/ <i>Fines</i>		Jumlah Nilai <i>Total Value</i> (juta rupiah) ( <i>million rupiah</i> )
	Banyak Kendera an <i>Number of Vehicle (unit)</i>	Nilai Value (juta rupiah) ( <i>million rupiah</i> )	Banyak enderaan <i>Number of Vehicle (unit)</i>	Nilai Value (juta rupiah) ( <i>million rupiah</i> )	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ <i>January</i>	1 087	543,33	89	16,63	559,96
Februari/ <i>February</i>	1 085	649,82	87	16,56	666,39
Maret/ <i>March</i>	1 462	817,84	181	31,40	849,24
April/ <i>April</i>	1 151	547,09	190	16,06	563,15
Mei/ <i>May</i>	1 259	686,69	270	28,49	715,18
Juni/ <i>June</i>	798	399,84	163	26,12	425,96
Juli/ <i>July</i>	1 381	655,50	254	273,38	928,89
Agustus/ <i>August</i>	1 122	652,99	213	21,56	674,55
September/ <i>September</i>	1 222	502,81	230	25,52	528,33
Oktober/ <i>October</i>	1 279	553,22	237	28,91	582,13
November/ <i>November</i>	1 291	686,77	275	63,60	750,37
Desember/ <i>December</i>	1 830	1 363,97	130	17,44	1 381,41
Jumlah/ <i>Total</i>	14 967	8 059,89	2 319	565,67	8 625,56
2016	17 302	9 142,29	2 714	390,20	9 532,49

Sumber : Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BP2RD) UPT Sidikalang  
*Source* Regional Tax and Retribution Management Agency (BP2RD) UPT Sidikalang

## TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

**Tabel** : 9.1.6 Realisasi Penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor di Kabupaten Dairi, 2017

*The Actual Revenue of Motor Vehicles Transfer Tax in Dairi Regency, 2017*

Bulan Month	Pokok/ <i>Principal</i>		Denda/ <i>Fines</i>		Jumlah Nilai Total Value (juta rupiah) (million rupiah)
	Banyak Kendaraan Number of Vehicle (unit)	Nilai Value (juta rupiah) (million rupiah)	Banyak Kendaraan Number of Vehicle (unit)	Nilai Value (juta rupiah) (million rupiah)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ <i>January</i>	278	459,21	34	4,00	463,21
Februari/ <i>February</i>	314	495,91	13	1,92	497,83
Maret/ <i>March</i>	358	553,17	29	3,71	556,88
April/ <i>April</i>	287	524,07	12	2,87	526,94
Mei/ <i>May</i>	263	609,78	24	4,01	613,78
Juni/ <i>June</i>	191	430,74	19	2,15	432,89
Juli/ <i>July</i>	336	678,66	21	12,73	691,39
Agustus/ <i>August</i>	333	743,29	26	4,34	747,62
September/ <i>September</i>	307	529,21	105	3,76	532,97
Oktober/ <i>October</i>	305	682,75	16	2,51	685,26
November/ <i>November</i>	298	646,67	11	1,38	648,06
Desember/ <i>December</i>	227	670,27	13	1,51	671,78
Jumlah/ <i>Total</i>	3 497	7 023,73	323	44,89	7 068,62
2016	3 648	6 854,16	288	49,30	6 903,47

Sumber : Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BP2RD) UPT Sidikalang  
 Source Regional Tax and Retribution Management Agency (BP2RD) UPT Sidikalang

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel** : 9.1.7 Jumlah Kasus Kecelakaan dan Pelanggaran Lalu Lintas di Kabupaten Dairi, 2013-2017

*Number of Cases of Traffic Accident and Traffic Violations in Dairi Regency, 2013-2017*

No.	Uraian Description	Tahun/Year				
		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(2)
1.	<b>KecelakaanLaluLintas</b> <i>Traffic Accident I (kasus/cases)</i>	94	113	134	100	105
	- Korban Meninggal Dunia <i>Death Victim (orang/person)</i>	45	29	57	28	28
	- Korban Luka Berat <i>Seriously Injured (orang/person)</i>	64	112	109	70	70
	- Korban Luka Ringan <i>Lightly Injured (orang/person)</i>	69	90	115	114	114
2.	<b>Pelanggaran Lalu Lintas</b> <i>Traffic Violations (kasus/cases)</i>					
	- Tilang/Traffic ticket <i>(lembar/sheet)</i>	4 188	3 621	4 888	4 939	4 985
	- Denda/Penalties (juta rupiah) <i>(million rupiah)</i>	244,95	194,94	221,97	216,32	298,19

Sumber : Kantor Kepolisian Resor Dairi  
Source : District Police Office of Dairi Regency

## TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

**Tabel** : 9.1.8 Jumlah Kecelakaan lalu Lintas, Korban, dan Kerugian Material Menurut Bulan di Kabupaten Dairi, 2017

*Number of Traffic Accident, Victims, and Material Losses by Month In Dairi Regency, 2017*

Bulan Month	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Traffic Accident	Korban/Victims (orang/people)			Kerugian Material Material Losses (juta rupiah) (million rupaih)
		Meninggal Dunia Death	Luka Berat Seriously injured	Luka Ringan Lighty Injured	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	13	12	2	15	19,60
Februari/February	11	3	8	7	25,50
Maret/March	4	3	1	5	1,30
April/April	6	-	6	4	2,30
Mei/May	9	4	4	8	5,80
Juni/June	9	6	3	7	5,80
Juli/July	6	2	3	8	2,90
Agustus/Agustus	12	5	10	7	26,70
September/September	9	3	7	11	7,50
Oktober/October	14	5	8	8	24,60
November/November	6	2	-	4	1,70
Desember/December	7	1	2	8	7,30
Jumlah/Total	106	46	54	92	131,00
2016	100	28	70	114	203,70

Sumber : Kantor Kepolisian Resor Dairi  
Source District Police Office of Dairi Regency



## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

### 9.2 KOMUNIKASI / COMMUNICATION

**Tabel** : 9.2.1 Jumlah Surat Pos yang Dikirim Menurut Bulan dan Jenis Surat Pos di Kabupaten Dairi, 2016

*Number of Postal Mail Sent by Month and Kind of Postal Mail in Dairi Regency, 2016*

Bulan Month	Jenis Surat Pos/Kind of Postal Mail			Jumlah Total
	Pos Ekspres Express Postal Mail	Surat Biasa Regular Postal Mail	Kilat Khusus Special Delivery Postal Mail	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	815	2	738	1 555
Februari/February	739	1	512	1 252
Maret/March	801	0	621	1 422
April/April	609	4	472	1 085
Mei/May	538	0	488	1 026
Juni/June	558	0	579	1 137
Juli/July	710	21	610	1 341
Agustus/August	698	101	598	1 397
September/September	547	11	432	990
Oktober/October	699	3	703	1 405
November/November	691	0	683	1 374
Desember/December	743	95	698	1 536
<b>Jumlah/Total</b>	<b>8 148</b>	<b>238</b>	<b>7 134</b>	<b>15 520</b>
<b>2015</b>	<b>5 059</b>	<b>207</b>	<b>8 584</b>	<b>13 850</b>

Sumber : PT. Pos Indonesia Sidikalang  
Source

## TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

**Tabel** : 9.2.2 Jumlah Surat Pos yang Diterima Menurut Bulan dan Jenis Surat Pos di Kabupaten Dairi, 2016

*Number of Postal Mail Received by Month and Kind of Postal Mail in Dairi Regency, 2016*

Bulan Month	Jenis Surat Pos/Kind of Postal Mail			Jumlah Total
	Pos Ekspres Express Postal Mail	Surat Biasa Regular Postal Mail	Kilat Khusus Special Delivery Postal Mail	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1 603	32	1 535	3 170
Februari/February	1 131	19	2 989	4 139
Maret/March	1 252	10	1 908	3 170
April/April	1 906	15	3 139	5 060
Mei/May	1 032	9	2 321	3 362
Juni/June	1 931	17	2 540	4 488
Juli/July	997	11	2 181	3 189
Agustus/August	981	39	3 029	4 049
September/September	898	21	2 078	2 997
Oktober/October	1 061	9	2 201	3 271
November/November	987	9	2 245	3 241
Desember/December	1 032	12	2 301	3 345
Jumlah/Total	14 811	203	28 467	43 481
2015	19 224	172	40 022	19 224

Sumber : PT. Pos Indonesia Sidikalang  
Source

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel** : 9.2.3 Frekwensi dan Nilai Uang Wesel Pos yang Diterima dan Dikirim Menurut Bulan di Kabupaten Dairi, 2016

*Frequency and Amount of Postal Money Orders Sent and Received in Dairi Regency, 2016*

Bulan Month	Penerimaan/Received		Pengiriman/Sent	
	Frekwensi Frequency	Nilai Amount (000 rupiah/rupiah)	Frekwensi Frequency	Nilai Amount (000 rupiah/rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	130	232 768	164	569 429
Februari/February	69	128 938	132	321 048
Maret/March	52	187 993	127	189 149
April/April	64	141 630	131	291 185
Mei/May	41	171 640	151	467 292
Juni/June	104	162 263	147	310 049
Juli/July	43	197 873	159	318 942
Agustus/August	144	294 881	149	331 294
September/September	131	221 388	153	403 228
Oktober/October	51	199 731	161	510 294
November/November	112	227 719	119	143 006
Desember/December	175	515 672	162	392 905
Jumlah/Total	1 116	2.682 496	1 755	4.247 820
2015	94	42 590	874	1 535 393

Sumber : PT. Pos Indonesia Sidikalang  
Source

## TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

**Tabel** : 9.2.4 Jumlah Sambungan Telepon dan Speedy di Kabupaten Dairi (Sambungan), 2013-2017

*Number of Phone and Speedy Connection in Dairi Regency (Linkage), 2013-2017*

Tahun <i>Year</i>	Sambungan Telepon <i>Phone Connection (SST)</i>	Sambungan Internet Speedy <i>Speedy Internet Connection (SSL)</i>
(1)	(2)	(3)
2013	554	240
2014	2 300	1 800
2015	1 114	871
2016	896	890
2017	778	934

Sumber : PT. Telkom Sidikalang  
*Source*

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel** : 9.2.5 Jumlah Kantor Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi yang Menggunakan Jaringan Internet (titik), 2016

*Number of Regional Government Offices of Dairi Regency that Using Internet Network (spot), 2016*

No.	Jenis Instansi <i>Type of institution</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
1.	OPD (Non Kantor Camat) <i>Local Government Working Units</i>	34
2.	Kantor Camat <i>Sub District Office</i>	14
3.	Kantor Kelurahan <i>Rural Village Office</i>	8
4.	Sekolah (SD – SMP) <i>Schools</i>	14
5.	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	18
6.	Puskesmas Pembantu (pustu) <i>Ministrant Public Health Center</i>	1
Jumlah/ <i>Total</i>		89

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Dairi  
Source *Communication and Informatics Service of Dairi Regency*

**Tabel : 9.2.6** Jumlah Stasiun Radio Menurut Kepemilikan dan Frekwensinya di Kabupaten Dairi, 2016  
*Number of Radio Stations According to the Ownership and Frequency in Dairi Regency, 2016*

No.	Status Kepemilikan <i>The Ownership Status</i>	Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi <i>Frequency</i> (FM)
(1)	(2)	(3)	(4)
1..	Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi <i>Local Government of Dairi Regency</i>	1	101.6 FM
2..	Swasta/ <i>Private</i>	2	103,20 88,20
Jumlah/ <i>Total</i>		3	

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Dairi  
*Source Communication and Informatics Service of Dairi Regency*

<https://dairikab.bps.go.id>

**BAB**  
Chapter

**KEUANGAN DAERAH  
DAN HARGA**

*Local Finance and Price*

**10**

**Rp. 1.062,7**  
Milliar

Realisasi Pendapatan  
Pemerintah Daerah **Kabupaten**  
**Dairi 2017**

*Actual Revenues of Regional Government of  
Dairi Regency in 2017*



Realisasi Belanja Pemerintah Daerah  
**Kabupaten Dairi 2017**

*Actual Expenditures of Regional Govern-  
ment of Dairi Regency  
in 2017*





**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
  2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
  3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
  4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
  5. Berdasarkan data dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Dairi, Realisasi pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi tahun anggaran 2017 adalah Rp. 1.133,79 milyar atau sebesar 98,66 persen dari target pendapatan tahun 2017. Realisasi Pendapatan daerah ini berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp. 128,49 milyar, Dana Perimbangan sebesar Rp. 790,00 milyar, dan Lain-Lain Pendapatan yang Sah sebesar Rp. 215,30 milyar.
1. **Actual revenue and expenditure of District Government** is the realization/district budget calculations for every fiscal year.
  2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
  3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
  4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.
  5. **Based on data from Board of Regional Finance and Asset of Dairi Regency**, the actual revenues of the Government of Dairi Regency in fiscal year of 2017 are 1,133.79 billion rupiahs or equal to 98.66 percent of revenues target in 2017. This actual revenues derived from Local Government Genuine Revenues equal to 128.49 billion rupiahs, Balance Funds 790.00 billion rupiahs, and Other Legal Revenues 215.30 billion rupiahs.

## LOCAL GOVERNMENT FINANCE AND BANKING

Realisasi pendapatan tahun anggaran 2017 ini mengalami peningkatan sebesar 6,68 persen bila dibandingkan dengan realisasi pendapatan tahun anggaran 2016, yaitu hanya sebesar Rp. 1.062,71 milyar.

*The actual revenues in fiscal year of 2017 increased by 6.68 percent if compared with the actual revenues of fiscal year 2016, i.e. 1,062.71 billion rupiahs.*

6. Sementara itu realisasi belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi tahun anggaran 2017 adalah Rp. 1.146,81 milyar atau mengalami peningkatan sebesar 15,45 persen bila dibandingkan dengan realisasi belanja tahun anggaran 2016. Realisasi belanja ini terdiri dari belanja tidak langsung Rp. 635,38 milyar, yaitu mencakup belanja pegawai, belanja bunga, belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja bagi hasil dan belanja bantuan keuangan pemerintah, kemudian belanja langsung Rp. 511,42 milyar, yaitu mencakup belanja pegawai (honorarium dan lembur), belanja barang dan jasa dan belanja modal.
7. Berdasarkan data dari Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kabupaten Dairi, jumlah koperasi aktif pada tahun 2017 mencapai 158 koperasi, atau sebesar 67,81% dibandingkan koperasi tidak aktif.

6. *Meanwhile the realization of Dairi Regency Local Government expenditure for 2017 fiscal year is Rp. 1,146.81 billion or an increase of 15.45 percent when compared to the realization of expenditure for fiscal year 2016. The realization of this expenditure consists of indirect spending of Rp. 635.38 billion, which includes personnel expenditure, interest expenditure, grant expenditure, social assistance spending, profit sharing expenditure and government financial assistance spending, then direct expenditure of Rp. 511.42 billion, which includes employee expenditure (honorarium and overtime), expenditure on goods and services, and capital expenditure.*
7. *Based on data from Employment, Cooperate, Small and Medium Enterprises Service of Dairi Regency, the number of active cooperatives in 2017 reached 158 cooperatives, or 67.81% compared to inactive cooperatives.*

## KEUANGAN DAERAH DAN PERBANKAN

### 10.1 KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH / LOCAL GOVERNMENT FINANCE

**Tabel : 10.1.1** Target dan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi (Juta Rupiah), 2017

*Target and Actual of Budget Revenue and Expenditure of Regional Government of Dairi Regency (Billion Rupiah), 2017*

No.	Uraian <i>Description</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Actual</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>I.</b>	<b>Pendapatan/Revenue</b>	<b>1 149,19</b>	<b>1 133,79</b>	<b>98,66</b>
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD) / <i>Local Government Genuine Revenues</i>	123,49	128,49	104,04
	a. Pajak Daerah / <i>Local Tax</i>	11,56	11,48	99,31
	b. Retribusi Daerah / <i>Local Retribution</i>	29,03	8,78	30,23
	c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan / <i>Local Dissociated Resources Management Revenues</i>	10,78	10,78	100,00
	d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah / <i>Other Legal Local Government Genuine Revenues</i>	72,13	97,45	135,12
2.	Dana Perimbangan / <i>Balance Funds</i>	809,30	790,00	97,62
	a. Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak / <i>Tax and Non-Tax Sharing</i>	20,85	16,43	78,82
	- Dana Bagi Hasil Pajak / <i>Tax Fund</i>	17,95	14,85	82,73
	- Dana Bagi Hasil Bukan Pajak / <i>Non Tax Fund Sharing</i>	2,90	1,58	54,60

## LOCAL GOVERNMENT FINANCE AND BANKING

Tabel : 10.1.1 Lanjutan/Continued  
Table

No.	Uraian Description	Target Target	Realisasi Actual	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	b. Dana Alokasi Umum / Central Allocation Fund	612,75	612,75	100,00
	c. Dana Alokasi Khusus / Specific Allocation	175,71	160,82	91,53
3.	Lain-Lain Pendapatan Yang Sah/Other Legal Revenues	216,40	215,30	99,49
	a. Pendapatan Hibah/Grant	0,89	0,76	85,62
	b. Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya / Other Tax Sharing	37,96	36,99	97,45
	c. Dana Alokasi Desa / village allocation fund	126,10	126,10	100,00
	d. Dana Insentif Daerah / regional incentive funds	51,46	51,46	100,00
<b>II</b>	<b>Belanja / Expenditures</b>	<b>1 284,05</b>	<b>1 146,81</b>	<b>89,31</b>
1.	Belanja tidak langsung / <i>Indirect Expenditures</i>	670,35	635,38	94,78
	a. Belanja Pegawai / Personnel Expenditures	452,22	419,12	92,68
	- Belanja Gaji dan Tunjangan / Salary and benefits expenditures	419,33	390,27	93,07
	- Belanja Tambahan Penghasilan PNS / Additional revenue expenditures	31,75	27,79	87,50
	- Belanja KDH/WKDH	0,40	0,40	100,00
	- Insentif Pemungutan Pajak Daerah / Incentives for Regional Tax Collection	0,74	0,67	90,57

## KEUANGAN DAERAH DAN PERBANKAN

**Tabel** : 10.1.1 Lanjutan/*Continued*  
*Table*

No.	Uraian <i>Description</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Actual</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	b. Belanja Bunga / Interest expenditures	0,06	0,05	89,61
	c. Belanja Hibah / Grant Expenditures	22,57	21,82	96,65
	d. Belanja Bantuan Sosial / Social Subsidies Expenditures	0,84	0,49	58,68
	e. Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	1,06	1,06	100,00
	f. Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota , Pemerintahan Desa dan Partai Politik	190,61	190,59	99,99
	g. Belanja Tidak Terduga / Unforeseen Expenditures	3,00	2,25	74,97
	2. Belanja langsung / <i>Direct Expenditures</i>	613,69	511,42	83,34
	a. Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	33,09	31,19	94,27
	- Honorarium PNS / <i>Extra income Employees</i>	9,69	8,41	86,81
	- Honorarium Non PNS / <i>Extra income Non-Employees</i>	21,50	20,94	97,39
	- Uang Lembur / <i>overtime income</i>	0,89	0,83	93,62
	- Honorarium Pengelola Dana BOS / <i>Revenue Manager</i>	1,01	1,01	99,86

## LOCAL GOVERNMENT FINANCE AND BANKING

Tabel : 10.1.1 Lanjutan/Continued  
Table

No.	Uraian Description	Target Target	Realisasi Actual	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	b. Belanja Barang dan Jasa / Goods and Services Expenditures	265,81	219,52	82,59
	c. Belanja Modal / Capital Expenditures	314,80	260,71	82,82
	- Belanja Modal Tanah / Land	0,87	0,61	70,34
	- Belanja Modal Peralatan dan Mesin / Equipment and machinery	46,96	37,81	80,52
	- Belanja Modal Gedung Dan Bangunan / Building	48,67	41,40	85,05
	- Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan / Road, Irrigation, and Network	204,06	167,22	81,95
	- Belanja Modal Aset Tetap Lainnya / Other Fixed Asset	14,23	13,66	96,00
<b>III</b>	<b>Surplus / Defisit</b>	<b>-134,85</b>	<b>-13,01</b>	<b>9,65</b>

## KEUANGAN DAERAH DAN PERBANKAN

Tabel : 10.1.1 Lanjutan/*Continued*  
Table

No.	Uraian <i>Description</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Actual</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>I. PEMBIAYAAN/FINANCING</b>				
1.	Penerimaan Daerah <i>Regional Revenue</i>	141,52	141,52	100,00
	a. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Lalu/ <i>Using of surplus</i>	141,52	141,52	100,00
	b. Pencairan Dana Cadangan	-	-	-
	c. Penerimaan Pinjaman dan Obligasi	-	-	-
	d. Penerimaan Pinjaman Daerah	-	-	-
	e. Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	-	-	-
	f. Penerimaan Piutang Daerah	-	-	-
2.	Pengeluaran Daerah/ <i>Regional Expenditure</i>	6,67	6,66	99,83
	a. Pembentukan Dana Cadangan	-	-	-
	b. Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah/ <i>Regional Government Investment</i>	5,97	5,97	100,00
	c. Pembayaran Pokok Utang	0,70	0,69	98,35
	d. Pemberian Pinjaman Daerah	-	-	-
	e. Pembayaran Utang Kepada Pihak Ketiga	-	-	-
	Pembiayaan Bersih/ <i>Financing Net</i>	134,85	134,86	100,01
	<b>II. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) / Overall Balance Net</b>	0,00	121,85	-

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Dairi  
Source : *Board of Regional Finance and Asset of Dairi Regency*



## LOCAL GOVERNMENT FINANCE AND BANKING

Tabel : 10.1.2 Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi  
(Juta Rupiah), 2015-2017

*Actual Revenues of Regional Government of Dairi Regency  
(Million Rupiah), 2015-2017*

No.	Sumber Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	Tahun/Year		
		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pajak Daerah <i>Local Tax Revenues</i>	7 715	8 654	11 481,80
2.	Retribusi Daerah <i>Local Retribution Revenues</i>	27 835	10 290	8 775,22
3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan/ <i>Local Dissociated Resources Management Revenues</i>	7 027	10 030	10 779,52
4.	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah/ <i>Other Actual Regional Legal Revenues</i>	16 215	39 029	97 453,20
5.	Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Fund Sharing</i>	13 536	17 472	14 846,36
6.	Bagi Hasil Pajak Bukan Pajak <i>Fund Sharing</i>	3 407	2 321	1 584,58
7.	Dana Alokasi Umum <i>Central Allocation Fund</i>	560 602	623 702	612 745,79
8.	Dana Alokasi Khusus <i>Specific Allocation Funds</i>	52 697	147 231	160 824,79
9.	Transfer Pemerintah Pusat Lainnya <i>Adjusting and Specific Autonomy Fund</i>	156 878	138 970	-
10.	Transfer Pemerintah Provinsi <i>Province Government Transfer</i>	32 129	46 299	-
11.	Lain-Lain Pendapatan Yang Sah <i>Other Legal Revenues</i>	11 572	18 707	215 302,94
Jumlah/ <i>Total</i>		889 614	1 062 706	1 133 794,21

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Dairi  
Source Board of Regional Finance and Asset of Dairi Regency

## KEUANGAN DAERAH DAN PERBANKAN

**Tabel** : 10.1.3      **Persentase Realisasi Pendapatan Terhadap Jumlah Pendapatan**  
**Table**                      **Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi Menurut Sumber Pendapatan**  
**(persen), 2015-2017**

*Percentage of Actual Revenues on Total of Revenues of Regional  
Government of Dairi Regency by Source of Revenues (percent),  
2015-2017*

No.	Sumber Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	Tahun/Year		
		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pajak Daerah <i>Local Tax Revenues</i>	0,87	0,81	1,01
2.	Retribusi Daerah <i>Local Retribution Revenues</i>	3,13	0,97	0,77
3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan/ <i>Local Dissociated Resources</i> <i>Management Revenues</i>	0,79	0,94	0,95
4.	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah/ <i>Other Actual Regional Legal</i> <i>Revenues</i>	1,82	3,67	8,60
5.	Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Fund Sharing</i>	1,52	1,64	1,31
6.	Bagi Hasil Pajak Bukan Pajak <i>Non Tax Fund Sharing</i>	0,38	0,22	0,14
7.	Dana Alokasi Umum <i>Central Allocation Fund</i>	63,02	58,69	54,04
8.	Dana Alokasi Khusus <i>Specific Allocation Funds</i>	5,92	13,85	14,18
9.	Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya <i>Adjusting and Specific Autonomy Fund</i>	17,63	13,08	-
10.	Transfer Pemerintah Provinsi <i>Province Government Transfer</i>	3,61	4,36	-
11.	Lain-Lain Pendapatan Yang Sah <i>Other Legal Revenues</i>	1,30	1,76	18,99
<b>Jumlah/Total</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Dairi  
Source    *Board of Regional Finance and Asset of Dairi Regency*

## LOCAL GOVERNMENT FINANCE AND BANKING

**Tabel** : 10.1.4      **Persentase Realisasi Pendapatan Terhadap Target Pendapatan  
Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi Menurut Sumber Pendapatan  
(persen), 2015-2017**

*Percentage of Actual of Revenues by Source of Revenues on Target of  
Revenues of Regional Government of Dairi Regency (percent),  
2015-2017*

No.	Sumber Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	Tahun/Year		
		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pajak Daerah/ <i>Local Tax Revenues</i>	0,85	93,40	99,31
2.	Retribusi Daerah <i>Local Retribution Revenues</i>	3,07	34,11	30,23
3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan/ <i>Local Dissociated Resources Management Revenues</i>	0,77	100,00	100,00
4.	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah <i>Other Actual Regional Legal Revenues</i>	1,79	238,24	135,12
5.	Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Fund Sharing</i>	1,49	106,62	82,73
6.	Bagi Hasil Pajak Bukan Pajak <i>Non Tax Fund Sharing</i>	0,38	68,96	54,60
7.	Dana Alokasi Umum <i>Central Allocation Fund</i>	61,81	112,19	100,00
8.	Dana Alokasi Khusus <i>Specific Allocation Funds</i>	5,81	87,77	91,53
9.	Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya <i>Adjusting and Specific Autonomy Fund</i>	17,30	100,00	-
10.	Transfer Pemerintah Provinsi <i>Province Government Transfer</i>	3,54	169,14	-
11.	Lain-Lain Pendapatan Yang Sah <i>Other Legal Revenues</i>	1,28	85,86	99,49
<b>Jumlah/Total</b>		<b>98,09</b>	<b>106,55</b>	<b>98,66</b>

Sumber :      Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Dairi  
Source      *Board of Regional Finance and Asset of Dairi Regency*

## KEUANGAN DAERAH DAN PERBANKAN

**Tabel** : 10.1.5 Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi Menurut Jenis Belanja (Juta Rupiah), 2015-2017

*Actual Expenditures of Regional Government of Dairi Regency by Type of Expenditures (Million Rupiah), 2015-2017*

No.	Jenis Belanja <i>Type of Expenditures</i>	Tahun/Year		
		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>I.</b>	<b>Belanja Tidak Langsung</b>	<b>461 567</b>	<b>608 384</b>	<b>635 381</b>
	<b><i>Non Direct Expenditures</i></b>			
1.	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditures</i>	455 571	474 973	419 123
2.	Belanja Bunga/ <i>Interest Cost</i>	345	198	49
3.	Belanja Subsidi <i>Subsides Expenditures</i>	-	-	-
4.	Belanja Hibah <i>Grant Expenditures</i>	2 735	3 964	21 818
5.	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Subsides Expenditures</i>	460	-	490
6.	Belanja Bagi Hasil Kepada Pemerintah <i>Tax Fund Sharing</i>	-	-	1 058
7.	Belanja Bantuan Keuangan Pemerintah Desa/ <i>Monetary Subsides Expenditures</i>	-	127 490	190 594
8.	Belanja Tak Terduga <i>Unforeseen Expenditures</i>	2.456	1 760	2 249
<b>II.</b>	<b>Belanja Langsung</b>	<b>340 652</b>	<b>384 962</b>	<b>511 425</b>
	<b><i>Direct Expenditures</i></b>			
1.	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	-	17 322	31 194
2.	Belanja Barang dan Jasa <i>Material and Services Expenditures</i>	160.554	149 698	219 525
3.	Belanja Modal <i>Capital Expenditures</i>	180 098	217 941	260 706
<b>Jumlah/Total</b>		<b>802 219</b>	<b>993 346</b>	<b>1 146 806</b>

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Dairi  
 Source : Board of Regional Finance and Asset of Dairi Regency

## LOCAL GOVERNMENT FINANCE AND BANKING

**Tabel** : 10.1.6      Persentase Realisasi Belanja Terhadap Jumlah Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi Menurut Jenis Belanja (persen), 2015-2017  
*Table*

*Percentage of Actual Expenditures on Total of Expenditures of Regional Government of Dairi Regency by Type of Expenditures (percent), 2015-2017*

No.	Jenis Belanja <i>Type of Expenditures</i>	Tahun/Year		
		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>I.</b>	<b>Belanja Tidak Langsung</b> <b><i>Non Direct Expenditures</i></b>	<b>57,54</b>	<b>61,25</b>	<b>55,40</b>
1.	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditures</i>	56,79	47,82	36,55
2.	Belanja Bunga/ <i>Interest Cost</i>	0,04	0,02	0,00
3.	Belanja Subsidi <i>Subsides Expenditures</i>	-	0,00	-
4.	Belanja Hibah <i>Grant Expenditures</i>	0,34	0,40	1,90
5.	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Subsides Expenditures</i>	0,06	0,00	0,04
6.	Belanja Bagi Hasil Kepada Pemerintah <i>Tax Fund Sharing</i>	-	0,00	0,09
7.	Belanja Bantuan Keuangan Pemerintah Desa/ <i>Monetary Subsides Expenditures</i>	-	12,83	16,62
8.	Belanja Tak Terduga <i>Unforeseen Expenditures</i>	0,31	0,18	0,20
<b>II.</b>	<b>Belanja Langsung</b> <b><i>Direct Expenditures</i></b>	<b>42,46</b>	<b>38,75</b>	<b>44,60</b>
1.	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	-	1,74	2,72
2.	Belanja Barang dan Jasa <i>Material and Services Expenditures</i>	20,01	15,07	19,14
3.	Belanja Modal <i>Capital Expenditures</i>	22,45	21,94	22,73
Jumlah/ <i>Total</i>		100,00	100,00	100,00

Sumber :      Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Dairi  
*Source*      *Board of Regional Finance and Asset of Dairi Regency*

## KEUANGAN DAERAH DAN PERBANKAN

**Tabel : 10.1.7**    **Persentase Realisasi Belanja Terhadap Target Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Dairi Menurut Jenis Belanja (persen), 2015-2017**

*Percentage of Actual Expenditures on Target of Expenditures of Regional Government of Dairi Regency by Type of Expenditures (percent), 2015-2017*

No.	Jenis Belanja <i>Type of Expenditures</i>	Tahun/ <i>Year</i>		
		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>I.</b>	<b>Belanja Tidak Langsung</b>	<b>49,88</b>	<b>56,21</b>	<b>94,78</b>
	<b><i>Non Direct Expenditures</i></b>			
1.	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditures</i>	49,23	43,89	92,68
2.	Belanja Bunga/ <i>Interest Cost</i>	0,04	0,02	89,61
3.	Belanja Subsidi <i>Subsides Expenditures</i>	-	-	-
4.	Belanja Hibah <i>Grant Expenditures</i>	0,30	0,37	96,65
5.	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Subsides Expenditures</i>	0,05	-	58,68
6.	Belanja Bagi Hasil Kepada Pemerintah <i>Tax Fund Sharing</i>	-	-	100,00
7.	Belanja Bantuan Keuangan Pemerintah Desa/ <i>Monetary Subsides Expenditures</i>	-	11,78	99,99
8.	Belanja Tak Terduga <i>Unforeseen Expenditures</i>	0,27	0,16	74,97
<b>II.</b>	<b>Belanja Langsung</b>	<b>36,81</b>	<b>35,57</b>	<b>83,34</b>
	<b><i>Direct Expenditures</i></b>			
1.	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	-	1,60	94,27
2.	Belanja Barang dan Jasa <i>Material and Services Expenditures</i>	17,35	13,83	82,59
3.	Belanja Modal <i>Capital Expenditures</i>	19,46	20,14	82,82
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>		<b>86,70</b>	<b>91,78</b>	<b>89,31</b>

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Dairi  
 Source : Board of Regional Finance and Asset of Dairi Regency

## LOCAL GOVERNMENT FINANCE AND BANKING

**Tabel** : 10.1.8 Target dan Realisasi Pendapatan Pajak Bumi Dan Bangunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017

*Target and Actual of Property Tax by Sub Districts in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Target (juta Rupiah) <i>Target</i> (million rupiah)	Realisasi (juta Rupiah) <i>Actual</i> (million rupiah)	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sidikalang	895	648	72,40
2.	Berampu	40	40	100,00
3.	Sitinjo	188	142	75,55
4.	Parbuluan	104	97	93,43
5.	Sumbul	326	266	81,51
6.	Silahisabungan	51	50	98,41
7.	Silima Pungga-pungga	128	128	100,07
8.	Lae Parira	130	118	91,24
9.	Siempat Nempu	111	111	99,69
10.	Siempat Nempu Hulu	137	137	100,01
11.	Siempat Nempu Hilir	56	56	99,98
12.	Tigalingga	220	220	100,10
13.	Gunung Sitember	58	51	87,64
14.	Pegagan Hilir	66	66	100,00
15.	Tanah Pinem	149	142	94,71
Jumlah/ <i>Total</i>		2 659	2 272	85,43

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Dairi

Source : Board of Regional Finance and Asset of Dairi Regency

## KEUANGAN DAERAH DAN PERBANKAN

**Tabel** : 10.1.9      Realisasi Anggaran Belanja Pemerintah Pusat Menurut Jenis Belanja  
**Table**                      di Kabupaten Dairi, 2017

*Actual Budget of Central Government by Kind of Budgets in Dairi  
Regency, 2017*

No.	Jenis Anggaran <i>Kind of Budgets</i>	Pagu Anggaran <i>Budget Limit</i> (000 Rp)	Realisasi <i>Actual</i> (000 Rp)	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditures</i>	83 755 869	81 929 798	97,82
2.	Belanja Barang <i>Material Expenditures</i>	36 660 295	33 778 230	92,14
3.	Belanja Modal <i>Capital Expenditures</i>	3 883 284	3 835 535	91,04
4.	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Subsidies Expenditures</i>	555 000	526 950	94,95
5.	Belanja Beban Bunga <i>Interest Expense Expenditures</i>	-	-	-
6.	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-	-
7.	Belanja Hibah <i>Grant Expenditures</i>	-	-	-
8.	Belanja Transfer <i>Transfer Expenditures</i>	674 440 516	642 605 537	95,28
9.	Belanja Lain-lain <i>Other Expenditures</i>	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>		<b>799 294 964</b>	<b>762 676 050</b>	<b>95,28</b>

Sumber : Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Sidikalang  
Source    *State Treasury Office of Sidikalang*



## LOCAL GOVERNMENT FINANCE AND BANKING

### 10.2 PERBANKAN / BANKING

Tabel : 10.2.1 Jumlah Kantor Bank Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017  
Table  
Number of Bank Offices by Sub Districts in Dairi Regency, 2017

No.	Kecamatan Sub Districts	Bank Pemerintah State Bank	Bank Pem- angunan Daerah Regional Development Bank	Bank Swasta Private Bank	BPR Rural Bank	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sidikalang	11	2	3	1	17
2.	Berampu	-	-	-	-	-
3.	Sitinjo	-	-	-	-	-
4.	Parbuluan	-	-	-	-	-
5.	Sumbul	2	1	-	1	4
6.	Silahisabungan	-	-	-	-	-
7.	Silima Pungga-pungga	2	-	-	-	2
8.	Lae Parira	-	-	-	-	-
9.	Siempat Nempu	1	-	-	-	1
10.	Siempat Nempu Hulu	-	-	-	-	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-	-	-	-
12.	Tigalingga	2	1	-	-	3
13.	Gunung Sitember	-	-	-	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-	-	-	-
15.	Tanah Pinem	1	-	-	-	1
Jumlah/Total		19	4	3	2	28

Sumber : Perbankan dan Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Dairi  
Source Banking and Rural Bank in Dairi Regency

## KEUANGAN DAERAH DAN PERBANKAN

**Tabel** : 10.2.2 Jumlah Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan Bank Keliling Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi, 2017

*Number of Automated Teller Machine (ATM) and Mobile Bank by Sub Districts in Dairi Regency, 2017*

No.	Kecamatan <i>Sub Districts</i>	Anjungan Tunai Mandiri <i>Automated Teller Machines (ATM)</i>	Bank Keliling <i>Mobile Banks</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sidikalang	16	1
2.	Berampu	-	-
3.	Sitinjo	-	-
4.	Parbuluan	-	-
5.	Sumbul	2	1
6.	Silahisabungan	-	-
7.	Silima Pungga-pungga	-	-
8.	Lae Parira	-	-
9.	Siempat Nempu	-	-
10.	Siempat Nempu Hulu	2	-
11.	Siempat Nempu Hilir	-	-
12.	Tigalingga	2	-
13.	Gunung Sitember	-	-
14.	Pegagan Hilir	-	-
15.	Tanah Pinem	-	-
<b>Jumlah/Total</b>		<b>22</b>	<b>2</b>

Sumber : Perbankan di Kabupaten Dairi  
Source *Banking in Dairi Regency*

## LOCAL GOVERNMENT FINANCE AND BANKING

**Tabel** : 10.2.3      Posisi Penghimpunan Dana Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Simpanan di Kabupaten Dairi (juta rupiah), Akhir Periode Tahun 2017

*Outstanding Bank's Funds in Rupiah by Type of Deposits in Dairi Regency (million rupiah), Last Period Year of 2017*

No.	Jenis Simpanan <i>Type of Deposits</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Giro/ <i>Demand Deposit</i>	249 217	247 559
2.	Simpanan Berjangka/ <i>Time Deposits</i>	132 970	149 439
3.	Tabungan/ <i>Saving Deposit</i>	705 118	774 481
Jumlah/ <i>Total</i>		1 087 305	1 171 480

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah IX (Sumut dan Aceh)

Source *Bank Indonesia Region IX (Sumut & Aceh)*

## KEUANGAN DAERAH DAN PERBANKAN

**Tabel** : 10.2.4      Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR di Kabupaten Dairi (juta rupiah), 2013-2017  
**Table**

*Commercial Banks' Outstanding Funds in Rupiah and Foreign Exchange in Dairi Regency (million rupiah), 2013-2017*

No.	Tahun Years	Jumlah Simpanan Rupiah dan Valuta Asing <i>Outstanding Funds in Rupiah and Foreign Exchange</i>
(1)	(2)	(3)
1.	2013	744 374
2.	2014	887 998
3.	2015	970 227
4.	2016	1 087 305
5.	2017	1 171 480

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah IX (Sumut dan Aceh)  
Source    *Bank Indonesia Region IX (Sumut & Aceh)*

## LOCAL GOVERNMENT FINANCE AND BANKING

**Tabel** : 10.2.5      Posisi Pinjaman yang Diberikan Rupiah dan Valuta Asing  
**Table**                      Bank Umum dan BPR di Kabupaten Dairi (juta rupiah),  
2013-2017

*Outstanding Banks'Credits in Rupiah and Foreign Exchange  
in Dairi Regency (million rupiah), 2013-2017*

No.	Tahun Years	Jumlah Simpanan Rupiah dan Valuta Asing <i>Outstanding Funds in Rupiah and Foreign Exchange</i>
(1)	(2)	(3)
1.	2013	1 045 260
2.	2014	1 216 026
3.	2015	1 331 550
4.	2016	1 419 637
5.	2017	1 573 425

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah IX (Sumut dan Aceh)

Source      *Bank Indonesia Region IX (Sumut & Aceh)*

## KEUANGAN DAERAH DAN PERBANKAN

**Tabel** : 10.2.6      Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang  
**Table**                Diberikan Bank Umum dan BPR di Kabupaten Dairi (juta  
                              rupiah), 2013-2017  
*Outstanding Banks' Small Scale Business Credits in Dairi  
 Regency (million rupiah), 2013-2017*

No.	Tahun Years	Jumlah Simpanan Rupiah dan Valuta Asing <i>Outstanding Funds in Rupiah and Foreign Exchange</i>
(1)	(2)	(3)
1.	2013	657 435
2.	2014	747 847
3.	2015	835 242
4.	2016	889 156
5.	2017	948 633

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah IX (Sumut dan Aceh)  
 Source    *Bank Indonesia Region IX (Sumut & Aceh)*

## LOCAL GOVERNMENT FINANCE AND BANKING

Tabel : 10.2.7 Jumlah Koperasi Menurut Jenis/Kelompok Usaha dan Status Keaktifan di Kabupaten Dairi, 2017

*Number of Cooperative Business Unit by Business Group and Liveliness Status in Dairi Regency, 2017*

No.	Kelompok Usaha Koperasi <i>Cooperative BusinessGroup</i>	Status Keaktifan <i>Liveliness Status</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Aktif <i>Active</i> (unit)	Tidak Aktif <i>Not Active</i> (unit)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Koperasi Unit Desa (KUD)	3	14	17
2.	Koperasi Pertanian	4	21	25
3.	Koperasi Produsen Tahu Tempe Indonesia	-	-	-
4.	Koperasi Pondok Pesantren	-	-	-
5.	Koperasi Karyawan	3	2	5
6.	Koperasi Angkatan Darat	-	-	-
7.	Koperasi Kepolisian	-	-	-
8.	Koperasi Serba Usaha	97	27	124
9.	Koperasi Pasar	2	2	4
10.	Koperasi Angkutan Darat	-	1	1
11.	Koperasi Pegawai Negeri	28	3	31
12.	Koperasi Listrik Pedesaan	-	1	1
13.	Koperasi Wanita	6	-	6
14.	Koperasi Wredatama	-	-	-
15.	Koperasi Prepabri	-	-	-
16.	Koperasi Lainnya	3	3	6
17.	Koperasi Sekunder	5	-	5
18.	Koperasi Produksi	1	-	1
19.	Koperasi Simpan Pinjam	5	1	6
20.	Koperasi Jasa	1	-	1
Jumlah/ <i>Total</i>		158	75	233

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Dairi  
 Source : *Manpower, Cooperative, Small and Medium Enterprises Service of Dairi Regency*

## KEUANGAN DAERAH DAN PERBANKAN

**Tabel** : 10.2.8 Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Dairi dan Sumatera Utara, 2012 - 2016

*Construction Cost Index of Dairi Regency and Sumatera Utara Province, 2012 - 2016*

Tahun/Year	Dairi	Sumatera Utara
(1)	(2)	(3)
2012	91,11	92,49
2013	75,91	95,92
2014	80,47	96,08
2015	100,44	102,54
2016	105,97	102,76

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik  
Source : BPS-Statistics of Indonesia





# **BAB** *Chapter*

## **PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN**

*Population Expenditure and  
Food Consumption*

# **III**



Makanan/ *Food* **Rp. 513.744**



**Bukan Makanan**  
*Non Food*

**Rp. 288.433**



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan Maret dan September.
3. Target sampel Susenas Maret adalah 300.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga.
4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditi makanan sebanyak 112 komoditi. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditure was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
3. *The March Susenas target sampel covers 300.000 households spread out at regency/municipality in Indonesia. The September Susenas target sampel covers 75.000 households.*
4. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipality level estimate, while in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
5. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided in to two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 112 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.*

## POPULATION EXPENDITURE

6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu yang dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan Bahan Bakar Minyak (BBM).
  7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan..
  8. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
  9. Secara umum tingkat kesejahteraan penduduk di suatu wilayah dapat diketahui berdasarkan perkembangan tingkat pengeluaran sebagai pendekatan (*proxy*) dari pendapatan. Tingkat pendapatan penduduk yang semakin tinggi umumnya ditandai dengan tingkat pengeluaran yang semakin tinggi pula.
  10. Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2013-2017, rata-rata pengeluaran per kapita penduduk Kabupaten Dairi dari tahun 2013 hingga 2017 cenderung meningkat setiap tahun, yaitu dari Rp. 640.464,- per bulan pada tahun 2013 menjadi Rp. 754.204,- per bulan pada tahun 2017, dengan laju pertumbuhan rata-rata sebesar 3,73 persen per tahun.
6. *Data collection on mostly non food groups cover only the value of expenditure consumed except for certain commodities can also collected its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM)..*
  7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non food consumption.*
  8. ***Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
  9. *In general, the welfare of residents in an area can be determined based on the development of expenditure level as an approximation (proxy) of income. The income levels of the population which tends to be higher is generally characterized by higher spending levels.*
  10. *Based on the results of National Socioeconomic Survey (Susenas) Year 2013-2017, the average per capita expenditure of population of Dairi Regency in 2013 to 2017 is likely to increase each year, ie. from 640,464 rupiahs per month in 2013 to 754,204 rupiahs per month in 2017, with average growth rate of 3,73 percent per year .*

11.1 PENGELUARAN / EXPENDITURE

**Tabel** : 11.1.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) dan Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (persen) Penduduk Kabupaten Dairi Menurut Kelompok Barang Makanan dan Bukan Makanan, 2013-2017

*Average per Capita Monthly Expenditure (rupiah) and Percentage of Average per Capita Monthly Expenditure (percent) of Population of Dairi by Type of Food and Non-Food Consumption, 2013-2017*

Tahun Year	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan <i>Average Per Capita Monthly Expenditure</i>			Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan <i>Percentage of Average Per Capita Monthly Expenditure</i>		
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	418 765	221 699	640 464	65,38	34,62	100.00
2014	418 245	222 445	640 691	65,28	34,72	100.00
2015	453 892	254 260	708 151	64,10	35,90	100.00
2016	513 744	288 433	802 177	64,04	35,96	100.00
2017	493 702	260 502	754 204	65,46	34,54	100,00

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2013-2017  
 Source : BPS-National Socioeconomic Survey 2013-2017

## POPULATION EXPENDITURE

**Tabel** : 11.1.2 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk Kabupaten Dairi Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2016 dan 2017  
*Monthly Average Expenditure per Capita of Population of Dairi Regency by Commodity Group (rupiahs), 2016 and 2017*

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
<b>Makanan/Food</b>		
Padi Padian/ <i>Cereals</i>	112 375	101 672
Umbi-Umbian/ <i>Tubers</i>	4 540	4 186
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Shrimp/Common squid/shells</i>	61 977	61 323
Daging/ <i>Meat</i>	28 131	28 764
Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	24 388	27 230
Sayur-Sayuran/ <i>Vegetables</i>	44 747	40 419
Kacang-Kacangan / <i>Legumes</i>	6 572	8 008
Buah-Buahan/ <i>Fruits</i>	15 149	17 508
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	19 025	17 548
Bahan Minuman/ <i>Beverages stuffs</i>	24 345	21 594
Bumbu-Bumbuan/ <i>Spices</i>	8 275	9 664
Konsumsi Lainnya/ <i>Miscellaneous Food Item</i>	3 493	5 351
Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared Food and Beverages</i>	82 076	102 022
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	78 651	80 656
<b>Jumlah Makanan/Total of Food</b>	<b>513 744</b>	<b>525 945</b>
<b>Bukan Makanan/Non-Food</b>		
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing and Household Facilities</i>	143 432	123 063
Aneka Barang dan Jasa <i>Goods and Services</i>	53 524	44 673
Biaya Pendidikan/ <i>Education Cost</i>	23 958	20 092
Biaya Kesehatan/ <i>Health Cost</i>	14 248	28 036
Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala <i>Clothing, Footwear, and Headgear</i>	21 988	23 841
Barang Tahan Lama / <i>Durable Goods</i>	10 070	14 017
Pajak, Pungutan, dan Asuransi <i>Taxes and Insurances</i>	19 444	19 563
Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri <i>Parties and Ceremonies</i>	1 768	4 709
<b>Jumlah Bukan Makanan/Total of Non-Food</b>	<b>288 433</b>	<b>277 994</b>
<b>Jumlah Makanan dan Bukan Makanan Total of Food and Non-Food</b>	<b>802 177</b>	<b>803 939</b>

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016 dan 2017  
Source BPS-National Socioeconomic Survey 2016 and 2017

## PENGELUARAN PENDUDUK

**Tabel : 11.1.3**      **Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk Kabupaten Dairi Menurut Kelompok Barang (persen), 2016 dan 2017**

*Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita of Population of Dairi Regency by Commodity Group (percent), 2016 and 2017*

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
<b>Makanan/Food</b>		
Padi Padian/ <i>Cereals</i>	14 ,01	12,65
Umbi-Umbian/ <i>Tubers</i>	0 ,57	0 ,52
Ikan/ Udang/ Cumi/ Kerang <i>Fish/ Shrimp/ Common squid/ shells</i>	7 ,73	7 ,63
Daging/ <i>Meat</i>	3 ,51	3 ,58
Telur Dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	3 ,04	3 ,39
Sayur-Sayuran/ <i>Vegetables</i>	5 ,58	5 ,03
Kacang-Kacangan / <i>Legumes</i>	0 ,82	1 ,00
Buah-Buahan/ <i>Fruits</i>	1 ,89	2 ,18
Minyak Dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	2 ,37	2 ,18
Bahan Minuman/ <i>Beverages stuffs</i>	3 ,03	2 ,69
Bumbu-Bumbuan/ <i>Spices</i>	1 ,03	1 ,20
Konsumsi Lainnya/ <i>Miscellaneous Food Item</i>	0 ,44	0 ,67
Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared Food and Beverages</i>	10 ,23	12 ,69
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	9,80	10,03
<b>Jumlah Makanan/Total of Food</b>	<b>64,04</b>	<b>65,42</b>
<b>Bukan Makanan/Non-Food</b>		
Perumahan Dan Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing and Household Facilities</i>	17 ,88	15 ,31
Aneka Barang Dan Jasa <i>Goods and Services</i>	6 ,67	5 ,56
Biaya Pendidikan/ <i>Education Cost</i>	2 ,99	2 ,50
Biaya Kesehatan/ <i>Health Cost</i>	1 ,78	3 ,49
Pakaian, Alas Kaki, Dan Tutup Kepala <i>Clothing, Footwear, and Headgear</i>	2 ,74	2 ,97
Barang Tahan Lama / <i>Durable Goods</i>	1 ,26	1 ,74
Pajak, Pungutan, Dan Asuransi <i>Taxes and Insurances</i>	2 ,42	2 ,43
Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri <i>Parties and Ceremonies</i>	0 ,22	0 ,59
<b>Jumlah Bukan Makanan/Total of Non-Food</b>	<b>35 ,96</b>	<b>34 ,58</b>
<b>Jumlah Makanan dan Bukan Makanan Total of Food and Non-Food</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016 dan 2017  
 Source      *BPS-National Socioeconomic Survey 2016 and 2017*



## POPULATION EXPENDITURE

**Tabel** : 11.1.4      **Persentase Jumlah Penduduk Kabupaten Dairi dan Provinsi Sumatera Utara Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (persen), 2016 dan 2017**

*Percentage of Population of Dairi Regency and Sumatera Utara Province by Monthly Per Capita Expenditure Class (percent), 2016 and 2017*

Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan <i>Monthly per Capita Expenditure Class (rupiah/rupiahs)</i>	2016		2017	
	Dairi	Sumatera Utara	Dairi	Sumatera Utara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
< 200.000	0,38	0,25	0,00	0,13
200.000 - 299.999	0,93	2,85	0,27	2,75
300.000 - 499.999	25,72	22,92	21,11	21,29
500.000 - 749.999	36,57	29,12	41,50	32,72
750.000 - 999.999	14,71	20,92	23,50	18,53
1.000.000 - 1.249.999	9,74	10,04	5,71	9,92
1.250.000 - 1.499.999	4,87	6,02	3,26	5,76
> 1.500.000	7,07	7,88	4,65	8,89
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016 dan 2017  
 Source : BPS-National Socioeconomic Survey 2016 and 2017

## PENGELUARAN PENDUDUK

**Tabel : 11.1.5**      **Persentase Pengeluaran Penduduk Kabupaten Dairi dan Provinsi Sumatera Utara Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (persen), 2016 dan 2017**

*Percentage of Consumption of Population of Dairi Regency and Sumatera Utara Province by Monthly Per Capita Expenditure Class (percent, 2016 and 2017)*

Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan <i>Monthly per Capita Expenditure Class</i> (rupiah/rupiahs)	2016		2017	
	Dairi	Sumatera Utara	Dairi	Sumatera Utara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
< 200.000	0.09	0.05	0,00	0,03
200.000 - 299.999	0.33	0.86	0,10	0,86
300.000 - 499.999	12.99	11.04	12,27	10,41
500.000 - 749.999	28.71	21.42	34,09	23,86
750.000 - 999.999	15.96	21.03	27,24	18,93
1.000.000 - 1.249.999	13.37	12.90	8,48	13,03
1.250.000 - 1.499.999	8.24	9.62	5,80	9,28
> 1.500.000	20.31	23.08	12,02	23,60
<i>Jumlah/Total</i>	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber    BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2016 dan 2017  
 Source    BPS-National Socioeconomic Survey 2016 and 2017



**BAB**  
*Chapter*

**PENDAPATAN  
REGIONAL**  
*Regional Income*

**12**



**4,93%**

**Laju Pertumbuhan PDRB  
Kabupaten Dairi 2017**

*Growth Rate of GRDP  
Dairi Regency 2017*



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Penghitungan Statistik Neraca Nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB), dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. PDB pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi/kabupaten/kota), menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut

**TECHNICAL NOTES**

1. *The method used to estimate National Accounts Statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach".*

## REGIONAL INCOME

sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan dari seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB/PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB/PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

*The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. PDB/PDRB maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “Harga Berlaku” dan atas dasar “Harga Konstan”. disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
5. Laju pertumbuhan PDB/PDRB diperoleh dari perhitungan PDB/PDRB atas dasar harga konstan, yaitu dengan cara mengurangi nilai PDB/PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
6. Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Berlaku sejak tahun 2013 hingga tahun 2017 cenderung meningkat setiap tahun, yaitu dari Rp. 5.711,56 milyar pada tahun 2013 menjadi Rp. 8.044,63 milyar pada tahun 2017 dengan laju pertumbuhan rata-rata sebesar 9,40 persen per tahun, sedangkan Atas Dasar Harga Konstan 2010 juga cenderung meningkat, yaitu dari Rp. 4.906,86 milyar pada tahun 2013 menjadi Rp. 5.968,77 milyar pada tahun 2017 dengan laju pertumbuhan rata-rata sebesar 5,02 persen per tahun.
4. *GDP and its aggregations are presented in two forms : at Current Market Prices and at constant Base Year Market Prices. In presenting Current Market Prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year Constant Market Prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
5. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*
6. *The value of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dairi Regency at Current Market Prices tends to increase from the year of 2013 up to 2017, that is from 5,711.56 billion rupiahs in 2013 become 8,044.63 billion rupiahs in 2017 with an average growth rate equal to 9.40 percent annually, while at Constant Market Prices 2010 also tend to have increased every year, that is from 4,906.86 billion rupiahs in 2013 become 5,968.77 billion rupiahs in 2017 with an average growth rate equal to 5.02 percent annually.*



## REGIONAL INCOME

7. Bila dibandingkan dengan tahun 2016, PDRB Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Berlaku tahun 2017 meningkat dari Rp. 7.433,62 milyar pada tahun 2016 menjadi Rp. 8.044,63 milyar pada tahun 2017 dengan laju pertumbuhan sebesar 8,22 persen, yang disebut juga sebagai laju pertumbuhan ekonomi.
8. Hingga tahun 2017, struktur perekonomian makro Kabupaten Dairi masih didominasi oleh sektor pertanian, walaupun peranan sektor ini setiap tahun cenderung menurun, yaitu dari 47,07 persen pada tahun 2013 menjadi 43,53 persen pada tahun 2017. Hal ini dapat diketahui dari tabel distribusi persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku menurut lapangan usaha.
9. PDRB per kapita rata-rata penduduk Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Berlaku sejak tahun 2013 hingga 2017 cenderung meningkat setiap tahun, yaitu dari Rp. 20,89 juta pada tahun 2013 menjadi Rp. 28,54 juta pada tahun 2017, demikian juga dengan PDRB per kapita rata-rata Atas Dasar Harga Konstan 2010, yang merupakan ukuran pendapatan per kapita riil dimana pengaruh kenaikan harga (inflasi) telah diabaikan, juga cenderung meningkat setiap tahun, yaitu dari Rp. 17,95 juta pada tahun 2013 menjadi Rp. 21,18 juta pada tahun 2017.
7. *Compared with the year 2016, the GRDP of Dairi Regency at Current Market Prices 2017 increases from 7,433.62 billion rupiahs in 2016 become 8.044,63 billion rupiahs in 2017 with a growth rate equal to 8.22 percent, while at Constant Market which called as the economy growth rate.*
8. *Until 2017, the structure of the macro economy of Dairi Regency still dominated by the agricultural sector, although the role of this sector tends to decline every year, i.e. from 47.07 percent in 2013 to 43.53 percent in 2017. This can be seen from the table of percentage distribution of GDP at Current Market Prices by industrial origin.*
9. *The per capita GRDP of population of Dairi Regency averagely at Current Market Prices since year of 2013 till 2017 is likely to increase each year, that is from 20.89 million rupiahs in 2013 to 28.54 million rupiahs in 2017, as well as the per capita GRDP at Constant Market Prices 2010, which is a measure of real per capita income in which the effect of price increases (inflation) has been everlooked, also tends to increase every year, i.e. from 17.95 million rupiahs in 2013 to 21.18 million rupiahs in 2017.*

**12.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT**

**Tabel : 12.1.1** Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (milyar rupiah), 2013-2017  
*Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dairi Regency at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiah), 2013-2017*

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pertanian Kehutanan dan Perikanan / <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	2 688,65	2870,70	3044,05	3269,72	3501,79
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	4,20	4,45	4,74	5,17	5,48
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	18,39	21,13	24,22	27,47	30,40
4.	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	4,20	4,42	4,80	5,27	5,84
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply Sewerage Waste Management and Remediation Activities</i>	4,85	5,15	5,56	5,79	6,16
6.	Konstruksi <i>Construction</i>	710,27	784,79	874,10	980,83	1103,99
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	861,20	981,70	1 113,78	1 223,01	1 338,44
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	207,18	238,30	265,32	292,72	313,29
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	156,14	180,60	202,01	231,24	244,12

## REGIONAL INCOME

Tabel : 12.1.1 Lanjutan/*Continued*  
Table

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	58,82	63,26	65,89	68,98	75,34
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance activities</i>	121,19	134,16	151,39	163,46	177,43
12.	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	156,24	174,02	187,71	199,22	218,70
13.	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	3,52	3,94	4,37	4,62	5,09
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	576,10	639,78	696,40	758,22	808,87
15.	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	104,06	119,62	131,38	145,42	152,93
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	35,40	40,79	46,07	50,99	55,14
17.	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	1,15	1,27	1,38	1,48	1,63
PDRB/GRDP		5 711,56	6 268,08	6 823,16	7 433,62	8 044,63

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi  
Source BPS-Statistics of Dairi Regency

\* Angka Sementara/*Preliminary Figures*

\*\* Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

**Tabel** : 12.1.2      Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Dairi Atas Dasar  
**Table**                    Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (milyar rupiah),  
 2013-2017  
*Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dairi Regency at Constant  
 Market Prices 2010 by Industrial Origin (billion rupiah), 2013-2017*

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pertanian Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	2 364,37	2 446,52	2 520,78	2 617,97	2 721,91
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	3,35	3,44	3,56	3,73	3,91
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	15,73	16,77	17,79	18,95	19,74
4.	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	4,45	4,63	5,07	5,19	5,34
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply Sewerage Waste Management and Remediation Activities</i>	4,64	4,76	4,98	5,08	5,29
6.	Konstruksi <i>Construction</i>	599,02	629,43	672,55	720,02	769,84
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	739,32	798,26	863,87	934,53	998,83
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	172,14	184,02	196,51	209,41	224,36
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	136,73	147,83	158,78	170,33	174,93

## REGIONAL INCOME

Tabel : 12.1.2 Lanjutan/*Continued*  
Table

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	57,78	60,98	62,60	64,81	68,44
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance activities</i>	99,81	104,08	112,04	116,17	120,94
12.	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	132,38	138,97	144,70	148,77	155,50
13.	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	3,00	3,20	3,40	3,50	3,73
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	454,18	482,43	510,87	524,81	544,02
15.	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	89,50	95,64	101,44	108,12	112,51
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	29,47	31,84	33,74	35,97	38,32
17.	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	0,98	1,02	1,06	1,09	1,16
PDRB / <i>GRDP</i>		4 906,86	5 153,83	5 413,75	5 688,45	5 968,77

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi  
Source : *BPS-Statistics of Dairi Regency*

\* Angka Sementara/*Preliminary Figures*

\*\* Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

**Tabel : 12.1.3** Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013-2017

*Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dairi Regency at Current Market Prices by Industrial Origin (percent), 2013-2017*

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pertanian Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	47,07	45,80	44,61	43,99	43,53
2.	Pertambangan dan Pengalihan <i>Mining and Quarrying</i>	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	0,32	0,34	0,36	0,37	0,38
4.	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply Sewerage Waste Management and Remediation Activities</i>	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
6.	Konstruksi <i>Construction</i>	12,44	12,52	12,81	13,19	13,72
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	15,08	15,66	16,32	16,45	16,64
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	3,63	3,80	3,89	3,94	3,89
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,73	2,88	2,96	3,11	3,03

## REGIONAL INCOME

Tabel : 12.1.3 Lanjutan/*Continued*  
Table

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1,03	1,01	0,97	0,93	0,94
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance activities</i>	2,12	2,14	2,22	2,20	2,21
12.	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	2,74	2,78	2,75	2,68	2,72
13.	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	10,09	10,21	10,21	10,20	10,05
15.	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	1,82	1,91	1,93	1,96	1,90
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,62	0,65	0,68	0,69	0,69
17.	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
	PDRB / <i>GRDP</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi  
Source *BPS-Statistics of Dairi Regency*

\* Angka Sementara/*Preliminary Figures*

\*\* Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

**Tabel : 12.1.4** Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013-2017

*Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dairi Regency at Constant Market Prices 2010 by Industrial Origin (percent), 2013-2017*

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pertanian Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	48,19	47,47	46,56	46,02	45,60
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	0,32	0,33	0,33	0,33	0,33
4.	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply Sewerage Waste Management and Remediation Activities</i>	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09
6.	Konstruksi <i>Construction</i>	12,21	12,21	12,42	12,66	12,90
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	15,07	15,49	15,96	16,43	16,73
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	3,51	3,57	3,63	3,68	3,76
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,79	2,87	2,93	2,99	2,93



## REGIONAL INCOME

Tabel : 12.1.4 Lanjutan/*Continued*  
Table

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1,18	1,18	1,16	1,14	1,15
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance activities</i>	2,03	2,02	2,07	2,04	2,03
12.	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	2,70	2,70	2,67	2,62	2,61
13.	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	9,26	9,36	9,44	9,23	9,11
15.	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	1,82	1,86	1,87	1,90	1,89
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,60	0,62	0,62	0,63	0,64
17.	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
	PDRB / <i>GRDP</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi  
Source *BPS-Statistics of Dairi Regency*

\* Angka Sementara/*Preliminary Figures*

\*\* Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

**Tabel** : 12.1.5 Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013-2017

*Link Index of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dairi Regency at Current Market Prices by Industrial Origin (percent), 2013-2017*

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pertanian Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	109,20	106,77	106,04	107,41	107,10
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	108,59	106,03	106,57	108,98	106,05
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	109,06	114,91	114,63	113,40	110,67
4.	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	103,10	105,04	108,74	109,65	110,91
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply Sewerage Waste Management and Remediation Activities</i>	103,75	106,20	107,80	104,17	106,39
6.	Konstruksi <i>Construction</i>	113,91	110,49	111,38	112,21	112,56
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	112,18	113,99	113,45	109,81	109,44
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	113,91	115,02	111,34	110,33	107,02
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	111,07	115,66	111,86	114,47	105,57

## REGIONAL INCOME

Tabel : 12.1.5 Lanjutan/*Continued*  
Table

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	108,11	107,55	104,15	104,70	109,22
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance activities</i>	113,67	110,70	112,84	107,97	108,55
12.	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	110,14	111,38	107,86	106,13	109,78
13.	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	119,20	112,19	110,81	105,76	110,08
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	116,03	111,05	108,85	108,88	106,68
15.	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	109,93	114,95	109,83	110,69	105,16
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	118,65	115,23	112,95	110,67	108,14
17.	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	111,01	110,55	108,30	107,44	110,09
	PDRB / <i>GRDP</i>	111,27	109,74	108,86	108,95	108,22

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi  
Source *BPS-Statistics of Dairi Regency*

\* Angka Sementara/*Preliminary Figures*

\*\* Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

**Tabel** : 12.1.6 Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013-2017

*Link Index of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dairi Regency at Constant Market Prices 2010 by Industrial Origin (percent), 2013-2017*

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pertanian Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	104,16	103,47	103,04	103,86	103,97
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	102,58	102,80	103,38	104,85	104,86
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	104,11	106,62	106,07	106,53	104,13
4.	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	104,31	104,10	109,53	102,21	102,89
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply Sewerage Waste Management and Remediation Activities</i>	102,46	102,59	104,60	102,07	104,08
6.	Konstruksi <i>Construction</i>	104,74	105,08	106,85	107,06	106,92
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	105,90	107,97	108,22	108,18	106,88
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	107,01	106,90	106,79	106,56	107,14
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	105,06	108,12	107,41	107,27	102,70

## REGIONAL INCOME

Tabel : 12.1.6 Lanjutan/Continued  
Table

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	105,58	105,54	102,65	103,55	105,60
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance activities</i>	106,00	104,28	107,65	103,68	104,11
12.	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	103,14	104,98	104,12	102,81	104,53
13.	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	108,89	106,38	106,40	102,80	106,63
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	107,45	106,22	105,89	102,73	103,66
15.	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	107,95	106,86	106,07	106,58	104,06
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	111,85	108,03	105,95	106,63	106,53
17.	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	102,02	104,43	103,60	103,49	106,22
	PDRB / GRDP	105,05	105,03	105,04	105,07	104,93

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi  
Source : BPS-Statistics of Dairi Regency

\* Angka Sementara/Preliminary Figures

\*\* Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

**Tabel** : 12.1.7 Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013-2017

*Growth Index of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dairi Regency at Current Market Prices by Industrial Origin (percent), 2013-2017*

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pertanian Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	128,03	136,70	144,95	155,70	166,75
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	137,78	146,08	155,68	169,66	179,93
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	131,21	150,77	172,83	195,99	216,90
4.	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	114,51	120,28	130,79	143,41	159,06
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply Sewerage Waste Management and Remediation Activities</i>	112,16	119,11	128,40	133,76	142,30
6.	Konstruksi <i>Construction</i>	133,07	147,04	163,77	183,77	206,84
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	142,22	162,12	183,93	201,97	221,03
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	146,52	168,53	187,64	207,02	221,56
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	130,38	150,80	168,68	193,09	203,84

## REGIONAL INCOME

Tabel : 12.1.7 Lanjutan/Continued  
Table

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	117,68	126,56	131,81	138,00	150,73
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance activities</i>	151,57	167,80	189,35	204,44	221,91
12.	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	134,05	149,31	161,05	170,93	187,65
13.	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	137,78	154,58	171,29	181,15	199,42
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	156,98	174,34	189,76	206,61	220,41
15.	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	143,09	164,48	180,65	199,97	210,30
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	153,76	177,17	200,12	221,47	239,51
17.	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	125,28	138,51	150,00	161,15	177,42
	PDRB / GRDP	134,76	147,89	160,99	175,39	189,81

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi  
Source BPS-Statistics of Dairi Regency

\* Angka Sementara/Preliminary Figures

\*\* Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

**Tabel** : 12.1.8 Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013-2017

*Growth Index of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dairi Regency at Constant Market Prices 2010 by Industrial Origin (percent), 2013-2017*

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pertanian Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	112,59	116,50	120,03	124,66	129,61
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	109,81	112,89	116,70	122,36	128,31
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	112,25	119,68	126,95	135,23	140,81
4.	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	121,21	126,19	138,21	141,27	145,34
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply Sewerage Waste Management and Remediation Activities</i>	107,19	109,96	115,02	117,40	122,18
6.	Konstruksi <i>Construction</i>	112,23	117,93	126,01	134,90	144,23
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	122,09	131,82	142,66	154,33	164,94
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	121,74	130,14	138,98	148,10	158,67
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	114,17	123,44	132,58	142,23	146,07



## REGIONAL INCOME

Tabel : 12.1.8 Lanjutan/Continued  
Table

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	115,59	122,00	125,23	129,67	136,93
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance activities</i>	124,83	130,18	140,13	145,29	151,27
12.	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	113,58	119,23	124,15	127,64	133,42
13.	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	117,72	125,23	133,25	136,98	146,06
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	123,76	131,46	139,21	143,01	148,24
15.	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	123,07	131,52	139,49	148,67	154,71
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	128,03	138,31	146,54	156,26	166,47
17.	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	106,51	111,23	115,23	119,25	126,66
	PDRB / GRDP	115,78	121,60	127,74	134,22	140,83

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi  
Source : BPS-Statistics of Dairi Regency

\* Angka Sementara/Preliminary Figures

\*\* Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel : 12.1.9  
Table

Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)  
Kabupaten Dairi Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013-2017

*Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of  
Dairi Regency by Industrial Origin (percent), 2013-2017*

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pertanian Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	113,72	117,34	120,76	124,90	128,65
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	125,47	129,41	133,40	138,66	140,23
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	116,89	125,98	136,14	144,93	154,04
4.	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	94,47	95,32	94,63	101,52	109,44
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply Sewerage Waste Management and Remediation Activities</i>	104,63	108,32	111,64	113,94	116,46
6.	Konstruksi <i>Construction</i>	118,57	124,68	129,97	136,22	143,40
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	116,48	122,98	128,93	130,87	134,00
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	120,35	129,50	135,01	139,78	139,64
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	114,20	122,17	127,22	135,76	139,55

## REGIONAL INCOME

Tabel : 12.1.9 Lanjutan/Continued  
Table

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	101,81	103,74	105,26	106,42	110,08
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance activities</i>	121,42	128,90	135,12	140,71	146,70
12.	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	118,02	125,22	129,72	133,91	140,64
13.	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	117,04	123,43	128,55	132,25	136,53
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence, Compulsory Social Security</i>	126,84	132,62	136,31	144,48	148,68
15.	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	116,27	125,06	129,51	134,51	135,93
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	120,10	128,10	136,56	141,73	143,87
17.	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	117,63	124,52	130,18	135,14	140,07
PDRB / GRDP		116,40	121,62	126,03	130,68	134,78

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi  
Source : BPS-Statistics of Dairi Regency

\* Angka Sementara/Preliminary Figures

\*\* Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

**Tabel : 12.1.10** Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)  
**Table** Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga berlaku Menurut Lapangan  
 Usaha (persen), 2013-2017

*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dairi  
 Regency at Market Prices by Industrial Origin (percent), 2013-2017*

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pertanian Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	9,20	6,77	6,04	7,41	7,10
2.	Pertambangan dan Pengalihan <i>Mining and Quarrying</i>	8,59	6,03	6,57	8,98	6,05
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	9,06	14,91	14,63	13,40	10,67
4.	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	3,10	5,04	8,74	9,65	10,91
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply Sewerage Waste Management and Remediation Activities</i>	3,75	6,20	7,80	4,17	6,39
6.	Konstruksi <i>Construction</i>	13,91	10,49	11,38	12,21	12,56
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	12,18	13,99	13,45	9,81	9,44
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	13,91	15,02	11,34	10,33	7,02
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	11,07	15,66	11,86	14,47	5,57

## REGIONAL INCOME

Tabel : 12.1.10 Lanjutan/*Continued*  
Table

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	8,11	7,55	4,15	4,70	9,22
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance activities</i>	13,67	10,70	12,84	7,97	8,55
12.	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	10,14	11,38	7,86	6,13	9,78
13.	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	19,20	12,19	10,81	5,76	10,08
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	16,03	11,05	8,85	8,88	6,68
15.	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	9,93	14,95	9,83	10,69	5,16
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	18,65	15,23	12,95	10,67	8,14
17.	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	11,01	10,55	8,30	7,44	10,09
	PDRB / <i>GRDP</i>	11,27	9,74	8,86	8,95	8,22

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi  
Source : *BPS-Statistics of Dairi Regency*

\* Angka Sementara/*Preliminary Figures*

\*\* Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

**Tabel** : 12.1.11 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Dairi Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013-2017

*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dairi Regency at Constant Market Prices 2010 by Industrial Origin (percent), 2013-2017*

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pertanian Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	4,16	3,47	3,04	3,86	3,97
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	2,58	2,80	3,38	4,85	4,86
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	4,11	6,62	6,07	6,53	4,13
4.	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	4,31	4,10	9,53	2,21	2,89
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply Sewerage Waste Management and Remediation Activities</i>	2,46	2,59	4,60	2,07	4,08
6.	Konstruksi <i>Construction</i>	4,74	5,08	6,85	7,06	6,92
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,90	7,97	8,22	8,18	6,88
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	7,01	6,90	6,79	6,56	7,14
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,06	8,12	7,41	7,27	2,70

## REGIONAL INCOME

Tabel : 12.1.11 Lanjutan/*Continued*  
Table

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	5,58	5,54	2,65	3,55	5,60
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance activities</i>	6,00	4,28	7,65	3,68	4,11
12.	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	3,14	4,98	4,12	2,81	4,53
13.	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	8,89	6,38	6,40	2,80	6,63
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,45	6,22	5,89	2,73	3,66
15.	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	7,95	6,86	6,07	6,58	4,06
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	11,85	8,03	5,95	6,63	6,53
17.	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	2,02	4,43	3,60	3,49	6,22
	PDRB / <i>GRDP</i>	5,05	5,03	5,04	5,07	4,93

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi  
Source : *BPS-Statistics of Dairi Regency*

\* Angka Sementara/*Preliminary Figures*

\*\* Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

**Tabel** : 12.1.12 Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Dairi Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013-2017  
**Table**

*Growth Rate of Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dairi Regency by Industrial (percent), 2013-2017*

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pertanian Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture Forestry and Fishing</i>	4,84	3,19	2,91	3,43	3,01
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	5,86	3,14	3,09	3,94	1,13
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	4,76	7,78	8,07	6,46	6,28
4.	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	(1,16)	0,90	(0,72)	7,28	7,80
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply Sewerage Waste Management and Remediation Activities</i>	1,26	3,52	3,07	2,06	2,22
6.	Konstruksi <i>Construction</i>	8,76	5,15	4,24	4,81	5,27
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,93	5,58	4,84	1,50	2,39
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	6,45	7,60	4,26	3,53	(0,11)
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,72	6,98	4,14	6,71	2,79



## REGIONAL INCOME

Tabel : 12.1.12 Lanjutan/*Continued*  
Table

No.	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	2,39	1,90	1,46	1,11	3,43
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance activities</i>	7,24	6,16	4,83	4,13	4,26
12.	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	6,79	6,10	3,59	3,23	5,03
13.	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	9,47	5,46	4,14	2,88	3,24
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,99	4,55	2,79	5,99	2,91
15.	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	1,84	7,56	3,55	3,86	1,06
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,08	6,66	6,61	3,78	1,51
17.	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	8,81	5,86	4,54	3,82	3,65
	PDRB / <i>GRDP</i>	5,92	4,48	3,63	3,69	3,14

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi  
Source : *BPS-Statistics of Dairi Regency*

\* Angka Sementara/*Preliminary Figures*

\*\* Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

**Tabel : 12.1.13** Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per Kapita Penduduk Kabupaten Dairi (rupiah), 2013-2017

*Per Capita Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Population of Dairi Regency (rupiah), 2013-2017*

Tahun Year	Atas Dasar Harga Berlaku <i>at Current Market Prices</i>	Atas Dasar Harga Konstan 2010 <i>at Constant Market Prices 2010</i>
(1)	(2)	(3)
2013	20 891 305	17 947 940
2014	22 581 579	18 567 329
2015	24 447 890	19 397 860
2016*	26 490 918	20 271 733
2017**	28 539 613	21 175 177

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi  
 Source BPS-Statistics of Dairi Regency

\* Angka Sementara/*Preliminary Figures*

\*\* Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*



**BAB**  
*Chapter*

**PERBANDINGAN  
ANTAR KABUPATEN/KOTA**

*Regency/Municipal  
Comparison*

**13**



**10,22%**

**Persentase Penduduk  
Miskin Sumatera Utara**

***Percentage of People Under Poverty Line  
Of Sumatera Utara Province***



## PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

**Tabel** : 13.1 Perbandingan Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota (jiwa), 2015-2017

*Comparison of Population of Sumatera Utara Province by Regency/Municipality (population), 2015-2017*

No.	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	N i a s	136 115	141 403	142 110
2.	Mandailing Natal	430 894	435 303	439 505
3.	Tapanuli Selatan	275 098	276 889	278 587
4.	Tapanuli Tengah	350 017	356 918	363 705
5.	Tapanuli Utara	293 399	295 613	297 806
6.	Toba Samosir	179 704	180 694	181 790
7.	Labuhanbatu	462 191	470 511	478 593
8.	A s a h a n	706 283	712 684	718 718
9.	Simalungun	849 405	854 489	859 228
<b>10.</b>	<b>D a i r i</b>	<b>279 090</b>	<b>280 610</b>	<b>281 876</b>
11.	K a r o	389 591	396 598	403 207
12.	Deli Serdang	2 029 308	2 072 521	2 114 627
13.	L a n g k a t	1 013 385	1 021 208	1 028 309
14.	Nias Selatan	308 281	311 319	314 395
15.	Humbang Hasundutan	182 991	184 915	186 694
16.	Pakpak Bharat	45 516	46 392	47 183
17.	Samosir	123 789	124 496	125 099
18.	Serdang Bedagai	608 691	610 906	612 924
19.	Batu Bara	400 803	404 988	409 091
20.	Padang Lawas Utara	252 589	257 807	262 895
21.	Padang Lawas	258 003	263 784	269 799
22.	Labuhan Batu Selatan	313 884	320 381	326 825
23.	Labuhan Batu Utara	351 097	354 485	357 691
24.	Nias Utara	133 897	135 013	136 090
25.	Nias Barat	84 917	80 785	81 279
26.	S i b o l g a	86 519	86 789	87 090
27.	Tanjungbalai	167 012	169 084	171 187
28.	Pematangsiantar	247 411	249 505	251 513
29.	Tebing Tinggi	156 815	158 902	160 686
30.	M e d a n	2 210 624	2 229 408	2 247 425
31.	B i n j a i	264 687	267 901	270 926
32.	Padangsidempuan	209 796	212 917	216 013
33.	Gunungsitoli	135 995	137 693	139 281
	<b>Sumatera Utara</b>	<b>13 937 797</b>	<b>14 102 911</b>	<b>14 262 147</b>

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara  
 Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

## REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel : 13.2 Perbandingan Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di  
Table Provinsi Sumatera Utara, September 2017

*Comparison of Poverty Indicators by Regency/Municipality in Sumatera  
Utara Province, September 2017*

No.	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line (Rp)</i>	Penduduk Miskin <i>People Under Poverty Line</i> (000 orang/people)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Nias	346 374	24,88
2.	Mandailing Natal	319 777	48,30
3.	Tapanuli Selatan	340 065	29,48
4.	Tapanuli Tengah	367 687	53,05
5.	Tapanuli Utara	344 644	33,75
6.	Toba Samosir	345 591	18,49
7.	Labuhan Batu	352 622	42,35
8.	Asahan	305 868	83,67
9.	Simalungun	331 860	91,35
<b>10.</b>	<b>Dairi</b>	<b>310 836</b>	<b>24,98</b>
11.	Karo	423 663	40,02
12.	Deli Serdang	363 371	97,09
13.	Langkat	364 517	114,41
14.	Nias Selatan	249 225	57,95
15.	Humbang Hasundutan	313 545	18,35
16.	Pakpak Barat	256 781	4,95
17.	Samosir	287 857	18,43
18.	Serdang Bedagai	350 892	56,93
19.	Batu Bara	363 741	50,91
20.	Padang Lawas Utara	291 036	27,98
21.	Padang Lawas	281 464	24,42
22.	Labuhan Batu Selatan	346 305	37,82
23.	Labuhan Batu Utara	378 024	40,24
24.	Nias Utara	381 696	39,47
25.	Nias Barat	361 397	23,33
26.	Sibolga	413 454	11,91
27.	Tanjung Balai	374 442	24,69
28.	Pematang Siantar	464 794	25,35
29.	Tebing Tinggi	415 307	19,06
30.	Medan	491 496	204,22
31.	Binjai	371 387	18,23
32.	Padang Sidempuan	348 074	17,76
33.	Gunung Sitoli	318 585	30,08
	Sumatera Utara	<b>411 345</b>	<b>1 453,87</b>

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara  
Source BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel : 13.2 Lanjutan/Continued  
Table

No.	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase	Indeks	Indeks
		Penduduk Miskin Percentage of People Under Poverty Line P <sub>0</sub> (%)	Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index P <sub>1</sub>	Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index P <sub>2</sub>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Nias	18,11	2,05	0,36
2.	Mandailing Natal	11,02	1,86	0,40
3.	Tapanuli Selatan	10,60	1,41	0,26
4.	Tapanuli Tengah	14,66	2,12	0,50
5.	Tapanuli Utara	11,35	1,83	0,48
6.	Toba Samosir	10,19	1,82	0,49
7.	Labuhan Batu	8,89	1,11	0,24
8.	Asahan	11,67	2,04	0,52
9.	Simalungun	10,65	1,63	0,39
<b>10.</b>	<b>Dairi</b>	<b>8,87</b>	<b>1,03</b>	<b>0,19</b>
11.	Karo	9,97	1,87	0,54
12.	Deli Serdang	4,62	0,47	0,07
13.	Langkat	11,15	1,67	0,39
14.	Nias Selatan	18,48	2,94	0,67
15.	Humbang Hasundutan	9,85	1,16	0,23
16.	Pakpak Barat	10,53	1,18	0,20
17.	Samosir	14,72	2,44	0,61
18.	Serdang Bedagai	9,30	1,32	0,28
19.	Batu Bara	12,48	1,46	0,32
20.	Padang Lawas Utara	10,70	1,54	0,34
21.	Padang Lawas	9,10	1,17	0,32
22.	Labuhan Batu Selatan	11,63	1,79	0,45
23.	Labuhan Batu Utara	11,28	1,43	0,30
24.	Nias Utara	29,06	5,30	1,38
25.	Nias Barat	27,23	4,68	1,16
26.	Sibolga	13,69	2,12	0,54
27.	Tanjung Balai	14,46	1,98	0,49
28.	Pematang Siantar	10,10	1,30	0,28
29.	Tebing Tinggi	11,90	2,32	0,65
30.	Medan	9,11	1,56	0,41
31.	Binjai	6,75	1,11	0,34
32.	Padang Sidempuan	8,25	1,39	0,32
33.	Gunung Sitoli	21,66	3,82	0,94
	Sumatera Utara	<b>10,22</b>	<b>1,71</b>	<b>0,44</b>

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara  
Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province



## REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

**Tabel : 13.3** Perbandingan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2013-2017  
*Table*

*Comparison of Human Development Index (HDI) by  
Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2013-2017*

No.	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Nias	57,43	57,98	58,85	59,75	60,21
2.	Mandailing Natal	62,91	63,42	63,99	64,55	65,13
3.	Tapanuli Selatan	66,75	67,22	67,63	68,04	68,69
4.	Tapanuli Tengah	65,64	66,16	67,06	67,27	67,96
5.	Tapanuli Utara	70,50	70,70	71,32	71,96	72,38
6.	Toba Samosir	72,36	72,79	73,40	73,61	73,87
7.	Labuhan Batu	69,45	70,06	70,23	70,50	71,00
8.	Asahan	66,58	67,51	68,40	68,71	69,10
9.	Simalungun	70,28	70,89	71,24	71,48	71,83
<b>10.</b>	<b>Dairi</b>	<b>67,15</b>	<b>67,91</b>	<b>69,00</b>	<b>69,61</b>	<b>70,36</b>
11.	Karo	71,62	71,84	72,69	73,29	73,53
12.	Deli Serdang	71,39	71,98	72,79	73,51	73,94
13.	Langkat	67,17	68,00	68,53	69,13	69,82
14.	Nias Selatan	56,78	57,78	58,74	59,14	59,85
15.	Humbang Hasundutan	64,92	65,59	66,03	66,56	67,30
16.	Pakpak Barat	64,73	65,06	65,53	65,81	66,25
17.	Samosir	66,80	67,80	68,43	68,82	69,43
18.	Serdang Bedagai	67,11	67,78	68,01	68,77	69,16
19.	Batu Bara	65,06	65,50	66,02	66,69	67,20
20.	Padang Lawas Utara	66,13	66,50	67,35	68,05	68,34
21.	Padang Lawas	64,62	65,50	65,99	66,23	66,82
22.	Labuhan Batu Selatan	67,78	68,59	69,67	70,28	70,48
23.	Labuhan Batu Utara	68,28	69,15	69,69	70,26	70,79
24.	Nias Utara	58,29	59,18	59,88	60,23	60,57
25.	Nias Barat	56,58	57,54	58,25	59,03	59,56
26.	Sibolga	70,45	71,01	71,64	72,00	72,28
27.	Tanjung Balai	65,40	66,05	66,74	67,09	67,41
28.	Pematang Siantar	75,05	75,83	76,34	76,90	77,54
29.	Tebing Tinggi	71,85	72,13	72,81	73,58	73,90
30.	Medan	78,00	78,26	78,87	79,34	79,98
31.	Binjai	72,02	72,55	73,81	74,11	74,65
32.	Padang Sidempuan	71,68	71,88	72,80	73,42	73,81
33.	Gunung Sitoli	65,25	65,91	66,41	66,85	67,68
	Sumatera Utara	<b>68,36</b>	<b>68,87</b>	<b>69,51</b>	<b>70,00</b>	<b>70,57</b>

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara  
Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

## PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

**Tabel : 13.4** Perbandingan Peringkat Indeks Pembangunan Manusia (IPM)  
**Table** Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2013-2017

*Comparison of Human Development Index (HDI) Ranking by  
 Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, 2013-2017*

No.	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Nias	31	31	31	31	31
2.	Mandailing Natal	29	29	29	29	29
3.	Tapanuli Selatan	19	20	20	21	20
4.	Tapanuli Tengah	22	22	22	22	22
5.	Tapanuli Utara	9	11	10	10	9
6.	Toba Samosir	3	3	4	4	6
7.	Labuhan Batu	12	12	12	12	12
8.	Asahan	20	19	18	19	19
9.	Simalungun	11	10	11	11	11
<b>10.</b>	<b>Dairi</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>15</b>
11.	Karo	7	8	8	8	8
12.	Deli Serdang	8	6	7	6	4
13.	Langkat	15	15	16	16	16
14.	Nias Selatan	32	32	32	32	32
15.	Humbang Hasundutan	26	25	25	26	25
16.	Pakpak Barat	27	28	28	28	28
17.	Samosir	18	17	17	17	17
18.	Serdang Bedagai	17	18	19	18	18
19.	Batu Bara	25	26	26	25	26
20.	Padang Lawas Utara	21	21	21	20	21
21.	Padang Lawas	28	27	27	27	27
22.	Labuhan Batu Selatan	14	14	14	13	14
23.	Labuhan Batu Utara	13	13	13	14	13
24.	Nias Utara	30	30	30	30	30
25.	Nias Barat	33	33	33	33	33
26.	Sibolga	10	9	9	9	10
27.	Tanjung Balai	23	23	23	23	24
28.	Pematang Siantar	2	2	2	2	2
29.	Tebing Tinggi	5	5	5	5	5
30.	Medan	1	1	1	1	1
31.	Binjai	4	4	3	3	3
32.	Padang Sidempuan	6	7	6	7	7
33.	Gunung Sitoli	24	24	24	24	23
Sumatera Utara		10	10	10	11	11

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara  
 Source BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

## REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

**Tabel** : 13.5 Perbandingan Laju Pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (persen), 2014-2017  
*Table*

*Comparison of Growth Rate of Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province (percent), 2014-2017*

No.	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Nias	0,96	1,50	1,53	0,77
2.	Mandailing Natal	0,82	0,89	0,88	0,90
3.	Tapanuli Selatan	0,69	0,61	0,61	0,96
4.	Tapanuli Tengah	0,79	1,36	0,31	1,03
5.	Tapanuli Utara	0,29	0,87	0,90	0,58
6.	Toba Samosir	0,59	0,83	0,29	0,35
7.	Labuhan Batu	0,88	0,25	0,38	0,71
8.	Asahan	1,40	1,32	0,45	0,57
9.	Simalungun	0,87	0,49	0,34	0,49
<b>10.</b>	<b>Dairi</b>	<b>1,13</b>	<b>1,60</b>	<b>0,88</b>	<b>1,08</b>
11.	Karo	0,31	1,18	0,83	0,33
12.	Deli Serdang	0,82	1,12	0,99	0,58
13.	Langkat	1,23	0,78	0,88	1,00
14.	Nias Selatan	1,75	1,66	0,68	1,20
15.	Humbang Hasundutan	1,03	0,68	0,80	1,11
16.	Pakpak Barat	0,50	0,73	0,43	0,67
17.	Samosir	1,49	0,93	0,57	0,89
18.	Serdang Bedagai	0,99	0,34	1,12	0,57
19.	Batu Bara	0,68	0,79	1,01	0,76
20.	Padang Lawas Utara	0,56	1,29	1,04	0,43
21.	Padang Lawas	1,36	0,75	0,36	0,89
22.	Labuhan Batu Selatan	1,19	1,58	0,88	0,28
23.	Labuhan Batu Utara	1,28	0,77	0,82	0,75
24.	Nias Utara	1,53	1,18	0,58	0,56
25.	Nias Barat	1,69	1,25	1,34	0,90
26.	Sibolga	0,80	0,89	0,50	0,39
27.	Tanjung Balai	0,99	1,04	0,52	0,48
28.	Pematang Siantar	1,04	0,67	0,73	0,83
29.	Tebing Tinggi	0,39	0,94	1,06	0,43
30.	Medan	0,34	0,78	0,60	0,81
31.	Binjai	0,74	1,73	0,41	0,73
32.	Padang Sidempuan	0,28	1,28	0,85	0,53
33.	Gunung Sitoli	1,02	0,76	0,66	1,24
	Sumatera Utara	0,74	0,93	0,70	0,81

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara  
Source BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

## PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

**Tabel : 13.6** Perbandingan Angka Harapan Hidup ( $e^u$ ) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (tahun, 2013-2017)

*Comparison of Life Expectancy ( $e^0$ ) by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province (year), 2013-2017*

No.	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Nias	68,77	68,87	68,97	69,07	69,18
2.	Mandailing Natal	61,08	61,18	61,58	61,77	61,97
3.	Tapanuli Selatan	63,04	63,14	63,74	64,01	64,28
4.	Tapanuli Tengah	66,47	66,49	66,59	66,62	66,66
5.	Tapanuli Utara	67,15	67,25	67,55	67,71	67,86
6.	Toba Samosir	68,94	69,04	69,14	69,25	69,36
7.	Labuhan Batu	69,24	69,26	69,36	69,40	69,44
8.	Asahan	67,17	67,27	67,37	67,47	67,57
9.	Simalungun	70,14	70,24	70,34	70,43	70,53
<b>10.</b>	<b>Dairi</b>	<b>67,38</b>	<b>67,48</b>	<b>67,78</b>	<b>67,95</b>	<b>68,13</b>
11.	Karo	70,38	70,42	70,62	70,69	70,77
12.	Deli Serdang	70,78	70,80	71,00	71,06	71,11
13.	Langkat	67,23	67,33	67,63	67,79	67,94
14.	Nias Selatan	67,06	67,16	67,66	67,83	68,00
15.	Humbang Hasundutan	67,70	67,80	68,10	68,26	68,41
16.	Pakpak Barat	64,42	64,45	64,85	64,95	65,05
17.	Samosir	69,56	69,66	70,26	70,47	70,68
18.	Serdang Bedagai	67,17	67,27	67,47	67,63	67,79
19.	Batu Bara	65,40	65,50	65,80	65,95	66,10
20.	Padang Lawas Utara	66,38	66,40	66,50	66,54	66,58
21.	Padang Lawas	65,97	66,01	66,31	66,40	66,50
22.	Labuhan Batu Selatan	68,03	68,06	68,09	68,11	68,14
23.	Labuhan Batu Utara	68,40	68,50	68,70	68,80	68,91
24.	Nias Utara	68,39	68,49	68,59	68,68	68,77
25.	Nias Barat	67,54	67,64	67,94	68,10	68,28
26.	Sibolga	67,30	67,40	67,70	67,87	68,05
27.	Tanjung Balai	61,30	61,40	61,90	62,09	62,28
28.	Pematang Siantar	71,59	71,69	72,29	72,46	72,63
29.	Tebing Tinggi	69,94	70,04	70,14	70,21	70,28
30.	Medan	72,13	72,18	72,28	72,34	72,40
31.	Binjai	71,34	71,39	71,59	71,67	71,75
32.	Padang Sidempuan	68,22	68,27	68,32	68,37	68,41
33.	Gunung Sitoli	70,13	70,19	70,29	70,36	70,42
	Sumatera Utara	<b>67,94</b>	<b>68,04</b>	<b>68,29</b>	<b>68,33</b>	<b>68,37</b>

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

## REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel : 13.7 Perbandingan Angka Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2013-2017  
Table

*Comparison of Expected Years of Schooling by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, (tahun/year), 2013-2017*

No.	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Nias	11,15	11,45	11,77	12,09	12,12
2.	Mandailing Natal	12,21	12,57	12,77	12,78	12,99
3.	Tapanuli Selatan	12,93	13,04	13,06	13,07	13,08
4.	Tapanuli Tengah	11,89	12,21	12,40	12,45	12,65
5.	Tapanuli Utara	13,09	13,14	13,19	13,61	13,65
6.	Toba Samosir	12,89	13,16	13,18	13,19	13,25
7.	Labuhan Batu	12,17	12,56	12,57	12,58	12,59
8.	Asahan	11,51	12,15	12,49	12,52	12,53
9.	Simalungun	12,57	12,63	12,69	12,70	12,71
<b>10.</b>	<b>Dairi</b>	<b>11,43</b>	<b>12,05</b>	<b>12,80</b>	<b>12,84</b>	<b>13,06</b>
11.	Karo	11,87	11,89	12,22	12,65	12,71
12.	Deli Serdang	11,77	12,11	12,52	12,69	12,90
13.	Langkat	12,21	12,69	12,70	12,71	12,72
14.	Nias Selatan	11,17	11,48	11,96	11,97	11,98
15.	Humbang Hasundutan	12,67	13,13	13,15	13,21	13,24
16.	Pakpak Barat	13,76	13,78	13,80	13,81	13,82
17.	Samosir	12,57	13,39	13,41	13,42	13,43
18.	Serdang Bedegai	11,87	12,29	12,31	12,54	12,55
19.	Batu Bara	11,74	11,94	11,96	12,34	12,49
20.	Padang Lawas Utara	11,62	11,84	11,87	12,30	12,41
21.	Padang Lawas	12,16	12,90	12,91	12,92	12,99
22.	Labuhan Batu Selatan	11,69	11,88	12,73	12,94	12,95
23.	Labuhan Batu Utara	11,30	11,80	12,12	12,54	12,79
24.	Nias Utara	11,76	11,86	12,40	12,41	12,57
25.	Nias Barat	11,77	11,87	12,33	12,60	12,61
26.	Sibolga	12,45	12,76	13,10	13,11	13,12
27.	Tanjung Balai	11,91	12,25	12,40	12,41	12,44
28.	Pematang Siantar	13,36	13,97	13,99	14,00	14,01
29.	Tebing Tinggi	11,90	12,04	12,23	12,65	12,66
30.	Medan	13,65	13,69	13,97	14,06	14,45
31.	Binjai	12,63	13,00	13,56	13,57	13,58
32.	Padang Sidempuan	13,93	13,95	14,48	14,49	14,50
33.	Gunung Sitoli	12,92	13,28	13,65	13,66	13,69
	Sumatera Utara	<b>12,41</b>	<b>12,61</b>	<b>12,82</b>	<b>13,00</b>	<b>13,10</b>

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara  
Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

## PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

**Tabel : 13.8** Perbandingan Angka Rata-Rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (tahun), 2013 - 2017  
**Table** Comparison of Mean Years of Schooling by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province (year), 2013 - 2017

No.	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Nias	4,71	4,75	4,76	4,92	4,93
2.	Mandailing Natal	7,52	7,54	7,63	7,89	8,00
3.	Tapanuli Selatan	8,04	8,22	8,27	8,35	8,67
4.	Tapanuli Tengah	7,50	7,55	8,02	8,03	8,28
5.	Tapanuli Utara	9,04	9,05	9,31	9,32	9,46
6.	Toba Samosir	9,79	9,83	10,08	10,09	10,10
7.	Labuhan Batu	8,60	8,68	8,75	8,78	9,01
8.	Asahan	7,89	7,98	8,32	8,33	8,46
9.	Simalungun	8,37	8,70	8,80	8,86	8,95
<b>10.</b>	<b>Dairi</b>	<b>8,58</b>	<b>8,59</b>	<b>8,69</b>	<b>8,70</b>	<b>8,90</b>
11.	Karo	9,25	9,33	9,50	9,51	9,54
12.	Deli Serdang	9,37	9,46	9,48	9,68	9,70
13.	Langkat	7,69	7,85	7,92	8,18	8,51
14.	Nias Selatan	4,28	4,64	4,64	4,65	4,95
15.	Humbang Hasundutan	8,80	8,88	8,90	8,91	9,10
16.	Pakpak Barat	8,25	8,39	8,45	8,46	8,47
17.	Samosir	8,52	8,57	8,84	8,94	8,95
18.	Serdang Bedagai	8,02	8,04	8,08	8,34	8,35
19.	Batu Bara	7,70	7,72	7,74	7,75	7,83
20.	Padang Lawas Utara	8,41	8,44	8,91	8,92	8,93
21.	Padang Lawas	8,14	8,16	8,40	8,41	8,43
22.	Labuhan Batu Selatan	8,25	8,67	8,68	8,69	8,70
23.	Labuhan Batu Utara	8,10	8,27	8,31	8,33	8,34
24.	Nias Utara	5,55	6,05	6,06	6,07	6,08
25.	Nias Barat	5,25	5,73	5,74	5,77	5,78
26.	Sibolga	9,73	9,83	9,85	9,86	9,87
27.	Tanjung Balai	8,90	9,03	9,12	9,13	9,14
28.	Pematang Siantar	10,62	10,70	10,73	10,75	11,06
29.	Tebing Tinggi	10,04	10,05	10,06	10,07	10,09
30.	Medan	10,76	10,88	11,00	11,18	11,25
31.	Binjai	9,75	9,77	10,28	10,28	10,58
32.	Padang Sidempuan	10,10	10,13	10,47	10,48	10,56
33.	Gunung Sitoli	8,16	8,17	8,18	8,20	8,40
Sumatera Utara		<b>8,79</b>	<b>8,93</b>	<b>9,03</b>	<b>9,12</b>	<b>9,25</b>

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara  
 Source BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

## REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel : 13.9 Perbandingan Angka Pengeluaran Per Kapita Yang Disesuaikan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (ribu rupiah/kapita/tahun), 2013 - 2017

*Comparison of Adjusted Per Capita Expenditure by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province (thousand rupiah/capita/year), 2013 - 2017*

No.	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nias	5 914	5 980	6 234	6 409	6 629
2	Mandailing Natal	8 960	9 040	9 096	9 237	9 385
3	Tapanuli Selatan	10 504	10 593	10 623	10 821	10 955
4	Tapanuli Tengah	9 382	9 489	9 555	9 694	9 852
5	Tapanuli Utara	10 850	10 964	11 079	11 242	11 407
6	Toba Samosir	11 178	11 250	11 535	11 687	11 846
7	Labuhan Batu	10 210	10 325	10 356	10 559	10 760
8	Asahan	9 895	9 988	10 067	10 288	10 477
9	Simalungun	10 494	10 597	10 728	10 855	11 055
<b>10</b>	<b>Dairi</b>	<b>9 580</b>	<b>9 642</b>	<b>9 708</b>	<b>10 190</b>	<b>10 395</b>
11	Karo	11 453	11 548	11 800	11 925	12 059
12	Deli Serdang	10 924	11 065	11 359	11 683	11 891
13	Langkat	9 970	10 062	10 364	10 567	10 784
14	Nias Selatan	6 266	6 329	6 454	6 647	6 792
15	Humbang Hasundutan	6 670	6 736	6 889	7 135	7 412
16	Pakpak Barat	7 269	7 364	7 496	7 641	7 913
17	Samosir	7 600	7 667	7 698	7 813	8 163
18	Serdang Bedagai	9 882	10 042	10 110	10 246	10 551
19	Batu Bara	9 218	9 370	9 692	9 886	10 084
20	Padang Lawas Utara	9 076	9 171	9 363	9 600	9 737
21	Padang Lawas	7 825	7 910	7 955	8 094	8 445
22	Labuhan Batu Selatan	10 040	10 111	10 319	10 712	10 892
23	Labuhan Batu Utara	11 063	11 147	11 201	11 278	11 510
24	Nias Utara	5 523	5 580	5 627	5 770	5 835
25	Nias Barat	5 061	5 156	5 207	5 391	5 594
26	Sibolga	10 525	10 623	10 765	11 034	11 221
27	Tanjung Balai	10 001	10 133	10 326	10 577	10 778
28	Pematang Siantar	11 139	11 204	11 388	11 878	12 106
29	Tebing Tinggi	10 829	10 918	11 393	11 747	12 055
30	Medan	13 902	13 984	14 191	14 393	14 613
31	Binjai	9 943	10 058	10 098	10 342	10 487
32	Padang Sidempuan	9 518	9 623	9 668	10 198	10 464
33	Gunung Sitoli	6 524	6 685	6 742	6 963	7 300
Sumatera Utara		<b>9 309</b>	<b>9 391</b>	<b>9 563</b>	<b>9 744</b>	<b>10 036</b>

Sumber : BPS-Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara  
Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

## PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

**Tabel : 13.10** Perbandingan Jumlah Angkatan Kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, dan Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, Agustus 2017

*Comparison of Labour Force, Labour Force Participation Rate, and Open Unemployment Rate by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province, August 2017*

No	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja Labour Force (jiwa/ population)	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Labour Force Participation Rate (%)	Tingkat Pengangguran Terbuka/Open Unemployment Rate (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Nias	67 318	81,44	1,19
2.	Mandailing Natal	218 668	76,44	5,75
3.	Tapanuli Selatan	142 430	78,73	5,80
4.	Tapanuli Tengah	157 043	68,34	7,39
5.	Tapanuli Utara	163 952	84,93	1,89
6.	Toba Samosir	96 638	80,30	2,18
7.	Labuhan Batu	179 994	56,15	7,09
8.	Asahan	315 518	64,00	5,95
9.	Simalungun	416 634	69,43	5,62
<b>10.</b>	<b>Dairi</b>	<b>157 038</b>	<b>86,70</b>	<b>1,42</b>
11.	Karo	218 038	78,07	1,34
12.	Deli Serdang	971 762	65,53	6,16
13.	Langkat	487 420	67,73	3,57
14.	Nias Selatan	154 397	79,80	1,28
15.	Humbang Hasundutan	102 230	87,74	0,31
16.	Pakpak Barat	26 556	90,53	0,49
17.	Samosir	72 182	88,87	1,28
18.	Serdang Bedagai	285 577	67,00	5,98
19.	Batu Bara	183 117	66,07	5,00
20.	Padang Lawas Utara	127 622	78,19	3,21
21.	Padang Lawas	118 198	70,21	4,24
22.	Labuhan Batu Selatan	140 895	66,27	5,68
23.	Labuhan Batu Utara	149 214	62,91	6,35
24.	Nias Utara	60 918	73,65	2,67
25.	Nias Barat	44 027	83,91	1,23
26.	Sibolga	42 451	71,45	9,29
27.	Tanjung Balai	80 671	70,46	5,50
28.	Pematang Siantar	122 522	67,12	8,80
29.	Tebing Tinggi	73 227	63,35	9,73
30.	Medan	1 073 908	64,35	9,46
31.	Binjai	122 234	62,03	5,95
32.	Padang Sidempuan	105 637	70,86	3,78
33.	Gunungsitoli	65 241	70,58	6,00
	Sumatera Utara	<b>6 743 277</b>	<b>68,88</b>	<b>5,60</b>

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2017

Source National Labour Survey (SAKERNAS) 2017



## REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Table : 13.11 Perbandingan Persentase Penduduk Sumatera Utara Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (persen), Agustus 2017

*Comparison of The Percentage of Sumatera Utara Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry (percent), August 2017*

No	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama Main Industry			Jumlah Total
		Pertanian Agriculture	Manufaktur Manufacture	Jasa Services	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	N i a s	80,65	7,56	11,79	100,00
2.	Mandailing Natal	46,16	16,28	37,56	100,00
3.	Tapanuli Selatan	64,44	10,96	24,59	100,00
4.	Tapanuli Tengah	47,34	12,06	40,60	100,00
5.	Tapanuli Utara	65,91	6,94	27,15	100,00
6.	Toba Samosir	57,53	11,02	31,45	100,00
7.	Labuhan Batu	44,54	7,17	48,29	100,00
8.	Asahan	36,12	18,90	44,98	100,00
9.	Simalungun	54,60	13,69	31,71	100,00
<b>10.</b>	<b>Dairi</b>	<b>71,78</b>	<b>4,18</b>	<b>24,04</b>	<b>100,00</b>
11.	K a r o	67,22	4,05	28,73	100,00
12.	Deli Serdang	15,65	26,92	57,43	100,00
13.	Langkat	35,89	17,56	46,55	100,00
14.	Nias Selatan	85,66	1,65	12,69	100,00
15.	Humbang Hasundutan	77,08	3,81	19,11	100,00
16.	Pakpak Barat	76,31	2,95	20,75	100,00
17.	Samosir	64,45	6,33	29,22	100,00
18.	Serdang Bedagai	42,00	18,34	39,67	100,00
19.	Batu Bara	38,08	18,84	43,07	100,00
20.	Padang Lawas Utara	64,88	6,08	29,04	100,00
21.	Padang Lawas	57,59	9,26	33,15	100,00
22.	Labuhan Batu Selatan	60,46	5,97	33,57	100,00
23.	Labuhan Batu Utara	50,78	10,80	38,42	100,00
24.	Nias Utara	77,92	5,56	16,52	100,00
25.	Nias Barat	86,97	1,56	11,47	100,00
26.	Sibolga	9,85	13,80	76,35	100,00
27.	Tanjung Balai	17,42	12,71	69,87	100,00
28.	Pematang Siantar	4,19	19,08	76,73	100,00
29.	Tebing Tinggi	8,08	21,29	70,63	100,00
30.	Medan	4,69	19,05	76,27	100,00
31.	Binjai	7,89	22,28	69,83	100,00
32.	Padang Sidempuan	17,58	11,20	71,22	100,00
33.	Gunungsitoli	42,50	14,63	42,88	100,00
Sumatera Utara		<b>37,52</b>	<b>15,36</b>	<b>47,12</b>	100,00

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2015  
Source : National Labour Survey (SAKERNAS) 2015

## PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

**Tabel** : 13.12 Perbandingan Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Provinsi Sumatera Utara (persen), 2017

*Comparison of Percentage of Population Aged 10 Years and Over by Regency/Municipality and Literacy in Sumatera Utara Province (percent), 2017*

No.	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Huruf Latin <i>Letter</i>	Huruf Arab <i>Arabic Letter</i>	Huruf Lainnya <i>Other Letter</i>	Melek Huruf <i>Literacy</i>	Buta Huruf <i>Illiterate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Nias	85,04	2,42	0,00	87,45	12,55
2	Mandailing Natal	99,51	57,98	1,05	99,64	0,36
3	Tapanuli Selatan	99,64	53,68	1,54	99,75	0,25
4	Tapanuli Tengah	99,00	16,12	3,66	99,12	0,88
5	Tapanuli Utara	99,25	2,40	4,57	99,34	0,66
6	Toba Samosir	99,01	2,88	6,22	99,20	0,80
7	Labuhan Batu	99,22	53,37	5,64	99,65	0,35
8	Asahan	98,77	45,24	3,51	99,01	0,99
9	Simalungun	98,71	22,16	1,26	99,09	0,91
<b>10</b>	<b>Dairi</b>	<b>99,40</b>	<b>6,84</b>	<b>0,69</b>	<b>99,40</b>	<b>0,60</b>
11	Karo	99,61	7,18	2,27	99,61	0,39
12	Deli Serdang	99,32	38,88	6,84	99,55	0,45
13	Langkat	99,28	28,35	2,34	99,28	0,72
14	Nias Selatan	86,42	3,37	0,22	89,11	10,89
15	Humbang Hasundutan	98,88	1,54	11,83	98,98	1,02
16	Pakpak Barat	98,22	12,11	0,18	98,22	1,78
17	Samosir	98,23	0,56	7,80	98,23	1,77
18	Serdang Bedagai	99,25	46,31	1,47	99,38	0,62
19	Batu Bara	98,65	44,54	0,82	99,02	0,98
20	Padang Lawas Utara	99,53	39,00	3,90	99,53	0,47
21	Padang Lawas	99,41	51,15	1,40	99,51	0,49
22	Labuhan Batu Selatan	99,55	50,90	0,69	99,64	0,36
23	Labuhan Batu Utara	99,22	56,02	2,37	99,42	0,58
24	Nias Utara	92,59	0,61	0,00	93,20	6,80
25	Nias Barat	82,79	1,43	0,00	84,22	15,78
26	Sibolga	99,30	33,05	1,49	99,30	0,70
27	Tanjung Balai	99,27	58,55	2,80	99,40	0,60
28	Pematang Siantar	99,82	27,93	5,30	99,83	0,17
29	Tebing Tinggi	99,61	32,43	2,34	99,61	0,39
30	Medan	99,83	46,98	7,66	99,89	0,11
31	Binjai	99,55	58,40	2,82	99,58	0,42
32	Padang Sidempuan	99,65	60,99	1,88	99,70	0,30
33	Gunung Sitoli	96,28	8,15	0,39	96,71	3,29
<b>Sumatera Utara</b>		<b>98,72</b>	<b>35,99</b>	<b>4,01</b>	<b>98,96</b>	<b>1,04</b>

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017  
 Source : BPS-National Socio Economic Survey 2017

## REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel : 13.13 Perbandingan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (persen), 2017

*Comparison of Gross Enrolment Rate by Regency/Municipality in Sumatera Utara Povince (percent), 2017*

No	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SD Primary School	SMTK Junior High School	SMTA Senior High School	PT University
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Nias	109,14	88,99	75,56	11,04
2	Mandailing Natal	103,17	110,04	63,88	12,09
3	Tapanuli Selatan	110,17	92,08	76,86	17,85
4	Tapanuli Tengah	109,22	102,70	78,84	18,17
5	Tapanuli Utara	113,01	98,91	101,96	21,86
6	Toba Samosir	113,75	84,89	119,64	6,43
7	Labuhan Batu	107,08	106,08	71,72	13,97
8	Asahan	112,70	81,26	92,34	16,19
9	Simalungun	112,18	85,59	83,13	23,73
<b>10</b>	<b>Dairi</b>	<b>112,12</b>	<b>97,33</b>	<b>99,91</b>	<b>7,77</b>
11	Karo	102,03	82,22	104,86	11,81
12	Deli Serdang	105,97	87,37	110,53	21,51
13	Langkat	109,01	94,30	77,77	15,92
14	Nias Selatan	106,87	77,23	85,08	12,08
15	Humbang Hasundutan	111,84	97,76	102,32	7,19
16	Pakpak Barat	104,80	90,52	93,10	3,03
17	Samosir	115,87	93,64	90,98	8,96
18	Serdang Bedegai	110,14	80,80	97,44	12,89
19	Batu Bara	112,04	79,79	83,64	15,16
20	Padang Lawas Utara	109,99	97,34	83,08	6,06
21	Padang Lawas	107,15	81,63	108,39	8,39
22	Labuhan Batu Selatan	107,15	89,92	80,84	19,78
23	Labuhan Batu Utara	109,78	85,33	117,06	9,43
24	Nias Utara	114,33	80,47	97,70	15,84
25	Nias Barat	115,00	90,88	100,35	12,74
26	Sibolga	113,49	89,58	100,20	5,95
27	Tanjung Balai	106,87	73,99	85,45	10,28
28	Pematang Siantar	112,46	97,94	104,83	18,61
29	Tebing Tinggi	109,71	108,87	74,51	16,59
30	Medan	108,21	101,85	89,18	55,25
31	Binjai	110,11	79,66	86,45	20,87
32	Padang Sidempuan	106,37	92,66	96,83	25,90
33	Gunung Sitoli	105,24	91,63	91,34	33,95
	Sumatera Utara	<b>108,89</b>	<b>91,31</b>	<b>91,61</b>	<b>24,32</b>

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017  
Source : BPS-National Socio Economic Survey 2017

## PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

**Tabel : 13.14** Perbandingan Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (persen), 2017

*Comparison of Net Enrolement Rate by Regency/Municipality In Sumatera Utara Province (percent), 2017*

No.	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SD Primary School	SMTP Junior High School	SMTA Senior High School	PT University
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Nias	97,98	73,78	58,63	7,53
2	Mandailing Natal	97,66	89,17	53,10	11,09
3	Tapanuli Selatan	98,18	78,30	59,78	13,01
4	Tapanuli Tengah	99,44	92,23	63,55	10,58
5	Tapanuli Utara	100,00	90,39	77,43	18,67
6	Toba Samosir	98,60	81,70	78,80	2,05
7	Labuhan Batu	94,76	93,33	62,29	12,74
8	Asahan	98,56	73,64	60,59	15,44
9	Simalungun	98,74	76,68	60,14	18,38
<b>10</b>	<b>Dairi</b>	<b>99,11</b>	<b>87,05</b>	<b>82,77</b>	<b>7,77</b>
11	Karo	97,11	78,13	80,72	9,35
12	Deli Serdang	96,11	72,92	63,40	18,32
13	Langkat	96,94	75,68	58,35	12,59
14	Nias Selatan	96,93	71,03	63,49	9,03
15	Humbang Hasundutan	99,64	92,72	82,82	5,07
16	Pakpak Barat	98,56	86,94	65,76	1,41
17	Samosir	100,00	86,29	78,81	8,96
18	Serdang Bedagai	98,90	76,06	67,07	12,89
19	Batu Bara	100,00	72,67	58,76	12,33
20	Padang Lawas Utara	98,12	81,82	62,46	4,37
21	Padang Lawas	99,32	78,34	70,13	8,39
22	Labuhan Batu Selatan	99,32	89,92	66,59	18,87
23	Labuhan Batu Utara	98,26	73,69	64,01	9,43
24	Nias Utara	98,77	78,04	80,59	6,46
25	Nias Barat	99,13	89,48	83,80	9,94
26	Sibolga	98,41	83,27	75,82	5,04
27	Tanjung Balai	99,29	71,15	65,00	9,88
28	Pematang Siantar	100,00	84,53	81,42	16,98
29	Tebing Tinggi	98,39	90,54	56,38	16,59
30	Medan	90,58	75,80	55,57	37,74
31	Binjai	100,00	79,66	69,45	19,70
32	Padang Sidempuan	100,00	85,56	80,08	23,01
33	Gunung Sitoli	98,32	90,82	69,91	28,05
Sumatera Utara		<b>97,17</b>	<b>78,93</b>	<b>64,18</b>	<b>18,80</b>

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017  
 Source : BPS-National Socio Economic Survey 2017

## REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel : 13.15 Perbandingan Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan Utama di Provinsi Sumatera Utara(persen), 2017

*Comparison of Percentage of Households by Regency/Municipality and The Main Source of Lighting In Sumatera Utara Province(percent), 2017*

No.	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik Electricity PLN	Listrik Non Non Electricity PLN	Bukan Listrik Not Electricity	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Nias	63,67	4,16	32,17	100,00
2	Mandailing Natal	88,73	3,80	7,47	100,00
3	Tapanuli Selatan	92,80	1,92	5,28	100,00
4	Tapanuli Tengah	95,40	0,50	4,10	100,00
5	Tapanuli Utara	95,03	1,11	3,86	100,00
6	Toba Samosir	93,97	1,62	4,41	100,00
7	Labuhan Batu	95,76	1,73	2,51	100,00
8	Asahan	98,43	0,51	1,06	100,00
9	Simalungun	97,33	2,36	0,31	100,00
<b>10</b>	<b>Dairi</b>	<b>97,90</b>	<b>0,09</b>	<b>2,01</b>	<b>100,00</b>
11	Karo	97,30	1,97	0,73	100,00
12	Deli Serdang	99,36	0,11	0,53	100,00
13	Langkat	98,21	1,47	0,32	100,00
14	Nias Selatan	55,00	10,24	34,76	100,00
15	Humbang Hasundutan	98,35	0,20	1,45	100,00
16	Pakpak Barat	91,35	5,80	2,85	100,00
17	Samosir	98,64	0,21	1,15	100,00
18	Serdang Bedagai	99,68	0,00	0,32	100,00
19	Batu Bara	99,73	0,00	0,27	100,00
20	Padang Lawas Utara	85,36	7,93	6,71	100,00
21	Padang Lawas	92,48	0,47	7,05	100,00
22	Labuhan Batu Selatan	86,05	12,37	1,57	100,00
23	Labuhan Batu Utara	94,26	4,30	1,43	100,00
24	Nias Utara	66,56	3,13	30,30	100,00
25	Nias Barat	79,25	0,52	20,23	100,00
26	Sibolga	99,35	0,00	0,65	100,00
27	Tanjung Balai	99,22	0,39	0,39	100,00
28	Pematang Siantar	100,00	0,00	0,00	100,00
29	Tebing Tinggi	99,32	0,19	0,49	100,00
30	Medan	100,00	0,00	0,00	100,00
31	Binjai	99,68	0,10	0,23	100,00
32	Padang Sidempuan	99,70	0,00	0,30	100,00
33	Gunung Sitoli	98,00	0,27	1,73	100,00
	<b>Sumatera Utara</b>	<b>95,94</b>	<b>1,48</b>	<b>2,59</b>	<b>100,00</b>

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017

Source : BPS-National Socio Economic Survey 2017

## PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel : 13.16 Perbandingan Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Konsumsi di Provinsi Sumatera Utara (rupiah), 2017

*Comparison of Average per Capita Monthly Expenditure of Population by Regency/Municipality and Type of Consumption in Sumatera Utara Province (rupiahs), 2017*

No	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Konsumsi <i>Type of Consumption</i>		Jumah Total
		Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non-Food</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Nias	251 295	137 589	388 884
2.	Mandailing Natal	442 698	243 188	685 887
3.	Tapanuli Selatan	454 156	247 408	701 564
4.	Tapanuli Tengah	398 335	258 932	657 268
5.	Tapanuli Utara	448 877	275 476	724 352
6.	Toba Samosir	552 319	364 677	916 996
7.	Labuhan Batu	466 521	314 795	781 316
8.	Asahan	495 228	346 901	842 129
9.	Simalungun	474 389	286 646	761 036
10.	<b>Dairi</b>	<b>493 702</b>	<b>260 502</b>	<b>754 204</b>
11.	Karo	701 333	362 710	1 064 042
12.	Deli Serdang	504 146	342 161	846 307
13.	Langkat	463 465	301 307	764 772
14.	Nias Selatan	297 280	173 139	470 419
15.	Humbang Hasundutan	426 272	269 010	695 282
16.	Pakpak Barat	483 882	278 683	762 565
17.	Samosir	476 282	292 055	768 337
18.	Serdang Bedagai	516 573	342 769	859 342
19.	Batu Bara	430 834	267 719	698 553
20.	Padang Lawas Utara	498 153	277 113	775 266
21.	Padang Lawas	467 558	211 624	679 181
22.	Labuhan Batu Selatan	515 467	317 695	833 162
23.	Labuhan Batu Utara	441 194	272 622	713 816
24.	Nias Utara	300 029	180 888	480 917
25.	Nias Barat	291 070	155 575	446 645
26.	Sibolga	507 961	374 602	882 562
27.	Tanjung Balai	481 991	265 243	747 234
28.	Pematang Siantar	536 649	481 028	1 017 676
29.	Tebing Tinggi	465 447	348 113	813 559
30.	Medan	584 775	621 642	1 206 417
31.	Binjai	441 466	378 589	820 055
32.	Padang Sidempuan	553 410	448 356	1 001 765
33.	Gunungsitoli	375 885	293 954	669 839
<b>Sumatera Utara</b>		<b>489 737</b>	<b>354 426</b>	<b>844 163</b>

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017  
 Source : BPS-National Socio Economic Survey 2017



**LAMPIRAN**

*Appendices*

<https://dairika.bps.go.id>





## Sejarah Singkat Kabupaten Dairi

### I. Sebelum Penjajahan Belanda

Dari berbagai dokumen resmi serta penjelasan dari beberapa pemuka masyarakat di daerah Kabupaten Dairi, pemerintahan di daerah ini telah ada sebelum penjajahan Belanda tiba di Dairi, yaitu sekitar tahun 1852 sampai dengan 1942, dengan struktur pemerintahan sebagai berikut :

1. Raja Ekuten, sebagai pemimpin satu wilayah (suak), atau yang terdiri dari beberapa suku/kuta/kampung. Raja Ekuten disebut juga Takal Aur yang merupakan Kepala Negeri,
2. Pertaki, sebagai pemimpin satu kuta atau kampung, setingkat dibawah Raja Ekuten.
3. Sulang Silima, sebagai pembantu Pertaki pada setiap kuta (kampung), terdiri dari :
  - a) Perisangisang
  - b) Perekurekur
  - c) Pertulantengah
  - d) Perpunca Ndiadep
  - e) Perbetekken

Sesuai dengan struktur pemerintahan tersebut, maka Dairi terbagi dalam 5 wilayah (Suak/Aur), yaitu :

1. Suak/Aur Simsim, meliputi wilayah Salak, Kerajaan, Siempat Rube, Sitellu Tali Urang Jehe, Sitellu Tali Urang Julu dan Manik.

## A Brief History Of Dairi Regency

### I. Before the Dutch Occupation

*From various of official documents as well as an explanation of some of the community leaders in Dairi, the governance in this region have been there before the Dutch Colonization arrived in Dairi, which is about 1852 to 1942 , with a governance structure as follows :*

1. *Raja Ekuten or Takal Aur, as a leader of the region (Suak), or which consist of several ethnic groups/kuta/kampung. Raja Ekuten also named Takal Aur, is a Head of State (Kepala Negeri).*
2. *Pertaki, as leader of the Kuta or Kampung, one level below Raja Ekuten.*
3. *Sulang Silima, as a maid of Pertaki on any Kuta (Kampung), Consisting of :*
  - a) *Perisangngisang*
  - b) *Perekurekur*
  - c) *Pertulantengah*
  - d) *Perpunca Ndiadep*
  - e) *Perbetekken*

*In Accordance with the above governance structure, Dairi was divided in to 5 regions (Suak/Aur), namely :*

1. *Suak/Aur Simsim, covering the region of Salak, Kerajaan, Siempat Rube, Sitellu Tali Urang Jehe, Sitellu Tali Urang Julu dan Manik.*

## APPENDIX 1

2. Suak/Aur Keppas, meliputi wilayah Sitellu Nempu, Siempat Nempu, Silima Pungga-pungga, Lae Luhung (Lae Mbereng) dan Parbuluan.
  3. Suak/Aur Pegagan dan Karo Kampung, meliputi wilayah Pegagan Jehe, Silalahi, Paropo, Tongging (Sitolu Huta) dan Tanah Pinem.
  4. Suak/Aur Boang, meliputi wilayah Simpang Kanan, Simpang Kiri, Lipat Kajang, Belenggen, Gelombang Runding dan Singkil (saat ini Wilayah Nanggroe Aceh Darussalam).
  5. Suak/Aur Kelasén, meliputi wilayah Siennem Koden, Manduamas dan Barus (sekarang wilayah Tapanuli Tengah).
2. *Suak/Aur Keppas, covering the region of Sitellu Nempu, Siempat Nempu, Silima Pungga-pungga, Lae Luhung (Lae Mbereng) and Parbuluan.*
  3. *Suak/Aur Pegagan and Kampung Karo, covering the region of Pegagan Jehe, Silalahi, Paropo, Tongging (Sitolu Huta) and Tanah Pinem.*
  4. *Suak/Aur Boang, covering the region of Simpang Kanan, Simpang Kiri, Lipat Kajang, Belenggen, Gelombang Runding, and Singkil (currently included in region of Nanggroe Aceh Darussalam).*
  5. *Suak/Aur Kelasén, covering the region of Siennem Koden, Manduamas and Barus (currently included in region of Tapanuli Tengah).*

Struktur tersebut dilaksanakan berdasarkan hubungan yang erat antara suku yang satu dengan yang lain, serta adanya kebutuhan dalam aspek sosial dan budaya sehingga sekaligus menjalin rantai perekonomian.

Kondisi daerah Dairi sebahagian besar adalah daerah pengunungan, dimana hasil hutan seperti rotan, damar, kapur barus, kemenyan, dan kayu, merupakan sumber mata pencaharian yang dominan bagi penduduknya, yang diperdagangkan melalui pelabuhan Barus, Singkil dan Runding.

*The structure is implemented based on the close relationship between Suku/Aur from one another, as well as the needs of the social and cultural aspects that can simultaneously establish the economic chain.*

*Condition of Dairi area is largely mountainous area, where forest products such as rattan, resin, camphor, incense, and wood, is the dominant source of livelihood for the inhabitants, who traded through the port of Barus, Singkil and Runding.*

## II. Masa Penjajahan Belanda

Sejarah mencatat bahwa pada masa perjuangan melawan penjajahan Belanda, Raja Sisingamangaraja XII semasa hidupnya cukup lama berjuang di daerah Dairi, karena wilayah Bakkara dan wilayah Toba pada umumnya telah dibakar habis dan dikuasai oleh Belanda, sehingga tidak memungkinkan lagi untuk bertahan dan meneruskan perjuangannya di sana. Beliau hijrah ke Dairi, dan wafat pada tanggal 17 Juni 1907 di Ambalo Siennem Koden akibat ditembak atas perintah komandan Batalion Marsuse Belanda, yaitu Kapten Cristofel.

Pada saat penjajahan Belanda tiba di Indonesia, struktur pemerintahan di Dairi mengalami perubahan yang sangat cepat, yaitu mengacu pada sistem dan pembagian wilayah Kerajaan Belanda. Dairi ditetapkan menjadi satu *Onder Afdeling* yang dipimpin oleh seorang *Controleur* berkebangsaan Belanda dan dibantu oleh seorang *Demang* yang merupakan penduduk pribumi/bumiputera. Kedua pejabat tersebut dinamai *Controleur Der Dairi Landen* dan *Demang Der Dairi Landen*. Daerah *Dairi Landen* menjadi bagian dari wilayah Pemerintahan *Afdeling Batak Landen* yang dipimpin oleh Asisten Residen *Batak Landen* yang berpusat di Tarutung. Sistem ini berlaku sejak dimulainya perjuangan pahlawan pahlawan Raja Sisingamangaraja XII hingga beliau wafat, dan berlaku hingga Belanda menyerah atas pendudukan Jepang (Nippon) pada tahun 1942.

## II. Dutch Occupation Era

*History records that during the struggle against Dutch colonialism, Raja Sisingamangaraja XII during his lifetime is quite long struggled in the Dairi, because the area of Bakkara and territory of Toba in general has been burned to the ground and controlled by the Dutch, so it is no longer possible to survive and continue the struggle there. He moved to Dairi, and died on June 17, 1907 in Ambalo Siennem Koden - by shooting on the orders of the commander of the Dutch Battalion Marsuse, namely Captain Cristofel.*

*At the time of Dutch Colonial arrived in Indonesia, the government structure in Dairi changing very fast, which refers to the system and the division of the Kingdom of the Netherlands. Dairi set to be one Onder Afdeling led by a Controleur Dutch and assisted by a Demang who are natives. Both officials are named Controleur Der Dairi Landen and Demang der Dairi Landen. The region of Dairi Landen became part of the Government of Afdeling Batak Landen led by Assistant Resident of Batak Landen who based in Tarutung. This system applies since the beginning of the struggle of the hero Sisingamangaraja XII until his death, and is valid until the Dutch surrendered on the occupation of Japan (Nippon) in 1942.*

## APPENDIX 1

Selama penjajahan Belanda, wilayah Dairi mengalami penyusutan karena politik penjajahan kolonial Belanda yang membatasi dan menutup hubungan Dairi dengan wilayah-wilayah lainnya, yaitu :

1. Tongging yang menjadi wilayah Tanah Karo.
2. Menduamas dan Barus menjadi wilayah Tapanuli Tengah.
3. Siennem Koden (kecamatan Parlilitan) menjadi wilayah Tapanuli Utara.
4. Simpang Kanan, Simpang Kiri, Lipat Kajang, Gelombang, Runding dan Singkil menjadi wilayah Aceh.

Untuk kelancaran Pemerintahan Belanda, maka Hindia Belanda membagi *Onder Afdeling* Dairi menjadi 3 *Onder Districk*, yaitu :

1. *Onder Districk Van Pakpak*, meliputi 7 kenegerian, yakni :
  - 1) Kenegerian Sitelu Nempu
  - 2) Kenegerian Siempat Nempu Hulu
  - 3) Kenegerian Siempat Nempu
  - 4) Kenegerian Silima Pungga-pungga
  - 5) Kenegerian Kenegerian Pegagan Hulu
  - 6) Kenegerian Parbuluan
  - 7) Kenegerian Silalahi Paropo
2. *Onder Districk Van Simsim*, meliputi 7 kenegerian, yaitu :
  - 1) Kenegerian Kerajaan
  - 2) Kenegerian Siempat Rube
  - 3) Kenegerian Mahala Majanggut

*During the Dutch Colonization, the region of Dairi experienced the shrinkage due to political of Dutch colonial which limits and close the relationship of Dairi with other regions, namely :*

1. *Tongging be part of Tanah Karo region.*
2. *Menduamas and Barus be part of Tapanuli Tengah region.*
3. *Siennem Koden (Parlilitan District) be part of Tapanuli Utara region.*
4. *Simpang Kanan, Simpang Kiri, Lipat Kajang, Gelombang and Runding and Singkil be part of Aceh region.*

*To smooth the Dutch Government , the Dutch East Indies divide Onder Afdeling Dairi into 3 Onder Districk, namely :*

1. *Onder Districk Van Pakpak, covering 7 territories , namely :*
  - 1) *Kenegerian Sitelu Nempu*
  - 2) *Kenegerian Siempat Nempu Hulu*
  - 3) *Kenegerian Siempat Nempu*
  - 4) *Kenegerian Silima Pungga-pungga*
  - 5) *Kenegerian Kenegerian Pegagan Hulu*
  - 6) *Kenegerian Parbuluan*
  - 7) *Kenegerian Silalahi Paropo*
2. *Onder Distik Van Simsim, covering 7 territories (Kenegerian), namely :*
  - 1) *Kenegerian Kerajaan*
  - 2) *Kenegerian Siempat Rube*
  - 3) *Kenegerian Mahala Majanggut*

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>4) Kenegerian Sitellu Tali Urang Jehe</li> <li>5) Kenegerian Salak</li> <li>6) Kenegerian Ulu Merah</li> <li>7) Kenegerian Salak Pananggalan.</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>4) <i>Kenegerian Sitellu Tali Urang Jehe</i></li> <li>5) <i>Kenegerian Salak</i></li> <li>6) <i>Kenegerian Ulu Merah</i></li> <li>7) <i>Kenegerian Salak Pananggalan.</i></li> </ul>  |
| <p>3. <i>Onder Districk Van Karo Kampung</i>, meliputi 5 kenegerian, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Kenegerian Lingga (Tiga Lingga)</li> <li>2) Kenegerian Tanah Pinem</li> <li>3) Kenegerian Pegagan Hilir</li> <li>4) Kenegerian Juhar Kidupen Manik</li> <li>5) Kenegerian Lau Juhar</li> </ul> | <p>3. <i>Onder Distik Van Karo Kampung</i>, covering 5 territories, namely :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Kenegerian Lingga (Tiga Lingga)</i></li> <li>2) <i>Kenegerian Tanah Pinem</i></li> <li>3) <i>Kenegerian Pegagan Hilir</i></li> <li>4) <i>Kenegerian Juhar Kidupen Manik</i></li> <li>5) <i>Kenegerian Lau Juhar</i></li> </ul> |

### III. Pemerintahan Pada Masa Pendudukan Jepang

Setelah Hindia Belanda jatuh atas pendudukan Dai Nippon pada tanggal 23 Maret 1942 hingga Republik Indonesia merdeka, Jepang tidak merubah struktur pemerintahan, namun mengganti nama jabatan-jabatan yang ada, yaitu :

1. Demang menjadi Guntyo
2. Asisten Demang menjadi Huku Guntyo
3. Kepala Negeri menjadi Bun Dantyo
4. Kepala Kampung menjadi Kuntyo

Disamping itu, dilakukan juga pengaturan tingkatan pemerintahan, dimana wilayah/daerah provinsi dihapus, dan wilayah keresidenan merupakan tingkatan yang tertinggi. :

### III. Government in the Occupied of Japanese

*After occupation of Dai Nippon defeated the Dutch East Indies on March 23, 1942 until to the Republic of Indonesia 's independence, Japan did not change the structure of government, but renames the existing positions, namely :*

1. *Demang changed to Guntyo*
2. *Asisten Demang changed to Huku Guntyo*
3. *Kepala Negeri changed to Bun Dantyo*
4. *Kepala Kampung changed to Kuntyo*

*Besides that, also made the setting of structure levels of government, where the regional/provincial were removed, and the region of residency was the highest level.*

## APPENDIX 1

Nama wilayah juga diganti dengan bahasa Jepang, yaitu :

1. Keresidenan, diganti menjadi Syuu dan residen disebut Syuu-Co
2. Kabupaten, diganti menjadi Ken dan Bupati disebut Ken-Co
3. Kewedanaan, diganti menjadi Gun dan Wedana disebut Gun-Co
4. Kecamatan, diganti menjadi Son dan Camat disebut Son-Co

### IV. Setelah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia

#### A. Masa Berlakunya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1945

Setelah kemerdekaan diproklamkan pada tanggal 17 Agustus 1945, sesuai dengan Undang-undang Nomor 1 tahun 1945 dibentuklah Komite Nasional di daerah Dairi untuk mengatur pemerintahan dalam mengisi kemerdekaan dengan susunan keanggotaan sebagai berikut :

Ketua Umum : Jonathan Ompu  
Tording Sitohang  
Ketua I : Jauli Manik  
Ketua II : Noeh Hasibuan  
Ketua III : Raja Elias Ujung  
Sekretaris I : Tengku Lahuami  
Sekretaris II : Gr.Gindo  
Muhammad Arifin  
Bendahara I : Mula Batubara  
Bendahara II : St. Stepanus Sianturi

*The name of the region was also replaced with Japanese, namely :*

1. *Keresidenan (residency), changed to Syuu and Resident called Syuu-Co*
2. *Kabupaten (regency), changed to Ken and Regent called Ken-Co*
3. *Kewedanaan (teritori), changed to Gun and Wedana called Gun-Co*
4. *Kecamatan (district), changed to Son and Camat called Son-Co*

### IV. After the Proclamation of Independence of the Republic of Indonesia

#### A. Period of Implementation of Law No. 1 of 1945

*After independence was proclaimed on August 17, 1945, in accordance with Law No. 1 of 1945 then is established the Local National Committee in Dairi to handle the governance in filling the independence, with the membership as follows :*

*Chairman : Jonathan Ompu  
Tording Sitohang  
Chairman I : Jauli Manik  
Chairman II : Noeh Hasibuan  
Chairman III : Raja Elias Ujung  
Secretary I : Tengku Lahuami  
Secretary II : Gr. Gindo  
Muhammad Arifin  
Treasurer I : Mula Batubara  
Treasurer II : St. Stepanus Sianturi*

Untuk melengkapi dan menampung aspirasi masyarakat Dairi, dipilih pula Anggota Komite sebanyak 35 orang yang tersebar di daerah Dairi, dan pada setiap Urung (kewedanan) dibentuk pula pembantu Komite Nasional Daerah dengan tugas utama adalah :

1. Mempersiapkan pemilihan Dewan Negeri
2. Menyelesaikan Pemilihan Kepala Kampung
3. Membentuk Pemerintahan dan Badan Perjuangan

B. Masa Agresi Militer I

Pada tanggal 6 Juli 1947, Agresi Belanda menduduki Sumatera Timur sehingga masyarakat Dairi yang berada di sana mengungsi kembali ke Dairi. Untuk menyelenggarakan pemerintahan serta menghadapi perang melawan agresi Belanda, maka Residen Tapanuli selaku Gubernur Militer Sumatera Timur dan Tapanuli, saat itu dijabat oleh Dr. Ferdinan Lumban Tobing, melalui suratnya Nomor 1256 tanggal 12 September 1947 yang berlaku sejak tanggal 1 Oktober 1947 menetapkan keresidenan Tapanuli menjadi 4 Kabupaten, dengan pembagian wilayah sebagai berikut :

1. Kabupaten Silindung,
2. Kabupaten Humbang,
3. Kabupaten Toba Samosir
4. Kabupaten Dairi

*To complement and accommodate the aspirations of the people of Dairi, 35 people the members of the Local National Committee also elected who scattered in Dairi region, and on every Urung (kewedanan) also formed the Local National Committee assistant with the main tasks are :*

- 1. To preparing the regional council election*
- 2. To carry out the election of Village Head (Kepala Kampung)*
- 3. To establish the governance and struggle agency*

*B. Period of Military Aggression I*

*On July 6, 1947, Dutch Aggression occupied East Sumatera so that people of Dairi who were there flee back to Dairi. To govern and confront the war of aggression against the Dutch, then the Resident of Tapanuli as Military Governor of East Sumatra and Tapanuli, was held by Dr. Ferdinand Lumban Tobing, through his letter No. 1256 dated September 12, 1947, which is valid from October 1, 1947, established the Tapanuli Residence in to 4 regencies, with the division of territories as follows :*

- 1. Silindung Regency*
- 2. Humbang Regency*
- 3. Toba Samosir Regency*
- 4. Dairi Regency*



## APPENDIX 1

Dalam surat tersebut ditetapkan juga Paulus Manurung sebagai Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Dairi yang pertama, yang berkedudukan di Sidikalang, (berdasarkan kesepakatan pemerintah dan masyarakat Dairi, tanggal 1 Oktober 1947 kelak dikukuhkan sebagai hari jadi Kabupaten Dairi melalui Keputusan DPRD Daerah Tingkat II Kabupaten Dairi Nomor 4/K-DPRD/1997 tanggal 26 April 1977). Kabupaten Dairi saat itu memiliki 3 wilayah kewedanan, yaitu :

1. Kewedanan Sidikalang, yang dipimpin oleh Jonathan Ompu Tording Sitohang, terdiri dari 2 kecamatan, yaitu :
  - 1) Kecamatan Sidikalang, dipimpin oleh Tahir Ujung.
  - 2) Kecamatan Sumbul, dipimpin oleh Mengaraja Lumban Tobing.
2. Kewedanan Simsim, yang dipimpin oleh Raja Kisaran Massy Maha, terdiri dari 2 kecamatan, yaitu :
  - 1) Kecamatan Kerajaan, yang dipimpin oleh Raja Kisaran Massy Maha (merangkap).
  - 2) Kecamatan Salak, yang dipimpin oleh Poli Karpus Panggabean.
3. Kewedanan Karo Kampung, yang dipimpin oleh Gading Barklomeus Pinem, terdiri dari 2 kecamatan, yaitu :
  - 1) Kecamatan Tiga Lingga, yang dipimpin oleh Ngapit David Tarigan

*In the above letter also stipulated that Paul Manurung as the first Regional Head of Dairi, who based in Sidikalang, (based on agreement between the government and the people of Dairi, dated October 1, 1947 later confirmed as the anniversary of Dairi through the decision of Regional Council of Dairi No. 4 / K - DPRD / 1997 of 26 April 1977). By that time Dairi had 3 territories, namely :*

1. *Territory of Sidikalang was led by Jonathan Ompu Tording Sitohang, consist of 2 districts, namely :*
  - 1) *Sidikalang District, was led by Tahir Ujung.*
  - 2) *Sumbul District, was led by Mengaraja Lumban Tobing.*
2. *Territory of Simsim, was led by Raja Kisaran Massy Maha, consist of 2 districts, namely :*
  - 1) *Kerajaan District, was led by Raja Kisaran Massy Maha,*
  - 2) *Salak District, was led by Poli Karpus Panggabean*
3. *Territory Karo Kampung, was led by Gading Barklomeus Pinem, consist of 2 districts, namely :*
  - 1) *Tiga Lingga District, was led by Camat Ngapit David Tarigan*

- 2) Kecamatan Tanah Pinem, yang dipimpin oleh Johannes Pinem

- 2) *Tanah Pinem Districts, was led by Camat Johannes Pinem*

C. Masa Agresi Militer II

Menjelang Agresi Militer II, tanggal 23 Desember 1948 Belanda berhasil menduduki kota Sidikalang dan Tiga Lingga sehingga Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Dairi, Paulus Manurung menyerah, sedangkan sebagian besar masyarakat dan Pegawai Pemerintah mengungsi dari kota Sidikalang untuk menghindari serangan Belanda. Untuk menyusun strategi melawan agresi Belanda, maka Mayor Selamat Ginting selaku Komandan Sektor III Sub Teritorium VII, memanggil Gading Barklomeus Pinem dan J.S Meliala ke Kampung Jandi di Tanah Karo, dan berdasarkan Surat Perintah Komandan Sektor III Sub Teritorium VII Nomor 2/PM/1949 Tanggal 11 Januari 1949, diangkatlah Gading Barklomeus Pinem sebagai Kepala Pemerintahan Militer di Dairi dan J.S Meliala sebagai Sekretaris. Untuk lebih menyempurnakan Pemerintahan Militer menghadapi Agresi Belanda, maka Dairi dimekarkan dari 6 Kecamatan menjadi 12 Kecamatan, yaitu :

1. Kecamatan Sidikalang
2. Kecamatan Sumbul
3. Kecamatan Parbuluan
4. Kecamatan Silalahi Paropo
5. Kecamatan Pegagan Hilir
6. Kecamatan Tiga Lingga
7. Kecamatan Gunung Sitember

C. *Period of Military Aggression II*

*Towards the Military Aggression II, dated December 23,1948 the Dutch occupied the town of Sidikalang and Tiga Lingga, so that Regional Head of Dairi, Paul Manurung surrendered, while the majority of the people and the employee of government fled the city to avoid the Dutch attack. To develop strategies against Dutch aggression, then Major Selamat Ginting as commander of Sector III Sub Territory VII, calling Gading Barklomeus Pinem and J.S. Meliala to Kampung Jandi in Tanah Karo, and based on warrant issued by Sector Commander III Sub Territory VII No. 2 /PM/1949 Date January 11, 1949, was appointed Gading Barklomeus Pinem as head of the Military Government in Dairi and J.S. Meliala as Secretary. To further refine the Military Government to face the aggression, the district of Dairi was expanded from 6 to 12 districts, namely :*

1. *Sidikalang District*
2. *Sumbul District*
3. *Parbuluan District*
4. *Silalahi Paropo District*
5. *Pegagan Hilir District*
6. *Tiga Lingga District*
7. *Gunung Sitember District*

## APPENDIX 1

8. Kecamatan Tanah Pinem
9. Kecamatan Silima Punggapungga
10. Kecamatan Siempat Nempu
11. Kecamatan Kerajaan
12. Kecamatan Salak

Setelah penyerahan kedaulatan wilayah Indonesia oleh Belanda, maka Pemerintahan Militer Dairi kembali ke Pemerintahan Sipil. Sebagai Kepala Pemerintahan Dairi adalah Raja Kisaran Massy Maha, yang kemudian digantikan oleh Jonathan Ompu Tording Sitohang pada tanggal 10 Desember 1949. Pada masa itu pula wilayah Dairi dicituk dari 12 kecamatan menjadi 8 kecamatan, yaitu :

1. Kecamatan Sidikalang Ibukotanya Sidikalang, dipimpin oleh Asisten Wedana, M. Bakkara.
2. Kecamatan Sumbul Ibukotanya Sumbul, dipimpin oleh Asisten Wedana, Bonipasius Simangungsong.
3. Kecamatan Salak Ibukotanya Salak, dipimpin oleh Asisten Wedana, Poli Karpus Panggabean.
4. Kecamatan Kerajaan Ibukotanya Sukaramai, dipimpin oleh Asisten Wedana, Walmantas Habeahan.
5. Kecamatan Silima Punggapungga ibukotanya Parongil dipimpin oleh Asisten Wedana, Aleks Sitorus .
6. Kecamatan Siempat Nempu ibukotanya Buntu Raja, dipimpin oleh Asisten Wedana, Urbanus Rajagukguk .

8. Tanah Pinem District
9. Silima Punggapungga District
10. Siempat Nempu District
11. Kerajaan District
12. Salak District

*After the transfer of sovereignty over Indonesia by the Dutch, then the Military Government of Dairi back to the Civil Government. As the Head of Government of Dairi was Raja Kisaran Massy Maha, which was later replaced by Jonathan Ompu Tording Sitohang on December 10, 1949 due to death. In this period the region of Dairi was streamlined from 12 districts into 8 districts, namely :*

1. Sidikalang District with the capital town is Sidikalang, was led by Asisten Wedana M Bakkara.
2. Sumbul District with the capital town is Sumbul, was led by Asisten Wedana Bonipasius Simangungsong.
3. Salak District with the capital town is Salak, was led by Asisten Wedana Poli Karpus Panggabean.
4. Kerajaan District with the capital town is Sukaramai, was led by Asisten Wedana Walmantas Habeahan.
5. Silima Punggapungga District with the capital town is Parongil, was led by Asisten Wedana Aleks Sitorus .
6. Siempat Nempu District with the capital town is Buntu Raja, was led by Asisten Wedana Urbanus Raja gukguk.

7. Kecamatan Tiga Lingga ibukotanya Tiga Lingga, dipimpin oleh Asisten Wedana, Gayus Silaen .
8. Kecamatan Tanah Pinem ibukotanya Kuta Buluh, dipimpin oleh Asisten Wedana, Ngapid David Tarigan.

7. *Tiga Lingga District with the capital town is Tiga Lingga, was led by Asisten Wedana Gayus Silaen .*
8. *Tanah Pinem District with the capital town is Kuta Buluh, was led by Asisten Wedana Ngapid David Tarigan.*

Setelah situasi dan kondisi kembali normal dari pergolakan Agresi Militer, dan dengan adanya pengakuan kedaulatan, maka sesuai dengan Undang-Undang Nomor 22 tahun 1948 yang berlaku sejak 1 April 1950, semua kabupaten yang dibentuk sejak Agresi I dan II harus kembali dilebur, sehingga Kabupaten Dairi harus menjadi bagian dari wilayah hukum Kabupaten Tapanuli Utara.

*Once the circumstances return to normal from the turbulence of military aggression, and with the recognition of sovereignty, then in accordance with Law No. 22 of 1948 in force since April 1, 1950, all regencies that formed since Aggression I and II should be remelted, so Dairi should be part of the jurisdiction of Tapanuli Utara*

Kabupaten Dairi saat itu masih tetap terdiri dari 8 kecamatan, dan tidak berubah. Perubahan struktur pemerintahan yang terjadi setelah penyerahan kedaulatan Republik Indonesia serta pemulihan keamanan adalah kewedanaan dihapus, dan kenegerian serta kampung berjalan sebagaimana biasa.

*At that time Dairi Regency still consists of 8 districts, and has not changed. Changes in governmental structures that occurred after the transfer of sovereignty of the Republic of Indonesia and the restoration of security is kewedanaan removed, and Kenegerian and villages run as usual.*

Akibat dari peleburan ini maka masyarakat Dairi dan tokoh masyarakatnya berjuang dalam satu tekad meminta kepada Pemerintah Pusat melalui Provinsi Sumatera Utara agar keinginan menjadi Daerah Otonom Tingkat II Dairi segera disetujui dengan Undang-undang, namun belum membuahkan hasil.

*As a result of this amalgamation, the Dairi society and community leaders fought in one determination request to the Central Government through the Sumatera Utara Province that the desire of Dairi becomes an Autonomous Region soon be approved by the Law, but have not produced results.*

## APPENDIX 1

### D. Masa Pemberontakan PRRI

Pada tahun 1958 hubungan antara Sidikalang sebagai ibukota Dairi dengan Tarutung sebagai ibukota Tapanuli Utara terputus akibat terjadinya pemberontakan PRRI, dan mengakibatkan pemerintahan berjalan sangat seret. Untuk mengatasi kevakuman pemerintahan, Gubernur KDH Tingkat I Sumatera Utara melalui Surat Perintah Nomor 565/UPS/1958 tanggal 28 Agustus 1958 mengambil kebijakan penting dalam pemerintahan, yaitu menetapkan Dairi menjadi wilayah administratif, yakni *Coordinator Schaap* yang berurusan langsung dengan Provinsi Sumatera Utara.

Sebagai pimpinan pemerintahan di Dairi (*Coordinator Schaap*) dihunjuk Nasip Nasution, yaitu seorang Pati pada Kantor Gubernur Sumatera Utara pada saat itu, namun dalam waktu yang tidak begitu lama berikutnya diserahkan kepada Djauli Manik.

### E. Masa Perjuangan Pembentukan Daerah Otonom

Aspirasi masyarakat Dairi untuk memperjuangkan daerahnya sebagai Kabupaten yang Otonom tetap tumbuh dan berkembang, dan pada tahun 1958 untuk yang pertama kali Dairi mengutus dua orang Tokoh Masyarakatnya ke Jakarta untuk menyampaikan keinginan tersebut untuk disetujui.

### D. In period of Rebellion of PRRI

*In 1958 the relationship between Sidikalang as capital of Dairi with Tarutung as capital of Tapanuli Utara was interrupted due to the Rebellion of PRRI, and resulted that government run very sluggish. To overcome the vacuum of government, the Governor KDH Tingkat I of Sumatera Utara through the warrant No. 565/UPS/1958 dated August 28, 1958 taking an important policy in government, that is Dairi stipulated become an administrative regions, namely Coordinator Schaap who deal directly with the Province of Sumatera Utara.*

*As government leaders in Dairi (Coordinator Schaap) was appointed Nasip Nasution, which is a high official in Sumatera Utara Gogovernor's office at the time, but in the not so long ago handed over to Djauli Manik.*

### E. Struggle Period for Forming the Autonomous Region

*The aspirations of people of Dairi to fight for their regions as the Autonomous District continued to grow and flourish, and in 1958 for the first time sent two men The Dairi society leaders to Jakarta to convey the desire for approval.*

Aspirasi dan tuntutan tersebut terus berkembang sampai tahun 1964, dimana saat itu Tokoh Masyarakat Dairi, Mangantar Dairi Solin, dkk, diutus berangkat ke Departemen Dalam Negeri di Jakarta untuk memperjuangkannya. Akhirnya pada tahun itu, Pemerintah RI c.q Menteri Dalam Negeri, saat itu dijabat oleh Sanusi Hardjadinata, menyetujui Dairi menjadi Kabupaten Daerah Tingkat II yang otonom dan terpisah dari Kabupaten Tapanuli Utara.

Pertimbangan persetujuan daerah otonom tersebut diproses melalui sidang DPR RI yang menghasilkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (PERPU) Nomor 4 Tahun 1964 Tanggal 13 Pebruari 1964 Tentang Pembentukan Kabupaten Dairi.

Kemudian Pemerintah RI dan DPR RI menetapkan Undang-undang Nomor 15 Tahun 1964 Tentang Wilayah Kecamatan Di Kabupaten Dairi, sebagai Penetapan PERPU Nomor 4 Tahun 1964, yang berlaku surut sejak 1 Januari 1964.

Untuk mempersiapkan pembentukan DPRD Dairi serta pemilihan Bupati yang definitif, maka dihunjuklah Rambio Muda Aritonang sebagai Pejabat Bupati KDH Dairi sementara, dan setelah beliau selesai menyusun anggota DPRD sebanyak 20 orang dilanjutkan dengan pemilihan Bupati, dimana suara yang terbanyak saat itu diperoleh oleh Mayor Raja Nembah Maha, sekaligus terpilih menjadi

*The aspirations and demands continue to grow until 1964, at which that time the society leader of Dairi, Mangantar Solin, et al, was sent off to the Department of Home Affairs in Jakarta to fight. Finally in that year, the Government of Republic of Indonesia c.q Minister of Home Affairs, chaired by Sanusi Hardjadinata, approved Dairi Regency become autonomous and separate from the Tapanuli Utara.*

*Consideration of approval of the autonomous region is processed through the session of Parliament that generates Government Regulation in Lieu of Law (PERPU) No. 4 of 1964 Date 13 February 1964 on the Establishment of Dairi Regency.*

*The next, Government of Republic of Indonesia and the Parliament passed Law No. 15 Tahun 1964 on area of districts in Dairi Regency, as Determination of PERPU No. 4 of 1964, which applies retroactively from January 1, 1964.*

*To prepare the establishment of Local Parliament of Dairi Regency and the election of Regent definitively, then Rambio Muda Aritonang was appointed as Acting Regent of KDH Dairi while, and after he finished composing 20 people as legislators, then followed the selection of Regent, where the majority votes is acquired by Major Raja Nembah Maha at that time,*

## APPENDIX 1

Bupati KDH Tingkat II Dairi yang definitif, dan Walmantas Habeahan terpilih menjadi Sekretaris Wilayah Daerah.

Peresmian Kabupaten Daerah Tingkat II Dairi dilakukan oleh Gubernur KDH Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 2 Mei 1964 di Gedung Nasional Sidikalang.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1964 tersebut, wilayah Kabupaten Dairi pada saat pembentukannya terdiri dari 8 Kecamatan, yaitu :

1. Kecamatan Sidikalang, ibukotanya Sidikalang;
2. Kecamatan Sumbul, ibukotanya Sumbul;
3. Kecamatan Tiga Lingga, ibukotanya Tiga Lingga;
4. Kecamatan Tanah Pinem, ibukotanya Kutabuluh;
5. Kecamatan Salak, ibukotanya Salak;
6. Kecamatan Kerajaan, ibukotanya Sukarame;
7. Kecamatan Silima Pungga-Pungga, ibukotanya Parongil;
8. Kecamatan Siempat Nempu, ibukotanya Bunturaja;

- F. Berlakunya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974

Pada masa berlakunya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan di Daerah, maka telah ditetapkan dalam pasal 75 bahwa pembentukan,

*as well elected became the Regent of KDH Tingkat II Dairi definitively, and Walmantas Habeahan was elected as Regional Secretary.*

*The inauguration of Dairi Regency was held by the Governor of Sumatera Utara Province on May 2, 1964 at Gedung Nasional in Sidikalang.*

*Based on the Law No. 15 of 1964, the region of Dairi Regency at the time of its formation consists of 8 districts, namely :*

1. *Sidikalang District with the capital town is Sidikalang*
2. *Sumbul District with the capital town is Sumbul*
3. *Tiga Lingga District with the capital town is Tiga Lingga*
4. *Tanah Pinem District with the capital town is Kuta Buluh*
5. *Salak District with the capital town is Salak*
6. *Kerajaan District with the capital town is Sukaramai*
7. *Silima Punggapungga District with the capital town is Parongil*
8. *Siempat Nempu District with the capital town is Buntu Raja*

- F. *The Enactment of Law No. 5 of 1974*

*At the time of the enactment of Law No. 5 of 1974 on Principles of Governance in the Region, it is specified in Article 75 that the establishment, name, boundary,*

nama, batas, sebutan, ibukota wilayah administratif (termasuk Kecamatan) diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Proses pembentukan Kecamatan diatur dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 138-210 tahun 1982 tanggal 3 Maret 1982 tentang Tata Cara Pembentukan Kecamatan dan Perwakilan Kecamatan maupun Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 138/2603/PUOD tanggal 7 Juli 1981, Tentang Prosedur Penyelesaian Masalah Pembentukan Wilayah Kecamatan.

Sejalan dengan perkembangan jumlah penduduk, meningkatnya kegiatan pembangunan, dan semakin bertambahnya volume tugas pemerintahan, maka di wilayah Kabupaten Dairi yang terdiri dari 8 Kecamatan akan dibentuk 4 Perwakilan Kecamatan baru sebagai pemekaran dari 4 kecamatan, yaitu :

1. Perwakilan Kecamatan Parbuluan dengan ibukotanya Sigalingging, sebagai pemekaran dari Kecamatan Sidikalang;
2. Perwakilan Kecamatan Pegagan Hilir dengan ibukotanya Tigabaru, sebagai pemekaran dari Kecamatan Tiga Lingga;
3. Perwakilan Kecamatan Siempat Nempu Hulu dengan ibukotanya Silumboyah, sebagai pemekaran dari Kecamatan Siempat Nempu;
4. Perwakilan Kecamatan Siempat Nempu Hilir dengan ibukotanya Sopo Butar, sebagai pemekaran dari Kecamatan Siempat Nempu.

*designation, capital city of administrative region (including the District) is regulated by the Government.*

*The process of formation of the district shall be regulated both by the Regulation of the Minister of Home Affairs No. 138-210 1982 dated March 3, 1982 on Procedures for the Establishment of District and District Representative and Circular of the Minister of Home Affairs No. 138/2603/PUOD dated July 7, 1981, On the Procedures of Establishment of Districts Troubleshooting.*

*In line with population growth, the rise in development activities, and the increasing volume of governance duty, then in Dairi Regency which consist of 8 districts it will be formed 4 new district representatives, as division of four districts, namely :*

1. *Parbuluan District Representative with the capital town is Sigalingging, derived from Sidikalang District.*
2. *Pegagan Hilir District Representative with the capital town is Tigabaru, derived from Tiga Lingga District.*
3. *Siempat Nempu Hulu District Representative with the capital town is Silumboyah, derived from Siempat Nempu District.*
4. *Siempat Nempu Hilir District Representative with the capital town Sopo Butar, derived from Siempat Nempu District.*



## APPENDIX 1

Sesuai dengan Surat Persetujuan Menteri Dalam Negeri Nomor 138/579/PUOD tanggal 7 Pebruari 1985 Tentang Pembentukan Perwakilan Kecamatan di Provinsi Daerah Tingkat I Sumatera Utara, maka ditetapkanlah Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Utara Nomor 138/1373/K/THN 1985 tanggal 25 Maret 1985 tentang Pembentukan Perwakilan Kecamatan di Kabupaten Daerah Tingkat II Dairi. Peresmian 4 Perwakilan Kecamatan tersebut dilaksanakan tanggal 25 Mei 1985 oleh Pembantu Gubernur Sumatera Utara Wilayah II yang dipusatkan di Sigalingging ibukota Perwakilan Kecamatan Parbuluan.

Dalam rangka pembinaan dan pengawasan di Wilayah Kecamatan/Perwakilan Kecamatan, maka berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 136.22-310 tanggal 9 April 1985 tentang Pembentukan Wilayah Kerja Pembantu Bupati KDH Tingkat II Dairi dalam Wilayah Provinsi Dati I Sumatera Utara dan Keputusan Gubernur KDH Tingkat I Sumatera Utara Nomor 061.1/2384 tentang pembentukan Pembantu Bupati KDH Tingkat II Dairi Wilayah I dan II, dibentuklah dua Kantor Pembantu Bupati KDH Tingkat II Dairi. Pembagian Wilayah Pembantu Bupati KDH Tingkat II Dairi saat itu adalah :

*In accordance with the Letter of Approval from the Minister of Home Affairs No. 138/579/PUOD dated February 7, 1985 on the Establishment of District Representative in Sumatera Utara Province, then stipulated the Decree of the Governor of Sumatera Utara Province No. 138/1373/K/THN 1985 dated March 25, 1985 on the Establishment of District Representative in Dairi Regency. The inauguration of the 4 district representatives was held on May 25, 1985 by Assistant of Governor of Sumatera Utara Province Region II, which was centered in Sigalingging as capital town of Parbuluan District Representative.*

*For purpose of development and supervision in the region of the district/district representative , then based on the Ministry Home Affairs No. 136.22-310 April 9, 1985 on the Forming of a Work Area of Maid of Regent of KDH Tingkat II Dairi in Area of Provincial Dati I Sumatera Utara, and bease on Decree of the Governor KDH Tingkat I of Sumatera Utara No. 061.1 / 2384 on the establishment of the Maid of Regent of KDH Tingkat II Dairi Regional I and II, by that time formed two office of the Maid of Regent of KDH Tingkat II Dairi with the area distribution as follow :*

1. Wilayah I yang berpusat di Sumbul, terdiri dari 5 kecamatan, yaitu :
  - 1) Kecamatan Sidikalang
  - 2) Kecamatan Sumbul;
  - 3) Kecamatan Salak;
  - 4) Kecamatan Kerajaan;
  - 5) Perwakilan Kecamatan Parbuluan.
2. Wilayah II yang berpusat di Tiga Lingga, terdiri dari 7 kecamatan, yaitu :
  - 1) Kecamatan Tiga Lingga;
  - 2) Kecamatan Tanah Pinem;
  - 3) Kecamatan Silima Punggapungga;
  - 4) Kecamatan Siempat Nempu;
  - 5) Perwakilan Kecamatan Siempat Nempu Hulu;
  - 6) Perwakilan Kecamatan Siempat Nempu Hilir;
  - 7) Perwakilan Kecamatan Pegagan Hilir;

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 1991 tanggal 7 September tahun 1991, maka Perwakilan Kecamatan Parbuluan dipisahkan dan ditingkatkan statusnya menjadi kecamatan yang definitif dan diresmikan oleh Gubernur KDH Tingkat I Sumatera Utara tanggal 30 Oktober 1991 di Sigalingging. Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 1992 tanggal 13 Juli 1992, Perwakilan Kecamatan Siempat Nempu Hilir, Siempat Nempu Hulu dan Pegagan Hilir ditetapkan menjadi Kecamatan Definitif dan diresmikan

1. *Regional I centered in Sumbul, consist of 5 districts, namely :*
  - 1) *Sidikalang District*
  - 2) *Sumbul District*
  - 3) *Salak District*
  - 4) *Kerajaan District*
  - 5) *Parbuluan District Representative*
2. *Regional II centered in Tiga Lingga, consist of 7 districts, namely :*
  - 1) *Tiga Lingga District*
  - 2) *Tanah Pinem District*
  - 3) *Silima Punggapungga District*
  - 4) *Siempat Nempu District*
  - 5) *Siempat Nempu Hulu District Representative*
  - 6) *Siempat Nempu Hilir District Representative*
  - 7) *Pegagan Hilir District Representative*

*Based on Government Regulation No. 50 of 1991 on 7 September 1991, the District Representatives of Parbuluan separated and upgraded into a definitive districts and inaugurated by the Governor KDH Tingkat I of Sumatera Utara dated October 30, 1991 in Sigalingging. Then based on Government Regulation No. 35 of 1992 dated July 13, 1992, District Representative of Siempat Nempu Hilir, Siempat Nempu Hulu and Pegagan Hilir set to be the District Definitively and inaugurated*

## APPENDIX 1

secara terpusat oleh Gubernur KDH Tingkatl Sumatera Utara pada tanggal 19 Oktober 1992 di Kecamatan Pagaran, Kabupaten Tapanuli Utara.

### G. Berlakunya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999

Setelah pemberlakuan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, maka sesuai ketentuan pasal 66 ayat (6) bahwa pembentukan Kecamatan ditetapkan dengan Peraturan Daerah.

Dengan mempedomani Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2000 tentang pedoman Pembentukan Kecamatan, dan untuk menyikapi aspirasi masyarakat yang telah lama tumbuh dan berkembang di Kecamatan Silima Punggapungga dan Kecamatan Salak, dibentuklah dua Kecamatan baru di Kabupaten Dairi, yaitu Kecamatan Lae Parira sebagai pemekaran dari Kecamatan Silima Pungga-Pungga, dan Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe sebagai pemekaran dari Kecamatan Salak. Kedua kecamatan ini ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 33 Tahun 2000 tentang pembentukan Kecamatan Lae Parira dan Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe.

Mengawali berlakunya Otonomi Daerah di Kabupaten Dairi, maka pembentukan kedua kecamatan yang baru tersebut diresmikan secara definitif oleh Bupati Dairi,

*centrally by the Governor of KDH Tingkat I of Sumatera Utara on 19 October 1992 in Pagaran District, Tapanuli Utara.*

### G. *The Enactment of Law No. 22 of 1999 After the enactment of Law No. 22*

*Year 1999 on Regional Government, then in accordance with article 66 paragraph (6) that the establishment of the District established by the Regional Regulation.*

*With guided by the Minister of Home Affairs No. 4 of 2000 on guidelines for the Establishment of the District, and to address the aspirations of the people who have been long grown and developed in the Silima Punggapungga District and Salak District, so formed two new district in Dairi, that is Lae Parira District as a division of Silima Punggapungga District, and Sitellu Tali Urang Jehe District as a division of Salak District. Both districts are stipulated by Local Regulation No. 33 of 2000 on the establishment of Lae Parira District and Sitellu Tali Urang Jehe District.*

*Venturing into force of Regional Autonomy in Dairi Regency, the forming of both new districts above was inaugurated definitively by Regent of Dairi,*

yaitu Kecamatan Lae Parira pada tanggal 13 Pebruari 2001 di Lae Parira (ibukota Kecamatan Lae Parira) dan Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe pada tanggal 15 Pebruari 2001 di Sibande (ibukota Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe).

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Dairi Nomor 15 tahun 2002 tentang pembentukan Kecamatan Berampu dan Kecamatan Gunung Sitember, Bupati Dairi meresmikan Kecamatan Gunung Sitember pada tanggal 11 Maret 2003 di desa Gunung Sitember (ibukota Kecamatan Gunung Sitember), dan Kecamatan Berampu pada tanggal 10 April 2003 di Desa Berampu (ibukota Kecamatan Berampu).

Namun dengan diresmikannya Kabupaten Pakpak Bharat pada tanggal 28 Juli 2003 berdasarkan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2003 Tentang Pembentukan Kabupaten Nias Selatan, Kabupaten Pakpak Bharat, dan Kabupaten Humbang Hasundutan di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Dairi dimekarkan menjadi 2 Kabupaten, yaitu Kabupaten Dairi dan Kabupaten Pakpak Bharat. Kabupaten Pakpak Bharat terdiri dari tiga Kecamatan, yaitu Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe, Kecamatan Kerajaan, dan Kecamatan Salak.

Pada tanggal 1 Juni 2004, melalui Sidang Paripurna DPRD Kabupaten Dairi, ditetapkanlah Peraturan Daerah Kabupaten Dairi Nomor 6

*that is Lae Parira District on February 13, 2001 in Lae Parira ( the capital town of Lae Parira) and Sitellu Tali Urang Jehe District on February 15, 2001 in Sibande (the capital town of Sitellu Tali Urang Jehe).*

*Furthermore, based on Regional Regulation of Dairi Regency No. 15 of 2002 on the establishment of Berampu District and Gunung Sitember District, The Regent of Dairi inaugurated Gunung Sitember District on March 11, 2003 in Gunung Sitember village (the capital town of Gunung Sitember), and Berampu District on April 10, 2003 in Berampu village (the capital of Berampu District).*

*However, with the launch of Pakpak Bharat Regency on July 28, 2003 by Law No. 9 of 2003 on the Establishment of Nias Selatan, Pakpak Bharat, and Humbang Hasundutan in Sumatera Utara Province, Dairi divided into become 2 districts, namely Dairi Regency and Pakpak Bharat Regency. Pakpak Bharat Regency consists of three districts, that is Sitellu Tali Urang Jehe, Kerajaan District, and Salak District.*

*On June 1, 2004, through the Plenary Session of Parliament of Dairi Regency, stipulated the Regional Regulation of Dairi Regency No. 6*

## APPENDIX 1

tahun 2004 tentang pembentukan Kecamatan Silahisabungan sebagai hasil pemekaran dari Kecamatan Sumbul. Kecamatan Silahisabungan diresmikan pada tanggal 14 Juli 2004 oleh Bupati Dairi, DR. M.P. Tumanggor di Silalahi.

Kemudian pada Tanggal 31 Agustus 2005, melalui Sidang Paripurna DPRD Kabupaten Dairi, ditetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Dairi Nomor 6 tahun 2005 tentang Pembentukan Kelurahan Panji Dabutar hasil Pemekaran dari Kelurahan Batang Beruh, dan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2005 tentang Pembentukan Kecamatan Sitinjo yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Sidikalang. Kecamatan Sitinjo diresmikan pada tanggal 14 September 2005 oleh Bupati Dairi, DR. M.P. Tumanggor. Sehingga sampai dengan akhir tahun 2015, Wilayah Pemerintahan Kabupaten Dairi terdiri dari 15 kecamatan, 8 kelurahan, dan 161 desa.

Demikianlah sejarah singkat pembentukan Kabupaten Dairi ini diuraikan, kiranya dapat bermanfaat bagi berbagai kalangan yang membutuhkan. Namun masukan dan saran yang positif dari berbagai pihak sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan pada penerbitan di tahun yang akan datang.

*of 2004 on the establishment of Silahisabungan District as a result of the expansion of Sumbul District. Silahisabungan District was inaugurated on July 14, 2004 by the Regent of Dairi Regency, DR . M.P. Tumanggor in Silalahi .*

*Then on August 31 , 2005, through the Plenary Session of Parliament of Dairi Regency, stipulated the Regional Regulation of Dairi Regency No. 6 of 2005 on the Establishment Panji Dabutar Urban Villge as the results of expansion of the Batang Beruh Village, and Regional Regulation No. 7 of 2005 on the Establishment of Sitinjo District which is an expansion of Sidikalang District. Sitinjo District inaugurated on 14 September 2005 by the Regent of Dairi Regency, DR. M.P. Tumanggor. Thereby, until the end of 2015, the area of Regional Governance of Dairi Regency consists of 15 districts, eight urban villages, and 161 villages.*

*That's a brief description of the history of the forming of the Dairi Regency, which may be beneficial for various circles in need. nevertheless the positive inputs and suggestions from various stakeholders is very expected for the improvement and refinement of the issuance in the coming year .*

**Daftar Publikasi BPS Kabupaten Dairi Terbitan Tahun 2018***List of Publication of BPS-Statistics of Dairi Regency Published in 2018*

No.	Judul <i>Title</i>	Tahun Terbit <i>Publication Year</i>	Frekwensi Penerbitan <i>Publishing Frequency*</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Dairi Tahun 2013-2017	2018	T/A
2.	Kabupaten Dairi Dalam Angka 2018 <i>Dairi Regency in Figures 2018</i>	2018	T/A
3.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Dairi Menurut Pengeluaran 2013-2017	2018	T/A
4.	Kecamatan Sidikalang Dalam Angka 2018 <i>Sidikalang Sub District in Figures 2018</i>	2018	T/A
5.	Kecamatan Berampu Dalam Angka 2018 <i>Berampu Sub District In Figures 2018</i>	2018	T/A
6.	Kecamatan Sitingo Dalam Angka 2018 <i>Sitingo Sub District in Figures 2018</i>	2018	T/A
7.	Kecamatan Parbuluan Dalam Angka 2018 <i>Parbuluan Sub District in Figures 2018</i>	2018	T/A
8.	Kecamatan Sumbul Dalam Angka 2018 <i>Sumbul Sub District in Figures 2018</i>	2018	T/A
9.	Kecamatan Silahisabungan Dalam Angka 2018 <i>Silahisabungan Sub District in Figures 2018</i>	2018	T/A
10.	Kecamatan Silima Pungga-Pungga Dalam Angka 2018 <i>Silima Punggapungga Sub District in Figures 2018</i>	2018	T/A
11.	Kecamatan Lae Parira Dalam Angka 2018 <i>Lae Parira Sub District in Figures 2018</i>	2018	T/A
12.	Kecamatan Siempat Nempu Dalam Angka 2018 <i>Siempat Nempu Sub District in Figures 2018</i>	2018	T/A

## APPENDIX 2

No.	Judul <i>Title</i>	Tahun Terbit <i>Publication Year</i>	Frekwensi Penerbian <i>Publishing Frequency*</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
13.	Kecamatan Siempat Nempu Hulu Dalam Angka 2018 <i>Siempat Nempu Hulu Sub District in Figures 2018</i>	2018	T/A
14.	Kecamatan Siempat Nempu Hilir Dalam Angka 2018 <i>Siempat Nempu Hilir Sub District in Figures 2018</i>	2018	T/A
15.	Kecamatan Tiga Lingga Dalam Angka 2018 <i>Tiga Lingga Sub District in Figures 2018</i>	2018	T/A
16.	Kecamatan Gunung Sitember Dalam Angka 2018 <i>Gunung Sitember Sub District in Figures 2018</i>	2018	T/A
17.	Kecamatan Pegagan Hilir Dalam Angka 2018 <i>Pegagan Hilir Sub District in Figures 2018</i>	2018	T/A
18.	Kecamatan Tanah Pinem Dalam Angka 2018 <i>Tanah Pinem Sub District in Figures 2018</i>	2018	T/A
19.	Statistik Lahan Sawah Kabupaten Dairi 2017	2018	T/A
20.	Statistik Lahan Bukan Sawah Kabupaten Dairi 2017	2018	T/A
21.	Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Dairi 2018	2018	T/A
22.	Statistik Daerah Kabupaten Dairi 2018	2018	T/A
23.	Statistik Akomodasi Kabupaten Dairi 2015-2017	2018	T/A

\* T/A = Tahunan/Annual



**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 16 TAHUN 1997  
TENTANG STATISTIK**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA**

- Menimbang : i. bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggara berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945;
- ii. bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- iii. bahwa Undang-Undang nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan nasional;
- iv. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c di atas, dipandang perlu membentuk Undang-Undang tentang Statistik yang baru;

Mengingat : Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 20 (1) Undang-Undang Dasar 1945

Dengan persetujuan

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

MEMUTUSKAN

Menetapkan : UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK



**BAB 1**  
**KETENTUAN UMUM**

**Pasal 1**

Dalam Undang - Undang ini yang dimaksud dengan :

1. **Statistik** adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur terkaitan antara unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. **Data** adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. **Sistem Statistik Nasional** adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. **Kegiatan statistik** adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik dan upaya yang mengarah pada berkembangnya sistem statistik nasional.
5. **Statistik dasar** adalah tindakan yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral berskala nasional, makro dan yang penyelenggaraannya menjadi penanggung jawab Badan.
6. **Statistik sektoral** adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. **Statistik khusus** adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, penyelenggaraannya dilakukan oleh lembaga organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
8. **Sensus** adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
9. **Survei** adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. **Kompilasi produk administrasi** adalah cara Pengumpulan, Pengolahan, Penyajian, dan Analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.
11. **Badan** adalah Badan Pusat Statistik.
12. **Populasi** adalah keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik yang berupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, benda, maupun obyek lainnya.

13. **Sampel** adalah unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi.
14. **Sinopsis** adalah suatu ikhtisar penyelenggaraan statistik .
15. **Penyelenggaraan kegiatan statistik** adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
16. **Petugas statistik** adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran, maupun cara lain terhadap obyek kegiatan statistik.
17. **Responden** adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai obyek kegiatan Statistik.

## **BAB II ASAS, ARAH DAN TUJUAN**

### **Pasal 2**

Selain berlandaskan asas-asas pembangunan nasional Undang-Undang ini juga berasaskan :

- a) Keterpaduan
- b) Keakuratan, dan
- c) Kemutakhiran

### **Pasal 3**

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

- a) Mendukung pembangunan nasional
- b) Mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik, dan
- d) Mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

### **Pasal 4**

Kegiatan Statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

**BAB III  
JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA**

**Bagian pertama  
Jenis Statistik**

**Pasal 5**

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri dari :

- a) Statistik dasar ;
- b) Statistik sektoral ; dan
- c) Statistik khusus

**Pasal 6**

- 1) Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang - undang.

**Bagian Kedua  
Cara Pengumpulan Data**

**Pasal 7**

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a) Sensus
- b) Survei
- c) Kompilasi produk administrasi, dan
- d) Cara lain dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

**Pasal 8**

- 1) Sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 ( sepuluh ) tahun oleh Badan, yang meliputi :
  - a) Sensus Penduduk ;
  - b) Sensus Pertanian ; dan
  - c) Sensus Ekonomi
- 2) Penerapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

**Pasal 9**

- 1) Survei sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu - waktu untuk memperoleh data yang rinci.

- 2) Survei antara sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut.

**Pasal 10**

- 1) Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi.
- 2) Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

**BAB IV**

**PENYELENGGARAAN STATISTIK**

**Bagian Pertama  
Statistik Dasar**

**Pasal 11**

- 1) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Badan memperoleh data dengan cara :
  - a) Sensus
  - b) Survei
  - c) Kompilasi Produk Administrasi ; dan
  - d) Cara lain dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

**Bagian Kedua  
Statistik Sektorial**

**Pasal 12**

- 1) Statistik sektorial diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan Statistik sektorial instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :
  - a) Survei
  - b) Kompilasi produk administrasi ; dan
  - c) Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

## **APPENDIX 3**

- 3) Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila Statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional.
- 4) Hasil statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan.

### **Bagian Ketiga Statistik Khusus**

#### **Pasal 13**

- 1) Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) masyarakat memperoleh data dengan cara :
  - a) Survei
  - b) Kompilasi produk administrasi dan
  - c) Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### **Pasal 14**

- 1) Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 13 ayat (1) wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakannya kepada Badan.
- 2) Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat :
  - a) Judul
  - b) Wilayah kegiatan Statistik
  - c) Obyek populasi
  - d) Jumlah Responden
  - e) Waktu pelaksanaan
  - f) Metode statistik
  - g) Nama dan alamat penyelenggara, dan
  - h) Abstrak
- 3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
- 4) Kewajiban pemberitahuan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik untuk memenuhi kebutuhan intern.

**BAB V**  
**PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN**

**Pasal 15**

- 1) Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya.
- 2) Pengumuman hasil statistik dimuat dalam berita resmi statistik.

**Pasal 16**

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

**BAB VI**  
**KOORDINASI DAN KERJA SAMA**

**Pasal 17**

- 1) Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat ditingkat pusat dan daerah.
- 2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran.
- 3) Koordinasi dan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik antara Badan instansi pemerintah dan masyarakat diatur lebih lanjut dengan keputusan presiden.

**Pasal 18**

- 1) Kerjasama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing, atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Kerjasama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah badan, instansi pemerintah, atau masyarakat Indonesia.

**BAB VII  
HAK DAN KEWAJIBAN**

**Bagian Pertama  
Penyelenggara Kegiatan Statistik**

**Pasal 19**

Penyelenggara kegiatan Statistik berhak memperoleh keterangan responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi obyek.

**Pasal 20**

Penyelenggara kegiatan Statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Pasal 21**

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

**Bagian Kedua  
Petugas Statistik**

**Pasal 22**

Setiap petugas statistik Badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

**Pasal 23**

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan Statistik sebagaimana adanya.

**Pasal 24**

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 berlaku juga bagi petugas Statistik.

**Pasal 25**

Setiap petugas Statistik harus memperlihatkan surat tugas dan atau tanda pengenal, serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat-istiadat setempat, tatakrama, dan ketertiban umum.

**Bagian Ketiga  
Responden**

**Pasal 26**

- 1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
- 2) Setiap responden berhak menolak petugas Statistik yang tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 25.

**Pasal 27**

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang dapat diperlukan dalam penyelenggaraan Statistik dasar oleh Badan.

**BAB VIII  
KELEMBAGAAN**

**Pasal 28**

- 1) Pemerintah membentuk Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.
- 2) Badan mempunyai perwakilan wilayah di daerah yang merupakan Instansi Vertikal
- 3) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja Badan, sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan keputusan Presiden.

**Pasal 29**

- 1) Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan dibidang Statistik kepada Badan.
- 2) Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat non struktural dan independen yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

**Pasal 30**

- 1) Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi di lingkungannya untuk melaksanakan statistik sektoral.
- 2) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan.



**BAB IX  
PEMBINAAN**

**Pasal 31**

Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat, agar lebih meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan mendukung pembangunan nasional.

**Pasal 32**

Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31, Badan melakukan upaya-upaya sebagai berikut :

- a) Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
- b) Mengembangkan statistik sebagai ilmu;
- c) Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
- d) Mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerja sama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
- e) Mengembangkan sistem informasi statistik;
- f) Meningkatkan penyebarluasan informasi statistik;
- g) Meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional; dan
- h) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

**Pasal 33**

Pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

**BAB X  
KETENTUAN PIDANA**

**Pasal 34**

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat (2) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp. 50.000.000,- (Lima puluh juta rupiah).

**Pasal 35**

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama (1) tahun atau denda paling banyak Rp 25.000.000,- (Dua puluh lima juta rupiah).

**Pasal 36**

- 1) Penyelenggara kegiatan Statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam pasal 20, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun dan denda paling banyak Rp 25.000.000,- (Dua puluh lima juta rupiah).
- 2) Penyelenggara kegiatan Statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000,- (Seratus juta rupiah).

**Pasal 37**

Petugas Statistik dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1(satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp 15.000.000,- (Lima belas juta rupiah).

**Pasal 38**

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp 25.000.000 (Dua puluh lima juta rupiah).

**Pasal 39**

Setiap orang yang sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah, menghalang-halangi atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan Statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan Statistik dasar atau sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000 (Seratus juta rupiah).

**Pasal 40**

- 1) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 34, pasal 36 ayat (2), pasal 37, pasal 38, dan pasal 39 adalah kejahatan.
- 2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 35 dan pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

**BAB XI****KETENTUAN PERALIHAN****Pasal 41**

Semua peraturan pelaksanaan Undang-Undang nomor 6 tahun 1960 tentang sensus dan undng-undang nomor 7 tentang statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan undang-undang ini.

## **APPENDIX 3**

### **BAB XII KETENTUAN PENUTUP**

#### **Pasal 42**

Pada saat mulai berlakunya undang-undang ini, maka undang-undang nomor 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

#### **Pasal 43**

Undang-Undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di : Jakarta  
Pada tanggal: 19 Mei 1997

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Ttd

SOEHARTO

Diundangkan di : Jakarta  
Pada tanggal : 19 Mei 1997

MENTERI NEGARA SEKRETARIS NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA

Ttd

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

Salinan sesuai dengan salinan aslinya  
SEKRETARIS KABINET  
REPUBLIK INDONESIA  
Kepala Biro Hukum dan  
Perundang-undangan,

Ttd

LAMBOCK V. NAHATTANDS

Salinan sesuai dengan salinan aslinya  
BIRO PUSAT STATISTIK  
Kepala Biro Kepegawaian  
dan Organisasi,

Ttd

PIETOJO, MSA

**PENJELASAN ATAS  
UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 16 TAHUN 1997  
TENTANG STATISTIK**

**UMUM**

Undang-undang nomor 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik sudah tidak sesuai lagi dan tidak dapat menampung berbagai perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan nasional. Kondisi kehidupan bangsa dan tingkat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, saat kedua undang-undang tersebut diundangkan sangat jauh berbeda dengan keadaan sekarang.

Selama lebih dari tiga puluh tahun ini telah terjadi perubahan mendasar yang mempengaruhi penyelenggaraan statistik. *Pertama*, meningkatnya kesejahteraan masyarakat sebagai hasil dari pembangunan nasional menyebabkan data Statistik yang dibutuhkan masyarakat semakin beragam. *Kedua*, ragam data yang pada awal tahun enam puluhan cukup dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik (BPS), sekarang memerlukan keterlibatan penyelenggara kegiatan Statistik lainnya di luar Badan. *Ketiga*, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada perkembangan kegiatan statistik. *Keempat*, adanya perubahan lingkungan strategis, seperti era globalisasi yang antara lain ditandai oleh keterbukan, meningkatnya persaingan, pesatnya arus informasi statistik, dan semakin besarnya peranan statistik baik bagi pemerintah maupun masyarakat. Keempat perubahan tersebut mengakibatkan penyelenggaraan statistik memerlukan pengaturan yang lebih memadai untuk dapat menjamin terhindar duplikasi, kemudahan akses oleh pengguna data, kepastian hukum bagi penyelenggara kegiatan Statistik, dan perlindungan kepada responden. Prinsip pokok yang harus diterapkan dan dipegang teguh dalam penyelenggaraan Statistik adalah asas-asas pembangunan Nasional yang meliputi asas keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, asas manfaat, asas Demokrasi Pancasila, asas adil dan merata, asas keseimbangan, keserasian, dan keselarasan dalam perikehidupan, asas hukum, asas kemandirian, asas kejujuran, serta asas ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam pelaksanaannya, Undang-Undang ini juga berasaskan keterpaduan, keakuratan, dan kemitakhiran, agar dapat menyediakan data statistik yang andal dan terpercaya.

Pengertian Statistik dalam Undang-Undang ini adalah luas, baik statistik sebagai data atau informasi, maupun sebagai ilmu yang mempelajari cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data. Ketiga pengertian tentang Statistik tersebut menjadi landasan penyelenggaraan Statistik dalam mendukung pembangunan nasional. Undang-Undang ini menetapkan jenis Statistik berdasarkan tujuan kemanfaatannya serta mengatur lingkup tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan Statistik.

## APPENDIX 3

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri atas statistik dasar, Statistik sektoral dan Statistik khusus. Pengaturan lingkup tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan Statistik baik pemerintah maupun masyarakat ; Kedua menjamin kepentingan masyarakat pengguna Statistik atas nilai informasi yang diperolehnya. Ketiga, mengupayakan koordinasi dan kerjasama agar kegiatan yang dilakukan oleh berbagai pihak berjalan secara efektif dan efisien, tidak terjadi duplikasi, serta saling mengisi dan saling memperkuat ; dan Keempat, mengantisipasi perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada penyelenggaraan statistik.

Badan sebagai instansi pemerintah yang mandiri berwenang mengumumkan hasil Statistik yang diselenggarakannya secara teratur dan transparan melalui Berita Resmi Statistik. Kesahihan seluruh hasil Statistik yang diumumkan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab Badan.

Koordinasi dan kerjasama yang diatur dalam Undang-Undang ini menjadi sangat penting untuk dapat dikembangkan antara Badan dengan instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya, serta kerjasama dengan lembaga asing yang bergerak dalam kegiatan Statistik. Makin beranekaragamnya informasi Statistik yang berkembang dengan kebutuhan dan kemajuan kehidupan bangsa serta ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran perlu memperoleh perhatian secara seksama.

Hak dan kewajiban penyelenggara kegiatan statistik, petugas statistik, responden, dan pengguna data statistik diatur secara seimbang. Sejalan dengan hal tersebut, sanksi terhadap pelanggaran norma yang ada dalam penyelenggara statistik ditetapkan dengan maksud memberikan perlindungan bagi pihak yang dirugikan.

Badan mempunyai perwakilan wilayah di daerah yang merupakan instansi vertikal, satuan organisasi di lingkungan instansi pemerintah yang melaksanakan statistik sektoral harus mengadakan koordinasi dengan Badan dalam menerapkan keseragaman konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan. Untuk mengoptimalkan penyelenggaraan Statistik, Badan memperoleh saran dan mempertimbangkan Forum Statistik yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

Badan melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan Statistik dan masyarakat umumnya untuk meningkatkan kontribusi dalam mendukung pembangunan nasional, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan meningkatkan kesadaran masyarakat baik sebagai responden maupun pengguna data Statistik akan arti dan kegunaan Statistik. Dalam pelaksanaannya, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat.

Materi yang merupakan muatan baru dalam Undang-Undang tentang Statistik ini, antara lain :

1. Jenis Statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya terdiri atas Statistik dasar, yang sepenuhnya diselenggarakan oleh Badan, Statistik sektoral yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah secara mandiri atau bersama Badan, serta Statistik khusus yang diselenggarakan oleh Badan, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
2. Hasil Statistik yang diselenggarakan oleh Badan diumumkan dalam Berita Resmi Statistik secara teratur dan transparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan atau mendapatkan data yang diperlukan.
3. Sistem Statistik Nasional yang andal , efektif dan efisien.
4. Dibentuknya Forum Masyarakat Statistik sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat statistik, yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada Badan.

Ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang ini perlu dimasyarakatkan secara intensip. Undang-Undang ini mengatur hal-hal pokok, oleh karena itu lebih lanjut akan diatur dalam peraturan pelaksanaanya.



**LAW OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
NUMBER 16 OF 1997  
ON  
STATISTICS**

**WITH THE MERCY AND COMPASSION OF THE ONE ONLY GOD  
THE PRESIDENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**

- Considering* :
- i. that a statistics are important to the planning, implementation, monitoring, and evaluation of various activities in every aspect of the community, nation, and state in the context of national development, as the implementation of Pancasila, which aims to promote public welfare in an effort to achieve the national goals as stated in the preamble to the Constitution of 1945;*
  - ii. that in the above mentioned importance of statistics mean, that steps must be taken to regulate integrated national statistics in an effort to create a reliable, effective, and efficient National Statistics System;*
  - iii. that in Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics are no longer appropriate in light of subsequent developments, community demands, and the requirements of national development;*
  - iv. that in light of letter a, b, c above, a new Law on Statistics is deemed necessary;*

*In view of* : Article 5 section (1) and Article 20 section (1) of the Constitution of 1945

*With the approval of*

**THE PEOPLE'S REPRESENTATIVE COUNCIL  
OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**

**DECREES**

*To stipulate* : **THE LAW ON STATISTICS**

**CHAPTER I  
GENERAL PROVISIONS**

**Article 1**

*In this law :*

1. **Statistics** are the data obtained by collection, preparation, presentation, and analysis, and is the system which regulates the connection between elements of statistics collection.
2. **Data** are information in the form of numbers which concern the special characteristics of a population.
3. **The National Statistics System** is an institution consisting of parts which are interlinked in an ordered manner to form a totality in statistical collections.
4. **Statistical activities** are measures directed towards providing and disseminating data, advancing the science of statistics, and eventually developing a National Statistics System.
5. **Basic statistics** are statistics utilized for a broad range of (both government and community) purposes, which have cross-sectoral characteristics, are on a national and macro scale, and will be the responsibility of the Agency.
6. **Sectoral statistics** are statistics utilized to satisfy the needs of particular institutions in an effort to perform the duties of the administration and to further development, the primary duty of the institution in question.
7. **Special statistics** are statistics utilized to fulfil the specific needs of business, education, socioculture, and community interests, undertaken by non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community.
8. **A census** is the data collected by enumerating a census of all population units in the entire territory of the Republic of Indonesia to determine the characteristics of a population at a given time.
9. **A survey** is a data collection method whereby a sample census is taken in order to estimate the characteristics of a population at a given time.
10. **The compilation of administrative products** is collecting, preparing, presenting and analyzing data from administrative records available from the government and/or the community.
11. **The Agency** is the BPS – Statistics Indonesia.
12. **Population** is the unit or object of statistical activities, and includes government institutions, non government institutions, organizations, individuals, items, and so on.
13. **A sample** is a unit of the population used to estimate the characteristics of a population.
14. **A synopsis** is an outline of a statistical collection .



## APPENDIX 3

15. A conductor of statistical activities may be a government institution, a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community.
16. **An enumerator** is an individual assigned by the conductor of statistical activities to collect data by interviewing, measuring (or using some other method on) the object of statistical activity.
17. **A respondent** is a government institution, a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community which has been selected as the object of statistical activity.

### CHAPTER II PRINCIPLES, DIRECTIONS, AND AIMS

#### Article 2

*In addition to the basic principles of national development, this Law is based on :*

- a) Integrity;
- b) Accuracy; and
- c) Currency.

#### Article 3

*Statistical activities should :*

- a) Support national development;
- b) Develop a reliable, effective, and efficient National Statistics System;
- c) Increase public awareness of the significance and function of statistics; and
- d) Support the development of science and technology.

#### Article 4

*Statistical activities aim to provide complete, accurate, and current statistical data in order to create a reliable, effective, and efficient National Statistics System to support national development.*

**CHAPTER III**  
**TYPES OF STATISTICS AND METHODS OF DATA COLLECTION**

**Part One**  
**Types of Statistics**

**Article 5**

*Based on the purpose for which they are used, statistics are classified into the following types :*

- a) Basic statistics ;*
- b) Sectoral statistics; and*
- c) Special statistics.*

**Article 6**

- 1) Basic statistics and sectoral statistics are available for public utilization unless it is specified otherwise in prevailing legislation.*
- 2) Every individual has equal opportunity to access and make use of special statistics but must maintain regard for the legally protected rights of a person or an institution.*

**Part Two**  
**Data Collection Methods**

**Article 7**

*Statistics are collected by :*

- a) Census;*
- b) Survey;*
- c) The compilation of administrative products; and*
- d) Other methods in keeping with developments in science and technology.*

**Article 8**

- 1) Censuses as referred to in Article 7 letter a, will be conducted at least once every ten years by the Agency, and will consist of :*
  - a) A population census ;*
  - b) An agricultural census; and*
  - c) An economic census*
- 2) Changes to the census and when it is to be conducted as referred to in section (1), will be further regulated in a government regulation.*

## **APPENDIX 3**

### **Article 9**

- 1) *Surveys as referred to in Article 7 letter b, will be conducted periodically or at any time in order to obtain detailed data.*
- 2) *Intercensal surveys will be carried out between censuses in order to bridge them.*

### **Article 10**

- 1) *Compilation of administrative products referred to in Article 7 letter c, will be collected by utilizing various documents from administrative records.*
- 2) *Compilation of administrative products will be owned by government institutions but will be available for public utilization unless prevailing legislation specifies otherwise.*
- 3) *Every individual will have an equal opportunity to access the compilation of administrative products owned by a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community but must maintain regard for the legally protected rights of an individual or an institution.*

## **CHAPTER IV STATISTICS COLLECTION**

### **Part One Basic Statistics**

#### **Article 11**

- 1) *The Agency is responsible for basic statistics collection.*
- 2) *When collecting basic statistics referred to in section (1), the agency will obtain data by :*
  - a) *Census;*
  - b) *Survey;*
  - c) *Compilation of administrative products; and*
  - d) *Other methods in keeping with developments in science and technology.*

### **Part Two Sectoral Statistics**

#### **Article 12**

- 1) *A government institution will collect sectoral statistics in accordance with the scope of its duties and functions, either independently or in cooperation with the Agency.*
- 2) *When collecting sectoral statistics, the government institution will obtain data by :*
  - a) *Survey;*
  - b) *Compilation of administrative products; and*
  - c) *Other methods in keeping with development in science and technology.*

- 3) *Sectoral statistics must be collected in cooperation with the Agency when the statistics can only be obtained by census and need to be collected on a national scale.*
- 4) *The results of sectoral statistics activity when carried out by a government institution on its own must be submitted to the Agency.*

**Part Three**  
**Special Statistics**

**Article 13**

- 1) *Special statistics will be collected by the community whether by a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community either independently or in cooperation with the Agency..*
- 2) *The community may collect special statistics as referred to in section (1) by :*
  - a) *Survey;*
  - b) *The compilation of administrative products; and*
  - c) *Other methods in keeping with developments in science and technology*

**Article 14**

- 1) *In order to develop a National Statistics System, the community as referred to in Article 13 section (1) must provide the Agency with a synopsis of the statistical activity that it has undertaken when completed.*
- 2) *The synopsis referred to in section (1) should contain :*
  - a) *A title*
  - b) *The area where the statistical activities were conducted*
  - c) *The population*
  - d) *The number of respondents*
  - e) *The time taken*
  - f) *The statistical method*
  - g) *The name and address of the conductor of statistics activities and*
  - h) *An abstract*
- 3) *The synopsis can be delivered by post, a data communications network, or other means deemed convenient for the conductor of the statistical activity.*
- 4) *The obligation to provide a synopsis as referred to in section (1) does not apply to statistics which are used to fulfil internal requirements.*

**CHAPTER V  
PUBLICATION AND DISSEMINATION**

**Article 15**

- 1) *The Agency may publish the statistics it has collected..*
- 2) *The statistics are to be published in the Official Statistics News.*

**Article 16**

*The Agency is to disseminates the statistics it has collected.*

**CHAPTER VI  
COORDINATION AND COOPERATION**

**Article 17**

- 1) *The coordination and cooperation in the collection of statistics will be the responsibility of the Agency in consultation with government institutions and the community, at both central and regional levels..*
- 2) *In the framework of achieving and developing a National Statistics System, the Agency will cooperate with government institutions and the community to standardize concepts, definitions, classisications and measurements.*
- 3) *The coordination and cooperation referred to in section (1) are to be conducted on the basis of partnership, and developments in science and technology will be anticipatedand applied.*
- 4) *The method and scope of the coordinating and cooperation in the collection of statistics between the Agency, government institutions, and the community will be further regulated by a Presidential Decree.*

**Article 18**

- 1) *There may also be cooperation in collecting statistics between the Agency, government institutions, and/or the community and international institutions, foreign countries, or foreign private institutions in accordance with prevailing legislation.*
- 2) *The cooperation in the collection of statistics referred to in section (1) is based on the principle that the principal conductor of statistical activities will be the Agency, the government institution, or the Indonesian community.*

**CHAPTER VII  
RIGHTS AND OBLIGATIONS**

**Part One  
Conductor of Statistic Activities**

**Article 19**

*The conductor of statistical activities may obtain information from respondents on the characteristics of every population which is the object of the research..*

**Article 20**

*In accordance with prevailing legislation, the conductor of statistical activities must provide equal opportunity for the community to access available statistics.*

**Article 21**

*The conductor of statistical activities must ensure the confidentiality of the information obtained from respondents.*

**Part Two  
Enumerators**

**Article 22**

*Every enumerator must display his or her letter of assignment and/or identification, and must observe religious beliefs, local customs, etiquette and public order.*

**Article 23**

*Every enumerator must deliver the results of the statistical activity without altering them.*

**Article 24**

*Stipulations ensuring the confidentiality of the information collected referred to in Article 21 also apply to enumerators.*

**Article 25**

*Every enumerator must display his or her letter of assignment and/or identification, and must observe religious beliefs, local customs, etiquette and public order.*

## **APPENDIX 3**

### **Part Three Respondents**

#### **Article 26**

- 1) *Every individual has the right to refuse to be a respondent, except when the Agency is collecting basic statistics.*
- 2) *Every respondent may turn away any enumerator who fails to satisfy the requirements of Article 25.*

#### **Article 27**

*Every respondent must provide the required information when the Agency is collecting basic statistics.*

## **CHAPTER VIII INSTITUTIONAL ISSUES**

#### **Article 28**

- 1) *The government will establish a Statistics Community Forum which will provide advice on statistics to the Agency.*
- 2) *Agency has regional representatives vertically.*
- 3) *Stipulations regarding the Agency's duties, functions, organizational structure, and working procedures, as referred to in section (1) and section (2), will be further regulated by a Presidential Decree.*

#### **Article 29**

- 1) *The government will establish a Statistics Community Forum which will provide advice on statistics to the Agency.*
- 2) *The Forum referred to in section (1) will not have a formal structure but will be independent. Its members will consist of government representatives, experts, practitioners and public figures.*

#### **Article 30**

- 1) *A government institution may establish an organizational unit within its field of operation to collect sectoral statistics.*
- 2) *The duties, functions, organizational structures, and working procedures of the organizational unit referred to in section (1) will be regulated by the relevant institution based on prevailing legislation.*
- 3) *When collecting sectoral statistics, the organizational unit referred to in section (1) must coordinate with the Agency to apply standardized concepts, definitions, classifications and measurements to further develop the National Statistics System.*

**CHAPTER IX  
GUIDANCE****Article 31**

*The agency will cooperate with government institutions and the community to guide the statistics collecting body and the community, in order to further increase the community's contributions to, and appreciation of statistics, to develop a National Statistics System, and to support national development.*

**Article 32**

*The Agency should provide guidance as referred to in Article 31, by :*

- a) Increasing the capabilities of the human resources used in statistics collections;*
- b) Developing statistics as a science;*
- c) Increasing mastery of science and technology which can support statistics collections;*
- d) Creating conditions that support the necessary standardization and development of concepts, definitions, classifications and measurements in cooperation with other statistics collectors;*
- e) Developing an information statistics system;*
- f) Improving the dissemination of statistical information;*
- g) Increasing the ability to use and utilize statistics to support national development; and*
- h) Promoting public awareness of the significance and function of statistics.*

**Article 33**

*The guidance directive referred to in Article 31 will be further regulated in a government regulation.*

**CHAPTER X  
CRIMINAL PENALTIES/PROVISIONS****Article 34**

*Any individual who unlawfully conducts a census in breach of Article 11 section (2) letter a, will be subject to imprisonment for a period not exceeding two years and a fine not exceeding Rp. 50,000,000.*

**Article 35**

*Any individual who deliberately violates Article 14 section (1), will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year or a fine of up to Rp. 25,000,000..*



## **APPENDIX 3**

### **Article 36**

- 1) Any conductor of statistical activities who deliberately, and without legal justification, fails to fulfil his or her obligations as set out in Article 20, will be subject to imprisonment for one year or a fine not exceeding Rp 25.000.000.
- 2) Any conductor of statistical activities who deliberately violates Article 21 will be subject to imprisonment for a period not exceeding five years and a fine not exceeding Rp 100.000.000.

### **Article 37**

Enumerators who deliberately violate Article 24 will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year and six months and a fine not exceeding Rp. 25,000,000.

### **Article 38**

Respondents who deliberately violate Article 27 will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year and six months and a fine not exceeding Rp 25.000.000.

### **Article 39**

Any individual who deliberately and without legal justification prevents, interrupts, or causes the conductor of statistical activities to fail to collect basic or sectoral statistics will be subject to imprisonment for a period not exceeding five years and a fine not exceeding Rp 100.000.000.

### **Article 40**

- 1) The criminal acts referred to in Article 34, Article 36 section (2), Article 37, Article 38, and Article 39 are crimes.
- 2) The criminal acts referred to in Article 35 and Article 36 section (1) are violations..

## **CHAPTER XI TRANSITIONAL PROVISION**

### **Article 41**

All regulations which implement Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics remain effective provided they do not conflict with, or have not been repealed by, this Law or any subsequent legislation.

**CHAPTER XII  
CLOSING PROVISIONS**

**Article 42**

*When this Law takes effect, Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics will be invalid.*

**Article 43**

*This Law will take effect on the date it is enacted. In order for every individual to know of this law, this legislation must be published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.*

*Ratified in Jakarta  
On May 19, 1997*

**THE PRESIDENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**

*signed*

**SOEHARTO**

*Promulgated in Jakarta  
On May 19, 1997*

**THE MINISTER/STATE SECRETARY OF  
THE REPUBLIC OF INDONESIA**

*signed*

**MOERDIONO**

**STATE GAZETTE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA OF 1997 NUMBER 39**

*Copy of original text  
SECRETARY OF THE CABINET OF  
THE REPUBLIC OF INDONESIA  
Head of the Bureau of  
Law and Regulations,*

*Signed*

**LAMBOCK V. NAHATTANDS**

*Copy of original copy  
BPS - STATISTICS OF INDONESIA  
Head of the Bureau of Personnel  
and Organization,*

*Signed*

**PIETOJO, MSA**

## APPENDIX 3

### ELUCIDATION OF THE LAW OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NUMBER 16 OF 1997 ON STATISTICS

#### GENERAL

*Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics are no longer in accordance with or capable of accommodating various developments, the community's demands, and the needs of national development. The condition of the state and developments in science and technology when the two Laws were enacted were very different from those of the present day..*

*In the past thirty years, fundamental changes have influenced the collection of statistics. Firstly, improved community welfare as a result of national development has increased the variety of statistical data required by the community. Secondly, the variety of data which in the early sixties could be adequately collected by the Central Bureau of Statistics (BPS) now requires the involvement of other conductors of statistical activities beyond the Agency. Thirdly, developments in science and technology have impacted upon the development of statistics collection. Fourthly, strategic changes, such as globalization, marked by openness, increased competition, rapid flow of statistical information, and the increased role of information for the government or the community, have also effected the development of statistics collection. These four changes have increased the need for more adequate regulations to prevent duplication, facilitate data user access, legal certainty for statistics collectors, and protection for respondents.*

*The primary principles that must be applied and adhered to when collecting statistics are national development (which includes faith and subservience to God the One and Only), usefulness, Pancasila Democracy, fairness, equality, balance, harmony, legality, independence, enthusiasm, and science and technology. This Law also operates on the basis of integrity, accuracy, and currency to provide reliable and accurate statistical data. The definition of statistics in this Law is broad, statistics may be data or information in the form of numbers, a system which combines statistical undertakings, or the science of the methods for collecting, processing, presenting, and analyzing data. These three definitions of statistics will become the foundation for statistics collection which will support national development..*

*This Law establishes the types of statistics based on the purpose for which they are used and regulates the scope and function of conductors of statistical activities depending on the purpose for which they are used, statistics can be basic, sectoral, or special. The regulation of the scope and function of conductors of statistical activities are aimed at: firstly, guaranteeing legal certainty for the conductors of statistical activities whether from the government or the community; secondly, safeguarding the interest of*

*the statistics users over the value of the information they have received; thirdly, striving for coordination and cooperation to ensure that enumerators collect statistics effectively, efficiently and without duplication, and that the statistics complement and support each other; and fourthly, anticipating scientific and technological developments which will impact upon the collection of statistics.*

*As an independent government institution, the Agency may publish the statistics it has collected, regularly and transparently through the Official Statistics News. The validity of all published statistics will be the sole responsibility of the Agency.*

*It is very important that the coordination and cooperation regulated in this Law be developed between the Agency and government institutions, non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community, and that cooperation be developed with foreign institutions dealing with statistics. The increasing diversity in statistics will require developments which must accord with the needs and progress of the nation and advances in science and technology. Thus the standardization of concepts, definitions, classifications and measurements will require close attention.*

*The rights and obligations of the conductor of statistical activities, enumerators, respondents, and statistics users are regulated in a balanced manner. Thus penalties for violations of the norms of statistics collection will be established to protect the party which suffers loss.*

*The Agency will be represented by hierarchical agencies in regional areas. Any organizational units in the government domain which collects sectoral statistics must cooperate with the Agency to apply uniform concepts, definitions, classifications and standardized measurements. To optimize the collection of statistics, the Agency should obtain advice from the Community Statistics Forum for Statistics, which consist of government bodies, experts, practitioners and public figures.*

*The Agency will guide statistics collectors and the community in general in order to increase contributions which support national development, to develop a National Statistics System, and to promote public awareness, both of respondents and as users of statistics, and the significance and function of statistics. To do this, the Agency will cooperate with government enumerators and parts of the community.*

*Some of the new material in this Law is :*

- 1. The type of statistics. This depends on the purpose for which they are used. Basic statistics are collected solely by the Agency. Sectoral statistics are collected by government enumerators whether independently or in cooperation with the Agency. Special statistics are collected by non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community either independently or with the Agency.*

### **APPENDIX 3**

2. *Statistics collected by the Agency are to be published in the Official Statistics News regularly and transparently so that the community can readily obtain necessary data.*
3. *The National Statistics System will be reliable, effective and efficient.*
4. *A Community Forum for Statistics, will be established. Its duty will be to advise the Agency, and accomodate the aspirations of the statistics community.*

*This Law must be promoted intensively among the community. This Law only regulates primary issues. Thus further stipulations will be promulgated in an implementing regulation.*

<https://dairikab.bps.go.id>

**Alamat BPS Republik Indonesia, BPS Provinsi Sumatera Utara,  
dan BPS Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara**

*Address of BPS-Statistics of Republic of Indonesia, BPS-Statistics of Sumatera Utara Province, and BPS-Statistics of Regency/municipality in Sumatera Utara Province*

No.	Kantor/Office	Alamat/Address
(1)	(2)	(3)
1.	BPS Republik Indonesia	Jl. DR. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710 ☎ (021) 3810291-4, 3841195, 3842508, Fax. (021) 3857046 E-mail : bpsHQ@bps.go.id
2.	BPS Provinsi Sumatera Utara	Jl. Asrama No. 179 Medan 20123 ☎ (061) 8452343 (Hunting), Fax. (061) 8452773 E-mail : bps1200@bps.go.id
3.	BPS Kabupaten Nias	Jl. Ampera No. 3 Gunungsitoli 22813 ☎ (0630) 21616 Fax. (0639) 323341 E-mail : bps1201@bps.go.id
4.	BPS Kabupaten Mandailing Natal	Komplek Perkantoran Paya Loting Panyabungan ☎/Fax. (0636) 326176 E-mail : bps1202@bps.go.id
5.	BPS Kabupaten Tapanuli Selatan	Jl. S.M.Raja Km 6,5 Batunadua Padang Sidempuan 22736 ☎ (0634) 21071 Fax. (0634) 25826 E-mail : bps1203@bps.go.id
6.	BPS Kabupaten Tapanuli Tengah	Jl. N. Daulay Pandan, Sibolga 22661 ☎ (0631) 23082 Fax. (0631) 371082 E-mail : bps1204@bps.go.id
7.	BPS Kabupaten Tapanuli Utara	Sutan Sumurung L.Tobing No.7 Tarutung 22417 ☎/Fax. (0633) 21153 E-mail : bps1205@bps.go.id

## APPENDIX 4

Lanjutan/*Continued*

No.	Kantor/ <i>Office</i>	Alamat/ <i>Address</i>
(1)	(2)	(3)
8.	BPS Kabupaten Toba Samosir	Jl. Somba Debata No. 5 Onan Raja Balige 22315 ☎/Fax. (0632) 21480 E-mail : bps1206@bps.go.id
9.	BPS Kabupaten Labuhan Batu	Jl. Flamboyan No. 3 Komplek Kantor Bupati Labuhan Batu Rantau Prapat ☎ (0624) 352107 Fax. (0624) 21075 E-mail : bps1207@bps.go.id
10.	BPS Kabupaten Asahan	Jl. Tusam No. 2 Kisaran 21216 ☎/Fax. (0623) 41731 E-mail : bps1208@bps.go.id
11.	BPS Kabupaten Simalungun	Jl. Sangnawuluh Km. 4 ☎ (0622) 50252 Fax. (0622) 7550253 E-mail : bps1209@bps.go.id
12.	BPS Kabupaten Dairi	Jl. Pelita No. 15 Sidikalang 22212 ☎/Fax. (0627) 21304 E-mail : bps1210@bps.go.id
13.	BPS Kabupaten Karo	Jl. Letjen Djamin Ginting No. 131 Berastagi ☎ (0628) 92675 E-mail : bps1211@bps.go.id
14.	BPS Kabupaten Deli Serdang	Jl. Karya Utama Komplek Pemda Deli Serdang Lubuk Pakam ☎ (061) 7951326 E-mail : bps1212@bps.go.id
15.	BPS Kabupaten Langkat	Jl. T. Putra Azis No. 1 Komplek Pemda Langkat Stabat ☎ (061) 8910990 E-mail : bps1213@bps.go.id

Lanjutan/*Continued*

No.	Kantor/ <i>Office</i>	Alamat/ <i>Address</i>
(1)	(2)	(3)
16.	BPS Kabupaten Nias Selatan	Jl. Saonigeho No. 95 Km.2 Teluk Dalam ☎/Fax. (0630) 7001028, (0630) 7001603 E-mail : bps1214@bps.go.id
17.	BPS Kabupaten Humbang Hasundutan	Jl. Raya Sirisi-risi No. 34 Km.1,6 Dolok Sanggul ☎/Fax. (0633) 31554 E-mail : bps1215@bps.go.id
18.	BPS Kabupaten Pakpak Bharat	Jl. Kecupak No.38 Salak ☎/Fax. (0627) 433065 E-mail : bps1216@bps.go.id
19.	BPS Kabupaten Samosir	Komplek Perkantoran Pemkab Samosir Desa Siopat Sosor Parbaba Pangururan 22392 ☎ (0622) 2222490 Fax. (0626) 2222491 E-mail : samosirkab@bps.go.id
20.	BPS Kabupaten Serdang Bedagai	Jl. Negara Medan- Tebing Tinggi (Komplek Instansi Vertikal) Sei Rampah 20695 ☎ (0621) 441805 Fax. (0621) 441806 E-mail : bps1218@bps.go.id
21.	BPS Kabupaten Batu Bara	Jl. Medan No. 18 Lima Puluh, Batu Bara ☎ / Fax. (0622) 697383 E-mail : bps1219@bps.go.id
22.	BPS Kabupaten Padang Lawas Utara	Jl. Lintar Gunung Tua Binanga Km. 2 Gunung tua 22753 ☎ (0635) 510878 E-mail : bps1220@bps.go.id
23.	BPS Kabupaten Padang Lawas	Jl. K.H. Dewantara No. 56A Lingkungan Pasar Sibuhuan ☎ (0636) 421175 Fax. (0636) 422010 E-mail : bps1221@bps.go.id



## APPENDIX 4

Lanjutan/*Continued*

No.	Kantor/ <i>Office</i>	Alamat/ <i>Address</i>
(1)	(2)	(3)
24.	BPS Kabupaten Labuhan Batu Utara	Jl. Mayor M. Siddik No. 37A Aek Kanopan ☎/fax (0636) (0624) 693269 E-mail : bps1223@bps.go.id
25.	BPS Kota Sibolga	Jl. T. Dorong Ht. Galung No. 2. Sibolga 22521 ☎/Fax. (0631) 22082 E-mail : bps1271@bps.go.id
26.	BPS Kota Tanjung Balai	Jl. Jend. Sudirman Km. 1 No. 205 Tanjung Balai 21311 ☎ (0623) 92004, fax. (0623) 597184 E-mail : bps1272@bps.go.id
27.	BPS Kota Pematang Siantar	Jl. Porsea No. 5A Pematang Siantar 21125 ☎/Fax (0622) 24495 E-mail : bps1273@bps.go.id
28.	BPS Kota Tebing Tinggi	Jl. Gunung Lauser Komplek Pemda Tebing Tinggi 20614 ☎/Fax (0621) 21733 E-mail : bps1274@bps.go.id
29.	BPS Kota Medan	Jl. Gaperta No. 311 Helvetia, Medan 20124 ☎ (061) 8449285 Fax (061) 8449270 E-mail : medankota@bps.go.id
30.	BPS Kota Binjai	Jl. WR. Monginsidi No. 22 Binjai 20719 ☎/Fax (061) 8826571 E-mail : bps1276@bps.go.id
31.	BPS Kota Padang Sidempuan	Jl. T. Rizal Nurdin Km. 7 Palopat Pijorkoling P. Sidempuan ☎/Fax (0634) 28775 E-mail : bps1277@bps.go.id
32.	BPS Kota GunungSitoli	Jl. Anggrek No. 50 Gununugsitoli 22815 ☎/Fax (0639) 22558 E-mail : bps1278@bps.go.id

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —

<https://dairikab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN DAIRI**

***BPS - Statistics of Dairi Regency***

Jl. Pelita No. 15 Sidikalang, Kabupaten Dairi

No. Telp/Fax (0627) 21304 / (0627) 23759

Email : [bps1210@bps.go.id](mailto:bps1210@bps.go.id)

Homepage : <https://dairikab.bps.go.id>

ISSN 2354-578X



9 772354 578009